



ARSIP NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

087
Kode
Anggaran

Laporan Keuangan

Untuk Periode
Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023
(Audited)



BAGIAN ANGGARAN 087



LAPORAN KEUANGAN
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

(AUDITED)

Jl. Ampera Raya No.7, Cilandak, Jakarta Selatan

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) adalah salah satu Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan ANRI untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada ANRI. Di samping itu Laporan Keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*).

Jakarta, 6 Mei 2024
Sekretaris Utama,

{ttd}

Rini Agustiani
NIP 19660818 199203 2 001

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2023 dan 2022	1
Tabel 2 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja TA 2023	1
Tabel 3 Ringkasan Kenaikan/Penurunan Neraca per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....	2
Tabel 4 Ringkasan Laporan Operasional per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	3
Tabel 5 Ringkasan Kenaikan/Penurunan Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.....	4
Tabel 6 Laporan Realisasi Anggaran 2023/2022	5
Tabel 7 Neraca 2023/2022.....	6
Tabel 8 Laporan Operasional 2023/2022	7
Tabel 9 Laporan Perubahan Ekuitas 2023/2022	9
Tabel 10 Susunan Organisasi dan Pejabat Pimpinan Unit Kerja	34
Tabel 11 Struktur Organisasi per Eselon I ANRI	34
Tabel 12 Struktur Organisasi per Satuan Kerja ANRI	36
Tabel 13 Struktur Organisasi per Eselon II Mandiri ANRI.....	38
Tabel 14 Struktur Organisasi Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan	38
Tabel 15 Pegawai ANRI Menurut Penempatan	39
Tabel 16 Pegawai ANRI Menurut Jabatan	39
Tabel 17 Pegawai ANRI Menurut Jenis Kelamin	40
Tabel 18 Pegawai ANRI Menurut Pendidikan.....	40
Tabel 19 Sasaran dan Indikator Kinerja ANRI Tahun 2020-2024.....	40
Tabel 20 Rekapitulasi Jumlah Satker UAKPA.....	42
Tabel 21 Kualitas Piutang	51
Tabel 22 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap.....	55
Tabel 23 Masa Manfaat Aset Tetap Tak Berwujud	57
Tabel 24 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2023.....	68
Tabel 25 Kenaikan/Penurunan Pendapatan LRA.....	69
Tabel 26 Perbandingan Realisasi Pendapatan.....	70
Tabel 27 Kenaikan/Penurunan Realisasi Pendapatan dari Penjualan	71
Tabel 28 Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	72
Tabel 29 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	72
Tabel 30 Kenaikan/Penurunan Realisasi Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	73
Tabel 31 Kenaikan/Penurunan Realisasi Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi.....	73
Tabel 32 Kenaikan/Penurunan Realisasi Pendapatan Jasa Lainnya.....	74
Tabel 33 Rincian realisasi pendapatan Layanan Jasa Kearsipan	75
Tabel 34 Kenaikan/Penurunan Realisasi Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	76
Tabel 35 Kenaikan/Penurunan Realisasi Pendapatan Denda.....	76
Tabel 36 Kenaikan/Penurunan Realisasi Pendapatan Lain-lain	77
Tabel 37 Kenaikan/Penurunan Realisasi Pendapatan Lain-lain	77
Tabel 38 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL.....	78

<i>Tabel 39 Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL</i>	78
<i>Tabel 40 Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL</i>	78
<i>Tabel 41 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2023</i>	79
<i>Tabel 42 Perbandingan Realisasi Belanja TA 2023 dan 2022</i>	80
<i>Tabel 43 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Periode 31 Desember 2023</i>	80
<i>Tabel 44 Perbandingan Belanja Pegawai Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022</i>	80
<i>Tabel 45 Kenaikan/Penurunan Realisasi Belanja Gaji & Tunjangan PNS</i>	81
<i>Tabel 46 Kenaikan/Penurunan Realisasi Belanja Gaji & Tunjangan PPPK</i>	81
<i>Tabel 47 Kenaikan/Penurunan Realisasi Belanja Lembur</i>	82
<i>Tabel 48 Kenaikan/Penurunan Realisasi Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus)</i>	82
<i>Tabel 49 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023</i>	83
<i>Tabel 50 Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022</i>	83
<i>Tabel 51 Kenaikan/Penurunan Realisasi Belanja Barang Operasional</i>	84
<i>Tabel 52 Perbandingan Belanja Barang Non Operasional TA 2023 dan TA 2022</i>	84
<i>Tabel 53 Kenaikan/Penurunan Realisasi Belanja Barang Persediaan</i>	85
<i>Tabel 54 Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022</i> ...	86
<i>Tabel 55 Kenaikan/Penurunan Realisasi Belanja Pemeliharaan</i>	86
<i>Tabel 56 Kenaikan/Penurunan Realisasi Belanja Perjalanan Dalam Negeri</i>	87
<i>Tabel 57 Kenaikan/Penurunan Realisasi Belanja Perjalanan Luar Negeri</i>	87
<i>Tabel 58 Daftar Perjalanan Dinas Luar Negeri TA 2023</i>	87
<i>Tabel 59 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal</i>	89
<i>Tabel 60 Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022</i>	89
<i>Tabel 61 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin</i>	89
<i>Tabel 62 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung Bangunan</i>	90
<i>Tabel 63 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya</i>	90
<i>Tabel 64 Rincian Gaji Pokok dan Tunjangan Melekat Pegawai ANRI TA 2023</i>	92
<i>Tabel 65 Tunjangan Kinerja Pegawai ANRI TA 2023</i>	92
<i>Tabel 66 Output Prioritas Nasional ANRI Tahun 2023</i>	96
<i>Tabel 71 Perbandingan Rincian Persediaan TA 2023 dan 2022</i>	101
<i>Tabel 72 Mutasi Persediaan Tahun 2023</i>	102
<i>Tabel 73 Mutasi Tambah/Kurang Tanah</i>	104
<i>Tabel 74 Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2023</i>	106
<i>Tabel 75 Mutasi Tambah/Kurang Peralatan dan Mesin</i>	106
<i>Tabel 76 Rincian Pembelian Belanja Modal Peralatan dan Mesin</i>	107
<i>Tabel 77 Mutasi Tambah/Kurang Gedung dan Bangunan</i>	108
<i>Tabel 78 rincian Gedung dan Bangunan ANRI (ekstrakomptabel dan intrakomptabel)</i>	111
<i>Tabel 79 Mutasi Tambah/Kurang Jalan, Irigasi, dan Jaringan</i>	112
<i>Tabel 80 Rincian nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan</i>	112
<i>Tabel 81 Mutasi Tambah/Kurang Aset tetap Lainnya</i>	113
<i>Tabel 82 Mutasi Tambah/Kurang KDP</i>	113
<i>Tabel 83 Perolehan KDP</i>	114
<i>Tabel 84 Perolehan KDP 2</i>	114
<i>Tabel 85 Pengembangan KDP</i>	114

<i>Tabel 86 Rincian Pengembangan KDP</i>	<i>115</i>
<i>Tabel 87 Perbandingan Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022</i>	<i>120</i>
<i>Tabel 88 Rincian Penambahan penyusutan Aset Tetap dan Koreksi Nilai</i>	<i>120</i>
<i>Tabel 89 Rincian Perolehan Aset Tak Berwujud</i>	<i>120</i>
<i>Tabel 90 Mutasi Tambah/Kurang Aset Tak Berwujud</i>	<i>121</i>
<i>Tabel 91 Mutasi Tambah/Kurang Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan</i>	<i>123</i>
<i>Tabel 92 Mutasi Tambah/Kurang Aset Lain-Lain</i>	<i>125</i>
<i>Tabel 93 Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya</i>	<i>127</i>
<i>Tabel 94 Mutasi Perubahan Akumulasi Penyusutan</i>	<i>127</i>
<i>Tabel 96 Rincian nilai DDEL/DKEL seluruh satker</i>	<i>131</i>
<i>Tabel 97 Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Berdasarkan Akun</i>	<i>132</i>
<i>Tabel 98 Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Berdasarkan Satuan Kerja</i>	<i>132</i>
<i>Tabel 99 Rincian Pendapatan Pusat Jasa Kearsipan.....</i>	<i>133</i>
<i>Tabel 100 Rincian Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah.....</i>	<i>134</i>
<i>Tabel 101 Selisih LO dan LRA PNBPN.....</i>	<i>134</i>
<i>Tabel 102 Rincian Pendapatan PNBPN Non-Tusi.....</i>	<i>135</i>
<i>Tabel 103 Rincian Jurnal Penyesuaian atas Pendapatan dalam Selisih LRA dan LO</i>	<i>135</i>
<i>Tabel 104 Rincian Beban Pegawai.....</i>	<i>136</i>
<i>Tabel 105 Selisih LRA dan LO Beban Pegawai</i>	<i>137</i>
<i>Tabel 106 Rincian Beban Persediaan Berdasarkan Akun.....</i>	<i>139</i>
<i>Tabel 107 Rincian Beban Persediaan Berdasarkan Satuan Kerja.....</i>	<i>139</i>
<i>Tabel 108 Selisih LO dan LRA Beban/Belanja Persediaan.....</i>	<i>140</i>
<i>Tabel 109 Rincian Beban Barang dan Jasa Berdasarkan Akun.....</i>	<i>140</i>
<i>Tabel 110 Rincian Beban Barang dan Jasa Berdasarkan Satuan Kerja.....</i>	<i>141</i>
<i>Tabel 111 Selisih LO dan LRA Beban/Belanja Barang dan Jasa</i>	<i>141</i>
<i>Tabel 112 Rincian Beban Pemeliharaan Berdasarkan Akun</i>	<i>145</i>
<i>Tabel 113 Rincian Beban Pemeliharaan Berdasarkan Satuan Kerja</i>	<i>145</i>
<i>Tabel 114 Selisih LO dan LRA Beban Pemeliharaan.....</i>	<i>146</i>
<i>Tabel 116 Rincian Beban Perjalanan Dinas Berdasarkan Akun</i>	<i>147</i>
<i>Tabel 117 Rincian Beban Perjalanan Dinas Berdasarkan Satuan Kerja</i>	<i>147</i>
<i>Tabel 118 Selisih LRA dan LO Beban/Belanja Perjalanan Dinas</i>	<i>148</i>
<i>Tabel 120 Rincian Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda Berdasarkan Akun</i>	<i>149</i>
<i>Tabel 121 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Berdasarkan Akun.....</i>	<i>149</i>
<i>Tabel 122 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Berdasarkan Satuan Kerja</i>	<i>150</i>
<i>Tabel 123 Rincian Surplus dari Kegiatan Operasional</i>	<i>151</i>
<i>Tabel 124 Rincian Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar</i>	<i>152</i>
<i>Tabel 125 Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya.....</i>	<i>153</i>
<i>Tabel 126 Rincian Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya.....</i>	<i>153</i>
<i>Tabel 127 Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi</i>	<i>156</i>
<i>Tabel 128 Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas</i>	<i>159</i>
<i>Tabel 129 Rincian DDEL/DKEL seluruh Satker</i>	<i>159</i>
<i>Tabel 130 Daftar Rekening dipindahbukukan</i>	<i>179</i>

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Tabel	ii
Daftar Isi	v
Pernyataan Telah Direviu	vi
Pernyataan Tanggung Jawab	vii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	5
II. Neraca	6
III. Laporan Operasional	8
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	10
V. Catatan Atas Laporan Keuangan	10
A. Penjelasan Umum	10
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	68
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	100
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	132
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	155
F. Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya	162

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 (AUDITED)
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Arsip Nasional Republik Indonesia Audited Tahun 2023 yang terdiri atas: Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan merupakan penyajian manajemen Arsip Nasional Republik Indonesia.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai ruang lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Jakarta, 6 Mei 2024
Inspektur,

{\$ttd}

Syaifuddin
NIP 19643112 199303 1 001



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 (*Audited*) Arsip Nasional Republik Indonesia yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 sebagaimana terlampir merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian internal yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 6 Mei 2024
Plt. Kepala ANRI,

}{ttd}

Imam Gunarto
NIP 19630728 199203 1 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun 2023 (*Audited*) untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran/target dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023. Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp19.696.770.548,00 atau mencapai 112,95 persen dari estimasi Pendapatan sebesar Rp17.439.191.000,00. Realisasi Belanja Negara sebesar Rp264.529.794.146,00 atau mencapai 98,83 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp267.670.167.000,00.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2023 (*Audited*) dan 2022 (*Audited*) dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2023 dan 2022

Uraian	TA 2023			TA 2022
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Real. thd Anggaran (%)	Realisasi (Rp)
Pendapatan Negara	17.439.191.000,00	19.696.770.548,00	112,95%	18.868.813.156,00
Belanja Negara	267.670.167.000,00	264.529.794.146,00	98,83%	247.549.140.859,00
Surplus/Defisit LRA		(244.833.023.598,00)		(228.680.327.703,00)

Tabel 2 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja TA 2023

Akun	Pagu	Realisasi Bruto		Pengembalian Belanja (Rp)	Realisasi Neto	
		(Rp)	(%)		(Rp)	(%)
51	107.075.311.000,00	106.658.734.793,00	99,61	6.050.296,00	106.652.684.497,00	99,61
52	126.728.520.000,00	124.416.213.149,00	98,18	235.507.187,00	124.180.705.962,00	97,99
53	33.866.336.000,00	33.696.403.687,00	99,50	0,00	33.696.403.687,00	99,50
JUMLAH	267.670.167.000,00	264.771.351.629,00	98,92	241.557.483,00	264.529.794.146,00	98,83

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023. Nilai Aset per tanggal 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp1.222.506.054.565,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp2.829.641.617,00; Aset Tetap sebesar Rp1.207.192.660.419,00; Aset Lainnya sebesar Rp12.483.752.529,00. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp6.914.383.16700 dan Rp1.215.591.671.398,00.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2023 (*Audited*) dan 31 Desember 2022 (*Audited*) dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3 Ringkasan Kenaikan/Penurunan Neraca per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp)	Kenaikan/ (penurunan)	
			(Rp)	(%)
Aset				
Aset Lancar	2.829.641.617,00	2.532.257.217,00	297.384.400,00	11,74
Aset Tetap	1.207.192.660.419,00	1.209.788.710.307,00	-2.596.049.888,00	(0,21)
Aset Lainnya	12.483.752.529,00	5.996.871.110,00	6.486.881.419,00	108,17
Jumlah Aset	1.222.506.054.565,00	1.218.317.838.634,00	4.188.215.931,00	0,34
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	6.914.383.167,00	2.129.487.302,00	4.784.895.865,00	224,70
Jumlah Kewajiban	6.914.383.167,00	2.129.487.302,00	4.784.895.865,00	224,70
Ekuitas				
Ekuitas	1.215.591.671.398,00	1.216.188.351.332,00	-596.679.934,00	(0,05)
Jumlah Ekuitas	1.215.591.671.398,00	1.216.188.351.332,00	-596.679.934,00	(0,05)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	1.222.506.054.565,00	1.218.317.838.634,00	4.188.215.931,00	0,34

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan Operasional untuk periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp18.715.772.701,00 sedangkan jumlah Beban Operasional adalah sebesar Rp271.855.446.376,00 sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp253.139.673.675,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing defisit sebesar Rp527.262.314,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp252.612.411.361,00. Ringkasan Laporan Operasional 31 Desember 2023 (*Audited*) dan 31 Desember 2022 (*Audited*) dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4 Ringkasan Laporan Operasional per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp)	Kenaikan/ (penurunan)	
			(Rp)	(%)
Pendapatan Operasional	18.715.772.701,00	18.051.904.844,00	663.867.857,00	3,68
Beban Operasional	271.855.446.376,00	265.921.921.480,00	5.933.524.896,00	2,23
Surplus/defisit dari operasi	(253.139.673.675,00)	(247.870.016.636,00)	(5.269.657.039,00)	(2,13)
Kegiatan Non Operasional	527.262.314,00	(1.331.882.775,00)	1.859.145.089,00	(139,59)
Pos-pos Luar Biasa	0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus/defisit dari non operasi	527.262.314,00	(1.331.882.775,00)	1.859.145.089,00	(139,59)
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(252.612.411.361,00)	(249.201.899.411,00)	(3.410.511.950,00)	(1,37)

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 (*audited*) adalah sebesar Rp1.216.188.351.332,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp252.612.411.361,00 kemudian ditambah dengan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar Rp0,00, Koreksi yang Menambah Ekuitas sebesar Rp5.126.680.234,00 dengan rincian berupa Koreksi atas Reklasifikasi sebesar Rp0,00; Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi sebesar Rp4.877.752.685,00; Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi sebesar Rp72.000.000,00; Koreksi Lainnya sebesar Rp176.927.549,00 ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp246.889.051.193,00 sehingga Ekuitas Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp1.215.591.671.398,00.

Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2023 (*Audited*) dan 31 Desember 2022 (*Audited*) dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 5 Ringkasan Kenaikan/Penurunan Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)	
			(Rp)	(%)
Ekuitas Awal	1.216.188.351.332,00	1.234.482.450.232,00	(18.294.098.900,00)	(1,48)
Surplus / Defisit-LO	(252.612.411.361,00)	(249.201.899.411,00)	(3.410.511.950,00)	(1,37)
Dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/kesalahan mendasar	0,00	0,00	0,00	0,00
Koreksi yang mengurangi Ekuitas	5.126.680.234,00	1.343.705.968,00	3.782.974.266,00	281,53
Revaluasi Aset Tetap	0,00	0,00	0,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	4.877.752.685,00	1.126.830.968,00	3.750.921.717,00	332,87
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	72.000.000,00	226.875.000,00	(154.875.000,00)	(68,26)
Koreksi Lainnya	176.927.549,00	(10.000.000,00)	186.927.549,00	(1869,28)
Ekuitas Transaksi Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00	
Transaksi Antar Entitas	246.889.051.193,00	229.564.094.543,00	17.324.956.650,00	7,55
Penurunan Ekuitas	(596.679.934,00)	(18.294.098.900,00)	17.697.418.966,00	96,74
Ekuitas Akhir	1.215.591.671.398,00	1.216.188.351.332,00	(596.679.934,00)	(0,05)

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Tabel 1 Laporan Realisasi Anggaran 2023/2022

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

KODE AKUN	URAIAN	CATATAN	TAHUN 2023		Thd Angg (%)	TA 2022
			ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
A. Pendapatan Negara dan Hibah						
I. Pendapatan Perpajakan		-	-	-	0,00	-
1. Pajak Dalam Negeri		-	-	-	0,00	-
2. Pajak Perdagangan Internasional		-	-	-	0,00	-
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak		-	17.439.191.000,00	19.696.770.548,00	112,95	18.868.813.156,00
1. Pendapatan Sumber Daya Alam		-	-	-	0,00	-
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan		-	-	-	0,00	-
3. Pendapatan BLU		-	-	-	0,00	-
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	B.1		17.439.191.000,00	19.696.770.548,00	112,95	18.868.813.156,00
III. Pendapatan Hibah		-	-	-	0,00	-
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)			17.439.191.000,00	19.696.770.548,00	112,95	18.868.813.156,00
B. Belanja Negara						
I. Belanja Pemerintah Pusat		B.2	267.670.167.000,00	264.529.794.146,00	98,83	247.549.140.859,00
1. Belanja Pegawai		B.3	107.075.311.000,00	106.652.684.497,00	99,61	103.461.190.132,00
2. Belanja Barang		B.4	126.728.520.000,00	124.180.705.962,00	97,99	114.560.896.150,00
3. Belanja Modal		B.5	33.866.336.000,00	33.696.403.687,00	99,50	29.527.054.577,00
II. Transfer ke Daerah dan Dana Desa		-	-	-	0,00	-
1. Transfer ke Daerah		-	-	-	0,00	-
2. Dana Desa		-	-	-	0,00	-
3. Hibah Kepada Daerah		-	-	-	0,00	-
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)			267.670.167.000,00	264.529.794.146,00	98,83	247.549.140.859,00
C. Pembiayaan		-	-	-	0,00	0
SURPLUS/DEFISIT LRA				(244.833.023.598,00)		(228.680.327.703,00)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

Jakarta, 6 Mei 2024
Pengguna Anggaran,

{ttd}

Imam Gunarto
NIP 19630728 199203 1 001

II. NERACA

Tabel 2 Neraca 2023/2022

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NERACA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

KODE AKUN	URAIAN	CATATAN	2023	2022
1	ASET			
11	ASET LANCAR		2.829.641.617,00	2.532.257.217,00
1152	Piutang Bukan Pajak	C.1	376.765.136,00	-
1171	Persediaan	C.2	2.452.876.481,00	2.532.257.217,00
13	ASET TETAP		1.207.192.660.419,00	1.209.788.710.307,00
1311	Tanah	C.3	828.051.950.906,00	806.226.080.906,00
1321	Peralatan dan Mesin	C.4	280.642.383.632,00	281.121.046.237,00
1331	Gedung dan Bangunan	C.5	350.603.906.769,00	369.395.018.369,00
1341	Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.6	62.881.974.526,00	62.881.974.526,00
1351	Aset Tetap Lainnya	C.7	27.841.315.574,00	27.841.315.574,00
1361	Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.8	25.664.828.617,00	446.248.000,00
1371	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.9	(232.889.173.803,00)	(217.069.298.823,00)
1372	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.9	(90.624.866.306,00)	(79.782.134.263,00)
1373	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.9	(44.919.176.396,00)	(41.211.057.119,00)
1374	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	C.9	(60.483.100,00)	(60.483.100,00)
16	ASET LAINNYA		12.483.752.529,00	5.996.871.110,00
1621	Aset Tak Berwujud	C.10	33.468.537.883,00	26.934.084.967,00
1623	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.10.a	-	-
1631	Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.11	6.174.788.731,00	-
1661	Aset Lain-lain	C.12	443.442.340,00	1.162.593.490,00
1691	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.13	(378.476.340,00)	(1.162.593.490,00)
1693	Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya	C.13	(27.224.540.085,00)	(20.937.213.857,00)
	JUMLAH ASET		1.222.506.054.565,00	1.218.317.838.634,00
2	KEWAJIBAN			
21	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		6.914.383.167,00	2.129.487.302,00
2121	Utang kepada Pihak Ketiga	C.14	6.797.672.667,00	2.129.487.302,00
2192	Pendapatan Diterima Dimuka	C.15	116.710.500,00	-
	JUMLAH KEWAJIBAN		6.914.383.167,00	2.129.487.302,00
3	EKUITAS			
31	EKUITAS		246.779.862.193,00	229.564.094.543,00
3131	Due to - Due from	C.16	244.723.834.598,00	229.350.065.148,00
3132	Transfer	C.16	2.056.027.595,00	214.029.395,00
39	EKUITAS		1.221.424.220.566,00	1.235.826.156.200,00
3911	Ekuitas	C.16	1.221.424.220.566,00	1.235.826.156.200,00
	Defisit -LO		(252.612.411.361,00)	(249.201.899.411,00)
	JUMLAH EKUITAS	C.16	1.215.591.671.398,00	1.216.188.351.332,00
	JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		1.222.506.054.565,00	1.218.317.838.634,00

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

Jakarta, 6 Mei 2024
Pengguna Anggaran,



Imam Gunarto

NIP 19630728 199203 1 001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

III. LAPORAN OPERASIONAL

Tabel 3 Laporan Operasional 2023/2022

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2023	2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	18.715.772.701,00	18.051.904.844,00
JUMLAH PENDAPATAN		18.715.772.701,00	18.051.904.844,00
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	106.116.559.749,00	103.405.785.971,00
Beban Persediaan	D.3	5.199.939.389,00	5.508.470.190,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	78.303.386.128,00	66.607.786.782,00
Beban Pemeliharaan	D.5	11.723.469.816,00	11.956.165.236,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	28.256.146.395,00	29.780.456.329,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	2.501.396,00	9.644.450,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	42.253.443.503,00	48.653.639.758,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9	0,00	(27.236,00)
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		271.855.446.376,00	265.921.921.480,00
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(253.139.673.675,00)	(247.870.016.636,00)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	D.11.1	527.429.890,00	(1.596.045.989,00)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.11.1.1	527.429.890,00	478.201.011,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.11.1.2	0,00	2.074.247.000,00
Surplus/(Defisit) Pelepasan Kewajiban Jangka Panjang		0,00	0,00
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0,00	0,00
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0,00	0,00
Surplus/(Defisit) Pelepasan Keg. Non Operasional Lainnya	D.11.2	(167.576,00)	264.163.214,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.2.1	23.240,00	264.663.014,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.2.2	190.816,00	499.800,00
SURPLUS /(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		527.262.314,00	(1.331.882.775,00)

SURPLUS/(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA		(252.612.411.361,00)	(249.201.899.411,00)
POS LUAR BIASA	D.12		
Beban Luar Biasa		0,00	0,00
Surplus (Defisit) dari Pos Luar Biasa		0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT LO	D.13	(252.612.411.361,00)	(249.201.899.411,00)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

Jakarta, 6 Mei 2024
Pengguna Anggaran,



Imam Gunarto
NIP 19630728 199203 1 001

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Tabel 4 Laporan Perubahan Ekuitas 2023/2022

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

KODE AKUN	URAIAN	CATATAN	2023	2022
391111	EKUITAS	E.1	1.216.188.351.332,00	1.234.482.450.232,00
	SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(252.612.411.361,00)	(249.201.899.411,00)
	DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	0,00	0,00
		E.4	5.126.680.234,00	1.343.705.968,00
391114	Revaluasi Aset Tetap	E.4.1	0,00	0,00
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.2	4.877.752.685,00	1.126.830.968,00
391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	E.4.3	72.000.000,00	226.875.000,00
391119	Koreksi Lainnya	E.4.4	176.927.549,00	(10.000.000,00)
391121	Ekuitas Transaksi Lainnya	E.4.5	0,00	0,00
391151	Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	E.4.6	0,00	0,00
31	Transaksi Antar Entitas	E.5	246.889.051.193,00	229.564.094.543,00
	Diterima dari Entitas Lain (DDEL)	E.5.1	(19.696.770.548,00)	(18.868.813.156,00)
	Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)	E.5.1	264.420.605.146,00	247.549.140.859,00
	Transfer Masuk dan Transfer Keluar	E.5.2	2.056.027.595,00	214.029.395,00
	Pengesahan Hibah Langsung	E.5.3	109.189.000,00	0,00
	Pengesahan Hibah Langsung TAYL	E.5.4	0,00	669.737.445,00
	KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.6	(596.679.934,00)	(18.294.098.900,00)
	EKUITAS AKHIR	E.7	1.215.591.671.398,00	1.216.188.351.332,00

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

Jakarta, 6 Mei 2024
Pengguna Anggaran,



Imam Gunarto
NIP 19630728 199203 1 001

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Arsip Nasional Republik Indonesia

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Sejarah Lembaga Arsip Nasional Republik Indonesia

Landarchief (1892- 1942)

Lembaga kearsipan di Indonesia, seperti yang kita kenal sekarang ini, secara *de facto* sudah ada sejak 28 Januari 1892, ketika Pemerintah Hindia Belanda mendirikan *Landarchief*. Pada tanggal tersebut dikukuhkan pula jabatan *Landarchivaris* yang bertanggungjawab memelihara arsip-arsip pada masa VOC hingga masa pemerintahan Hindia Belanda untuk kepentingan administrasi dan ilmu pengetahuan, serta membantu kelancaran pelaksanaan pemerintahan. Adapun *Landarchivaris* pertama adalah Mr. Jacob Anne van der Chijs yang berlangsung hingga tahun 1905. Pengganti Mr. Jacob Anne van der Chijs adalah Dr. F. de Haan 1905 - 1922 yang hasil karya-karyanya banyak dipakai sebagai referensi bagi ahli-ahli sejarah Indonesia. Pengganti de Haan adalah E.C. Godee Molsbergen, yang menjabat dari tahun 1922 -1937. Pejabat *Landarchivaris* yang terakhir pada masa Pemerintahan Hindia Belanda adalah Dr. Frans Rijndert Johan Verhoeven dari 1937 - 1942. Pada masa pergerakan nasionalisme kebangsaan di Indonesia, terutama pada tahun 1926-1929, Pemerintah Hindia Belanda berusaha menangkis dan menolak tuntutan Indonesia Merdeka. Dalam rangka penolakan tersebut, *Lansarchief* mendapat tugas khusus, yaitu: ikut serta secara aktif dalam pekerjaan ilmiah untuk penulisan sejarah Hindia Belanda, serta mengawasi dan mengamankan peninggalan-peninggalan orang Belanda. Pada tahun 1940-1942 pemerintah Hindia Belanda menerbitkan *Arschief Ordonantie* yang bertujuan menjamin keselamatan arsip-arsip pemerintah Hindia Belanda, yang isinya antara lain:

1. Semua arsip-arsip pemerintah adalah hak milik tunggal pemerintah;
2. Batas arsip baru adalah 40 tahun;

3. Arsip-arsip yang melampaui masa usia 40 tahun diperlakukan secara khusus menurut peraturan-peraturan tertentu diserahkan kepada *Algemeen Landarchief* di Batavia (Jakarta).

Kobunsjokan (1942-1945)

Masa pendudukan Jepang merupakan masa yang sepi dalam dunia kearsipan, karena pada masa itu hampir tidak mewariskan peninggalan arsip. Oleh karena itu, ANRI tidak memiliki khasanah arsip pada masa pendudukan Jepang. Lembaga Kearsipan yang pada masa Hindia Belanda bernama *Landarchief*, pada masa pendudukan Jepang berganti dengan istilah *Kobunsjokan* yang ditempatkan dibawah *Bunkyojoku*. Sebagaimana pegawai-pegawai Belanda lainnya, sebagian pegawai *Landarchief* pun dimasukkan kamp tawanan Jepang. Meskipun demikian, pada masa tersebut posisi *Landarchief* sangat penting bagi orang-orang Belanda yang ingin mendapatkan keterangan asal-usul keturunannya. Keterangan dari arsip tersebut diperlukan untuk membebaskan diri dari tawanan Jepang, jika mereka dapat menunjukkan bukti turunan orang Indonesia meski bukan dari hasil pernikahan.

Arsip Negeri (1945-1947)

Secara yuridis, keberadaan lembaga kearsipan Indonesia dimulai sejak diproklamasikan kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945. Namun demikian, tidak dipungkiri bahwa keberadaan dan perkembangan ANRI merupakan hasil dari pengalaman kegiatan dan organisasi kearsipan pada masa pemerintah Kolonial Belanda (*Landarchief*) dan produk-produk kearsipannya. Setelah kemerdekaan Republik Indonesia, lembaga kearsipan (*Landarchief*) diambil oleh pemerintah RI dan ditempatkan dalam lingkungan Kementerian Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan, dan diberi nama Arsip Negeri. Keberadaan Arsip Negeri ini berlangsung sampai pertengahan tahun 1947 ketika pemerintah NICA datang ke Indonesia.

Landsarchief (1947-1949)

Sejak Belanda melancarkan agresi militer yang pertama dan berhasil menduduki wilayah Indonesia di tahun 1947, keberadaan Arsip Negeri diambil alih kembali oleh pemerintah Belanda. Nama Lembaga Arsip Negeri berganti lagi menjadi *Landsarchief* kembali. Sebagai pimpinan *Landsarchief* adalah Prof. W. Ph. Coolhaas yang menjabat hingga berdirinya Republik Indonesia Serikat (RIS) dan diakuinya kedaulatan Pemerintah Republik Indonesia oleh Belanda pada akhir tahun 1949. Setelah itu lembaga kearsipan kembali ke tangan Pemerintah Republik Indonesia.

Arsip Negara (1950-1959)

Setelah Konferensi Meja Bundar tanggal 27 Desember 1949, Pemerintah Belanda melaksanakan pengembalian kedaulatan kepada Pemerintah Republik Indonesia, termasuk pengembalian lembaga-lembaga pemerintah. Sebagaimana tahun 1945-1947, *Landsarchief* ditempatkan kembali di bawah Kementerian Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan (PP dan K). Pada masa pengambilalihan *Landsarchief* oleh pemerintah Republik Indonesia Serikat, masih diusahakan konsepsi asli tentang statusnya sebagai Arsip Negeri RIS. Hal tersebut dimaksudkan agar arsip-arsip pemerintah pusat dapat disalurkan ke Arsip Negeri RIS. Namun demikian konsep Arsip Negeri itu tidak bertahan lama. Pada tanggal 26 April 1950 melalui SK Menteri PP dan K nomor 9052/B, nama Arsip Negeri berubah menjadi Arsip Negara RIS. Sedangkan sebagai pimpinan lembaga Arsip Negara tersebut adalah Prof. R. Soekanto. Prof. R. Soekanto merupakan orang asli Indonesia yang pertama kalinya memimpin lembaga kearsipan Indonesia. Kepemimpinan Prof. R. Soekanto berlangsung selama enam tahun hingga tahun 1957. Sebagai penggantinya adalah Drs. R. Mohammad Ali, seorang sejarawan yang menulis buku Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia. Pergantian ini merupakan awal perubahan dasar dalam kepemimpinan di Arsip Negara, karena untuk pertama kalinya istilah Kepala Arsip Negara dipakai untuk jabatan tersebut. Nama Arsip Negara secara resmi dipakai hingga tahun 1959.

Arsip Nasional (1959-1967)

Arsip Nasional di bawah Kementerian PP dan K (1959-1961)

Pada masa kepemimpinan Drs. R. Mohammad Ali diupayakan berbagai usaha untuk meningkatkan peran dan status lembaga Arsip Negara. Langkah pertama yang diambil adalah memasukkan Arsip Negara dalam Lembaga Sejarah pada Kementerian PP dan K. Perubahan itu ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri nomor 130433/5, tanggal 24 Desember 1957. Berdasarkan SK menteri PP dan K Nomor 69626/a/s nama Arsip Negara berganti menjadi Arsip Nasional. Perubahan ini berlaku surut semenjak 1 Januari 1959.

Arsip Nasional di bawah Kementerian Pertama RI (1961-1962)

Perubahan kelembagaan Arsip Nasional tidak berhenti sampai disitu. Berdasarkan Keputusan Presiden RI nomor 215 tanggal 16 Mei 1961, penyelenggaraan segala urusan Arsip Nasional dipindahkan ke Kementerian Pertama RI, termasuk wewenang, tugas dan kewajiban, perlengkapan materiil dan personalia, serta hak-hak dan kewajiban keuangan dan lain-lain. Tugas dan Fungsi Arsip Nasional mengalami perluasan, sejak keluarnya Peraturan Presiden Nomor 19 tanggal 26 Desember 1961 tentang Pokok-pokok Kearsipan Nasional. Berdasarkan Keputusan Presiden tersebut, tugas dan fungsi Arsip Nasional tidak hanya menyelenggarakan kearsipan statis saja, akan tetapi juga terlibat dalam penyelenggaraan kearsipan baru (dinamis).

Arsip Nasional di bawah Menteri Pertama Bidang Khusus (1963-1964)

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 188 tahun 1962, ANRI ditempatkan di bawah Wakil Menteri Pertama Bidang Khusus. Penempatan Arsip Nasional di Bidang Khusus dimaksudkan supaya arsip lebih diperhatikan, karena bidang ini khusus diperuntukkan bagi tujuan penelitian sejarah.

Arsip Nasional di bawah Menko Hubra (1964-1966)

Pada tahun 1964 nama Kementerian Pertama Bidang Khusus berganti menjadi Kementerian Kompartimen Hubungan dengan Rakyat (Menko Hubra). Perubahan tersebut disesuaikan dengan tugas dan fungsinya dalam mengkoordinasi kementerian-kementerian negara. Dengan bergantinya nama kementerian tersebut, otomatis Arsip Nasional berada di bawah kementerian yang baru tersebut. Di bawah kementerian ini, Arsip Nasional mendapat tugas untuk melakukan pembinaan arsip. Namun demikian, perubahan tersebut tidak mempengaruhi tugas dan fungsi Arsip Nasional sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 19 tahun 1961.

Arsip Nasional di bawah Wakil Perdana Menteri Bidang Lembaga-lembaga Politik (1966-1967)

Berdasarkan Keputusan Wakil Perdana Menteri No.08/WPM/BLLP/KPT/1966, Arsip Nasional ditempatkan di bawah Waperdam RI bidang Lembaga-lembaga Politik. Namun secara fungsional, Arsip Nasional tetap memusatkan kegiatan-kegiatan ilmiah dan kesejarahan.

Arsip Nasional RI (1967- sekarang)

Tahun 1967 merupakan suatu periode yang sangat penting bagi Arsip Nasional, karena berdasarkan Keputusan Presiden 228/1967 tanggal 2 Desember 1967, Arsip Nasional ditetapkan sebagai Lembaga Pemerintah Non Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sementara anggaran pembelanjannya dibebankan kepada anggaran Sekretariat Negara. Penetapan Arsip Nasional sebagai Lembaga Pemerintah Non Departemen diperkuat melalui Surat Pimpinan MPRS Nomor A.9/1/24/MPRS/1967 yang menegaskan, bahwa Arsip Nasional sebagai aparat teknis pemerintah tidak bertentangan dengan UUD 1945, bahkan merupakan penyempurnaan pekerjaan di bawah Presidium Kabinet. Dengan status baru tersebut, maka pada tahun 1968 Arsip Nasional berusaha menyusun pengajuan sebagai berikut:

1. Mengajukan usulan perubahan Arsip Nasional menjadi Arsip Nasional RI;

2. Mengajukan usulan perubahan Perpres Nomor 19/1961 menjadi Undang-Undang tentang Pokok-pokok Kearsipan.

Usulan-usulan tersebut hingga masa berakhirnya kepemimpinan Drs. R. Mohammad Ali (1970) belum terlaksana. Oleh karena itu, Dra. Sumartini, wanita pertama yang menjabat sebagai kepala Arsip Nasional, berjuang untuk melanjutkan cita-cita pemimpin sebelumnya. Atas usaha-usaha beliau, serta atas dukungan Menteri Sekretaris Negara Sudharmono, S.H., cita-cita dalam memajukan Arsip Nasional tercapai dengan keluarnya Undang-Undang Nomor 7 tahun 1971, yang kemudian dikenal dengan Undang-undang tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Kearsipan. Tiga tahun kemudian, berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 26 Tahun 1974 secara tegas menyatakan, bahwa Arsip Nasional diubah menjadi Arsip Nasional Republik Indonesia yang berkedudukan di Ibukota RI dan langsung bertanggung jawab kepada Presiden. Dengan keputusan tersebut, maka secara yuridis Arsip Nasional RI sah sebagai Lembaga Pemerintah Non Departemen.

Dalam perjalanannya, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1971 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kearsipan mengalami perubahan, yaitu Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan. Sebagaimana termaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan pasal 19 ayat (1) ANRI adalah lembaga kearsipan nasional yang wajib melaksanakan pengelolaan arsip statis yang berskala nasional yang diterima dari lembaga negara, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan dan perseorangan serta melaksanakan pembinaan kearsipan secara nasional terhadap pencipta arsip tingkat pusat dan daerah, arsip daerah provinsi, arsip daerah provinsi, arsip daerah kabupaten/kota dan arsip perguruan tinggi yang dilaksanakan secara terkoordinasi dengan lembaga terkait.

VISI ANRI

Sebagaimana diamanatkan dalam alinea IV Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tujuan dibentuknya Pemerintahan Negara Indonesia adalah melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan

bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Dalam rangka mewujudkan kondisi tersebut, maka disusunlah visi pembangunan nasional 2000-2025 yaitu mewujudkan Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur. Guna mewujudkan visi pembangunan jangka panjang tersebut, maka ditetapkan visi pembangunan nasional 2020-2024 yaitu terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Sejalan dengan visi pembangunan nasional jangka menengah Tahun 2020-2024 tersebut, ANRI telah menetapkan visi perubahan pembangunan kearsipan Tahun 2020-2024, yaitu Menjadikan Arsip Nasional Republik Indonesia yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam melakukan pelayanan tugas- tugas Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Adapun visi Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun 2000-2025 adalah “**Arsip sebagai Simpul Pemersatu Bangsa dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dicapai pada Tahun 2025**”.

Arsip merupakan bukti dari dinamika sejarah perkembangan perjalanan bangsa. Melalui arsip kita dapat mengetahui keberhasilan dan berbagai kegagalan yang dialami bangsa ini mulai dari Sabang sampai Merauke. Dalam arsip tertuang informasi yang mengandung bukti historis, nilai budaya dan harkat kebangsaan, yang dapat menjalin dan mempertautkan keanekaragaman daerah dalam satu ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

MISI ANRI

Dalam rangka mencapai Visi ANRI tahun 2020-2024, Arsip Nasional Republik Indonesia melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.” dan “Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya”, dengan uraian sebagai berikut:

1. Memberdayakan arsip sebagai tulang punggung manajemen pemerintahan dan pembangunan;
2. Memberdayakan arsip sebagai bukti akuntabilitas kinerja organisasi;

3. Memberdayakan arsip sebagai alat bukti sah;
4. Melestarikan arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia; dan
5. Memberikan akses arsip kepada publik untuk kepentingan pemerintahan, pembangunan, penelitian dan ilmu pengetahuan untuk kesejahteraan rakyat sesuai peraturan perundang-undangan dan kaidah-kaidah kearsipan demi kemaslahatan bangsa.

Misi merupakan langkah utama sesuai dengan tugas pokok dan fungsi ANRI. Karena itu, ada 5 (lima) misi atau langkah utama yang kesemuanya dimaksudkan untuk mencapai Visi ANRI di tahun 2020-2024. ANRI bertanggung jawab untuk menyelenggarakan kearsipan nasional sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, yang dimulai dari daerah hingga tingkat nasional, melibatkan peran serta masyarakat dan dalam rangka terwujudnya penyelenggaraan kearsipan nasional yang komprehensif dan terpadu yang didukung oleh sumber daya manusia, prasarana dan sarana, serta sumber daya lain. Misi pertama dan kedua tersebut sebagai bagian dari pelaksanaan peran ANRI sebagai pengambil kebijakan (*policy maker*).

Agar sistem akses dan pelayanan arsip dapat dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan penyelenggaraan kearsipan yang komprehensif dan terpadu, maka diperlukan masukan dari hasil kebijakan, pembinaan kearsipan, dan pengelolaan arsip. Pemanfaatan arsip sebagai hasil dari pengelolaan arsip yang baik, tidak hanya terbatas sebagai bukti akuntabilitas dalam rangka menjamin transparansi penyelenggaraan pemerintah, tetapi juga dapat melindungi, menyelamatkan, dan melestarikan arsip. Misi ketiga tersebut merupakan pelaksanaan peran sebagai *think tank* yang strategis, mengingat pengelolaan arsip yang andal dapat meningkatkan pemanfaatan arsip. Selain itu, hasil *think tank*, diharapkan dapat meningkatkan mutu penyelenggaraan kearsipan nasional. Jika peran sebagai *think tank* dapat dilaksanakan dengan baik, maka akan meningkatkan citra (*brand image*) ANRI. Karena itu, peningkatan kualitas peran sebagai *think tank* merupakan bagian dari pembangunan citra lembaga (*organizational brand image building*).

Kemudian, agar semua tugas tersebut dapat berjalan efisien dan efektif, maka diperlukan pelaksanaan koordinasi (peran sebagai koordinator) yang lebih baik, lebih berkualitas dengan pencipta arsip dan lembaga kearsipan baik pusat dan daerah maupun masyarakat pada umumnya. Pelaksanaan koordinasi ini untuk mewujudkan sinergitas berkelanjutan antara ANRI dengan lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan.

Pencapaian Visi dan Misi tersebut dilaksanakan melalui berbagai upaya dengan tanpa meninggalkan nilai-nilai ANRI berikut:

1. Integritas;
2. Profesional;
3. Visioner;
4. Sinergi; dan
5. Akuntabel.

TUJUAN ANRI

Meningkatnya pemanfaatan arsip untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan ketahanan budaya bangsa yang tangguh dengan indikator Indeks Pemanfaatan Arsip.

Indeks Pemanfaatan Arsip mengukur tingkat pemanfaatan arsip dalam penyelenggaraan pemerintahan dan kegiatan kebudayaan. Indeks bersifat komposit yang terdiri atas dimensi: (a) kepatuhan terhadap kebijakan pemanfaatan arsip, (b) penyediaan arsip untuk pemanfaatan arsip, (c) pelayanan informasi kearsipan.

SASARAN STRATEGIS ANRI

Arah kebijakan ANRI disusun untuk memberikan dampak nyata terhadap upaya perwujudan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis. Dalam menyusun arah kebijakan harus memperhatikan sasaran strategis:

1. Meningkatnya kepatuhan lembaga pemerintah dan lembaga publik terhadap kebijakan kearsipan (S1);
2. Meningkatnya ketersediaan arsip yang autentik, utuh, dan terpercaya secara

- nasional (S2);
3. Meningkatnya pelayanan informasi kearsipan yang prima (S3); dan
 4. Terwujudnya tata kelola yang baik untuk mendukung pelaksanaan tugas teknis di ANRI (S4).

Keempat sasaran strategis tersebut di atas mempunyai keterkaitan yang sangat erat dalam rangka mencapai tujuan akhir yaitu terwujudnya tertib arsip dinamis dan statis dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan kearsipan nasional. Agar tujuan akhir dapat dicapai secara maksimal, maka harus ditunjang oleh aspek kelembagaan, organisasi, ketatalaksanaan, pengawasan dan SDM yang berkualitas serta didukung oleh sumber daya, sarana dan prasarana serta anggaran yang memadai.

STRATEGI PEMBANGUNAN KEARSIPAN

Dalam rangka mendukung pencapaian Sasaran Prioritas Pembangunan Nasional serta Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun 2020-2024 sesuai Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun 2020-2024, disusun strategi sebagai berikut:

1. Strategi Pencapaian Sasaran Strategis 1 (S1)

Arah kebijakan dari Sasaran Strategis 1 yaitu meningkatnya kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan meliputi:

- a. Peningkatan Kualitas Kebijakan Kearsipan melalui strategi Pengkajian dan Pengembangan Sistem Kearsipan.

Dalam hal ini perlu dilakukan deregulasi dan debirokratisasi bidang kearsipan melalui revitalisasi Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Kearsipan yang selaras dengan lingkungan digital. Selain itu juga perlu dipastikan bahwa NSPK yang ditetapkan dapat diimplementasikan.

Ruang lingkup kebijakan tidak hanya terbatas pada penyelenggaraan kearsipan oleh pemerintah saja namun juga mencakup peran serta masyarakat di bidang kearsipan. Peran arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa juga harus menjadi objek pengkajian dan pengembangan. Dalam pelaksanaannya dapat dilakukan melalui kegiatan pengkajian yang

sifatnya terapan dan penelitian murni yang dapat dikerjasamakan pelaksanaannya dengan perguruan tinggi.

b. Peningkatan Kapabilitas Penyelenggara Kearsipan melalui strategi:

- 1) Pengembangan dan sertifikasi SDM Kearsipan;
- 2) Pembinaan Kearsipan pada lingkup pusat; dan
- 3) Pembinaan Kearsipan pada lingkup daerah.

Peningkatan kapabilitas tidak hanya ditujukan kepada aparatur negara saja melainkan juga kepada masyarakat dan lembaga non pemerintah termasuk di dalamnya pembinaan arsip desa, arsip keluarga, dan arsip komunitas. Fokus pembinaan diarahkan pada kemampuan mengelola arsip secara digital. Sedangkan pada pengembangan SDM Kearsipan, perlu diupayakan pengembangan kompetensi berbasis kepakaran. Spesialisasi tidak bisa dihindari bila para Arsiparis diharapkan mampu berkontribusi nyata bagi lingkungan kerjanya. Sedangkan terkait dengan pembinaan masyarakat perlu dilakukan sosialisasi dan peningkatan kompetensi masyarakat dalam penciptaan, pelestarian, dan pemanfaatan arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa.

c. Peningkatan pelayanan dan fasilitasi kearsipan melalui strategi:

- 1) Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan. Dalam rangka mewujudkan peningkatan dan fasilitasi kearsipan, di era teknologi yang serba canggih ini, unit pelaksana layanan pendidikan dan pelayanan kearsipan menerapkan program pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dengan memanfaatkan TIK atau aplikasi pengelolaan pembelajaran yang tersedia untuk menunjang proses pembelajaran dengan tidak mengurangi kualitas dan pencapaian tujuan pembelajaran; dan
- 2) Pelayanan Jasa Kearsipan. Sasaran pelayanan dan fasilitas kearsipan harus diperluas kepada masyarakat dan semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan kearsipan nasional. Unit pelaksana pelayanan jasa kearsipan perlu didorong menjadi Badan Layanan Umum (BLU) agar cakupan pelayanan dan fasilitasi kearsipan bisa lebih luas.

- d. Peningkatan akuntabilitas penyelenggaraan kearsipan melalui strategi: pengawasan dan akreditasi kearsipan. Fokus pengawasan akan lebih diarahkan pada tindakan/perlakuan secara langsung kepada arsip untuk lebih menjamin tercipta dan tersedianya arsip yang terpercaya dan autentik.

2. Strategi Pencapaian Sasaran Strategis 2 (S2)

Arah kebijakan dari Sasaran Strategis 2 yaitu meningkatnya ketersediaan arsip yang autentik, utuh, dan terpercaya secara nasional adalah peningkatan ketersediaan arsip melalui strategi:

- a. Akuisisi Arsip Nasional;
- b. Pengolahan Arsip Nasional;
- c. Preservasi Arsip Nasional; dan
- d. Pengelolaan Arsip Tsunami dan Arsip Statis di Daerah.

Tingkat ketersediaan arsip akan sangat dinamis karena pada waktu tertentu akan ada arsip yang baru tercipta dan ada pula arsip yang dimusnahkan sesuai prosedur atau termusnahkan karena bencana atau faktor eksternal lainnya. Untuk itu diperlukan beroperasinya sistem pelaporan terpusat sepanjang waktu atas ketersediaan arsip pada semua jenis dan semua jenjang agar diperoleh kepastian tentang jumlah dan profil arsip pada saat tertentu. Dengan demikian proses penggunaan dan pemanfaatan arsip pada tahap berikutnya dapat dilakukan secara optimal. Semua proses tersebut diharapkan dilakukan secara digital.

Hal lain yang perlu memperoleh perhatian di antaranya:

- 1) Perlindungan dan penyelamatan arsip dari bencana;
- 2) Penyelamatan dan pelestarian arsip negara periode 2014-2019;
- 3) Pembangunan Arsip Kepresidenan;
- 4) Penyelamatan dan pengelolaan arsip bernilai guna berkelanjutan di daerah, diantaranya dilakukan melalui pembangunan depot arsip berkelanjutan;
- 5) Pengembangan platform kearsipan di IKN Baru;
- 6) Pengelolaan arsip kementerian/lembaga yang pindah ke IKN baru, baik untuk arsip di IKN baru maupun lama.

Selain itu juga perlu dilaksanakan kegiatan terkait dengan pelestarian arsip milik masyarakat yang merupakan bagian dari memori kolektif dan jati diri

bangsa. Di dunia internasional mulai menguat peran penting komunitas masyarakat dalam pengembangan khazanah arsip peradaban manusia.

3. Strategi Pencapaian Sasaran Strategis 3 (S3)

Arah kebijakan dari Sasaran Strategis 3 yaitu meningkatnya pelayanan informasi kearsipan yang prima adalah peningkatan pelayanan informasi kearsipan melalui strategi:

- a. Pelayanan dan Pemanfaatan Arsip Autentik;
- b. Penyelenggaraan Sistem dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional;
- c. Pengelolaan Data dan Informasi Kearsipan; dan
- d. Penguatan strategi dan sistem pelayanan.

Perlu dikembangkan secara inovatif metode dan teknik baru dalam pengolahan arsip menjadi informasi serta pelayanan penggunaan dan pemanfaatan arsip. Termasuk di antaranya pelaksanaan *public program* dan *outreach activities* (antara lain pameran, *workshop*, publikasi dan program pendidikan) dalam rangka pemanfaatan arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa yang melibatkan semua komponen bangsa.

Selain itu, pemanfaatan arsip juga perlu didorong secara sungguh-sungguh sebagai bahan ajar oleh lembaga pendidikan. Termasuk upaya mendorong dan memastikan kesetaraan gender dan keberagaman dalam penyediaan layanan berkualitas serta akses informasi kearsipan untuk masyarakat luas tanpa diskriminasi, untuk mengurangi kesenjangan dalam mengakses dan mengontrol sumber daya informasi kearsipan. Dari sisi akses perlu dilakukan perlindungan secara khusus terhadap arsip yang mengandung data strategis negara.

- a) Memperoleh komitmen dan dukungan positif dari pimpinan lembaga penyelenggara negara dan pemerintahan, baik di tingkat pusat maupun daerah;
- b) Menyediakan norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) yang akan mendukung implementasi Sistem dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional, baik di pusat jaringan nasional maupun di simpul jaringan;
- c) Menyiapkan sumber daya manusia yang profesional dalam jumlah memadai berdasarkan keahlian untuk mendukung tanggung jawab ANRI sebagai pusat jaringan nasional;

- d) Menyediakan prasarana dan sarana serta sumber daya pendukung lainnya melalui peningkatan peran serta masyarakat;
- e) Melakukan koordinasi yang efektif dengan unit kerja internal dan instansi terkait lainnya serta bekerja sama dengan organisasi kearsipan internasional dan lembaga kearsipan negara lain;
- f) Mengikuti tren perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta kearsipan di dunia internasional dan menerapkan sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan Sistem dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional.

Pencapaian sasaran tersebut di atas, dilakukan melalui Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional yang bertujuan untuk menata dan menyempurnakan organisasi dan manajemen melalui pengelolaan arsip yang efektif dan efisien serta menyelamatkan dan melestarikan dokumen/arsip negara. Sasaran program ini adalah terkelolanya arsip dinamis dan statis.

4. Strategi Pencapaian Sasaran Strategis 4 (S4)

Arah kebijakan dari Sasaran Strategis S4 yaitu terwujudnya tata kelola yang baik untuk mendukung pelaksanaan tugas teknis di ANRI adalah Penguatan tata kelola ANRI yang efektif dan efisien melalui strategi:

1. Pelayanan Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum;
2. Pelayanan Perencanaan, Pemantauan dan Evaluasi, Kerjasama, Humas dan TU Pimpinan;
3. Pelayanan Umum; dan
4. Pengawasan Internal.

Penciptaan tata kelola yang efektif dan efisien diarahkan untuk meningkatkan kemampuan ANRI baik kelembagaan, ketatalaksanaan, dan SDM dalam menyukseskan tahap transformasi digital penyelenggaraan kearsipan nasional.

PROGRAM ANRI

Keseluruhan tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, dan strategi ANRI harus dijabarkan secara lebih operasional agar dapat dilaksanakan. Rencana strategis tersebut dilaksanakan melalui beberapa program. Program ANRI pada 2020-2024 terdiri atas:

1. Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional

Sasaran program:

a. Peningkatan kualitas kebijakan kearsipan

Sasaran program ini terkait dengan Sasaran Strategis “Meningkatnya kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan” yang dilaksanakan melalui kegiatan:

Pengkajian dan Pengembangan Sistem Kearsipan dengan sasaran kegiatan: Meningkatkan Pengkajian dan Pengembangan Sistem Kearsipan Nasional.

b. Peningkatan kapabilitas penyelenggara kearsipan

Sasaran program ini terkait dengan Sasaran Strategis “Meningkatnya kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan” yang dilaksanakan melalui kegiatan:

1) Pembinaan kearsipan lingkup pusat dengan sasaran kegiatan: Meningkatkan Kapabilitas Penyelenggaraan Kearsipan Unit Kearsipan/ Lembaga Kearsipan Instansi Pusat;

2) Pembinaan kearsipan lingkup daerah wilayah timur dengan sasaran kegiatan: Meningkatkan Kapabilitas Penyelenggaraan Kearsipan Unit Kearsipan/ Lembaga Kearsipan Instansi Daerah Wilayah Timur;

3) Pembinaan kearsipan lingkup daerah wilayah barat dengan sasaran kegiatan: Meningkatkan Kapabilitas Penyelenggaraan Kearsipan Unit Kearsipan/ Lembaga Kearsipan Instansi Daerah Wilayah Barat;

4) Pengembangan dan sertifikasi SDM Kearsipan dengan sasaran kegiatan: Meningkatkan SDM Kearsipan yang Mendapat Sertifikasi dan Penilaian Kinerja.

c. Peningkatan pelayanan dan fasilitasi kearsipan

Sasaran program ini terkait dengan Sasaran Strategis “Meningkatnya kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan” yang dilaksanakan melalui kegiatan:

1) Pelayanan Jasa Kearsipan dengan sasaran kegiatan: Meningkatkan Pelayanan Jasa Kearsipan;

2) Pelayanan Pendidikan dan pelatihan kearsipan dengan sasaran kegiatan: Meningkatkan Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan.

d. Peningkatan akuntabilitas penyelenggaraan kearsipan

Sasaran program ini terkait dengan Sasaran Strategis “Meningkatnya kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan” yang dilaksanakan melalui kegiatan Pengawasan dan akreditasi kearsipan dengan sasaran kegiatan: Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan kearsipan instansi yang diawasi dan meningkatnya mutu penyelenggaraan kearsipan pada Unit Kearsipan/Lembaga Kearsipan/Lembaga Penyelenggara Jasa Kearsipan/Lembaga Penyelenggara Diklat Kearsipan yang diakreditasi.

e. Peningkatan ketersediaan arsip secara nasional

Sasaran program ini terkait dengan Sasaran Strategis “Meningkatnya ketersediaan arsip yang autentik, utuh, dan terpercaya secara nasional” yang dilaksanakan melalui kegiatan:

- 1) Akuisisi arsip nasional dengan sasaran kegiatan: Bertambahnya khazanah arsip nasional;
- 2) Pengolahan arsip nasional dengan sasaran kegiatan: Bertambahnya arsip statis nasional yang diolah;
- 3) Preservasi arsip nasional dengan sasaran kegiatan: Meningkatnya jumlah arsip terjaga dan arsip statis nasional yang dipreservasi;
- 4) Pengelolaan arsip tsunami dan arsip statis di daerah dengan sasaran kegiatan: Meningkatnya pelayanan arsip tsunami dan arsip statis di daerah.

f. Peningkatan Pelayanan Informasi Kearsipan.

Sasaran program ini terkait dengan Sasaran Strategis “Meningkatnya pelayanan informasi kearsipan yang prima” yang dilaksanakan melalui kegiatan:

- 1) Pelayanan dan pemanfaatan arsip dengan sasaran kegiatan: Meningkatnya Pengguna Layanan Arsip secara Nasional;
- 2) Penyelenggaraan sistem dan jaringan informasi kearsipan dengan sasaran kegiatan: Bertambahnya arsip yang dimanfaatkan sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa;
- 3) Pengelolaan data dan informasi kearsipan dengan sasaran kegiatan: Meningkatnya layanan data dan informasi kearsipan.

2. Program Dukungan Manajemen

Sasaran program:

Terwujudnya tata kelola yang baik di ANRI

Sasaran program ini terkait dengan semua Sasaran Strategis ANRI yang dilaksanakan melalui kegiatan:

- a. Pelayanan organisasi, kepegawaian, dan hukum dengan sasaran kegiatan: Meningkatkan layanan organisasi, kepegawaian, dan hukum;
- b. Pelayanan perencanaan, pemantauan dan evaluasi, kerjasama, humas dan tata usaha pimpinan dengan sasaran kegiatan: Meningkatnya layanan perencanaan, pemantauan dan evaluasi, kerjasama, humas dan tata usaha pimpinan;
- c. Pelayanan umum dengan sasaran kegiatan: Meningkatnya layanan umum;
- d. Pengawasan internal dengan sasaran kegiatan: Meningkatnya pengawasan internal.

KERANGKA REGULASI

Dalam penyelenggaraan kearsipan nasional, ANRI berperan sebagai regulator yang mempunyai tugas merumuskan dan menetapkan norma, standar, pedoman dan kriteria penyelenggaraan kearsipan secara nasional yang akan menjadi acuan dalam perumusan dan penetapan peraturan dan kebijakan kearsipan di lembaga kearsipan daerah provinsi, kabupaten/kota maupun di unit kearsipan kementerian/lembaga serta melakukan pembinaan penyelenggaraan kearsipan kepada lembaga kearsipan daerah provinsi, kabupaten/kota dan unit kearsipan kementerian/lembaga. Namun pembinaan kearsipan masih kurang efektif, karena belum lengkapnya peraturan perundang-undangan di bidang kearsipan sebagai penjabaran dari Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012. Di samping itu, terus dilakukan upaya perbaikan untuk mencapai keselarasan antara kebijakan, pembinaan kearsipan, dan pengelolaan arsip, yang ditunjukkan dengan penyediaan NSPK untuk dapat diterapkan pada pencipta arsip dan lembaga kearsipan dalam pengelolaan arsip. Namun demikian, keselarasan tersebut masih belum sepenuhnya sesuai harapan karena terbatasnya instrumen pengendalian

dan pengawasan penyelenggaraan kearsipan, serta belum optimalnya kualitas sumber daya manusia kearsipan. Masih terdapat ketidaksielarasan antara kebijakan, pembinaan kearsipan, dan pengelolaan arsip berpotensi menghambat pencapaian tujuan penyelenggaraan kearsipan.

Mengacu pada Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah delapan kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden RI Nomor 3 Tahun 2013 dan Peraturan Kepala ANRI Nomor 4 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Arsip Nasional Republik Indonesia, ANRI mempunyai tugas pemerintahan di bidang kearsipan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional di bidang kearsipan;
- b. Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas lembaga;
- c. Fasilitasi dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kearsipan;
- d. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, kehumasan, hukum, organisasi dan tatalaksana, kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan rumah tangga, persandian dan kearsipan.
- e. Penyelenggaraan pembinaan kearsipan nasional;
- f. Perlindungan, penyelamatan, dan pengelolaan arsip statis berskala nasional; dan
- g. Penyelenggaraan sistem dan jaringan informasi kearsipan nasional.

Untuk lebih jelasnya, pembentukan kerangka regulasi Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya pembinaan penyelenggaraan kearsipan nasional yang komprehensif dan terpadu melalui sistem kearsipan nasional. Kerangka regulasi yang sudah dibentuk adalah tentang desain pembinaan kearsipan daerah, bidang kompetensi, pendidikan dan pelatihan, serta penjaminan sumber daya manusia kearsipan.

2. Terwujudnya perlindungan, penyelamatan, pengolahan, pelestarian dan akses arsip untuk kepentingan pemerintahan. Kerangka regulasi yang sudah dibentuk adalah pedoman perlindungan, pengamanan dan penyelamatan dokumen/arsip vital negara. Adapun kerangka regulasi yang akan dibentuk adalah sistem pengelolaan arsip dinamis dan statis; kriteria tanggung jawab; dan strategi perlindungan dan penyelamatan arsip.
3. Tercapainya peningkatan mutu dan efektivitas NSPK sistem kearsipan. Kerangka regulasi yang sudah dibentuk adalah tentang petunjuk pelaksanaan pembentukan produk hukum di lingkungan ANRI. Sedangkan yang akan dilaksanakan adalah menyusun kebijakan kearsipan nasional dengan melibatkan lembaga negara, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota, perguruan tinggi dan BUMN/BUMD serta semua pihak terkait.
4. Tercapainya peningkatan mutu dan efektivitas penyelenggaraan SIKN dan JIKN. Kerangka regulasi yang sudah dibentuk adalah pedoman penyelenggaraan SIKN dan JIKN serta standar elemen data arsip dinamis dan statis untuk penyelenggaraan SIKN. Sedangkan, kerangka regulasi yang akan dibentuk adalah penyempurnaan pedoman penyelenggaraan SIKN dan JIKN.

KERANGKA KELEMBAGAAN

a. Organisasi

Dari sisi internal adalah revitalisasi organisasi untuk menciptakan organisasi yang efektif dan efisien, kaya fungsi, rasional, dan proporsional. Organisasi disusun berdasarkan visi, misi, dan strategi yang jelas, mengedepankan kompetensi dan profesionalitas dalam pelaksanaan tugas, menerapkan strategi organisasi pembelajaran (*learning organization*) yang cepat beradaptasi dengan berbagai perubahan.

Dalam rangka penyelenggaraan kearsipan nasional berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, organisasi dan tata kerja ANRI telah

mengalami tiga kali perubahan dan terakhir dicabut dengan ditetapkan melalui Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022.

Dari sisi eksternal baik dalam sistem administrasi pemerintahan maupun manajemen modern, manajemen kearsipan memiliki posisi dan peran yang sangat penting dan strategis, meskipun selama ini belum mendapat perhatian yang proporsional dalam organisasi pemerintahan tingkat pusat dan daerah. Hal tersebut berpangkal dari kesadaran, jika dilihat arsip dari fisiknya bukan dari segi informasinya. Lemahnya urusan kearsipan pada organisasi pemerintahan pusat dan daerah dipengaruhi oleh tingkat kesadaran terhadap masalah arsip. Berpangkal dari Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 bahwa urusan kearsipan menjadi urusan wajib. Implikasinya adalah unit/lembaga kearsipan wajib dibentuk oleh setiap lembaga negara, pemerintahan daerah, perguruan tinggi negeri, BUMN, dan BUMD seperti diamanatkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan. Namun sampai saat masih terdapat lembaga negara, pemerintahan daerah, perguruan tinggi negeri, BUMN dan BUMD yang belum mempunyai unit kearsipan.

b. Ketatalaksanaan

Di bidang ketatalaksanaan, arsip menjadi kunci kinerja organisasi. Penyelenggaraan kearsipan memiliki tujuan terlaksananya penciptaan, penggunaan dan pemeliharaan serta penyusutan arsip dinamis secara efektif dan efisien. Dengan demikian penyelenggaraan kearsipan dinamis memungkinkan suatu organisasi melaksanakan kegiatan yang mengarah pada pendokumentasian perumusan kebijakan, pelayanan serta proses pengambilan keputusan. Di samping itu, organisasi juga dapat memberikan perlindungan dan dukungan dalam perkara hukum termasuk manajemen risiko yang berkaitan dengan keberadaan atau penyediaan bukti kegiatan organisasi.

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Sesuai amanat pasal 3 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang kearsipan, penyelenggaraan kearsipan bertujuan untuk:

- a. Menjamin terciptanya arsip dari kegiatan yang dilakukan oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi

- politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan, serta ANRI sebagai penyelenggaraan kearsipan nasional;
- b. Menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya sebagai alat bukti sah;
 - c. Menjamin terwujudnya pengelolaan arsip yang andal dan pemanfaatan arsip sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - d. Menjamin perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan rakyat melalui pengelolaan dan pemanfaatan arsip yang autentik dan terpercaya;
 - e. Mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan nasional sebagai suatu sistem yang komprehensif dan terpadu;
 - f. Menjamin keselamatan dan keamanan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;
 - g. Menjamin keselamatan aset nasional dalam bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, pertahanan, serta keamanan sebagai identitas dan jati diri bangsa; dan
 - h. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam pengelolaan dan pemanfaatan arsip yang autentik dan terpercaya.

Sejalan dengan hal tersebut untuk mencapai tujuan sebagaimana dimaksud di atas, sesuai amanat pasal 19 ayat (1) ANRI wajib melaksanakan pengelolaan arsip statis yang berskala nasional yang diterima dari lembaga negara, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan dan perseorangan. Disamping itu sesuai pasal 20 ayat (1) Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, ANRI memiliki tugas melaksanakan pembinaan kearsipan secara nasional terhadap pencipta arsip tingkat pusat dan daerah, arsip daerah provinsi, arsip daerah kabupaten/kota, dan arsip perguruan tinggi.

Dalam rangka pelaksanaan tugas sebagaimana diamanatkan Pasal 15 Ayat 2 Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara, bahwa lembaga pemerintah non-kementerian berkedudukan di bawah Presiden dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui menteri yang mengkoordinasikan. Selanjutnya untuk melaksanakan tugas dan fungsi ANRI sebagaimana tertuang dalam Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas,

Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2013 dan Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Arsip Nasional Republik Indonesia, ANRI mempunyai tugas pemerintahan di bidang kearsipan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional di bidang kearsipan;
- b. Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas lembaga;
- c. Fasilitasi dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kearsipan; dan
- d. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, kehumasan, hukum, organisasi dan tatalaksana, kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan rumah tangga, persandian dan kearsipan.

Dalam menyelenggarakan fungsinya, ANRI mempunyai kewenangan:

1. Penyusunan rencana nasional secara makro di bidang kearsipan;
2. Penetapan dan penyelenggaraan kearsipan nasional untuk mendukung pembangunan secara makro;
3. Penetapan sistem informasi di bidang kearsipan;
4. Kewenangan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu:
 - a. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan tertentu di bidang kearsipan;
 - b. Penyelamatan serta pelestarian arsip dan pemanfaatan naskah sumber arsip.

Selanjutnya Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh sesuai Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan;
- b. Pelaksanaan akuisisi arsip statis lembaga negara tingkat pusat di daerah seluruh Indonesia dan arsip tsunami;
- c. Pelaksanaan pengolahan arsip statis lembaga negara tingkat pusat di daerah seluruh Indonesia dan arsip tsunami;

- d. Pelaksanaan preservasi arsip statis lembaga negara tingkat pusat di daerah seluruh Indonesia dan arsip tsunami;
- e. Pelaksanaan layanan dan pemanfaatan arsip statis lembaga negara tingkat pusat di daerah seluruh Indonesia dan arsip tsunami; dan
- f. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kearsipan, perencanaan program dan anggaran serta pelaporan, keuangan, kepegawaian, perlengkapan, dan rumah tangga.

ORGANISASI

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia dibantu oleh Sekretariat Utama, Deputi Bidang Pembinaan Kearsipan, Deputi Bidang Konservasi Arsip, Deputi Bidang Informasi dan Pengembangan Sistem Kearsipan, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan, Pusat Jasa Kearsipan dan Inspektorat. Pelaksanaan tugas ANRI dilaksanakan oleh satuan-satuan organisasi tersebut di atas sesuai Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Arsip Nasional Republik Indonesia yaitu:

1. Sekretariat Utama, melaksanakan tugas mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan, pengendalian terhadap program, administrasi, dan sumber daya di lingkungan ANRI. Sekretariat Utama terdiri atas:
 - a. Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat;
 - b. Biro Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum;
 - c. Biro Umum; dan
 - d. Kelompok Jabatan Fungsional Ahli Utama.
2. Deputi Bidang Pembinaan Kearsipan, melaksanakan tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan di bidang pembinaan kearsipan nasional. Deputi Bidang Pembinaan Kearsipan terdiri atas:
 - a. Direktorat Kearsipan Pusat;
 - b. Direktorat Kearsipan Daerah I;
 - c. Direktorat Kearsipan Daerah II;
 - d. Direktorat SDM Kearsipan dan Sertifikasi; dan
 - e. Kelompok Jabatan Fungsional Ahli Utama.

3. Deputi Bidang Konservasi Arsip, melaksanakan tugas merumuskan dan melaksanakan Kebijakan di bidang konservasi arsip secara nasional. Deputi Bidang Konservasi Arsip terdiri atas:
 - a. Direktorat Akuisisi;
 - b. Direktorat Pengolahan;
 - c. Direktorat Preservasi;
 - d. Direktorat Layanan dan Pemanfaatan; dan
 - e. Kelompok Jabatan Fungsional Ahli Utama.
4. Deputi Bidang Informasi dan Pengembangan Sistem Kearsipan, melaksanakan tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan di bidang informasi dan pengembangan Sistem Kearsipan Nasional. Deputi Bidang Informasi dan Pengembangan Sistem Kearsipan terdiri dari:
 - a. Pusat Sistem dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional;
 - b. Pusat Data dan Informasi;
 - c. Pusat Pengkajian dan Pengembangan Sistem Kearsipan; dan
 - d. Kelompok Jabatan Fungsional Ahli Utama.

Selain itu terdapat empat unit kerja Eselon II yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia yaitu Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan, Pusat Jasa Kearsipan, Inspektorat, Pusat Akreditasi Kearsipan, dan Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan dengan tugas sebagai berikut:

1. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan mempunyai tugas menyusun program dan melaksanakan pendidikan dan pelatihan di bidang kearsipan;
2. Pusat Jasa Kearsipan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program di bidang jasa kearsipan;
3. Inspektorat mempunyai tugas melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas di lingkungan ANRI; dan
4. Pusat Akreditasi Kearsipan mempunyai tugas melaksanakan akreditasi kearsipan;
5. Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi akuisisi, pengolahan, serta layanan dan pemanfaatan arsip statis kepresidenan.

Susunan organisasi dan pejabat pimpinan unit kerja di lingkungan ANRI posisi

per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

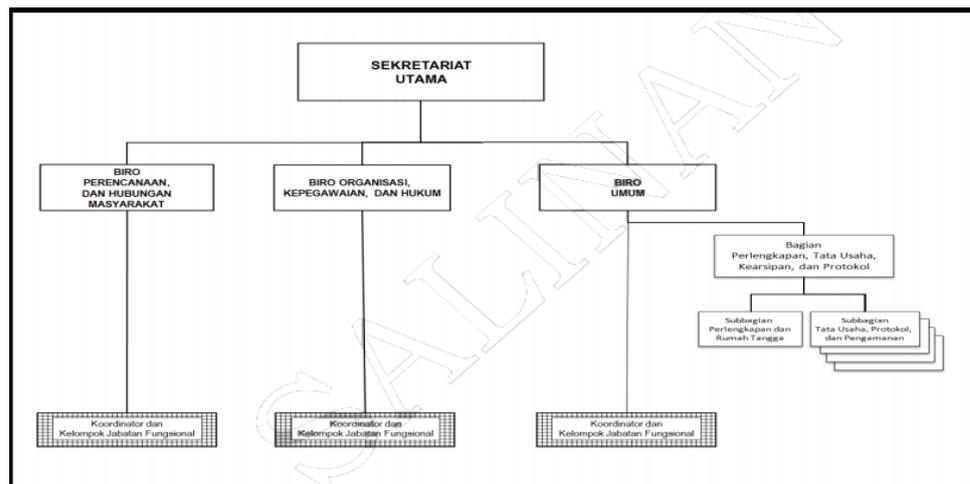
Tabel 10 Susunan Organisasi dan Pejabat Pimpinan Unit Kerja

	Plt. Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Drs. Imam Gunarto, M.Hum
	Sekretaris Utama Rini Agustiani, SH, MAP
	Deputi Bidang Pembinaan Kearsipan Dra. Desi Pratiwi, MIMS
	Deputi Bidang Konservasi Arsip Dr. Kandar, MAP
	Deputi Bidang Informasi dan Pengembangan Sistem Kearsipan Dr. Andi Kasman, SE, MM

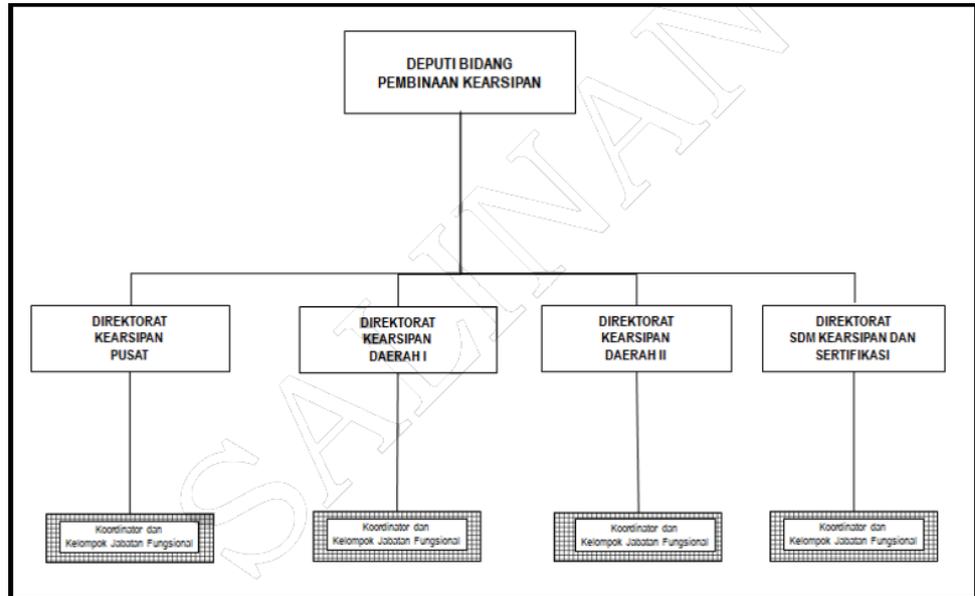
Sesuai Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Arsip Nasional Republik Indonesia bahwa struktur organisasi di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia sebagai berikut:

Tabel 11 Struktur Organisasi per Eselon I ANRI

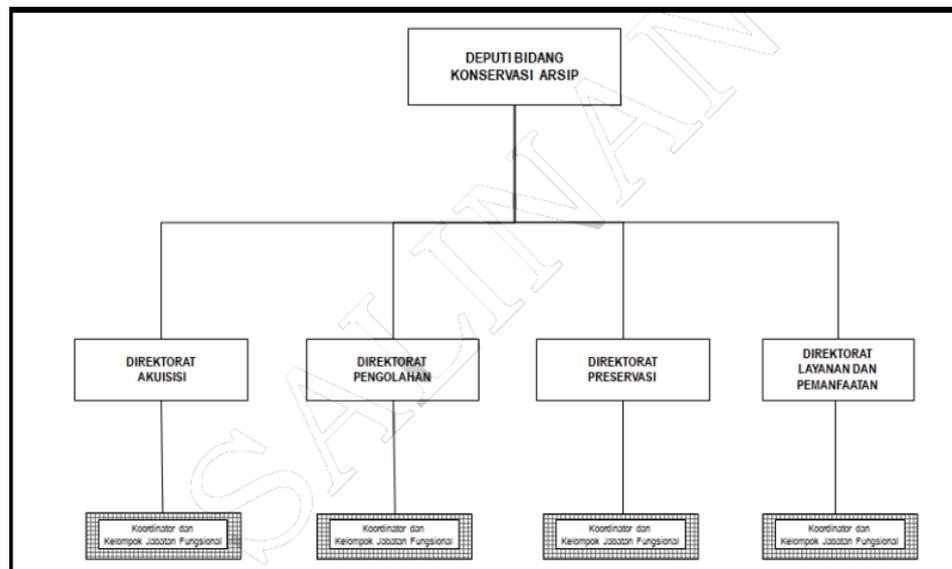
A. STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIAT UTAMA



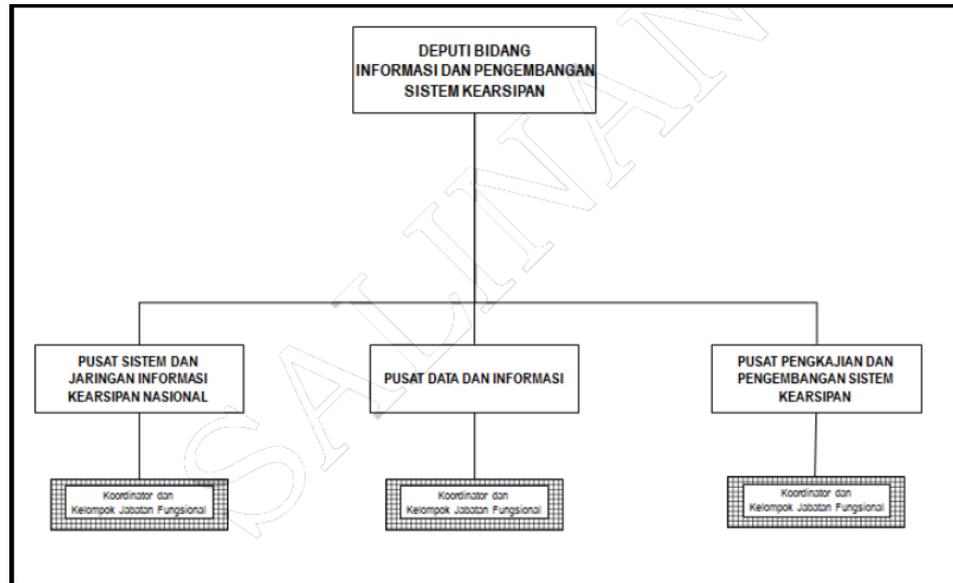
B. STRUKTUR ORGANISASI DEPUTI BIDANG PEMBINAAN KEARSIPAN



C. STRUKTUR ORGANISASI DEPUTI BIDANG KONSERVASI ARSIP

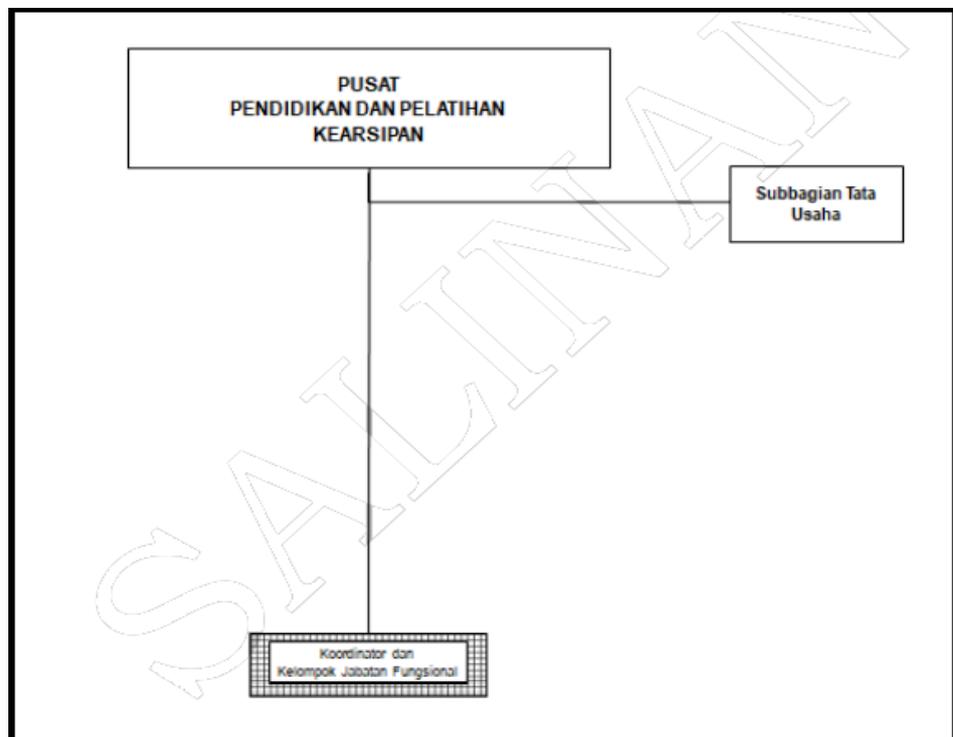


D. STRUKTUR ORGANISASI DEPUTI BIDANG INFORMASI DAN PENGEMBANGAN SISTEM KEARSIPAN

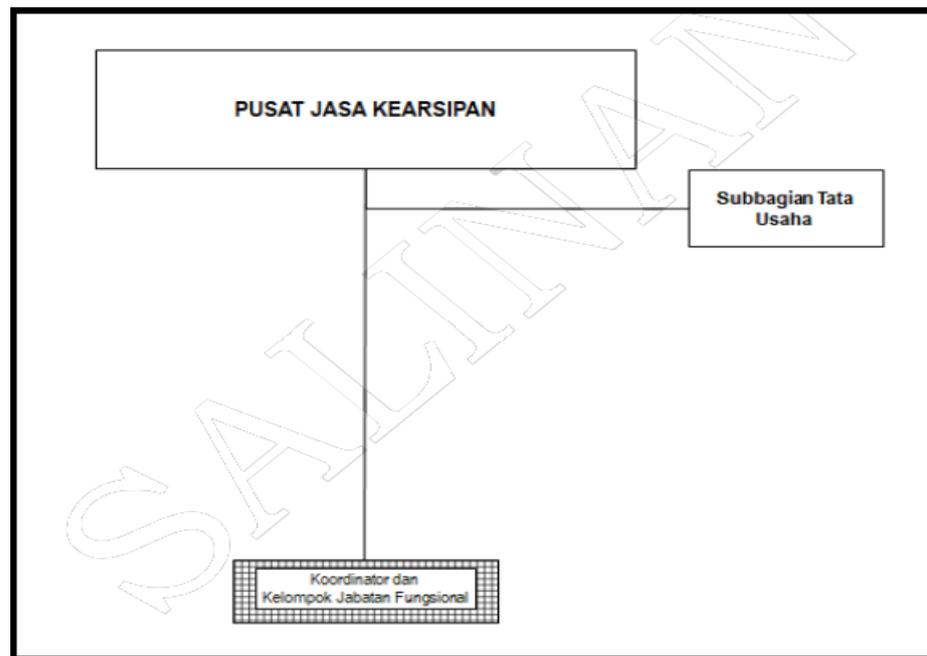


Tabel 12 Struktur Organisasi per Satuan Kerja ANRI

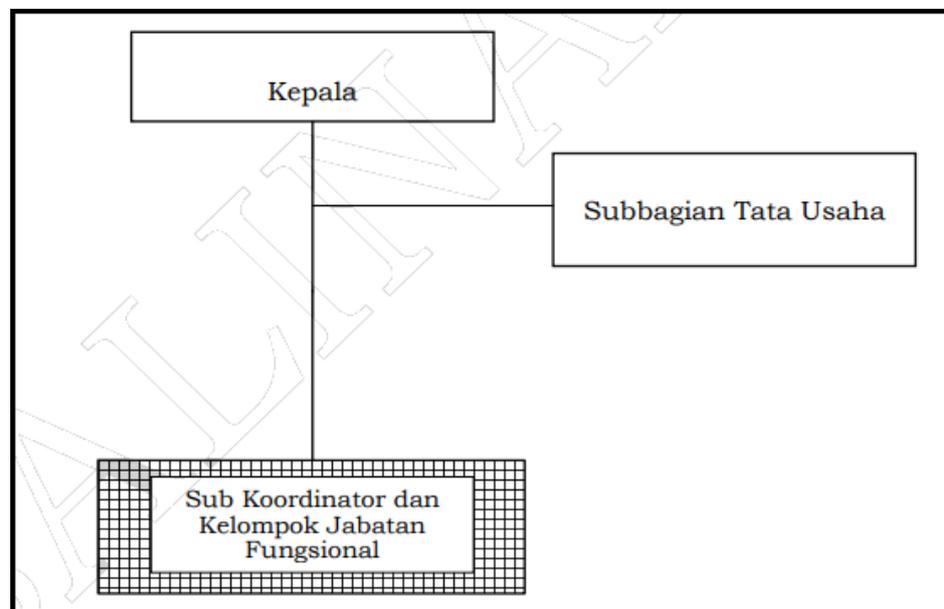
A. STRUKTUR ORGANISASI PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN



B. STRUKTUR ORGANISASI PUSAT JASA KEARSIPAN

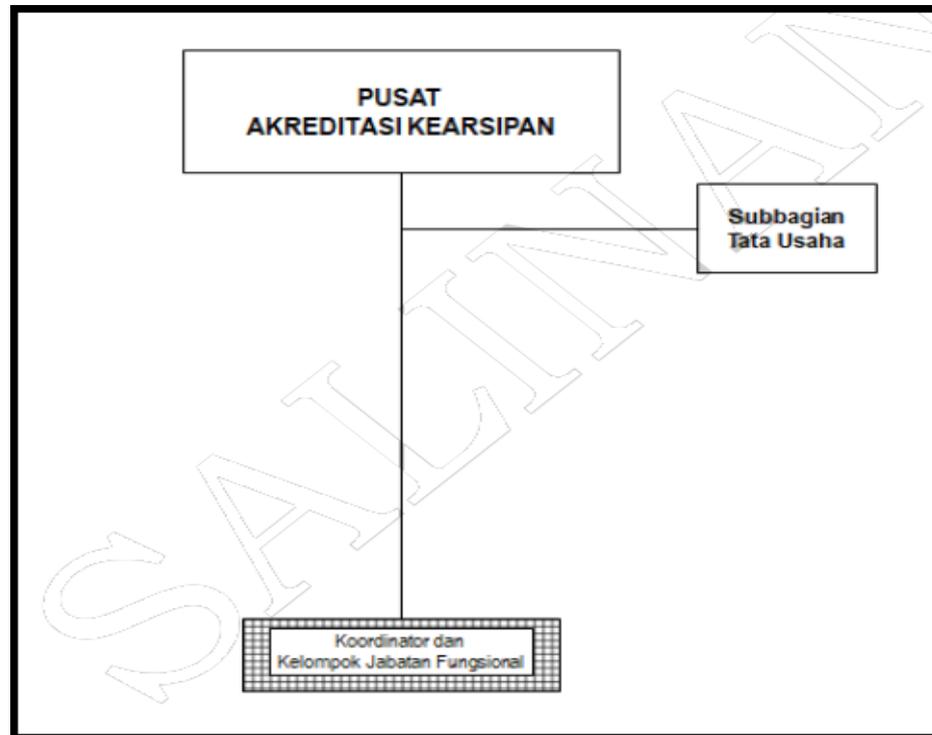


C. STRUKTUR ORGANISASI BALAI ARSIP STATIS TSUNAMI ACEH

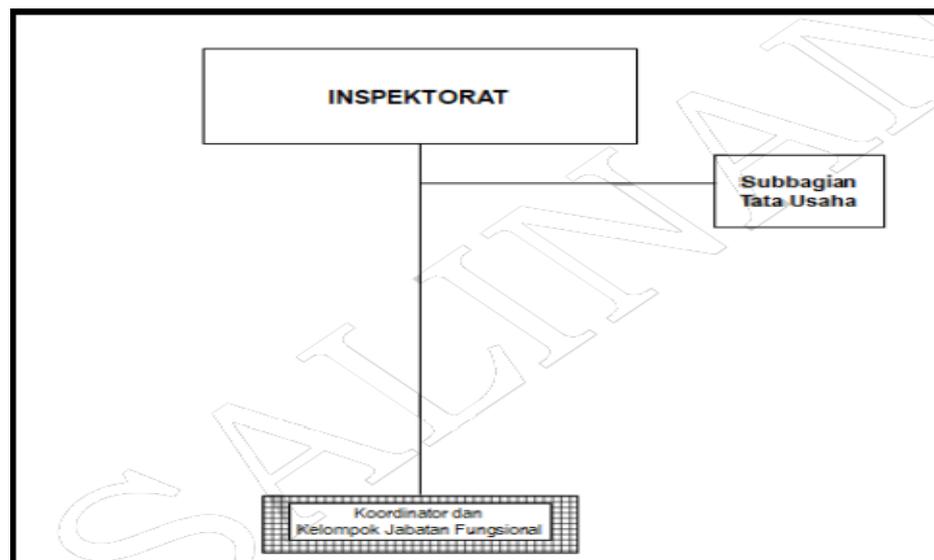


Tabel 13 Struktur Organisasi per Eselon II Mandiri ANRI

A. STRUKTUR ORGANISASI PUSAT AKREDITASI KEARSIPAN

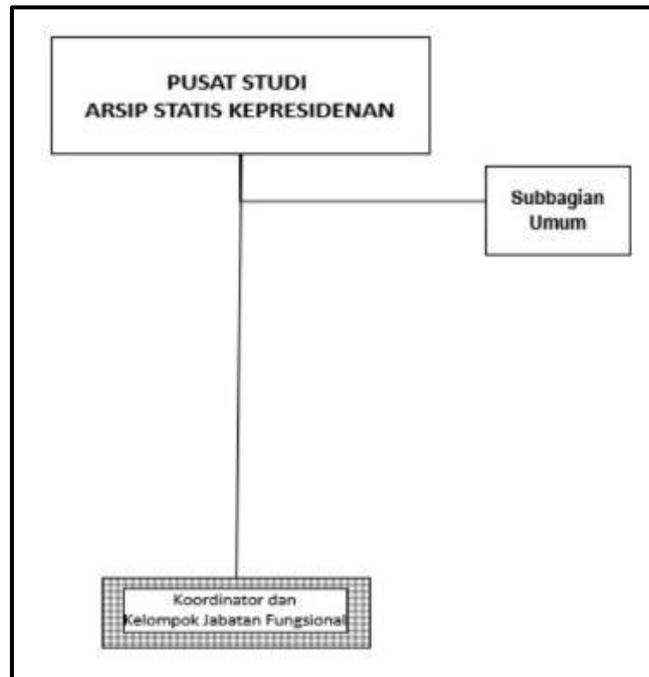


B. STRUKTUR ORGANISASI INSPEKTORAT



Tabel 14 Struktur Organisasi Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan

**STRUKTUR ORGANISASI PUSAT STUDI ARSIP STATIS
KEPRESIDENAN**



Sumber daya manusia yang tersedia dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pada ANRI per 31 Desember 2023 adalah sebanyak 665 orang. Jumlah pegawai secara kualitas dan kuantitas dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 15 Pegawai ANRI Menurut Penempatan

NO	PENEMPATAN	JUMLAH	%
1	PNS ANRI Pusat	551	82,86
2	PNS ANRI Pusdiklat Bogor	31	4,66
3	PNS ANRI Gajah Mada	12	1,80
4	PNS ANRI Balai Arsip Statis dan Tsunami	28	4,21
5	PNS ANRI Pusat Jasa Kearsipan	43	6,47
TOTAL		665	100,00

Tabel 16 Pegawai ANRI Menurut Jabatan

NO	JABATAN	JUMLAH	%
1	Jabatan Struktural	35	5,26
2	Jabatan Fungsional Tertentu	596	89,62
3	Jabatan Fungsional Umum	34	5,11
4	CPNS	0	0,00
TOTAL		665	100,00

Tabel 17 Pegawai ANRI Menurut Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH	%
1	Laki-laki	303	45,56
2	Perempuan	362	54,44
TOTAL		665	100,00

Tabel 18 Pegawai ANRI Menurut Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	%
1	Doktoral (S3)	7	1,05
2	Pasca Sarjana (S2)	151	22,71
3	Sarjana (S-1)	323	48,57
4	Diploma IV	27	4,06
5	Diploma III	130	19,55
6	Diploma I	6	0,90
7	SLTA	21	3,16
TOTAL		665	100,00

TARGET KINERJA

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan, secara spesifik dijabarkan dalam tabel Sasaran dan Indikator Kinerja ANRI Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 19 Sasaran dan Indikator Kinerja ANRI Tahun 2020-2024

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA 2024
Tujuan ANRI: Meningkatnya pemanfaatan arsip untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan ketahanan budaya bangsa yang tangguh	Indeks Pemanfaatan Arsip	60
Sasaran Strategis 1: Meningkatnya kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan	Indeks Kepatuhan terhadap Kebijakan Kearsipan	73
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya ketersediaan arsip yang autentik, utuh, dan terpercaya secara nasional	Indeks Ketersediaan Arsip	80
Sasaran Strategis 3: Meningkatnya pelayanan informasi kearsipan yang prima	Indeks Pelayanan Informasi Kearsipan	70

Sasaran Strategis 4: Terwujudnya tata kelola yang baik untuk mendukung pelaksanaan tugas teknis di ANRI	Indeks Reformasi Birokrasi	BB
--	----------------------------	----

PROGRAM DAN SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA 2024
1. PROGRAM PENYELENGGARAAN KEARSIPAN NASIONAL		
Sasaran Program 1: Peningkatan kualitas kebijakan kearsipan	Indeks Kualitas Kebijakan	75
Sasaran Program 2: Peningkatan kapabilitas penyelenggara kearsipan	Indeks Kapabilitas Penyelenggara Kearsipan	B
Sasaran Program 3: Peningkatan pelayanan dan fasilitasi kearsipan	Indeks Pelayanan dan Fasilitasi Kearsipan	B
Sasaran Program 4: Peningkatan akuntabilitas penyelenggaraan kearsipan	Indeks Hasil Pengawasan Kearsipan	BB
Sasaran Program 5: Peningkatan ketersediaan arsip secara nasional	Indeks Ketersediaan Arsip	80
Sasaran Program 6: Peningkatan pelayanan informasi kearsipan	Indeks Pelayanan Informasi Kearsipan	70
PROGRAM DAN SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA 2024
2. PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN		
Sasaran Program: Terwujudnya tata kelola yang baik di ANRI	Kategori Nilai SAKIP	BB
	Opini atas Laporan Keuangan	WTP
	Indeks Layanan Publik	A
	Indeks Reformasi Birokrasi	BB
	Indeks Sistem Merit	B
	Indeks SPBE	B

KERANGKA PENDANAAN

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan pendanaan yang bersumber dari APBN, dilakukan penyusunan kerangka pendanaan yang mengacu pada pendekatan penganggaran terpadu (*unified budgeting*), pendekatan penganggaran berbasis kinerja (*performance base budgeting*), dan sistem penganggaran berjangka menengah (*medium term expenditure framework*).

Selain dari rupiah murni, ANRI juga berupaya memperoleh dana dari sumber alternatif di antaranya meningkatkan penerimaan negara bukan pajak (PNBP).

Sedangkan dalam pengelolaan belanja perlu peningkatan kualitas alokasi pendanaan untuk prioritas pembangunan yang dilakukan berdasarkan prinsip *money follows program* dengan pendekatan yang Holistik, Integratif, Terpadu, dan Spasial (HITS). Selain itu juga dilakukan penguatan pengendalian dan sinergi pendanaan agar pemanfaatan sumber pendanaan dapat dilakukan secara terintegrasi untuk mencapai sasaran pembangunan. Hal demikian dapat dilakukan melalui berbagai agenda koordinasi lintas K/L, lintas instansi, dan antar tingkatan pemerintahan dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP).

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan *Audited* Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Arsip Nasional Republik Indonesia. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Adapun jumlah Satker selaku Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) di lingkup ANRI adalah 4 (empat) satker yang terdiri atas 3 (tiga) satker Kantor Pusat/KP dan 1 (satu) satker Kantor Daerah/KD.

Tabel 20 Rekapitulasi Jumlah Satker UAKPA

Kode BA	Kode Es I	Uraian	Jumlah Jenis Kewenangan				Jumlah Satker
			KP	KD	DK	TP	
087	01	Arsip Nasional RI	3	1	-	-	4
Jumlah			3	1	-	-	4

A.3. Basis Akuntansi

ANRI menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan ANRI dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) serta ketentuan yang berlaku dalam PMK Nomor 231 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat dan PMK Nomor 232 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan ANRI adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan – LRA adalah semua penerimaan rekening kas umum negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih (SAL) dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan, terdapat tiga jenis pendapatan-LRA yaitu Pendapatan Perpajakan-LRA, Pendapatan PNBPA-LRA, dan Pendapatan Hibah-LRA.

Pendapatan yang dikelola oleh Arsip Nasional Republik Indonesia berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berasal dari:

- a) Penerimaan yang bersumber dari pengelolaan dana pemerintah yang bersifat umum meliputi:
 - 1) Penerimaan Kembali Belanja yang berasal dari pengembalian belanja (pegawai, barang dan modal) dari tahun anggaran yang lalu;
 - 2) Jasa Giro yang berasal dari jasa lembaga keuangan (perbankan)

- pada tahun berjalan;
- 3) Hasil penjualan aset lainnya yang berlebih, rusak maupun dihapuskan dengan cara dijual melalui lelang;
 - 4) Pendapatan dari Denda Penyelesaian Pekerjaan yang terlambat;
 - 5) Pelunasan ganti rugi atas kerugian yang diderita oleh negara (TP/TGR) yang berasal dari kewajiban oleh Bendahara maupun pegawai yang ditetapkan berdasarkan SK Penetapan.
- b) Penerimaan dari kegiatan pelayanan ANRI yang bersifat Fungsional pada:
- 1) Pusat Jasa Kearsipan menyelenggarakan pemberian jasa berupa:
 - 1.1. Jasa pemeliharaan dan perawatan arsip meliputi menghilangkan asam, laminasi arsip (*leaf casting/lining system, encapsulation*), *rewashing film/microfilm, recleaning video cassette* dan alih media;
 - 1.2. Jasa Konsultasi/tenaga Ahli Kearsipan meliputi penataan kearsipan, layanan penataan *record centre* pusat dan pembuatan pedoman manual kearsipan untuk organisasi atau lembaga;
 - 1.3. Jasa Penyimpanan arsip meliputi program aplikasi *storage* Sistem Kearsipan, Penyimpanan Arsip di *Record Centre* dan Pelayanan Peminjaman Arsip di *Record* Arsip.
 - 2) Direktorat Pemanfaatan memberikan layanan jasa berupa:
 - 2.1 Jasa penggandaan dan alih media meliputi *fotocopy* arsip, *fotocopy* referensi/Buku, Foto, *Print Out* mikrofilm ukuran A4, film, *scanning* arsip, alih media arsip kertas ke mikrofilm, reproduksi rekaman suara;
 - 2.2 Naskah Sumber Arsip dan sumber-sumber Sejarah meliputi penerbitan naskah sumber periode sebelum Republik Indonesia (VOC-Belanda), Penerbitan Naskah Sumber Periode Republik Indonesia (1945-sekarang), bentuk elektronik;
 - 2.3. Jasa Konsultasi/tenaga Ahli Kearsipan berupa penelusuran arsip dan penggandaan arsip.
 - 3) Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan yang memberikan layanan jasa berupa penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kearsipan meliputi diklat fungsional arsiparis dan diklat teknis

kearsipan.

- 4) Direktorat SDM Kearsipan dan Sertifikasi yang memberikan jasa layanan sertifikasi jabatan fungsional untuk arsiparis.
- 5) Pusat Akreditasi Kearsipan yang memberikan jasa Akreditasi kearsipan bagi Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah/Perusahaan
- 4) Biro Umum yang menyediakan layanan berupa jasa sewa gedung Gajah Mada.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu Pendapatan Perpajakan-LO, Pendapatan PNBP-LO, dan Pendapatan Hibah-LO.
- Pendapatan-LO disajikan dalam mata uang rupiah.

Pendapatan PNBP yang disajikan pada Laporan Operasional terdiri dari:

2.1 Pendapatan Operasional

Pendapatan yang diperoleh ANRI berasal dari kelompok PNBP Lainnya antara lain:

- a) Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN (pemanfaatan) dan Iuran Badan (4251). Tahun Anggaran 2023 ANRI diperoleh pendapatan yang berasal dari:
 - Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya (425119) yang merupakan pendapatan hasil tugas fungsi pada direktorat pemanfaatan;
 - Pendapatan dari sewa Tanah, Gedung dan Bangunan (425131)

yang diperoleh dari persewaan gedung Arsip Gajah Mada yang merupakan pendapatan hasil tugas fungsi Biro Umum dan persewaan gedung dan kamar Pusdiklat Kearsipan Bogor.

- Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi (425151) yang berasal dari pembayaran PNBPN di satker Pusdiklat Kearsipan Bogor diantaranya Sewa Kamar Dalam Rangka Diklat.
- b) Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi (4254), pendapatan ini berasal dari Satker Pusdiklat Kearsipan ANRI Bogor yang menjalankan tugas dan fungsi pendidikan dan pelatihan kearsipan dengan rincian sebagai berikut:
- Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan (425421) merupakan jasa tenaga pendidikan dan pelatihan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing KL yang diberikan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan kepada pengguna/konsumen.
- c) Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum (4252), pendapatan ini berasal dari Satker ANRI Jakarta dengan rincian sebagai berikut:
- Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya merupakan jasa sertifikasi jabatan fungsional arsiparis yang dilaksanakan oleh Direktorat SDM Kearsipan.
 - Pendapatan Akreditasi merupakan jasa Akreditasi kearsipan bagi Kementerian/Lembaga/Pemda/Perusahaan
- d) Pendapatan Jasa Lainnya (4256) dengan rincian sebagai berikut:
- Pendapatan Jasa Tenaga Kerja, Pekerjaan dan Informasi, ANRI merupakan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing K/L (425692) yang diberikan oleh Pusat Jasa Kearsipan kepada pengguna/konsumen berupa jasa pemeliharaan dan perawatan arsip meliputi menghilangkan asam, laminasi arsip (*leaf casting/lining system, encapsulation*), *rewashing film/microfilm, recleaning video cassette* dan alih media, jasa penyimpanan arsip meliputi program aplikasi *storage* Sistem Kearsipan, Penyimpanan Arsip di *Record Centre* dan Pelayanan Peminjaman Arsip di *Record Arsip* dan Direktorat

Pemanfaatan dan Layanan Kearsipan berupa Jasa Penggandaan, Fotokopi dan Transkripsi.

- e) Pendapatan Denda (4258) dengan rincian sebagai berikut:
- Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah (425811) merupakan pendapatan yang berasal dari setoran rekanan pemerintah, berupa denda penyelesaian pekerjaan pemerintah yang biasa (umum) ada pada semua Kementerian/Lembaga.

2.2 Pendapatan Non Operasional

- a) Pendapatan dari Pengelolaan BMN yang berasal dari pendapatan dari pemindahtanganan BMN Lainnya (425129) merupakan pendapatan hasil penjualan lelang Barang Milik Negara yang sudah tidak digunakan dalam operasional pemerintah;
- b) Pendapatan lain-lain (4259) yang berasal dari pendapatan penerimaan kembali belanja pegawai TAYL (425911), penerimaan kembali belanja barang TAYL (425912) dan penerimaan kembali belanja modal TAYL (425913) merupakan pengembalian atas Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Modal yang telah dilakukan di Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) namun akibat alasan dan kondisi tertentu menyebabkan pengembalian uang ke kas negara baru terjadi di Tahun Anggaran Berjalan (TAB);
- c) Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (425122) yang berasal dari Hasil Lelang BMN berupa Peralatan dan Mesin di ANRI;
- d) Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro) (425764) yang berasal dari setoran jasa giro rekening Hibah ANRI yang sudah selesai dan akan ditutup.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN;
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN);
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja yakni

belanja pegawai (51), belanja barang (52) dan belanja modal (53). Selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa atau biaya yang timbul akibat transaksi tersebut dalam periode laporan yang berdampak pada penurunan ekuitas, baik berupa pengeluaran, konsumsi aset, atau timbulnya kewajiban.

Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja meliputi:

- a) Beban Operasional yang terdiri dari beban pegawai, beban persediaan, beban barang dan jasa, beban pemeliharaan, beban perjalanan dinas, beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat, beban penyusutan dan amortisasi serta beban penyisihan piutang tak tertagih;
- b) Beban Non Operasional meliputi beban pelepasan aset non lancar dan beban dari kegiatan non operasional lainnya.

Selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi diungkapkan dalam CALK. Beban diukur dan dicatat sebesar resume tagihan, tagihan kewajiban oleh pihak ketiga, perhitungan akuntansi (Penyusutan & Penyisihan Piutang), dan Pemakaian (Persediaan). Koreksi dan Pengembalian Beban jika terjadi pada periode terjadinya beban dibukukan sebagai pengurang beban yang bersangkutan pada periode yang sama. Apabila pengembalian diterima pada periode berikutnya, koreksi/penerimaan Kembali beban tersebut dibukukan sebagai pendapatan lain-lain.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

5.1 Aset Lancar

Aset lancar dapat diklasifikasikan menjadi kas, piutang Tuntutan

Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR), dan Persediaan dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- b. Kas diakui pada saat memenuhi definisi kas dan/atau setara kas dan penguasaan dan/atau kepemilikan kas telah beralih kepada pemerintah.
- c. Kas yang dikelola di ANRI selaku Kementerian Negara/Lembaga terdiri dari:
 - Kas di Bendahara Penerimaan
 - Kas di Bendahara Pengeluaran
- d. Piutang jangka pendek adalah jumlah uang yang akan diterima oleh Pemerintah dan/atau hak Pemerintah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian kewenangan pemerintah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau akibat lainnya yang sah, yang diharapkan diterima Pemerintah dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- e. Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
 - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- f. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 21 Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- g. Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA;
- h. Persediaan dicatat menggunakan metode pencatatan Perpetual. Persediaan dinilai dengan menggunakan Metode *First In First Out* (FIFO), di mana barang yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai barang yang pertama kali keluar. Melalui metode ini saldo Persediaan dihitung berdasarkan harga perolehan masing-masing.

Sejak penerapan akuntansi pemerintahan berbasis akrual (tahun 2015) hingga tahun 2020, Kementerian Negara/Lembaga menggunakan metode HPT dalam menilai persediaan. Selanjutnya, berdasarkan kajian atas implementasi metode HPT selama ini, serta dalam rangka kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, PMK Nomor 234/PMK.05/2020, dan Nota Dinas Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan pada Direktur SITP Nomor ND-1152/PB.6/2020, penerapan metode penilaian FIFO (*First In First Out*) dilaksanakan oleh Kementerian Negara/Lembaga mulai tahun anggaran 2021.

5.2 Aset Tetap

Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar. Berdasarkan PMK 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- Pengeluaran untuk per satuan Peralatan dan Mesin dan Aset Tetap Renovasi-Peralatan dan Mesin yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
- Pengeluaran untuk Gedung dan Bangunan dan Aset Tetap Renovasi-Gedung dan Bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);
- Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, konstruksi dalam pengerjaan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Aset Tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan andal. Kriteria Pengakuan Aset Tetap sebagai berikut:

- a. Berwujud;
- b. Masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
- c. Biaya perolehan dapat diukur secara andal;
- d. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas;
- e. Diperoleh dengan maksud untuk digunakan;
- f. Pengeluaran untuk per satuan Peralatan dan Mesin dan Aset Tetap Renovasi-Peralatan dan Mesin yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
- g. Pengeluaran untuk Gedung dan Bangunan dan Aset Tetap Renovasi-Gedung dan Bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, konstruksi dalam

pengerjaan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Aset Tetap pada prinsipnya dinilai dengan biaya perolehan. Apabila biaya perolehannya tidak dapat diidentifikasi, maka nilai Aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan. Komponen Biaya Perolehan terdiri atas:

- Harga pembelian atau biaya konstruksinya;
- Seluruh biaya lainnya yang secara langsung dapat dihubungkan/diatribusikan kepada aset sehingga dapat membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan. Contoh biaya yang dapat diatribusikan: biaya persiapan tempat, biaya pengiriman awal, biaya simpan dan bongkar muat, biaya pemasangan, biaya profesional, biaya konstruksi, testing cost.

Pengeluaran setelah perolehan awal suatu Aset Tetap hanya dapat dikapitalisasi pada nilai aset jika memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Pengeluaran tersebut mengakibatkan bertambahnya masa manfaat, kapasitas, kualitas, dan volume aset yang telah dimiliki;
- Pengeluaran tersebut memenuhi Batasan minimal nilai kapitalisasi Aset Tetap/aset lainnya.

Pengeluaran lainnya yang timbul setelah perolehan awal (selain pengeluaran yang memberi nilai manfaat tersebut) diakui sebagai beban

pengeluaran (expenses) pada periode dimana beban pengeluaran tersebut terjadi.

Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan bagian dari Aset Tetap yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap digunakan pada tanggal pelaporan. KDP dapat diakui saat biaya perolehannya dapat diukur secara andal (diperoleh keyakinan memadai bahwa belanja yang dikeluarkan untuk perolehan aset tetap tidak langsung mengakibatkan barang tersebut siap pakai untuk digunakan.

Suatu Aset Tetap dieliminasi dari neraca ketika dilepaskan atau bila aset tetap secara permanen dihentikan penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomi masa yang akan datang. Aset Tetap yang secara permanen dihentikan atau dilepas harus dieliminasi dari Neraca dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Penyusutan
Aset Tetap*

5.3 Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat Aset tetap dalam neraca dan bebany penyusutan dalam laporan operasional. Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- Tanah;
- Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Aset Tetap yang direklasifikasi menjadi Aset Lainnya dalam neraca, maka disusutkan sebagaimana layaknya Aset Tetap. Perubahan nilai Aset Tetap sebagai akibat penambahan atau pengurangan kualitas dan/atau nilai Aset Tetap, maka penambahan atau pengurangan tersebut diperhitungkan dalam nilai yang dapat disusutkan. Perubahan nilai Aset Tetap sebagai akibat koreksi nilai Aset tetap yang disebabkan oleh kesalahan dalam pencantuman nilai yang diketahui dikemudian hari,

maka penyusutannya perlu disesuaikan.

Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat. Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 22 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya	4 Tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

5.4 Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/ dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset Lainnya

V.5 Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai aset lainnya sebagai berikut:

- a. Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi;
- b. Aset Tak Berwujud diakui jika seluruh syarat berikut ini terpenuhi yaitu:

- Dapat diidentifikasi;
 - Dikendalikan, dikuasai, atau dimiliki entitas;
 - Kemungkinan besar manfaat ekonomi dan social atau jasa potensial di masa mendatang mengalir kepada entitas;
 - Biaya perolehan atau nilai wajarnya dapat diukur dengan andal;
- c. ATB yang diperoleh dari pengembangan internal, kriteria pengakuannya dikelompokkan dalam dua tahap yaitu Tahap penelitian/riset dan Tahap Pengembangan;
- d. Jika penyelesaian pengerjaan suatu ATB melebihi dan/atau melewati satu periode tahun anggaran, maka ATB yang belum selesai tersebut digolongkan dan dilaporkan sebagai ATB dalam pengerjaan sampai dengan aset tersebut selesai dan siap dipakai;
- e. ATB dinilai dengan biaya perolehan, apabila tidak dimungkinkan maka dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat perolehan;
- f. Pengeluaran setelah perolehan ATB dapat dikapitalisasi apabila memenuhi salah satu kriteria berikut:
- Menambah sisa umum manfaat ekonomis selanjutnya; atau
 - Meningkatkan nilai guna dalam bentuk peningkatan kapasitas, efektivitas, efisiensi;
- g. Amortisasi Aset Tak Berwujud (ATB) dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi;
- h. Aset tetap dan Aset Lainnya yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah direklasifikasi ke dalam Aset Lain-lain.
- i. Pengakuan Aset Lain-lain diakui pada saat dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah dan direklasifikasikan ke dalam aset lain-lain;
- j. Aset lain – lain diukur berdasarkan nilai tercatatnya. Proses penghapusan terhadap aset lain-lain dilakukan paling lama 12 (dua belas) bulan sejak direklasifikasi kecuali ditentukan lain menurut

ketentuan perundang-undangan;

- k. Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan; dan
- l. Sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 81/KM.6/2018 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat disajikan sebagai berikut:

Tabel 23 Masa Manfaat Aset Tetap Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise, Peta RBI Skala Besar, Peta LPI Skala Besar, Peta Delineasi Batas Wilayah Administrasi, Citra Satelit Resolusi Tinggi, Foto Udara, Peta Tematik Morfometri, Peta Tematik Penutup Lahan, Peta Tematik Sistem Lahan, dan Peta Tematik Lainnya	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merek, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Peta RBI Skala Menengah, Peta Batas Wilayah Administrasi, Peta Batas Negara, Data Pengukuran Sifat Datar Teliti, dan Citra Satelit Resolusi Sedang, dan Atlas	10
Peta LLN Skala Menengah dan Peta LPI Skala Menengah	12
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim, Peta RBI Skala Kecil, Peta LLN Skala Kecil, Data Pasang Surut, Data GNSS, dan Data Gayaberat	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan dan Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, dan Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

- Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

Secara umum kewajiban jangka pendek diakui pada saat dana pinjaman diterima oleh pemerintah atau dikeluarkan oleh kreditur sesuai dengan kesepakatan, dan/atau pada saat kewajiban timbul.

- **Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Secara umum, kewajiban jangka Panjang diakui pada saat dana pinjaman diterima oleh pemerintah atau dikeluarkan oleh kreditur sesuai dengan kesepakatan, dan/atau pada saat kewajiban timbul.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung. Penyajian utang dalam mata uang asing pada neraca menggunakan kurs tengah Bank Sentral pada tanggal Pelaporan.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah. Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas. Dalam Basis Akrua, pemerintah hanya menyajikan satu jenis pos ekuitas. Perubahan ekuitas sampai dengan tanggal pelaporan disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas yang meliputi saldo awal ekuitas, surplus/defisit-LO, koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, dan ekuitas akhir. Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas antara lain berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan

mendasar seperti: koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap.

- **Transaksi Antar Entitas**

Merupakan transaksi pengalihan aset dari satu satker ke satu atau beberapa satker yang lain dalam lingkup Pemerintah Pusat. Atas transfer masuk/transfer keluar harus dilakukan eliminasi akun timbal balik pada konsolidasian tingkat K/L ataupun tingkat LKPP.

- **Pengesahan Hibah Langsung**

Pengesahan hibah langsung adalah transaksi antar entitas satker yang menerima hibah langsung dengan BUN pengelola hibah.

- **Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)**

Merupakan akun yang muncul pada saat satker melakukan transaksi dengan Kuasa BUN. Hal ini disebabkan adanya pemisahan fungsi antara Satker yang mempunyai kewenangan melakukan belanja dan menatausahakan pendapatan dengan Kuasa BUN yang mempunyai kewenangan mengelola kas (membayar tagihan dan menerima setoran).

*Refocussing
Anggaran
Belanja TA
2023*

A.6. Refocussing Anggaran Belanja TA 2023

Selama Tahun 2023 ini, pemerintah telah mengeluarkan aturan mengenai *Automatic Adjustment*. *Automatic Adjustment* adalah kebijakan pemerintah untuk mencadangkan anggaran yang ada pada kementerian/lembaga. Kebijakan ini menggantikan kebijakan *refocusing* anggaran yang dilakukan tahun lalu. Pemblokiran pagu anggaran K/L dengan mempertimbangkan kondisi geopolitik global.

Kebijakan *automatic adjustment* telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 tentang APBN Tahun Anggaran 2023, tepatnya pada pasal 32 ayat (1). Pada tahun anggaran 2023, Kementerian Keuangan mengeluarkan aturan mengenai *automatic adjustment* sebagai berikut:

1. Surat Menteri Keuangan RI No. S-1040/MK.02/2022 tanggal 09 Desember 2022 Hal *Automatic Adjustment* belanja Kementerian/Lembaga TA 2023;

2. Surat Menteri Keuangan RI No. S-557/MK.02/2023 tanggal 7 Juli 2023 Hal Penyesuaian Belanja Kementerian/Lembaga yang berasal dari Blokir *Automatic Adjustment* TA 2023;
3. Surat Menteri Keuangan RI No. S-371/MK.2/2023 tanggal 10 Oktober 2023 Hal Tindak Lanjut Penyelesaian Relaksasi Non Belanja Pegawai dari *Automatic Adjustment* Belanja K/L TA 2023; dan
4. Surat Menteri Keuangan RI No. S-475/MK.2/2023 tanggal 8 Desember 2023 Hal Penetapan Satuan Anggaran Bagian Anggaran (SP SABA) dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara Belanja Lainnya ke Bagian Anggaran Arsip Nasional Republik Indonesia (BA 087) untuk Kebutuhan Tambahan Anggaran Belanja Pegawai TA 2023.

Menindaklanjuti Surat Menteri Keuangan RI tersebut, ANRI melakukan revisi DIPA ke-01 yang disahkan pada tanggal 27 Desember 2022. Terdapat pencadangan anggaran 8% dari RM ANRI sebesar Rp21.842.935.000 yang terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp8.030.912,00, belanja barang sebesar Rp5.840.044,00 dan belanja modal sebesar Rp7.971.979,00. Terhadap anggaran *Automatic Adjustment* Belanja Pegawai yang masih tercantum dalam halaman IV DIPA (diblokir) akan direalokasi ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA BUN) sementara terhadap anggaran *Automatic Adjustment* Belanja Barang, Belanja Modal, dan Belanja Bantuan Sosial, yang tercantum dalam halaman IV DIPA (diblokir) dapat diajukan relaksasi dengan mempertimbangkan pemanfaatannya sesuai dengan prioritas Presiden dan pelaksanaan kegiatan dapat diselesaikan dalam tahun 2023.

Sehubungan dengan kebijakan relaksasi *Automatic Adjustment* (AA) Kementerian/Lembaga Tahun Anggaran 2023 melalui Surat Menteri Keuangan RI No. S-371/MK.2/2023 tanggal 10 Oktober 2023 telah dilakukan finalisasi Surat Pengesahan Revisi Anggaran (SPRA) atas usulan revisi relaksasi non belanja pegawai yang berasal dari AA Belanja K/L TA 2023. Selanjutnya, selisih antara jumlah blokir AA Non Belanja Pegawai K/L TA 2023 dengan jumlah revisi relaksasi AA agar dialihkan ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA BUN) Belanja Lainnya (999.08), yaitu dengan mengajukan usul revisi pengurangan alokasi anggaran Kementerian/Lembaga kepada Menteri Keuangan

c.q. Direktur Jenderal Anggaran.

Sehubungan dengan surat Direktur Anggaran Bidang Polhukhankam dan BA BUN a.n. Direktur Jenderal Anggaran selaku Pemimpin PPA BUN BA 999.08 nomor S-721/AG/AG.5/2023 tanggal 6 Desember 2023 hal Usul Penerbitan Surat Penetapan Satuan Anggaran Bagian Anggaran (SP SABA) dari BA BUN Belanja Lainnya (BA 999.08) BA ANRI (BA 087) untuk Kebutuhan Tambahan Anggaran Belanja Pegawai TA 2023, sebagai tindak lanjut atas usulan tambahan anggaran yang disampaikan oleh Plt. Kepala ANRI Nomor B-PR.06.01/5106/2023 tanggal 7 November 2023 hal Permohonan Tambahan Anggaran Belanja Pegawai ANRI TA 2023. Menteri Keuangan telah menyetujui penyediaan dan pergeseran anggaran BA BUN dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara Belanja Lainnya ke Bagian Anggaran Arsip Nasional Republik Indonesia (BA 087) untuk Kebutuhan Tambahan Anggaran Belanja Pegawai TA 2023, sebesar Rp1.879.704.000,00 (satu miliar delapan ratus tujuh puluh sembilan juta tujuh ratus empat ribu rupiah). Pelaksanaan revisi anggaran berupa *automatic adjustment* dilakukan dengan berpedoman pada PMK Nomor 199/PMK.02/2021 tentang Tata Cara Revisi Anggaran Tahun Anggaran.

*Kebijakan
Rekening
Penampungan
Akhir Tahun
Anggaran*

A.7. Kebijakan Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA)

Pelaksanaan anggaran atas penyelesaian pekerjaan pada tahun anggaran 2023 diatur dalam PMK No. 109 Tahun 2023 dan Perdirjen Perbendaharaan Nomor PER-10/PB/2023 serta Nota Dinas Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor ND-10/PB/PB.7/2023 tanggal 12 Desember 2023.

A. Pengertian RPATA

Pembayaran melalui Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) merupakan tata cara pembayaran pada akhir tahun anggaran pada saat prestasi pekerjaan belum diterima dimana pencairan dana ditampung ke dalam rekening penampungan terlebih dahulu, sehingga pembayaran dapat dilakukan dengan lebih aman, efektif, efisien, dan akuntabel dengan menghilangkan penggunaan garansi bank sebagai jaminan pembayaran akhir tahun anggaran.

B. Proses Bisnis RPATA secara Umum

1. Pengisian RPATA

Pengisian RPATA dilakukan atas pekerjaan dengan BAST tanggal 21 s.d. 31 Desember 2023. Pada proses pengisian ini diterbitkan SP2D-Penampungan yang akan memindahbukukan dana berdasarkan daftar rekapitulasi transaksi yang dihasilkan oleh sistem informasi dari RKUN milik BUN ke RPATA. PPK melakukan perhitungan sisa pekerjaan yang belum diselesaikan atau perkiraan pekerjaan yang akan diselesaikan di antara baras akhir pengajuan tagihan kepada negara s.d. 31 Desember tahun anggaran berkenaan termasuk dengan nilai pekerjaan pemeliharaan. Hal ini dilakukan sebagai dasar perhitungan pembayaran melalui RPATA.

2. Pembayaran ke Penyedia

Pembayaran ke penyedia dilakukan setelah barang/jasa diterima dengan menerbitkan SPP/SPM – Pembayaran. Pembayaran kepada penyedia dilakukan pada saat pekerjaan telah terselesaikan 100%, masa penyelesaian pekerjaan di kontrak berakhir, atau masa pemberian kesempatan penyelesaian pekerjaan berakhir. Terhadap pekerjaan yang tidak terselesaikan pada 31 Desember 2023 namun dilanjutkan ke TA berikutnya maksimal 90 hari kalender maka belum bisa dilakukan pembayaran terlebih dahulu (pembayaran dilakukan pada saat waktu pemberian kesempatan sudah berakhir).

- a. Saat Pekerjaan telah terselesaikan 100% PPK dan Penyedia membuat BAST terkait pekerjaan yang telah terselesaikan. Untuk selanjutnya akan dibuat SPM-Pembayaran;
- b. Saat Pekerjaan tidak terselesaikan namun terdapat kemajuan pekerjaan, PPK dan Penyedia membuat BAPP dan surat pernyataan wanprestasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai PBJ; dan
- c. Saat Pekerjaan tidak terselesaikan dan tidak terdapat kemajuan PPK membuat surat pernyataan wanprestasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai PBJ.

3. Penihilan

Penihilan RPATA dilaksanakan atas dana pekerjaan yang tidak terselesaikan, sehingga tidak dapat dicairkan ke penyedia. Dana tersebut disetor kembali ke RKUN milik BUN dengan membuat SPP/SPM – Penihilan. Setelah terbit SP2D – Penihilan dana dipindahbukukan dari RPATA ke RKUN paling lama 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal SP2D-Penihilan.

4. Pekerjaan Tidak Dilanjutkan Penyelesaian ke Tahun Anggaran Berikutnya

Pekerjaan yang tidak dilanjutkan penyelesaian ke tahun anggaran berikutnya akan dinilai terlebih dahulu atas kemajuan pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember tahun anggaran berkenaan. Jika hasil penilaian menunjukkan kemajuan pekerjaan, dilakukan pembayaran kepada penyedia sesuai dengan hak-haknya paling lama 5 (lima) hari kerja sejak berakhirnya masa Kontrak. Atas dana yang masih berada pada RPATA terkait sisa pekerjaan yang tidak terselesaikan harus disetor kembali ke kas negara dengan membuat SPP/SPM – Penihilan.

5. Pemberian kesempatan penyelesaian ke TA Berikutnya

Pekerjaan yang tidak terselesaikan sampai dengan 31 Desember tahun anggaran berkenaan dapat diberikan kesempatan penyelesaian ke tahun anggaran berikutnya paling lama 90 hari kalender dan pemberian kesempatan tersebut paling banyak diberikan 2 kali dengan akumulasi hari tidak boleh melebihi 90 hari kalender.

Syarat pekerjaan yang dapat diberikan kesempatan ke tahun anggaran berikutnya sebagai berikut:

- a. Kontrak ditandatangani paling lambat tanggal 30 November tahun berkenaan;
- b. Khusus konstruksi paling sedikit telah terselesaikan 50% dari nilai kontrak pada 31 Desember tahun berkenaan;
- c. Termasuk dalam kriteria kontrak tahunan dan kontrak tahun jamak pada akhir masa kontrak;
- d. Semua pekerjaan yang termasuk Proyek Strategis Nasional;

- e. Tidak termasuk pengadaan alat utama sistem persenjataan TNI dan pekerjaan yang sumber dananya dari Pinjaman/Hibah/SBN.

Atas pemberian kesempatan penyelesaian pekerjaan ke TA berikutnya oleh PPK tetap dikenakan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan berdasarkan jumlah hari keterlambatan penyelesaian pekerjaan yang akan dipotong pada saat mengajukan SPP/SPM-Pembayaran.

C. Akuntansi dan Pelaporan

Secara umum Unit Akuntansi/Pelaporan di Kementerian/Lembaga melakukan pencatatan dana yang dibatasi penggunaannya atas pengeluaran belanja yang belum diterima pekerjaannya (pada saat dilakukan pengisian RPATA), Pencatatan Belanja/Beban/Aset sehubungan dengan belanja menggunakan mekanisme RPATA, Pencatatan Pendapatan/Pengembaluan Belanja TAYL, dan Pencatatan Utang sehubungan dengan telah terdapat progress penyelesaian pekerjaan namun belum disalurkan dana lainnya ke rekening penyedia.

Pengungkapan RPATA pada CaLK Kementerian/Lembaga paling sedikit meliputi:

1. Mutasi saldo Dana di Rekening Penampungan – Kementerian/Lembaga, yang terdiri dari:
 - a. Saldo Awal Dana Rekening Penampungan berupa penyediaan dana di RPATA sebagaimana tercantum pada SPM-Penampungan;
 - b. Nilai pembayaran atas pekerjaan yang telah diselesaikan sebagaimana tercantum pada SP2D-Pembayaran;
 - c. Saldo Dana RPATA yang dikembalikan ke RKUN atas sisa pekerjaan yang tidak terselesaikan sebagaimana tercantum pada SP2D-Penihilan.
2. Tingkat penyelesaian pekerjaan sampai dengan akhir periode pelaporan, namun belum dilakukan pembayaran kepada rekening penyedia (pengakuan aset dan utang).
3. Penjelasan mengenai pekerjaan yang akan dilanjutkan ke tahun berikutnya berdasarkan addendum kontrak yang baru.

A.8. Kebijakan Transaksi Resiprokal

BPK menyatakan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas LKPP Tahun 2022 bahwa kebijakan akuntansi eliminasi akun-akun timbal balik (*reciprocal account*) belum secara lengkap. Dalam temuannya, BPK menyampaikan Sistem SAKTI belum dapat sepenuhnya mendukung identifikasi transaksi resiprokal (khususnya pada Satker non-BLU) dalam satu Kementerian/Lembaga (K/L) maupun antar K/L dalam rangka eliminasi di tingkat LKKL maupun LKPP. Transaksi resiprokal yang tidak dieliminasi pada LKKL/LKPP berdampak pada penyajian yang tidak akurat dan berdampak lebih catat (*overstated*) atas laporan keuangan.

1. Pengertian Transaksi Resiprokal

Transaksi Resiprokal merupakan transaksi timbal balik antara satker pemberi kerja (belanja) dan satker penerima kerja (pendapatan) yang berasal dari satu entitas akuntansi/pelaporan yang sama (entitas pemerintah). Informasi atas Transaksi Resiprokal ini akan digunakan Satker Konsolidasi tingkat Kementerian/Lembaga dan entitas Penyusun LKPP untuk melakukan eliminasi. Eliminasi ini bertujuan untuk menghindari lebih catat (*Overstated*) Pendapatan dalam penyajian Laporan Keuangan.

2. Prosedur Eliminasi

- a. Tahap Awal, eliminasi dilakukan terhadap transaksi dan saldo resiprokal antara entitas akuntansi dalam satu entitas pelaporan.
- b. Tahap selanjutnya, eliminasi dilakukan terhadap transaksi dan saldo resiprokal antar entitas pelaporan, Contoh: transaksi antar K/L yang akan di eliminasi pada tingkat LKPP.
- c. Eliminasi dilakukan dengan Jurnal dalam Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
- d. Eliminasi tidak dilakukan untuk akun-akun Laporan Realisasi Anggaran karena merupakan pencerminan dari pertanggungjawaban pelaksanaan APBN.

3. Identifikasi Transaksi Resiprokal

Satker Pemberi Kerja-Belanja melakukan identifikasi terhadap transaksi pembayaran yang berhubungan dengan Satker Penerima Kerja-Pendapatan. Identifikasi dilakukan terhadap:

- a. Kontrak (bukti pembelian/pembayaran, kuitansi, surat perintah kerja, dsb) antara Satker Penerima Kerja-Pendapatan dengan Satker Pemberi Kerja-Belanja;
- b. Pekerjaan dalam perjanjian kerja tersebut dibebankan pada alokasi DIPA Satker Pemberi Kerja-Belanja atas tagihan yang tidak menghasilkan BMN;
- c. Kontrak tersebut khusus yang mengakibatkan aliran pembayaran atas alokasi DIPA Satker Pemberi Kerja-Belanja kepada entitas pemerintah pusat lain;
- d. Dokumen realisasi belanja pada Satker Pemberi Kerja-Belanja berupa SPM/SP2D, SP3B – BLU/SP2B – BLU;
- e. Satker Pemberi Kerja-Belanja mengidentifikasi akun-akun belanja pada SPM/SP2D, SP3B – BLU/SP2B – BLU;
- f. Satker Pemberi Kerja-Belanja mencocokkan kesesuaian dokumen kontrak, keputusan, atau dokumen lainnya dengan SPM/SP2D, SP3B – BLU/SP2B – BLU;
- g. Satker Pemberi Kerja-Belanja melakukan identifikasi informasi/kode satker intraco (kode Satker Penerima Kerja-Pendapatan).

Satker Penerima Kerja-Pendapatan melakukan identifikasi transaksi resiprokal atas pendapatan yang diperoleh dari entitas pemerintah pusat lain selaku Satker Pemberi Kerja-Belanja. Identifikasi dilakukan terhadap:

- a. Kontrak (bukti pembelian/pembayaran, kuitansi, surat perintah kerja, dsb). Atas pekerjaan di dalam perjanjian kerja atau perikatan tersebut dibebankan pada alokasi DIPA Satker Pemberi Kerja-Belanja atas tagihan yang tidak menghasilkan Barang Milik Negara (BMN);
- b. Atas Kontrak tersebut mengakibatkan aliran pembayaran atas alokasi DIPA satker pemberi kerja-belanja ke satker penerima kerja – pendapatan;
- c. Dokumen sumber atas pendapatan yang diperoleh dari Satker Pemberi Kerja- Belanja meliputi dokumen SSBP/SP2B-BLU/SP2D;

- d. Satker Penerima Kerja-Pendapatan perlu melakukan identifikasi atas akun-akun dan jumlah/nominal pendapatan yang diperoleh dari Satker Pemberi Kerja-Belanja sebagaimana tercantum dalam SSBP/SP2B-BLU/SP2D dan mencocokkannya dengan dokumen kontrak, bukti pembayaran, kuitansi, dsb;
- e. Satker Penerima Kerja – Pendapatan melakukan identifikasi atas kode Satker Intraco (Satker Pemberi Kerja – Belanja).

4. Eliminasi Akun Resiprokal

Jurnal Eliminasi hanya dilakukan atas transaksi antar bagian anggaran Kementerian/Lembaga berdasarkan monitoring pada MonSAKTI. Transaksi resiprokal dieliminasi sepanjang nilainya dapat diukur secara handal atas transaksi resiprokal antar bagian anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

5. Pengungkapan pada CaLK

Jika dalam satu Unit Akuntansi Pengguna Anggaran (UAPA – K/L) yang sama terdapat satker yang saling memiliki hubungan transaksi resiprokal maka harus diungkapkan pada CaLK meliputi:

- a. Penjelasan umum atas pekerjaan yang menyebabkan timbulnya transaksi resiprokal;
- b. Satker intraco, nilai rupiah, skema pembayaran (Uang Persediaan/Pembayaran Langsung), skema penyetoran (setoran ke kas negara/potongannya SPM, dll) dan/atau skema pengesahan untuk satker BLU.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi Pendapatan
Rp19.696.770.548,00

B.1 PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp19.696.770.548,00 atau mencapai 112,95 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp17.439.191.000,00. Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan Arsip Nasional RI adalah sebagai berikut :

Tabel 24 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2023

Kode Akun	Uraian	31 Desember 2023			
		Estimasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Ketercapaian dari Estimasi (Rp)	(%)
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	501.355.000,00	1.189.469.842,00	688.114.842,00	237,25
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	613.000.000,00	2.017.200.000,00	1.404.200.000,00	329,07
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	7.437.440.000,00	8.175.680.000,00	738.240.000,00	109,93
4256	Pendapatan Jasa Lainnya	8.887.396.000,00	7.828.052.288,00	(1.059.343.712,00)	88,08
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	-	8.826,00	8.826,00	-
4258	Pendapatan Denda	-	152.942.135,00	152.942.135,00	-
4259	Pendapatan Lain-Lain	-	333.417.457,00	333.417.457,00	-
	Jumlah	17.439.191.000,00	19.696.770.548,00	2.257.579.548,00	112,95

Realisasi Pendapatan 31 Desember 2023 untuk Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN mencapai 237,25 persen dari estimasi. Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum mencapai 329,07 persen dari estimasi. Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi mencapai 109,93 persen dari estimasi. Pendapatan Jasa Lainnya mencapai 88,08 persen dari estimasi. Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan ; Pendapatan Denda ; dan Pendapatan Lain-Lain tidak tercatat estimasi sehingga belum terukur terhadap realisasi pendapatannya.

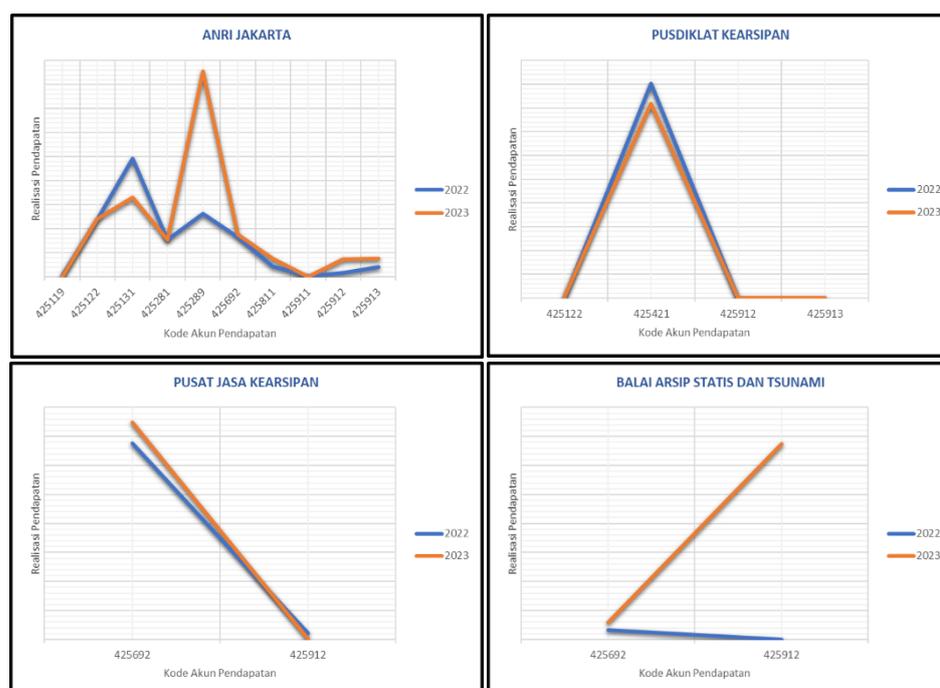
Pengelolaan PNBP adalah pemanfaatan sumber daya dalam rangka tata kelola yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pengawasan untuk meningkatkan pelayanan, akuntabilitas, dan optimalisasi

penerimaan negara yang berasal dari PNBPN. ANRI sebagai salah satu instansi pengelola PNBPN memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan pengelolaan PNBPN dan mengenai tarif atas pemberian jenis jasa tertentu berdasarkan PP Nomor 53 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak. Satuan kerja dan unit kerja ANRI yang bertugas sebagai unit pengelola PNBPN memiliki andil cukup besar dalam hal potensi penerimaan negara melalui pemberian layanan jasa kepada masyarakat umum/publik. Unit-unit terkait diantaranya Direktorat Layanan dan Pemanfaatan, Direktorat SDM Kearsipan dan Sertifikasi, Pusat Akreditasi Kearsipan, Pusat Jasa Kearsipan, dan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan. Realisasi Pendapatan ANRI untuk periode 31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022 secara keseluruhan terdapat kenaikan sebesar 4,39 persen.

Tabel 25 Kenaikan/Penurunan Pendapatan LRA

No.	Kode Satker Satuan Kerja	Tahun Anggaran		Kenaikan/ Penurunan (Rp)	% Kenaikan/ (Penurunan)
		2023	2022		
1.	450448 Arsip Nasional RI Jakarta	3.960.441.014,00	2.850.668.956,00	1.109.772.058,00	38,93%
2.	681464 Balai Arsip Statis dan Tsunami	14.694.388,00	638.500,00	14.055.888,00	2201,39%
3.	418929 Pusat Jasa Kearsipan	7.491.550.905,00	6.997.467.400,00	494.083.505,00	7,06%
4.	418934 Pusat Pendidikan Pelatihan dan Kearsipan	8.230.084.241,00	9.020.038.300,00	(789.954.059,00)	-8,76%
Nilai Total Pendapatan-LRA		19.696.770.548,00	18.868.813.156,00	827.957.392,00	4,39%

Selama tahun anggaran 2023, realisasi PNBPN dalam lingkup kerja ANRI secara umum mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun anggaran 2022. Kenaikan realisasi tersebut dapat ditinjau lebih lanjut pada akun-akun pendapatan yang secara umum berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan di tahun anggaran 2023. Pendapatan yang tersaji dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) merupakan klasifikasi pendapatan baik di dalam maupun di luar fungsi dan program institusi. Berikut disajikan gambaran umum pendapatan di masing-masing satuan kerja:



Melalui grafik di atas dapat dipetakan komponen akun pendapatan yang berpengaruh cukup signifikan dengan capaian pengelolaan dan penyelenggaraan PNBPN masing-masing satuan kerja pada tahun 2023. Akun Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya (425289) pada satker ANRI Jakarta mengalami peningkatan pendapatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan tahun 2022 berkaitan dengan kegiatan sertifikasi jabatan fungsional arsiparis yang diselenggarakan oleh Direktorat SDM Kearsipan dan Sertifikasi dan akun Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi (425692) pada satker Pusat Jasa Kearsipan juga mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2022 berkaitan dengan kegiatan layanan jasa arsip.

Tabel 26 Perbandingan Realisasi Pendapatan

Uraian	Realisasi Pendapatan		Kenaikan/Penurunan	
	2023 (Rp)	2022 (Rp)	(Rp)	(%)
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	1.189.469.842,00	1.470.700.538,00	(281.230.696,00)	(19,12)
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	2.017.200.000,00	832.300.000,00	1.184.900.000,00	142,36
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	8.175.680.000,00	9.018.500.000,00	(842.820.000,00)	(9,35)
Pendapatan Jasa Lainnya	7.828.052.288,00	7.102.698.117,00	725.354.171,00	10,21
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	8.826,00	-	8.826,00	0,00
Pendapatan Denda	152.942.135,00	125.876.900,00	27.065.235,00	21,50
Pendapatan Lain-Lain	333.417.457,00	318.737.601,00	14.679.856,00	4,61
Jumlah	19.696.770.548,00	18.868.813.156,00	827.957.392,00	4,39

Peningkatan pendapatan yang terjadi selama tahun anggaran 2023 ikut dipengaruhi oleh faktor penetapan target penerimaan pada tahap perencanaan dan juga berbagai faktor dinamis lainnya dalam bidang kearsipan seperti kebutuhan peningkatan kompetensi SDM kearsipan dan kebutuhan tata kelola manajemen badan/perorangan yang baik dalam bidang kearsipan. Adapun rincian pendapatan yang diperoleh satuan kerja ANRI selama tahun anggaran 2023 akan dijelaskan lebih lanjut pada pos-pos pendapatan terkait.

B.1.1 Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN dan Iuran Badan Usaha

Tabel 27 Kenaikan/Penurunan Realisasi Pendapatan dari Penjualan

Kode Akun	Uraian	Realisasi Pendapatan		Kenaikan/Penurunan	
		2023	2022	(Rp)	(%)
425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	2.580.000,00	9.540.000,00	(6.960.000,00)	(72,96)
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	527.429.890,00	478.201.011,00	49.228.879,00	10,29
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	659.459.952,00	982.959.527,00	(323.499.575,00)	(32,91)
	Jumlah	1.189.469.842,00	1.470.700.538,00	(281.230.696,00)	(19,12)

Realisasi dari Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya ; Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin ; dan Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.189.469.842,00 atau mencapai 237,25 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp501.355.000,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2022 secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar (Rp281.230.696,00) atau -19,12 persen. Adapun rincian realisasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya sebesar Rp2.580.000,00 berasal dari Direktorat Layanan & Pemanfaatan satuan kerja ANRI Jakarta yakni berupa Hasil Penerbitan Naskah Sumber Periode RI (1945 - Sekarang); Hasil Penerbitan Naskah Sumber Periode Sebelum RI (VOC - Belanda); dan Jasa Pengandaan, Reproduksi, dan Transkripsi. Jenis PNBPN ini mengalami penurunan Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya sebesar (Rp6.960.000,00) atau -72,96 persen.

2. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp527.429.890,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 28 Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin

TGL DOK	NTPN	KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
03/02/2023	7B78561QUQB8L0FM /418934	Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin (HBL RL 151/32/2023)	44.499.999,00
06/03/2023	D3C873CIFAN5U3TN /450448	Hasil bersih lelang RL 112/29/2023 ANRI pelelang Aga Budiman	135.888.999,00
16/10/2023	B94EA6U8ELLT6S7T /450448	Bea Lelang Pembeli RL 607/29/2023 ANRI Pelelang Ilman Kurniawan Syaray	55.999.999,00
20/12/2023	D0ABE7QLUGEC532C /450448	Hasil Bersih Lelang RL 745/29/2023 ANRI Lot 1- 10 Pelelang Ilman Kurniawan Syaray	291.040.893,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin			527.429.890,00

3. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan sebesar Rp659.459.952,00 berasal dari satuan kerja ANRI Jakarta yang diperoleh dari pemanfaatan atas sewa tanah, gedung, dan bangunan ANRI berupa sewa Gedung Gajah Mada oleh masyarakat umum dan sewa rumah dinas ANRI oleh pejabat Eselon I ANRI. Jenis PNBP ini mengalami penurunan Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan sebesar (Rp323.499.575,00) atau -32,91 persen.

Tabel 29 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan

Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Nilai
26/01/2023	0F85C6U8EKRAMQH5	Jasa sewa ruang Gedung Utama Bawah tgl 26/08/2023	29.709.000,00
07/02/2023	0DA3A8N3EA2I2HAP	Sewa Gedung Gajah Mada Auxiliary Selatan dan Utara Lantai 2 D.4.10, D.4.11, Lantai 1 D.5.6 dari tanggal 1 Januari 2023 s.d 31 Desember 2024	233.421.000,00
22/02/2023	BF01561QUQBPUJ4	Jasa sewa tanah Halaman Belakang Gedung Gajah Mada	28.243.000,00
07/03/2023	58F6F61QUQEB7UL8	Jasa sewa ruang Gedung Utama Bawah tgl 07/03/2023	29.709.000,00
07/03/2023	58F6F61QUQEB7UL8	Jasa sewa tanah Halaman Belakang Gedung Gajah Mada tgl 08/03/23	28.243.000,00
13/06/2023	9018B48VV5IM77T8	Jasa sewa ruang Gedung Utama Bawah tgl 14/06/23	29.709.000,00
13/06/2023	9018B48VV5IM77T8	Jasa Sewa Tanah Halaman Belakang Gedung Gajah Mada tgl 14/06/23	28.243.000,00
07/08/2023	2F5CD61QUQT5A3UU	Jasa Sewa ruang Gedung Gajah Mada Ruang Auxulury Utara D.5.5 tgl 07/08/23	1.576.000,00
21/09/2023	1BB1561QUR0J0594	Jasa Sewa Ruang Gedung E1 dan B2 untuk Pekerjaan Alih Media Arsip Kertas dan Video ke Digital Tahun Anggaran 2023	66.600.000,00
19/10/2023	1C03355DF0H5LLGB	Jasa Sewa Tanah Halaman Belakang Gedung Gajah Mada Tgl. 18/10/23	28.243.000,00
23/10/2023	260D23CIFBCI3A41	Jasa Sewa Ruang Gedung Utama Bawah Gajah Mada Tgl. 24/10/23	29.709.000,00
24/10/2023	4DF2761QUR3NI15E	Jasa Sewa Ruang Gedung B2 untuk Pekerjaan Alih Media Arsip Foto Negatif ke Digital Tahun Anggaran 2023	13.200.000,00

06/11/2023	5FF192G4VGSKIOPK	Jasa Sewa Ruang Fedung B2 Alih Media Arsip Peta ke Digital Tahun Anggaran 2023	13.200.000,00
06/11/2023	1B4DF1JNFMA85P55	Jasa Sewa Ruang Gedung B3 Alih Media Arsip Kertas ke Digital Tahun Anggaran 2023	13.200.000,00
07/12/2023	A033E2G4VGKQLDG	Jasa Sewa Tanah Halaman Belakang Gedung Gajah Mada & Ruang Paviliun Selatan & Paviliun Utara Tgl. 9/12/23 s.d. 10/12/23	78.736.000,00
Periode Januari - Desember		Potongan SPM atas Gaji Pegawai untuk pembayaran sewa Rumah Dinas ANRI	7.718.952,00
Total Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan			659.459.952,00
<i>Dasar Pemotongan Rumah Dinas: KEPKA ANRI No. 343 Tahun 2022 Tgl. 23 Agustus 2022</i>			

B.1.2 Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum

Tabel 30 Kenaikan/Penurunan Realisasi Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum

Kode Akun	Uraian	Realisasi Pendapatan		Kenaikan/Penurunan	
		2023	2022	(Rp)	(%)
425281	Pendapatan Akreditasi	307.000.000,00	307.000.000,00	0,00	0,00
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	1.710.200.000,00	525.300.000,00	1.184.900.000,00	225,57
Jumlah		2.017.200.000,00	832.300.000,00	1.184.900.000,00	142,36

Realisasi dari Pendapatan Akreditasi per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.017.200.000,00 atau mencapai 329,07 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp613.000.000,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2022 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp1.184.900.000,00 atau 142,36 persen. Pendapatan Akreditasi merupakan pendapatan yang diperoleh dari pemberian jasa akreditasi kearsipan kepada badan/lembaga dan Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi lainnya merupakan pendapatan yang diperoleh dari pemberian layanan jasa sertifikasi SDM kearsipan kepada Kementerian/Lembaga/badan. Sertifikasi jabatan fungsional arsiparis merupakan proses pemberian sertifikat kompetensi kearsipan yang dilakukan secara sistematis dan obyektif melalui uji kompetensi yang mengacu pada Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Arsiparis.

B.1.3 Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi

Tabel 31 Kenaikan/Penurunan Realisasi Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi

Kode Akun	Uraian	Realisasi Pendapatan		Kenaikan/Penurunan	
		2023	2022	(Rp)	(%)
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	8.175.680.000,00	9.018.500.000,00	(842.820.000,00)	(9,35)
Jumlah		8.175.680.000,00	9.018.500.000,00	(842.820.000,00)	(9,35)

Realisasi dari Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp8.175.680.000,00 atau mencapai 109,93 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp7.437.440.000,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2022 jenis PNBPN ini mengalami penurunan sebesar (Rp842.820.000,00) atau -9,35 persen. Rincian realisasi tersebut berupa PNBPN atas pelaksanaan diklat teknis dan lainnya pada satuan kerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan Bogor. Adapun penurunan pendapatan tersebut disebabkan oleh volume permintaan diklat teknis kearsipan yang lebih banyak daripada diklat fungsional arsiparis dan penurunan jumlah permintaan diklat fungsional arsiparis dibandingkan dengan tahun anggaran lalu. Pemberian layanan diklat disesuaikan dengan tingkat kebutuhan jenis diklat pada tahun berjalan yang berasal dari permintaan berbagai pihak/mitra kerja sama (badan, pemerintahan, dan perseorangan).

B.1.4 Pendapatan Jasa Lainnya

Tabel 32 Kenaikan/Penurunan Realisasi Pendapatan Jasa Lainnya

Kode Akun	Uraian	Realisasi Pendapatan		Kenaikan/Penurunan	
		2023	2022	(Rp)	(%)
425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	7.828.052.288,00	7.102.698.117,00	725.354.171,00	10,21
	Jumlah	7.828.052.288,00	7.102.698.117,00	725.354.171,00	10,21

Realisasi dari Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp7.828.052.288,00 atau mencapai 88,08 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp8.887.396.000,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2022 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp725.354.171,00 atau 10,21 persen. Adapun rincian realisasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan yang berasal dari satker ANRI Jakarta sebesar Rp350.020.488,00 diperoleh dari pemberian layanan jasa penggandaan, reproduksi, dan transkripsi kepada masyarakat;
2. Pendapatan yang berasal dari satker BAST sebesar Rp1.190.000,00 diperoleh dari layanan peminjaman dan penggandaan arsip pada Seksi Layanan dan Pemanfaatan BAST. Adapun pendapatan tersebut

merupakan PNBP Lainnya yakni pendapatan penjualan informasi, penerbitan, film, *survey*, pemetaan, dan hasil cetakan lainnya berdasarkan PP Nomor 53 Tahun 2019;

3. Pendapatan yang berasal dari satker Pusat Jasa Kearsipan sebesar Rp7.476.841.800,00 diperoleh dari:

Tabel 33 Rincian realisasi pendapatan Layanan Jasa Kearsipan

URAIAN	NILAI
Jasa Penyimpanan Arsip	3.901.228.800
Jasa Pemeliharaan & Perawatan Arsip	1.416.063.000
Jasa Pembuatan Pedoman Kearsipan	680.000.000
Jasa Pembinaan/Penataan Arsip	1.299.550.000
Jasa Pembuatan Sistem Aplikasi Kearsipan	180.000.000
JUMLAH	7.476.841.800

- Pada layanan jasa penyimpanan arsip telah dilakukan perjanjian kerja sama dengan 10 (sepuluh) instansi pengguna jasa dengan jumlah mencapai 116.108 boks sebesar Rp3.901.228.800,00;
- Pada layanan jasa pemeliharaan & perawatan arsip berasal dari 7 (tujuh) instansi pengguna jasa sebesar Rp1.416.063.000,00 untuk kegiatan restorasi arsip kerusakan ringan dan berat serta alih media sejumlah 55.659 lembar;
- Pada layanan jasa pembuatan pedoman kearsipan berasal dari 7 (tujuh) instansi pengguna jasa sebesar Rp680.000.000,00 untuk layanan pembuatan pedoman tingkat kompleks sebanyak 4 instansi dan tingkat sederhana sebanyak 3 instansi;
- Pada layanan jasa pembinaan/penataan arsip berasal dari 11 (sebelas) instansi pengguna jasa sebesar Rp1.299.550.000,00 untuk penataan arsip tingkat kompleks sebanyak 3.644 Meter Linier dan tingkat sederhana sebanyak 161 Meter Linier; dan
- Pada layanan jasa pembuatan sistem aplikasi kearsipan berasal dari 2 (dua) instansi pengguna sebesar Rp180.000.000,00 atas jasa layanan pembuatan aplikasi kearsipan tingkat sederhana.

B.1.5 Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan

Tabel 34 Kenaikan/Penurunan Realisasi Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan

Kode Akun	Uraian	Realisasi Pendapatan		Kenaikan/Penurunan	
		2023	2022	(Rp)	(%)
425764	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	8.826,00	-	8.826,00	0,00
	Jumlah	8.826,00	-	8.826,00	0,00

Realisasi dari Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro) per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp8.826,00 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp0,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2022 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp8.826,00 atau 0,00 persen. Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro) berasal dari penyeteroran bunga yang timbul atas penempatan dana hibah luar negeri yang berasal dari UNESCO pada rekening giro Pemerintah.

B.1.6 Pendapatan Denda

Tabel 35 Kenaikan/Penurunan Realisasi Pendapatan Denda

Kode Akun	Uraian	Realisasi Pendapatan		Kenaikan/Penurunan	
		2023	2022	(Rp)	(%)
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	152.942.135,00	125.876.900,00	27.065.235,00	21,50
	Jumlah	152.942.135,00	125.876.900,00	27.065.235,00	21,50

Realisasi dari Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp152.942.135,00 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp0,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2022 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp27.065.235,00 atau 21,50 persen. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah merupakan penerimaan yang berasal dari dana atas keterlambatan pihak ketiga dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai kontrak kerja yang telah disepakati bersama. Pendapatan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 36 Kenaikan/Penurunan Realisasi Pendapatan Lain-lain

NOMOR DOKUMEN	NAMA PEKERJAAN	JUMLAH (Rp)
EDD921JNFLCLIF1 146B23CIFAHGHE9	Pengembangan Aplikasi Pengumpulan Data (SIDATA)	4.619.569,00
56EB67QLUFDEJFHG	Pengembangan Aplikasi Pengawasan Kearsipan	798.855,00
1DC587QLUFDEJF5K	Pengembangan Helpdesk Nasional SIKN dan JIKN	597.976,00
38E6A6U8EKR4BCH5	Pengembangan Perangkat RFID	32.405.220,00
0089A7QLUFDEJH52	Pengembangan Aplikasi SIKN dan JIKN Tahun 2022	6.354.819,00
028516U8EKR26GR1	Pembangunan Perangkat Lunak NOC Arsip Nasional Republik Indonesia	836.600,00
080113CIFAHIQAPF DE2E93CIFAHIQAJE	Pekerjaan Bahan Penataan, Penyimpanan, Pemeliharaan dan Penyediaan Arsip Statis	6.039.497,00
EE47E48VV5G14K58	Pekerjaan Pengadaan Peralatan Restorasi Digital Tahun Anggaran 2022	7.200.000,00
4718855DF081E1E2	Pekerjaan Pengembangan Aplikasi SIKN JIKN Tahun Anggaran 2022	45.106.413,00
231391302070115	Pekerjaan Jasa Alih Media Arsip Kertas dan Video	31.633.186,00
231391302078025	Pekerjaan Jasa Penataan Arsip K/L yang akan Pindah ke IKN	17.350.000,00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		152.942.135,00

B.1.7 Pendapatan Lain-Lain

Tabel 37 Kenaikan/Penurunan Realisasi Pendapatan Lain-lain

Kode Akun	Uraian	Realisasi Pendapatan		Kenaikan/Penurunan	
		2023	2022	(Rp)	(%)
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1.080.000,00	4.768.000,00	(3.688.000,00)	(77,35)
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	175.847.549,00	256.059.403,00	(80.211.854,00)	(31,33)
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	156.489.908,00	52.462.998,00	104.026.910,00	198,29
425931	Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS	0,00	5.447.200,00	(5.447.200,00)	(100,00)
Jumlah		333.417.457,00	318.737.601,00	14.679.856,00	4,61

Realisasi dari Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu ; Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu ; Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp333.417.457,00 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp0,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2022 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp14.679.856,00 atau 4,61 persen. Adapun rincian realisasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu pada satuan kerja ANRI Jakarta sebesar Rp1.080.000,00 yang merupakan setoran kembali perorangan atas kelebihan pembayaran Belanja Pegawai di TA 2022.

Tabel 38 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL

KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
Potongan SPM pada Gaji Pegawai dengan No SPM 00034A yang merupakan Potongan atas Kekurangan Gaji (Tunjangan Struktural) TAYL	1.080.000,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	1.080.000,00

2. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp175.847.549,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 39 Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL

KODE SATKER	SATUAN KERJA	KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
450448	ANRI Jakarta		144.569.580,00
418929	Pusat Jasa Kearsipan		14.709.105,00
418934	Pusdiklat Kearsipan		3.064.476,00
681464	Balai Arsip Statis dan Tsunami		13.504.388,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL			175.847.549,00

3. Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp156.489.908,00 merupakan setoran kembali atas kelebihan pembayaran Belanja Modal atas pekerjaan yang dilakukan pada TA 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 40 Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL

TGL DOK	NTPN	KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
09/01/2023	379A72G4VFUPKDQ6 /450448	Pengembalian Belanja Modal TAYL Pekerjaan Renovasi Interior Ruang Kerja Penyimpanan Arsip Media Baru (Gd F) Lt 1 sesuai SPM No.3440 tgl 20/12/2022	5.650.142,00
16/05/2023	42AF08N3EABOR3EJ /418934	Pembayaran Pengembalian Belanja Kekurangan Volume Pekerjaan Restorasi Interior Ruang Makan Asrama 2 Pusdiklat Kearsipan Bogor sesuai SPK No.PL.01.00/1093.05/2022 dan SPM No.624A	6.839.766,00
31/07/2023	5688555DF08JOKVN /450448	Pengembalian Belanja Modal TAYL Pekerjaan Pengembangan Aplikasi SIDATA Tahap I	50.000.000,00
11/09/2023	965456U8ELIOUN3B /450448	Pengembalian Belanja Modal TAYL Pekerjaan Pengembangan Aplikasi SIDATA Tahap II	50.000.000,00
01/11/2023	19D798N3EAT749HJ /450448	Pengembalian Belanja Modal TAYL Pekerjaan Pengembangan Aplikasi SIDATA Tahap III	44.000.000,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL			156.489.908,00

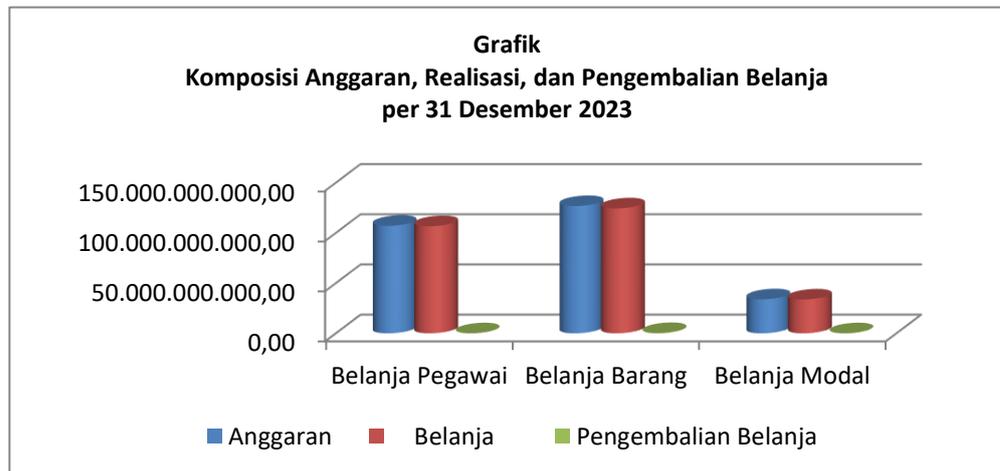
B.2. BELANJA PEMERINTAH PUSAT

Realisasi Belanja Negara (neto) sebesar Rp264.529.794.146,00 atau mencapai 98,83 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp267.670.167.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 tersaji sebagai berikut :

Tabel 41 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2023

Kode Akun	Uraian	31 Desember 2023			
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	(%)
51	Belanja Pegawai	107.075.311.000,00	106.652.684.497,00	422.626.503,00	99,61
52	Belanja Barang	126.728.520.000,00	124.180.705.962,00	2.547.814.038,00	97,99
53	Belanja Modal	33.866.336.000,00	33.696.403.687,00	169.932.313,00	99,50
	Jumlah	267.670.167.000,00	264.529.794.146,00	3.140.372.854,00	98,83

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Realisasi Belanja TA 2023 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar 6,86 persen dibandingkan pada TA 2022 dengan rincian sebagai berikut :

- Realisasi Belanja Pegawai mengalami kenaikan sebesar Rp3.191.494.365,00 atau 3,08 persen;
- Realisasi Belanja Barang mengalami kenaikan sebesar Rp9.619.809.812,00 atau 8,40 persen; dan
- Realisasi Belanja Modal mengalami kenaikan sebesar Rp4.169.349.110,00 atau 14,12 persen.

Tabel 42 Perbandingan Realisasi Belanja TA 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi Belanja		Kenaikan/Penurunan	
	2023 (Rp)	2022 (Rp)	(Rp)	(%)
Belanja Pegawai	106.652.684.497,00	103.461.190.132,00	3.191.494.365,00	3,08
Belanja Barang	124.180.705.962,00	114.560.896.150,00	9.619.809.812,00	8,40
Belanja Modal	33.696.403.687,00	29.527.054.577,00	4.169.349.110,00	14,12
Jumlah	264.529.794.146,00	247.549.140.859,00	16.980.653.287,00	6,86

Belanja Pegawai
Rp106.652.684.497,00

B.3. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai (neto) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 adalah Rp106.652.684.497,00 atau sebesar 99,61 persen dari pagu anggaran Rp107.075.311.000,00. Bila dibandingkan dengan per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp3.191.494.365,00 atau 3,08 persen. Faktor peningkatan signifikan dalam belanja pegawai dipengaruhi oleh adanya kebutuhan pengadaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) selama tahun 2023. Anggaran Belanja Pegawai hanya dialokasikan pada Satker ANRI Jakarta. Rincian realisasi Belanja Pegawai TA 31 Desember 2023 dan perbandingan Belanja Pegawai 31 Desember 2023 dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 43 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Periode 31 Desember 2023

Kode Akun	Uraian	31 Desember 2023			
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran	(%)
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	50.443.367.000,00	50.138.094.609,00	305.272.391,00	99,39
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	1.114.583.000,00	1.102.872.194,00	11.710.806,00	98,95
5122	Belanja Lembur	245.114.000,00	244.796.000,00	318.000,00	99,87
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	55.272.247.000,00	55.172.971.990,00	99.275.010,00	99,82
Jumlah Belanja Pegawai Bruto		107.075.311.000,00	106.658.734.793,00	416.576.207,00	99,61
Pengembalian Belanja		-	(6.050.296,00)	0,00	0,00
Jumlah Belanja Pegawai Neto		107.075.311.000,00	106.652.684.497,00	422.626.503,00	99,61

Tabel 44 Perbandingan Belanja Pegawai Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Kode Akun	Uraian	Realisasi Belanja		Kenaikan/Penurunan	
		2023 (Rp)	2022 (Rp)	(Rp)	(%)
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	50.132.044.313,00	50.365.803.463,00	(233.759.150,00)	(0,46)
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	1.102.872.194,00	0,00	1.102.872.194,00	0,00
5122	Belanja Lembur	244.796.000,00	147.469.000,00	97.327.000,00	66,00
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	55.172.971.990,00	52.947.917.669,00	2.225.054.321,00	4,20
Jumlah Belanja Pegawai Netto		106.652.684.497,00	103.461.190.132,00	3.191.494.365,00	3,08

B.3.1 Belanja Gaji dan Tunjangan PNS

Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PNS (neto) per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp50.132.044.313,00 atau 99,38 persen dari anggaran sebesar Rp50.443.367.000,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2022 secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar (Rp233.759.150,00) atau -0,46 persen. Tambahan penjelasan lebih lanjut terkait Belanja Gaji dan Tunjangan PNS dapat dilihat dalam [Catatan Penting Lainnya atas LRA](#).

Tabel 45 Kenaikan/Penurunan Realisasi Belanja Gaji & Tunjangan PNS

Kode Akun	Uraian	Realisasi Belanja Bruto (Rp)	Pengembalian Belanja	Realisasi Belanja Neto 2023	Realisasi Belanja Neto 2022	Kenaikan/ Penurunan	%
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	30.475.091.700,00	-	30.475.091.700,00	30.676.247.980,00	(201.156.280,00)	-0,66
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	445.827,00	276,00	445.551,00	430.289,00	15.262,00	3,55
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	2.031.777.300,00	-	2.031.777.300,00	2.030.757.910,00	1.019.390,00	0,05
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	513.380.480,00	-	513.380.480,00	513.927.884,00	(547.404,00)	-0,11
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	1.342.920.000,00	-	1.342.920.000,00	1.579.638.320,00	(236.718.320,00)	-14,99
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	5.568.872.000,00	-	5.568.872.000,00	5.123.765.000,00	445.107.000,00	8,69
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	393.553.322,00	-	393.553.322,00	389.825.720,00	3.727.602,00	0,96
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1.569.268.980,00	-	1.569.268.980,00	1.590.198.360,00	(20.929.380,00)	-1,32
511129	Belanja Uang Makan PNS	4.266.740.000,00	-	4.266.740.000,00	4.768.707.000,00	(501.967.000,00)	-10,53
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	3.869.200.000,00	1.700.000,00	3.867.500.000,00	3.527.280.000,00	340.220.000,00	9,65
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	106.845.000,00	4.350.020,00	102.494.980,00	165.025.000,00	(62.530.020,00)	-37,89
	Jumlah	50.138.094.609,00	6.050.296,00	50.132.044.313,00	50.365.803.463,00	(233.759.150,00)	-0,46

B.3.2 Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK

Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK (neto) per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.102.872.194,00 atau 98,95 persen dari anggaran sebesar Rp1.114.583.000,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2022 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp1.102.872.194,00 atau 0,00 persen.

Tabel 46 Kenaikan/Penurunan Realisasi Belanja Gaji & Tunjangan PPPK

Kode Akun	Uraian	Realisasi Belanja Bruto (Rp)	Pengembalian Belanja	Realisasi Belanja Neto 2023	Realisasi Belanja Neto 2022	Kenaikan/ Penurunan	%
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	736.805.600,00	-	736.805.600,00	0,00	736.805.600,00	0,00
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	18.162,00	-	18.162,00	0,00	18.162,00	0,00
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	30.592.070,00	-	30.592.070,00	0,00	30.592.070,00	0,00
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	5.923.122,00	-	5.923.122,00	0,00	5.923.122,00	0,00
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	117.600.000,00	-	117.600.000,00	0,00	117.600.000,00	0,00
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	34.182.240,00	-	34.182.240,00	0,00	34.182.240,00	0,00
511628	Belanja Uang Makan PPPK	177.751.000,00	-	177.751.000,00	0,00	177.751.000,00	0,00
	Jumlah	1.102.872.194,00	-	1.102.872.194,00	-	1.102.872.194,00	0,00

B.3.3 Belanja Lembur

Realisasi Belanja Lembur (neto) per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp244.796.000,00 atau 99,87 persen dari anggaran sebesar Rp245.114.000,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2022 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp97.327.000,00 atau 66,00 persen.

Tabel 47 Kenaikan/Penurunan Realisasi Belanja Lembur

Kode Akun	Uraian	Realisasi Belanja Bruto (Rp)	Pengembalian Belanja	Realisasi Belanja Neto 2023	Realisasi Belanja Neto 2022	Kenaikan/ Penurunan	%
512211	Belanja Uang Lembur	242.845.000,00	-	242.845.000,00	147.469.000,00	95.376.000,00	64,68
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	1.951.000,00	-	1.951.000,00	0,00	1.951.000,00	0,00
	Jumlah	244.796.000,00	-	244.796.000,00	147.469.000,00	97.327.000,00	66,00

B.3.3 Belanja Tunjangan Khusus dan Belanja Pegawai Transito

Realisasi Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito (neto) per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp55.172.971.990,00 atau 99,82 persen dari anggaran sebesar Rp55.272.247.000,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2022 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp2.225.054.321,00 atau 4,20 persen. Tambahan penjelasan lebih lanjut terkait Belanja Tunjangan Khusus dan Belanja Pegawai Transito dapat dilihat dalam [Catatan Penting Lainnya atas LRA](#).

Tabel 48 Kenaikan/Penurunan Realisasi Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus)

Kode Akun	Uraian	Realisasi Belanja Bruto (Rp)	Pengembalian Belanja	Realisasi Belanja Neto 2023	Realisasi Belanja Neto 2022	Kenaikan/ Penurunan	%
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	54.097.043.452,00	-	54.097.043.452,00	52.947.917.669,00	1.149.125.783,00	2,17
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	1.075.928.538,00	-	1.075.928.538,00	0,00	1.075.928.538,00	0,00
	Jumlah	55.172.971.990,00	-	55.172.971.990,00	52.947.917.669,00	2.225.054.321,00	4,20

Belanja Barang
Rp124.180.705.962,00

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang (neto) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 adalah Rp124.180.705.962,00 atau sebesar 97,99 persen dari pagu anggaran Rp126.728.520.000,00. Bila dibandingkan dengan per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp9.619.809.812,00 atau 8,40 persen. Rincian realisasi Belanja Barang TA 2023 dan perbandingan Belanja Barang (neto) per 31 Desember 2023 dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 49 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023

Kode Akun	Uraian	31 Desember 2023			
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	(%)
5211	Belanja Barang Operasional	22.033.649.000,00	21.924.759.941,00	108.889.059,00	99,51
5212	Belanja Barang Non Operasional	12.665.741.000,00	12.143.714.888,00	522.026.112,00	95,88
5218	Belanja Barang Persediaan	5.171.626.000,00	5.136.571.131,00	35.054.869,00	99,32
5221	Belanja Jasa	45.432.374.000,00	44.562.194.211,00	870.179.789,00	98,08
5231	Belanja Pemeliharaan	12.201.609.000,00	12.183.748.542,00	17.860.458,00	99,85
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri	27.112.064.000,00	26.365.467.349,00	746.596.651,00	97,25
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri	2.111.457.000,00	2.099.757.087,00	11.699.913,00	99,45
Jumlah Belanja Barang Bruto		126.728.520.000,00	124.416.213.149,00	2.312.306.851,00	98,18
Pengembalian Belanja		(235.507.187,00)			
Jumlah Belanja Barang Neto		126.728.520.000,00	124.180.705.962,00		97,99

Tabel 50 Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Kode Akun	Uraian	Realisasi Belanja		Kenaikan/Penurunan	
		2023 (Rp)	2022 (Rp)	(Rp)	(%)
5211	Belanja Barang Operasional	21.915.551.125,00	21.052.696.999,00	862.854.126,00	4,10
5212	Belanja Barang Non Operasional	12.133.714.888,00	13.850.741.777,00	(1.717.026.889,00)	(12,40)
5218	Belanja Barang Persediaan	5.136.571.131,00	5.670.147.041,00	(533.575.910,00)	(9,41)
5221	Belanja Jasa	44.549.039.211,00	31.478.985.325,00	13.070.053.886,00	41,52
5231	Belanja Pemeliharaan	12.183.448.542,00	12.725.090.679,00	(541.642.137,00)	(4,26)
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri	26.167.293.281,00	28.861.982.725,00	(2.694.689.444,00)	(9,34)
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri	2.095.087.784,00	921.251.604,00	1.173.836.180,00	127,42
Jumlah Belanja Barang Neto		124.180.705.962,00	114.560.896.150,00	9.619.809.812,00	8,40

B.4.1 Belanja Barang Operasional

Realisasi Belanja Barang Operasional (neto) per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp21.915.551.125,00 atau 99,46 persen dari anggaran sebesar Rp22.033.649.000,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2022 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp862.854.126,00 atau 4,10 persen. Peningkatan terjadi sehubungan kegiatan langganan *backup* jaringan internet dan jaringan lainnya di lingkungan ANRI serta kenaikan Upah Minimum Regional (UMR) Jakarta tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 untuk keperluan pembayaran honor Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN).

Tabel 51 Kenaikan/Penurunan Realisasi Belanja Barang Operasional

Kode Akun	Uraian	Realisasi Belanja Bruto (Rp)	Pengembalian Belanja	Realisasi Belanja Neto 2023	Realisasi Belanja Neto 2022	Kenaikan/ Penurunan	%
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	19.079.302.347,00	9.208.816,00	19.070.093.531,00	17.804.243.264,00	1.265.850.267,00	7,11
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	906.981.567,00	-	906.981.567,00	874.932.000,00	32.049.567,00	3,66
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	192.925.754,00	-	192.925.754,00	159.916.658,00	33.009.096,00	20,64
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	720.538.000,00	-	720.538.000,00	799.795.000,00	(79.257.000,00)	-9,91
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	1.025.012.273,00	-	1.025.012.273,00	1.132.692.077,00	(107.679.804,00)	-9,51
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	0,00	0,00	-	281.118.000,00	(281.118.000,00)	-100,00
	Jumlah	21.924.759.941,00	9.208.816,00	21.915.551.125,00	21.052.696.999,00	862.854.126,00	4,10

B.4.2 Belanja Barang Non Operasional

Realisasi Belanja Barang Non Operasional (neto) per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp12.133.714.888,00 atau 95,8 persen dari anggaran sebesar Rp12.665.741.000,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2022 secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar (Rp1.717.026.889,00) atau -12,40 persen. Penurunan dengan nilai signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dalam pos belanja barang operasional terjadi pada belanja barang non operasional lainnya berkaitan dengan menurunnya kegiatan pendidikan dan pelatihan teknis kepegawaian di lingkungan ANRI sehubungan dengan peningkatan kompetensi pegawai berupa pendidikan/pelatihan. Hal tersebut terjadi akibat dinamika penyesuaian kebutuhan kegiatan dan anggaran yang terjadi selama tahun 2023.

Tabel 52 Perbandingan Belanja Barang Non Operasional TA 2023 dan TA 2022

Kode Akun	Uraian	Realisasi Belanja Bruto (Rp)	Pengembalian Belanja	Realisasi Belanja Neto 2023	Realisasi Belanja Neto 2022	Kenaikan/ Penurunan	%
521211	Belanja Bahan	8.568.270.116,00	-	8.568.270.116,00	8.623.375.560,00	(55.105.444,00)	-0,64
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	2.965.950.000,00	10.000.000,00	2.955.950.000,00	3.406.032.500,00	(450.082.500,00)	-13,21
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	585.149.436,00	-	585.149.436,00	1.722.080.602,00	(1.136.931.166,00)	-66,02
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	24.345.336,00	-	24.345.336,00	99.253.115,00	(74.907.779,00)	-75,47
	Jumlah	12.143.714.888,00	10.000.000,00	12.133.714.888,00	13.850.741.777,00	- 1.717.026.889,00	-12,40

B.4.3 Belanja Barang Persediaan

Realisasi Belanja Barang Persediaan (neto) per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp5.136.571.131,00 atau 99,32 persen dari anggaran sebesar Rp5.171.626.000,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2022 secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar (Rp533.575.910,00) atau -9,41 persen.

Tabel 53 Kenaikan/Penurunan Realisasi Belanja Barang Persediaan

Kode Akun	Uraian	Realisasi Belanja Bruto (Rp)	Pengembalian Belanja	Realisasi Belanja Neto 2023	Realisasi Belanja Neto 2022	Kenaikan/ Penurunan	%
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	5.136.571.131,00	-	5.136.571.131,00	5.439.437.041,00	(302.865.910,00)	-5,57
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi Covid-19	-	-	-	230.710.000,00	(230.710.000,00)	-100,00
	Jumlah	5.136.571.131,00	-	5.136.571.131,00	5.670.147.041,00	533.575.910,00	-9,41

B.4.4 Belanja Jasa

Realisasi Belanja Jasa (neto) per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp44.549.039.211,00 atau 98,06 persen dari anggaran sebesar Rp45.432.374.000,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2022 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp13.070.053.886,00 atau 41,52 persen yang disebabkan oleh belanja signifikan yakni:

- Belanja Langganan Listrik (522111). Kenaikan tarif listrik sebagaimana tertuang dalam Surat Menteri ESDM No.T-162/TL.04/MEM.I/2022 tanggal 2 Juni 2022 tentang Penyesuaian Tarif Tenaga Listrik (Periode Juli-September 2022) berpengaruh terhadap besaran pembayaran listrik yang berlaku mulai 1 Juli 2022 sampai dengan periode pelaporan saat ini sehingga kenaikan realisasi akan terlihat saat periode laporan yang sama diperbandingkan; dan
- Belanja Jasa Lainnya (522191). Peningkatan kebutuhan jasa pihak ketiga atas berbagai pengadaan dengan nilai cukup signifikan, diantaranya : Jasa Alih Media Arsip, Penyelenggaraan Kegiatan Rapat Koordinasi Kearsipan Nasional 2023, Fumigasi dan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) Gedung E-F-G TA 2023, *Assesment Center* Jabatan Fungsional Keahlian di ANRI, Pengadaan Pameran Wawasan Kebangsaan Hari Kearsipan Nasional (HKN) ke-52, Pengadaan Jasa Tenaga Alih Daya/*Outsourcing*, Pengadaan Jasa Lainnya Penataan dan Digitasi Arsip Kementerian/Lembaga yang akan Pindah ke IKN, dan Pengadaan Jasa Konsultansi Identifikasi, Pengumpulan, Pengolahan dan Penyajian Data Penyelenggaraan Kearsipan Nasional Tahun 2023.

Tabel 54 Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Kode Akun	Uraian	Realisasi Belanja Bruto (Rp)	Pengembalian Belanja	Realisasi Belanja Neto 2023	Realisasi Belanja Neto 2022	Kenaikan/ Penurunan	%
522111	Belanja Langganan Listrik	10.626.755.920,00	-	10.626.755.920,00	9.055.084.015,00	1.571.671.905,00	17,36
522112	Belanja Langganan Telepon	39.060.399,00	-	39.060.399,00	40.357.931,00	(1.297.532,00)	-3,22
522113	Belanja Langganan Air	50.353.265,00	-	50.353.265,00	100.186.470,00	(49.833.205,00)	-49,74
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3.510.540,00	-	3.510.540,00	3.177.642,00	332.898,00	10,48
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	1.485.000,00	-	1.485.000,00	22.122.600,00	(20.637.600,00)	-93,29
522131	Belanja Jasa Konsultan	850.118.023,00	-	850.118.023,00	1.075.623.800,00	(225.505.777,00)	-20,97
522141	Belanja Sewa	4.725.643.310,00	-	4.725.643.310,00	4.342.100.632,00	383.542.678,00	8,83
522151	Belanja Jasa Profesi	3.222.775.000,00	13.155.000,00	3.209.620.000,00	4.190.945.000,00	(981.325.000,00)	-23,42
522191	Belanja Jasa Lainnya	25.042.492.754,00	-	25.042.492.754,00	12.018.629.871,00	13.023.862.883,00	108,36
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi Covid-19	-	-	-	630.757.364,00	(630.757.364,00)	-100,00
	Jumlah	44.562.194.211,00	13.155.000,00	44.549.039.211,00	31.478.985.325,00	13.070.053.886,00	41,52

B.4.5 Belanja Pemeliharaan

Realisasi Belanja Pemeliharaan (neto) per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp12.183.448.542,00 atau 99,85 persen dari anggaran sebesar Rp12.201.609.000,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2022 secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar (Rp541.642.137,00) atau -4,26 persen.

Tabel 55 Kenaikan/Penurunan Realisasi Belanja Pemeliharaan

Kode Akun	Uraian	Realisasi Belanja Bruto (Rp)	Pengembalian Belanja	Realisasi Belanja Neto 2023	Realisasi Belanja Neto 2022	Kenaikan/ Penurunan	%
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	5.525.821.005,00	-	5.525.821.005,00	5.877.976.575,00	(352.155.570,00)	-5,99
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	520.492.841,00	-	520.492.841,00	482.526.048,00	37.966.793,00	7,87
523113	Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan	607.396.535,00	-	607.396.535,00	253.081.890,00	354.314.645,00	140,00
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	34.404.450,00	-	34.404.450,00	87.036.377,00	(52.631.927,00)	-60,47
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.664.553.167,00	300.000,00	3.664.253.167,00	3.740.563.514,00	(76.310.347,00)	-2,04
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-	-	-	486.950.000,00	(486.950.000,00)	-100,00
523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1.675.271.842,00	-	1.675.271.842,00	1.063.214.155,00	612.057.687,00	57,57
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	155.808.702,00	-	155.808.702,00	733.742.120,00	(577.933.418,00)	-78,77
	Jumlah	12.183.748.542,00	300.000,00	12.183.448.542,00	12.725.090.679,00	(541.642.137,00)	-4,26

B.4.6 Belanja Perjalanan Dalam Negeri

Realisasi Belanja Perjalanan Dalam Negeri (neto) per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp26.167.293.281,00 atau 96,52 persen dari anggaran sebesar Rp27.112.064.000,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2022 secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar (Rp2.694.689.444,00) atau -9,34 persen.

Tabel 56 Kenaikan/Penurunan Realisasi Belanja Perjalanan Dalam Negeri

Kode Akun	Uraian	Realisasi Belanja Bruto (Rp)	Pengembalian Belanja	Realisasi Belanja Neto 2023	Realisasi Belanja Neto 2022	Kenaikan/ Penurunan	%
524111	Belanja Perjalanan Biasa	10.706.012.128,00	166.010.068,00	10.540.002.060,00	12.668.015.232,00	(2.128.013.172,00)	-16,80
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.092.740.000,00	450.000,00	1.092.290.000,00	727.248.000,00	365.042.000,00	50,19
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	9.865.207.000,00	18.835.000,00	9.846.372.000,00	8.228.440.000,00	1.617.932.000,00	19,66
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	4.701.508.221,00	12.879.000,00	4.688.629.221,00	7.238.279.493,00	(2.549.650.272,00)	-35,22
Jumlah		26.365.467.349,00	198.174.068,00	26.167.293.281,00	28.861.982.725,00	- 2.694.689.444,00	-9,34

B.4.7 Belanja Perjalanan Luar Negeri

Realisasi Belanja Perjalanan Luar Negeri (neto) per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.095.087.784,00 atau 99,22 persen dari anggaran sebesar Rp2.111.457.000,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2022 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp1.173.836.180,00 atau 127,42 persen. Kenaikan belanja terjadi akibat peningkatan aktivitas kegiatan kedinasan luar negeri selama tahun 2023 untuk keperluan pembahasan dan peninjauan kerja sama bidang kearsipan dengan pihak/Lembaga/Pemerintah setempat.

Tabel 57 Kenaikan/Penurunan Realisasi Belanja Perjalanan Luar Negeri

Kode Akun	Uraian	Realisasi Belanja Bruto (Rp)	Pengembalian Belanja	Realisasi Belanja Neto 2023	Realisasi Belanja Neto 2022	Kenaikan/ Penurunan	%
524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	832.716.222,00	831.723,00	831.884.499,00	570.541.123,00	261.343.376,00	45,81
524219	Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	1.267.040.865,00	3.837.580,00	1.263.203.285,00	350.710.481,00	912.492.804,00	260,18
Jumlah		2.099.757.087,00	4.669.303,00	2.095.087.784,00	921.251.604,00	1.173.836.180,00	127,42

Tabel 58 Daftar Perjalanan Dinas Luar Negeri TA 2023

DAFTAR PERJALANAN DINAS LUAR NEGERI TA 2023								
No. SPM	Akun	No. SP2D	Tanggal SP2D	Negara Tujuan	Uraian	Nilai		
ANRI Jakarta								
00318A	524211	231391302007847	10/03/2023	Portugal - Perancis	Penandatanganan Executive Program dan Perjanjian Bilateral di Bidang Kearsipan	391.508.085		
00338A	524219	231391302008414	14/03/2023	Belanda - Portugal - Perancis	Penandatanganan Executive Program dan Perjanjian Bilateral di Bidang Kearsipan	177.839.895		
00342A	524219	231391302008413	14/03/2023	Belanda - Perancis	Joint Nomination Arsip Kartini, Kerjasama Bilateral, Arsip Jalur Rempah	231.184.190		
00389A	524219	231391302009738	20/03/2023	Portugal	Pembahasan Penominasian Arsip Jalur Rempah	91.614.880		
00524A	524211	231391302012766	04/04/2023	-	Kekurangan Biaya Perjalanan Dinas Luar Negeri di Portugal - Perancis - Belanda	41.230.057		
00635A	524219	231391302023736	26/05/2023	Belanda	Pendalaman Materi, Penelitian, dan Pembahasan Penominasian Bersama	54.101.520		
00730A	524219	231391302019558	05/05/2023	Thailand	Kegiatan Menghadiri Lokakarya, Konferensi, dan Sidang Umum SEAPAVAA	59.578.460		
00736A	524219	231391302019703	08/05/2023	Thailand	Kegiatan Menghadiri Lokakarya, Konferensi, dan Sidang Umum SEAPAVAA	162.359.160		
00740A	524219	231391302019705	08/05/2023	Thailand	Kegiatan Menghadiri Lokakarya, Konferensi, dan Sidang Umum SEAPAVAA serta Peninjauan Kerjasama	36.870.560		
00739A	524211	231391302019704	08/05/2023	Thailand	Kegiatan Menghadiri Lokakarya, Konferensi, dan Sidang Umum SEAPAVAA serta Peninjauan Kerjasama	98.742.220		

00828A	524211	231391302021793	16/05/2023	Thailand	Kegiatan Menghadiri Lokakarya, Konferensi, dan Sidang Umum SEAPAVAA serta Penjajakan Kerjasama	11.001.500
00830A	524211	231391302021792	16/05/2023	Thailand	Kegiatan Menghadiri Lokakarya, Konferensi, dan Sidang Umum SEAPAVAA serta Penjajakan Kerjasama	19.985.760
00978A	524219	231391302024953	05/06/2023	-	Kekurangan Biaya Perjalanan Dinas Luar Negeri di Thailand	12.743.720
01161A	524211	231391302027756	14/06/2023	-	Kekurangan Biaya Perjalanan Dinas Luar Negeri di Thailand	210.500
01223A	524219	231391302029482	21/06/2023	-	Kekurangan Biaya Perjalanan Dinas Luar Negeri di Thailand	11.524.800
01414A	524211	231391302032935	07/07/2023	Italia	Kegiatan Interpres Summer School di The Univ of Macerata	72.497.400
01696A	524219	231391302038846	31/07/2023	Vietnam	Kegiatan Seminar Kilas Balik Arsip Pidato Bung Karno	10.900.000
02498A	524219	231391302057503	13/10/2023	Abu Dhabi	Kegiatan Kongres ICA Tahun 2023	54.593.000
02526A	524219	231391302058857	19/10/2023	Abu Dhabi	Kegiatan Kongres ICA Tahun 2023	45.136.000
02836A	524219	231391302066281	15/11/2023	Thailand	International Seminar and Executive Board Meeting SARBICA	75.710.000
02851A	524211	231391302066323	15/11/2023	Thailand	International Seminar and Executive Board Meeting SARBICA	122.018.200
02922A	524219	231391302067524	17/11/2023	Thailand	International Seminar and Executive Board Meeting SARBICA	34.771.000
02947A	524219	231391302068966	22/11/2023	Pakistan	Kegiatan Pameran National Library of Pakistan dan Penjajakan Kerjasama	48.336.000
02987A	524211	231391302069747	24/11/2023	Pakistan	Kegiatan Pameran National Library of Pakistan dan Penjajakan Kerjasama	74.392.600
02989A	524219	231391302069748	24/11/2023	Pakistan	Kegiatan Pameran National Archives of Pakistan dan Penjajakan Kerjasama	37.050.000
03008A	524219	231391302070129	27/11/2023	Singapura	Kegiatan Pengembangan Kapasitas Bagi Para Pemenang Arsiparis Teladan Nasional Tahun 2023	122.727.680
03375A	524211	231391302078739	13/12/2023	-	Kekurangan Biaya Perjalanan Dinas Luar Negeri di Pakistan	1.129.900
TOTAL						2.099.757.087

Belanja Modal
Rp33.696.403.687,00

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal (neto) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 adalah Rp33.696.403.687,00 atau sebesar 99,50 persen dari pagu anggaran Rp33.866.336.000,00. Bila dibandingkan dengan per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp4.169.349.110,00 atau 14,12 persen.

Rincian realisasi Belanja Modal TA 31 Desember 2023 dan perbandingan Belanja Modal (neto) 31 Desember 2023 dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 59 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal

Kode Akun	Uraian	31 Desember 2023			
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	(%)
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.784.341.000,00	4.760.233.283,00	24.107.717,00	99,50
5331	Belanja Modal Gedung dan	26.719.497.000,00	26.576.096.704,00	143.400.296,00	99,46
5361	Belanja Modal Lainnya	2.362.498.000,00	2.360.073.700,00	2.424.300,00	99,90
Jumlah Belanja Modal Bruto		33.866.336.000,00	33.696.403.687,00	169.932.313,00	99,50
Pengembalian Belanja Modal		-	-	-	-
Jumlah Belanja Modal Netto		33.866.336.000,00	33.696.403.687,00	-	99,50

Tabel 60 Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Kode Akun	Uraian	Realisasi Belanja		Kenaikan/Penurunan	
		2023 (Rp)	2022 (Rp)	(Rp)	(%)
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.760.233.283,00	20.252.401.310,00	(15.492.168.027,00)	(76,50)
5331	Belanja Modal Gedung dan	26.576.096.704,00	2.706.149.937,00	23.869.946.767,00	882,06
5361	Belanja Modal Lainnya	2.360.073.700,00	6.568.503.330,00	(4.208.429.630,00)	(64,07)
Jumlah Belanja Modal Netto		33.696.403.687,00	29.527.054.577,00	4.169.349.110,00	14,12

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin (neto) per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.760.233.283,00 atau 99,5 persen dari anggaran sebesar Rp4.784.341.000,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2022 secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar (Rp15.492.168.027,00) atau -76,50 persen.

Tabel 61 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Kode Akun	Uraian	Realisasi Belanja		Kenaikan/Penurunan	
		2023	2022	(Rp)	(%)
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.760.233.283,00	20.252.401.310,00	(15.492.168.027,00)	(76,50)
Jumlah Belanja Bruto		4.760.233.283,00	20.252.401.310,00	(15.492.168.027,00)	(76,50)
Pengembalian Belanja		-	-	0,00	0,00
Jumlah		4.760.233.283,00	20.252.401.310,00	(15.492.168.027,00)	(76,50)

B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan (neto) per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp26.576.096.704,00 atau 99,46 persen dari anggaran sebesar Rp26.719.497.000,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2022 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp23.869.946.767,00 atau 882,06 persen. Kenaikan nilai yang sangat signifikan terjadi disebabkan oleh aktivitas pekerjaan pembangunan gedung depot arsip berkelanjutan di Provinsi Jawa

Barat dan pembangunan ruang pertemuan/lobi di Pusdiklat Kearsipan Tahun 2023.

Tabel 62 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung Bangunan

Kode Akun	Uraian	Realisasi Belanja		Kenaikan/Penurunan	
		2023	2022	(Rp)	(%)
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	25.404.653.906,00	0,00	25.404.653.906,00	0,00
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	1.171.442.798,00	2.706.409.937,00	(1.534.967.139,00)	(56,72)
	Jumlah Belanja Bruto	26.576.096.704,00	2.706.409.937,00	23.869.686.767,00	881,97
	Pengembalian Belanja	-	(260.000,00)	260.000,00	(100,00)
	Jumlah	26.576.096.704,00	2.706.149.937,00	23.869.946.767,00	882,06

B.5.3 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya (neto) per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.360.073.700,00 atau 99,9 persen dari anggaran sebesar Rp2.362.498.000,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2022 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp4.208.169.630,00 atau -64,07 persen.

Tabel 63 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya

Kode Akun	Uraian	Realisasi Belanja		Kenaikan/Penurunan	
		2023	2022	(Rp)	(%)
536111	Belanja Modal Lainnya	-	3.026.617.650,00	(3.026.617.650,00)	(100,00)
536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya	2.360.073.700,00	3.541.885.680,00	(1.181.811.980,00)	(33,37)
	Jumlah Belanja Bruto	2.360.073.700,00	6.568.503.330,00	(4.208.429.630,00)	(64,07)
	Pengembalian Belanja	-	(260.000,00)	260.000,00	(100,00)
	Jumlah	2.360.073.700,00	6.568.243.330,00	(4.208.169.630,00)	(64,07)

Catatan Penting Lainnya
atas LRA

Catatan Penting Lainnya atas LRA

I. Belanja Gaji dan Tunjangan PNS

Belanja Gaji dan Tunjangan PNS yang dimaksud adalah gaji induk. Gaji induk merupakan gaji yang dibayarkan (dimuka) secara rutin bulanan kepada pegawai negeri yang telah diangkat oleh pejabat yang berwenang dengan surat keputusan sesuai ketentuan perundang-undangan pada satuan kerja yang meliputi *gaji pokok* dan *tunjangan yang melekat pada gaji*.

a. Gaji pokok

Gaji pokok merupakan gaji yang diberikan kepada pegawai negeri sipil menurut golongan ruang dan masa kerja golongan yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah. Bagan akun standar mengatur penggunaan akun pembayaran gaji pokok dengan kode 511111 (Belanja Gaji Pokok PNS).

b. Tunjangan yang melekat pada gaji

Pegawai negeri sipil diberikan tunjangan yang melekat pada gaji pokok terdiri dari:

- Tunjangan keluarga, yakni tunjangan yang diberikan kepada pegawai yang telah berkeluarga berupa Tunjangan Suami/Istri (kode akun 511121) dan Tunjangan Anak (kode akun 511122);
- Tunjangan jabatan/struktural, yakni tunjangan yang diberikan kepada pegawai yang diangkat dan ditugaskan secara penuh dalam jabatan struktural berupa Tunjangan Struktural PNS (kode akun 511123);
- Tunjangan fungsional, yakni tunjangan yang diberikan kepada pegawai yang diangkat dan ditugaskan secara penuh dalam jabatan fungsional berupa Tunjangan Fungsional PNS (kode akun 511124);
- Tunjangan pajak penghasilan, yakni tunjangan pajak pegawai yang ditanggung oleh negara yang dihitung berdasarkan jumlah gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji berupa Tunjangan PPh PNS (kode akun 511125);
- Tunjangan pangan, yakni tunjangan yang diberikan kepada pegawai dan anggota keluarganya dalam bentuk natura (beras) atau dalam bentuk inatura (uang) dengan besaran sesuai ketentuan yang berlaku berupa Tunjangan Beras PNS (kode akun 511126);
- Tunjangan risiko bahaya atas pekerjaan, yakni tunjangan yang diberikan kepada pegawai yang dalam melaksanakan tugasnya tidak hanya dituntut tanggungjawab yang tinggi, namun senantiasa dihadapkan dengan dampak risiko bahaya kesehatan atas dirinya berupa Tunjangan Kompensasi Kerja PNS (kode akun 511134);
- Tunjangan umum, yakni tunjangan bagi pegawai yang tidak menerima tunjangan jabatan/struktural atau tunjangan fungsional tertentu berupa Tunjangan Umum PNS (kode akun 511151).

Tabel 64 Rincian Gaji Pokok dan Tunjangan Melekat Pegawai ANRI TA 2023

RINCIAN GAJI POKOK DAN TUNJANGAN MELEKAT PEGAWAI ANRI TA 2023			
Kode Akun	Uraian	Anggaran	Realisasi Belanja Bruto
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	30.505.937.000,00	30.475.091.700,00
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	2.032.259.000,00	2.031.777.300,00
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	513.557.000,00	513.380.480,00
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	1.342.920.000,00	1.342.920.000,00
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	5.568.881.000,00	5.568.872.000,00
511125	Belanja Tunj. PPh PNS *)	394.548.000,00	393.553.322,00
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1.569.560.000,00	1.569.268.980,00
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	3.869.202.000,00	3.869.200.000,00
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	106.852.000,00	106.845.000,00
Jumlah Belanja		45.903.716.000,00	45.870.908.782,00

*) Nilai realisasi belanja tunjangan PPh PNS sebesar Rp394.548.000,00 merupakan potongan PPh 21 pegawai yang ditanggung oleh negara atas gaji pokok dan tunjangan yang melekat pada gaji pokok PNS.

II. Belanja Pegawai Tunjangan Kinerja

Belanja Pegawai Tunjangan Kinerja adalah tunjangan yang diberikan kepada pegawai negeri sipil setelah bulan/periode kerja berjalan berakhir dengan mempertimbangkan penilaian reformasi birokrasi, capaian kinerja organisasi, dan capaian kinerja individu dalam pembayarannya. Bagan akun standar mengatur penggunaan akun pembayaran tunjangan kinerja dengan kode 512411 (Belanja Pegawai-Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja).

Tabel 65 Tunjangan Kinerja Pegawai ANRI TA 2023

TUNJANGAN KINERJA PEGAWAI ANRI TA 2023					
Kode Akun	Uraian	Anggaran Belanja	Realisasi Belanja Bruto	Potongan PPh 21	Penerimaan Neto Tunjangan
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	54.186.517.000,00	54.097.043.452,00	4.859.944.259,00	49.237.099.193,00
512414	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK)	1.085.730.000,00	1.075.928.538,00	-	1.075.928.538,00
Jumlah Belanja		55.272.247.000,00	55.172.971.990,00	4.859.944.259,00	50.313.027.731,00

III. Matriks Capaian Kinerja Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan	Indeks Kepatuhan terhadap Kebijakan Kearsipan	68	72,70	106,92%

2.	Meningkatnya ketersediaan arsip yang autentik, utuh, dan terpercaya secara nasional	Indeks Ketersediaan Arsip	75	84,45	112,60%
3.	Meningkatnya pelayanan informasi kearsipan yang prima secara nasional	Indeks Pelayanan Informasi Kearsipan	70	84,47	120,66%
4.	Terwujudnya tata kelola yang baik untuk mendukung pelaksanaan tugas teknis di ANRI	Indeks Reformasi Birokrasi	A (80,05)	Belum mendapatkan nilai hasil evaluasi RB dari KemenPAN RB	-

IV. Pengungkapan Capaian Output per Fungsi APBN

Pelayanan Umum (01)

No	Kode RO	Uraian RO	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Target Volume RO	Realisasi Volume RO	Satuan RO Koreksi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	003	SDM yang Mengikuti Diklat Teknis Kearsipan (PNBP)	1.751.847.000	1.580.158.796	90,20%	890	890	Orang	100,00%
2	004	SDM yang Mengikuti Diklat Fungsional Arsiparis	117.993.000	111.920.000	94,85%	50	50	Orang	100,00%
3	005	SDM yang Mengikuti Diklat Teknis Kearsipan	54.210.000	50.732.751	93,59%	64	64	Orang	100,00%
4	001	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan Internal	106.633.000	95.074.543	89,16%	90	90	Orang	100,00%
5	001	Masyarakat yang mengikuti Fasilitas dan Pelatihan Kearsipan	95.000.000	94.969.436	99,97%	200	200	Orang	100,00%
6	001	Layanan Umum pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan	40.970.000	38.105.654	93,01%	1	1	Layanan	100,00%
7	994	Layanan Perkantoran	2.742.000.000	2.716.957.731	99,09%	1	1	Layanan	100,00%
8	971	Layanan Prasarana Internal	1.355.500.000	1.260.438.798	92,99%	1	1	Unit	100,00%
9	'002	SDM yang mengikuti Diklat Fungsional Arsiparis (PNBP)	3.809.472.000	3.767.221.970	98,89%	894	894	Orang	100,00%
10	001	Layanan Pemantauan dan Evaluasi pada Pusdiklat Kearsipan	167.645.000	165.013.549	98,43%	6	6	Dokumen	100,00%
11	005	Layanan Pembuatan Program Aplikasi Sistem Kearsipan (PNBP)	144.000.000	131.829.200	91,55%	4	4	Layanan	100,00%
12	004	Layanan Jasa Pembuatan Pedoman Kearsipan (PNBP)	544.000.000	535.015.568	98,35%	5	5	Layanan	100,00%
13	003	Layanan Jasa Penataan Arsip (PNBP)	1.675.397.000	968.444.788	57,80%	12	12	Layanan	100,00%
14	002	Layanan Jasa Pemeliharaan dan Perawatan Arsip (PNBP)	1.069.660.000	1.062.260.919	99,31%	3	4	Layanan	100,00%
15	001	Layanan Jasa Penyimpanan Arsip (PNBP)	3.093.593.000	3.026.198.989	97,82%	10	10	Layanan	100,00%
16	001	Sistem Informasi Kearsipan	14.000.000	10.210.838	72,93%	2	2	Sistem Informasi	100,00%
17	001	Layanan Sarana Internal pada Pusat Jasa Kearsipan (PNBP)	239.500.000	236.153.300	98,60%	10	10	Unit	100,00%
18	003	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi pada Pusat Jasa Kearsipan	36.000.000	35.045.533	97,35%	1	1	Layanan	100,00%

19	994	Layanan Perkantoran	1.908.371.000	1.895.261.860	99,31%	1	1	Layanan	100,00%
20	956	Layanan BMN	235.554.000	233.016.593	98,92%	1	1	Layanan	100,00%
21	959	Layanan Protokoler	254.336.000	235.726.291	92,68%	1	1	Layanan	100,00%
22	994	Layanan Perkantoran	150.974.269.000	150.469.943.434	99,67%	2	2	Layanan	100,00%
23	951	Layanan Sarana Internal	2.615.270.000	2.613.761.082	99,94%	156	208	Unit	100,00%
24	971	Layanan Prasarana Internal	25.456.497.000	25.404.653.906	99,80%	1	1	Unit	100,00%
25	955	Layanan Manajemen Keuangan	357.056.000	355.419.798	99,54%	1	1	Dokumen	100,00%
26	974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	247.127.000	245.933.445	99,52%	2	2	Dokumen	100,00%
27	965	Layanan Audit Internal	687.770.000	687.401.076	99,95%	17	17	Dokumen	100,00%
28	001	Pemeliharaan Prasarana TIK	1.864.507.000	1.842.692.015	98,83%	1	1	Unit	100,00%
29	001	Arsip Statis Nasional yang Diselamatkan	652.276.000	644.458.529	98,80%	7000	101324	Arsip	100,00%
30	002	Arsip Terjaga Nasional yang Diselamatkan	123.673.000	117.341.086	94,88%	150	663	Arsip	100,00%
31	004	Arsip Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia yang Diselamatkan	684.701.000	662.611.443	96,77%	10000	27107	Arsip	100,00%
32	001	Pengguna Layanan Arsip Sebagai Memori Kolektif dan Jati Diri Bangsa	624.242.000	623.066.462	99,81%	384085	553749	Orang	100,00%
33	963	Layanan Data dan Informasi	1.937.837.000	1.688.114.523	87,11%	1	1	Layanan	100,00%
34	001	Sistem Informasi Kearsipan	2.794.561.000	2.776.551.877	99,36%	6	6	Sistem Informasi	100,00%
35	001	Instansi Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (Srikandi)	2.100.000.000	2.070.863.797	98,61%	80	80	Daerah (Prov/Kab/Kota)	100,00%
36	002	Instansi Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (Srikandi)	2.345.000.000	2.259.627.006	96,36%	85	85	Daerah (Prov/Kab/Kota)	100,00%
37	957	Layanan Hukum	538.886.000	513.502.421	95,29%	1	1	Layanan	100,00%
38	960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	354.450.000	354.258.605	99,95%	1	1	Layanan	100,00%
39	962	Layanan Umum	407.653.000	404.858.732	99,31%	1	1	Layanan	100,00%
40	954	Layanan Manajemen SDM	836.258.000	831.838.436	99,47%	671	671	Orang	100,00%
41	996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	1.003.643.000	1.003.072.473	99,94%	687	700	Orang	100,00%
42	961	Layanan Reformasi Kinerja	142.723.000	141.818.460	99,37%	1	1	Layanan	100,00%
43	002	Pengguna Layanan Arsip Statis Kepresidenan Yang Memafaatkan Arsip Sebagai Memori Kolektif Dan Jati Diri Bangsa	150.000.000	149.470.003	99,65%	50000	64775	Orang	100,00%
44	001	Pemeliharaan Ruang Layanan Arsip Statis	50.000.000	48.229.500	96,46%	1	1	Unit	100,00%
45	001	Arsip yang direproduksi/Laminasi (PNBP)	344.848.000	244.781.100	70,98%	5836	94499	Arsip	100,00%
46	002	Arsip Yang Ditetapkan sebagai Memori Kolektif Bangsa (MKB)	792.131.000	791.957.206	99,98%	12	12	Arsip	100,00%
47	003	Arsip Yang Dinominasikan sebagai Memory Of the World (MOW)	1.215.688.000	1.215.199.752	99,96%	3	5	Arsip	100,00%
48	004	Arsip Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia yang di Dokumentasikan dan di Publikasi	159.282.000	157.623.000	98,96%	3000	2800	Arsip	93,33%
49	007	Arsip Statis Foto Kementerian Penerangan RI Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip	556.599.000	555.224.455	99,75%	14000	14631	Arsip	100,00%
50	016	Arsip Desa Yang Diolah Dalam Guide Arsip Statis Tematis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip	227.480.000	227.442.791	99,98%	500	549	Arsip	100,00%
51	017	Arsip Statis Olahraga Yang Diolah Dalam Guide Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip	85.442.000	85.422.400	99,98%	500	503	Arsip	100,00%
52	019	Arsip Statis Komisi Pemberantasan Korupsi Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip	136.796.000	136.753.957	99,97%	3000	2910	Arsip	97,00%
53	020	Arsip Statis Badan Pusat Statistik (BPS) Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip	78.248.000	78.224.596	99,97%	7000	7479	Arsip	100,00%
54	021	Arsip Statis Wees En Boedelkamers: Serie Ordonantie, Resolutie En Besluiten Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip	139.355.000	139.187.139	99,88%	3000	2910	Arsip	97,00%
55	022	Arsip Penanganan COVID- 19 di Indonesia yang Diolah menjadi Guide Arsip sebagai Sarana Temu Balik Arsip	171.971.000	171.718.241	99,85%	3000	2910	Arsip	97,00%
56	023	Arsip Statis Binnenlandsch Bestuur Serie Toegangen Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip	45.500.000	45.490.197	99,98%	50	430	Arsip	100,00%
57	024	Arsip Statis Binnenlandsch Bestuur Serie Grote Bunde! Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip	115.195.000	115.088.935	99,91%	2250	2779	Arsip	100,00%
58	025	Arsip Statis Binnenlandsch Bestuur Serie Verbaal Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip	172.874.000	172.867.829	100,00%	6745	7096	Arsip	100,00%
59	026	Arsip Statis Binnenlandsch Bestuur Serie Afdelingen Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip	195.700.000	195.685.502	99,99%	2955	3168	Arsip	100,00%
60	028	Arsip Statis Presiden Sukarno Yang Diolah Dalam Guide Arsip Statis Tematis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip	87.344.000	87.130.063	99,76%	300	331	Arsip	100,00%
61	001	Sarana Preservasi Arsip	244.500.000	242.879.901	99,34%	15	20	Unit	100,00%
62	001	Arsip Terjaga dan Arsip Statis yang di Preservasi	8.124.254.000	8.062.180.268	99,24%	751036	846146	Arsip	100,00%
63	001	Rekomendasi Kebijakan Bidang Kearsipan	735.602.000	724.200.747	98,45%	6	6	Rekomendasi Kebijakan	100,00%
64	001	Pencipta Arsip dan Lembaga Kearsipan yang diakreditasi (PNBP)	214.900.000	210.596.000	98,00%	10	10	Lembaga	100,00%

65	002	Pencipta Arsip dan Lembaga Kearsipan yang diakreditasi	150.430.000	146.006.797	97,06%	7	7	Lembaga	100,00%
66	001	Pencipta Arsip dan Lembaga Kearsipan yang Diawasi	3.037.610.000	3.004.306.358	98,90%	637	637	Lembaga	100,00%
67	001	SDM Kearsipan yang mendapat Sertifikasi	441.011.000	440.570.522	99,90%	355	362	Orang	100,00%
68	002	SDM Kearsipan yang mendapat Penilaian Kinerja	76.051.000	75.833.500	99,71%	900	921	Orang	100,00%
69	003	SDM Kearsipan yang mendapat sertifikasi (PNBP)	244.800.000	244.077.691	99,70%	1011	1190	Orang	100,00%
70	001	SDM Kearsipan yang mendapat Pembinaan	454.020.000	453.636.386	99,92%	800	800	Orang	100,00%
71	UA1	Rekomendasi Kebijakan Pelaksanaan SIKN dan JIKN.	48.355.000	37.795.350	78,16%	1	1	Rekomendasi Kebijakan	100,00%
72	001	Layanan Informasi Kearsipan SIKN dan JIKN	206.528.000	198.677.317	96,20%	247	249	layanan	100,00%
73	001	Layanan Pemeliharaan Infrastruktur TIK SIKN dan JIKN	251.820.000	249.524.322	99,09%	2	2	Unit	100,00%
74	001	Informasi Arsip yang Tersedia di JIKN	306.171.000	281.353.735	91,89%	30713	86456	Arsip	100,00%
75	001	Simpul Jaringan yang tergabung di JIKN	2.223.826.000	2.121.972.741	95,42%	60	60	Lembaga	100,00%
76	001	Lembaga Pemerintah yang Menerima Pendampingan Pengelolaan Arsip Terjaga dan Arsip Aset	112.790.000	87.943.000	77,97%	15	15	Lembaga	100,00%
77	002	Lembaga Pemerintah yang Dibina untuk Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Pengawasan Kearsipan	150.939.000	138.594.164	91,82%	31	31	Lembaga	100,00%
78	001	Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang Dibina untuk Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Pengawasan Kearsipan	273.755.000	273.725.000	99,99%	75	75	Daerah (Prov/Kab/Kota)	100,00%
79	002	Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang Dibina untuk Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Pengawasan Kearsipan	102.124.000	102.105.000	99,98%	39	39	Daerah (Prov/Kab/Kota)	100,00%
80	003	Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang Menerima Pendampingan Pengelolaan Arsip Terjaga dan Arsip Aset	70.355.000	67.650.000	96,16%	12	18	Daerah (Prov/Kab/Kota)	100,00%
81	004	Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang Menerima Pendampingan Pengelolaan Arsip Terjaga dan Arsip Aset	103.661.000	100.283.903	96,74%	10	10	Daerah (Prov/Kab/Kota)	100,00%
82	001	Koordinasi Percepatan Penerapan SRIKANDI	1.700.000.000	1.646.394.311	96,85%	4	4	kegiatan	100,00%
83	001	Instansi Pusat yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (Srikandi)	1.000.000.000	967.961.504	96,80%	53	53	Lembaga	100,00%
84	002	Instansi Pemerintah yang Menerima Pendampingan Penataan Arsip Persiapan Pemindahan IKN	15.350.250.000	15.240.670.904	99,29%	70	63	Lembaga	90,00%
85	001	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi pada Unit Kerja Sama	1.484.221.000	1.480.193.920	99,73%	1	1	Layanan	100,00%
86	958	Layanan Hubungan Masyarakat	2.774.748.000	2.761.863.899	99,54%	1	1	Layanan	100,00%
87	952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1.404.986.000	1.402.270.299	99,81%	9	9	Dokumen	100,00%
88	953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	627.687.000	617.905.734	98,44%	14	15	Dokumen	100,00%
89	003	Layanan Umum Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa	60.452.000	59.927.331	99,13%	1	1	Layanan	100,00%
90	005	Layanan Umum pada Akreditasi Kearsipan	46.000.000	45.313.736	98,51%	1	1	Layanan	100,00%
91	006	Layanan Umum pada Inspektorat	78.000.000	77.753.300	99,68%	1	1	Layanan	100,00%
92	007	Layanan Umum Pada Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan	28.500.000	28.371.572	99,55%	1	1	Layanan	100,00%
93	994	Layanan Perkantoran	3.792.789.000	3.785.302.201	99,80%	1	1	Layanan	100,00%
94	002	Layanan Umum pada Balai Arsip Statis dan Tsunami	85.000.000	82.063.318	96,55%	1	1	Layanan	100,00%
95	002	Arsip Terjaga dan Arsip Statis yang Dipreservasi di BAST	100.000.000	99.482.999	99,48%	2000	2000	Arsip	100,00%
96	014	Arsip Statis yang Diolah di BAST sebagai Sarana Temu Balik	100.000.000	97.434.520	97,43%	15000	15000	Arsip	100,00%
97	005	Arsip yang Dilayankan dan Dimanfaatkan di BAST	232.582.000	232.582.000	100,00%	150	170	Arsip	100,00%
98	003	Arsip Statis Nasional yang Diselamatkan pada BAST	60.974.000	60.962.000	99,98%	400	400	Arsip	100,00%
99	951	Layanan Sarana Internal	241.943.000	241.943.000	100,00%	18	18	Unit	100,00%
JUMLAH NILAI			267.670.167.000	264.771.351.629	98,92%				

V. Pengungkapan Capaian Output per Prioritas Nasional Prioritas Nasional Tahun 2023

Dalam kerangka penganggaran berbasis kinerja, capaian output merupakan salah satu ukuran untuk menilai bagaimana setiap anggaran yang dikelola dapat dipertanggungjawabkan. Ruang lingkup output meliputi output strategis dan non output strategis. Output strategis merupakan output yang dikelola oleh Satker Kementerian Negara/Lembaga yang merupakan bagian dari pencapaian sasaran strategis pemerintah sesuai Rencana Kerja Pemerintah dan dipantau perkembangannya secara berkelanjutan oleh Menteri Keuangan selaku Bendahara Umum Negara. Non output strategis merupakan output

yang dikelola oleh Satker Kementerian Negara/Lembaga yang tidak termasuk kategori output strategis.

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2023 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 134 Tahun 2022 tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2023, pada Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional IV dan VII dengan jumlah sebanyak 5 (lima) Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP.

Tabel 66 Output Prioritas Nasional ANRI Tahun 2023

No	Kode RO	Kode Fungsi	Program Prioritas/Kegiatan Prioritas	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Output	Target	Capaian Output
Prioritas Nasional IV: Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan									
1	6660.QDB.002	01.01	Instansi Pemerintah yang Menerima Pendampingan Penataan Arsip Persiapan Pemindahan IKN	15.350.250.000,00	15.240.670.904,00	99,29	70	Lembaga	63
Jumlah Nilai				15.350.250.000,00	15.240.670.904,00	99,29%			
Prioritas Nasional VII: Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik									
1	6660.PEA.001	01.01	Koordinasi Percepatan Penerapan SRIKANDI	1.700.000.000,00	1.646.394.311,00	96,85	4	Kegiatan	4
2	6660.UBA.001	01.01	Instansi Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (Srikandi)	2.100.000.000,00	2.070.863.797,00	98,61	80	Daerah (Prov/Kab/Kota)	80
3	6660.UBA.002	01.01	Instansi Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (Srikandi)	2.345.000.000,00	2.259.627.006,00	96,36	85	Daerah (Prov/Kab/Kota)	85
4	6660.QDB.001	01.01	Instansi Pusat yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (Srikandi)	1.000.000.000,00	967.961.504,00	96,80	53	Lembaga	53
Jumlah Nilai				7.145.000.000,00	6.944.846.618,00	97,20%			
TOTAL NILAI				22.495.250.000,00	22.185.517.522,00	98,62%			

Analisa pencapaian output prioritas nasional:

1. Instansi Pemerintah yang Menerima Pendampingan Penataan Arsip Persiapan Pemindahan IKN (6660.QDB.002)

Terlaksananya penataan arsip kementerian/lembaga yang akan pindah ke IKN sejumlah 63 kementerian/Lembaga sebagai berikut:

DAFTAR KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MENERIMA PENDAMPINGAN PENATAAN ARSIP K/L YANG AKAN PINDAH KE IKN	
1. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional	34. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
2. Badan Nasional Penanggulangan Bencana	35. Kementerian Agama
3. Badan Pusat Statistik	36. Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman
4. Kementerian Luar Negeri	37. Kepala Sekretariat Kantor Staf Presiden
5. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional	38. Badan Informasi Geospasial
6. Komisi Pemberantasan Korupsi	39. Badan Siber dan Sandi Negara
7. Komisi Yudisial	40. Badan Intelijen Negara
8. Mahkamah Agung	41. Badan Kepegawaian Negara
9. Kementerian Dalam Negeri	42. Badan Pangan Nasional
10. Badan Keamanan Laut	43. Badan Riset dan Inovasi Nasional
11. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika	44. Deputi Bidang Administrasi Sekretariat Kabinet Republik Indonesia
12. Badan Narkotika Nasional	45. Dewan Pertimbangan Presiden
13. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	46. Dewan Perwakilan Daerah
14. Badan Nasional Penanggulangan Terorisme	47. Dewan Perwakilan Rakyat
15. Dewan Ketahanan Nasional	48. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
16. Kementerian Badan Usaha Milik Negara	48. Kementerian Investasi /Badan Koordinasi Penanaman Modal
17. Kementerian Kelautan dan Perikanan	50. Kementerian Kesehatan
18. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan	51. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
19. Kementerian Pemuda dan Olahraga	52. Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan
20. Badan Pembinaan Ideologi Pancasila	53. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
21. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	54. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
22. Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan	55. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
23. Badan Pengawas Obat dan Makanan	56. Kementerian Pertahanan
24. Kejaksaan Agung	57. Kepolisian Negara Republik Indonesia
25. Kementerian Ketenagakerjaan	58. Lembaga Administrasi Negara
26. Kementerian Keuangan	59. Majelis Permusyawaratan Rakyat
27. Kementerian Perdagangan	60. Kementerian Pertanian
28. Kementerian Sosial	61. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi
29. Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa	62. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
30. Tentara Nasional Indonesia	63. Kementerian Perhubungan
31. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas)	
32. Lembaga Ketahanan Nasional	
33. Kementerian Perindustrian	

Terdapat tujuh lembaga yang tidak bersedia ditata arsipnya, karena memiliki anggaran sendiri dan alasan kerahasiaan arsip, antara lain: Kepala Sekretariat Kantor Staf Presiden, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Dewan Pertimbangan Presiden, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Sekretariat Negara, Badan Kepegawaian Negara, dan Pasukan Pengamanan Presiden.

2. Koordinasi Percepatan Penerapan SRIKANDI (6660.PEA.001)

Telah dilaksanakan koordinasi internal ANRI untuk kegiatan koordinasi percepatan penerapan SRIKANDI, pada kegiatan ini telah dilakukan pemetaan untuk kegiatan koordinasi percepatan penerapan SRIKANDI, antara lain: Koordinasi Penguatan Tata Kelola Percepatan Penerapan SRIKANDI, Koordinasi Layanan Aplikasi Percepatan Penerapan

SRIKANDI, Koordinasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Percepatan Penerapan SRIKANDI serta telah dilaksanakan rapat koordinasi pengembangan SDM dalam rangka percepatan penerapan aplikasi SRIKANDI. Pada rapat tersebut telah dihasilkan rumusan terkait usulan standar kompetensi arsiparis untuk pengembangan SDM dalam rangka percepatan penerapan SRIKANDI.

3. Instansi Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (SRIKANDI) (6660.UBA.001)

Keberhasilan penerapan Aplikasi SRIKANDI di pengaruhi oleh LKD dan kinerja aplikasi SRIKANDI yang stabil. Permasalahan yang kerap dijumpai yakni kapabilitas LKD dalam mengelola penerapan Aplikasi SRIKANDI masih kurang memadai dan Kinerja Aplikasi Srikandi yang sering mengalami penurunan sistem (*system down*). Pada tahun 2023 telah tercapai 80 Daerah (Provinsi/Kab/Kota) yang telah menerapkan aplikasi SRIKANDI.

4. Instansi Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (SRIKANDI) (6660.UBA.002)

Keberhasilan penerapan Aplikasi SRIKANDI di pengaruhi oleh LKD dan kinerja aplikasi SRIKANDI yang stabil. Permasalahan yang kerap dijumpai yakni kapabilitas LKD dalam mengelola penerapan Aplikasi SRIKANDI masih kurang memadai dan Kinerja Aplikasi Srikandi yang sering mengalami penurunan sistem (*system down*). Pada tahun 2023 telah tercapai 85 Daerah (Provinsi/Kab/Kota) yang telah menerapkan aplikasi SRIKANDI. Pada tanggal 13 s.d. 14 November 2023 telah dilaksanakan kegiatan Monitoring Dan Evaluasi Penerapan Aplikasi SRIKANDI (kegiatan Prioritas Nasional).

5. Instansi Pusat yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (SRIKANDI) (6660.QDB.001)

Keberhasilan penerapan Aplikasi SRIKANDI sangat dipengaruhi oleh kesiapan Unit Kearsipan Lembaga. Pada tahun 2023, lembaga yang telah mengimplementasikan Aplikasi SRIKANDI sebanyak 53 lembaga diantaranya yakni:

DAFTAR KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA TELAH MENGIMPLEMENTASIKAN APLIKASI SRIKANDI	
1. Badan Nasional Penanggulangan Terorisme	29. Dewan Pers
2. Badan Siber dan Sandi Negara	30. Komisi Kepolisian Nasional
3. Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang	31. Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam
4. Kementerian Hukum dan HAM	32. Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Bintan
5. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika	33. Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Karimun
6. Badan Pemeriksaan Keuangan RI (BPK-RI)	34. Dewan Energi Nasional
7. Sekretariat Negara RI	35. Dewan Pertimbangan Presiden
8. Sekretariat Kabinet RI	36. Dewan Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional
9. Kementerian Keuangan RI	37. Komisi Kejaksaan
10. Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi	38. Komite Nasional Keselamatan Transportasi
11. Lembaga Sensor Film	39. Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu
12. Kementerian Sosial	40. Badan Otorita Pengelola Kawasan Pariwisata Borobudur
13. Kementerian pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi	41. Badan Otorita Pengelola Kawasan Pariwisata Danau Toba
14. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	42. Badan Otorita Pengelola Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores
15. Kementerian Investasi	43. Dewan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam
16. Kementerian Pekerjaan umum dan Perumahan Rakyat	44. Dewan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Bintan
17. Badan Pangan Nasional (Bapanas)	45. Dewan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Karimun
18. Kejaksaan RI	46. Dewan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang
19. Badan inteligen Negara (BIN)	47. Kantor Staf Presiden
20. Kepolisian Negara Republik Indonesia	48. Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi
21. Komite Kebijakan Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas	49. Dewan Gelar Tanda Jasa dan Tanda Kehormatan
22. Otorita Ibu kota Nusantara (IKN)	50. Komisi Aparatur Sipil Negara
23. Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)	51. Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus
24. Mahkamah Agung	52. Dewan Pengupahan Nasional
25. Mahkamah konstitusi	53. Komite Pengawas Perpajakan
26. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)	
27. Badan Nasional Sertifikat Profesi	
28. Badan Pengatur Jalan Tol	

Permasalahan terkait penerapan aplikasi SRIKANDI yakni sering terjadinya pemeliharaan sistem yang dilaksanakan oleh BSrE yang mengakibatkan portal AMS tidak dapat diakses. Sementara untuk layanan tanda tangan elektronik sudah berangsur normal namun terdapat perubahan sementara pada status sertifikat elektornik di sejumlah pengguna, sehingga pengguna harus sering mencoba TTE secara berkala.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Piutang Bukan Pajak
Rp376.765.136,00

C.1 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak – Piutang Lainnya untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp376.765.136,00 dan Rp0,00 merupakan tagihan Pemerintah kepada pihak lain atau pihak ketiga yang timbul atau terjadi bukan karena adanya transaksi pungutan pendapatan negara/perikatan/kerugian negara.

Pada periode laporan keuangan *audited*, telah dilakukan koreksi pencatatan Piutang Lainnya atas pengembalian belanja TAYL yang tidak menghasilkan BMN berupa belanja perjalanan dinas dan honor tahun 2023 melalui setoran ke kas negara pada tahun 2024 sebesar Rp3.970.670,00 dan pengembalian belanja modal TAYL yang menghasilkan aset tetap melalui setoran ke kas negara atas kelebihan pembayaran belanja akibat selisih volume pekerjaan pembangunan gedung depot arsip Bandung sebesar Rp372.794.466,00 berdasarkan surat ketetapan/penagihan nomor: PL.01/78/PPK-PGD/2024 tanggal 3 Mei 2024.

Uraian	Unaudited	Koreksi		Audited
		Debit	Kredit	
Piutang Bukan Pajak	-	376.765.136	-	376.765.136
ANRI Jakarta	-	376.765.136	-	376.765.136
Pusat Jasa Kearsipan	-	-	-	-
Pusdiklat Kearsipan	-	-	-	-
BAST Aceh	-	-	-	-

Persediaan
Rp2.452.876.481,00

C.2 Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan dan PMK Nomor 234/PMK.05/2020, Pemerintah akan menerapkan metode penilaian Persediaan FIFO mulai tahun 2021. Sesuai SAP Nomor 05 tentang Akuntansi Persediaan, FIFO merupakan salah satu metode yang dapat digunakan oleh Pemerintah dalam melakukan penilaian Persediaan. Dalam metode FIFO, Persediaan yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai Persediaan yang pertama kali keluar.

Dengan demikian, nilai Persediaan keluar dicatat sesuai dengan urutan masuk Persediaan. Hal ini diterapkan untuk seluruh jenis transaksi Persediaan keluar yang antara lain mencakup pemakaian, transfer keluar, hibah keluar, penyerahan kepada masyarakat/pemda, penggunaan barang pemeliharaan, pemakaian untuk tujuan strategis/berjaga-jaga, penyerahan dari belanja bantuan sosial, barang rusak/usang, penghapusan lainnya, reklasifikasi keluar, koreksi keluar, serta penyesuaian hasil *stock opname* fisik dalam hal kuantitas berdasarkan *stock opname* fisik lebih kecil dibandingkan kuantitas berdasarkan pembukuan.

Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp2.452.876.481,00 dan Rp2.532.257.217,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 67 Perbandingan Rincian Persediaan TA 2023 dan 2022

Uraian	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			(Rp)	(%)
Barang Konsumsi (117111)	1.862.463.489,00	1.897.800.409,00	(35.336.920,00)	(1,86)
ANRI Jakarta (KP)	1.452.925.400,00	1.421.247.094,00	31.678.306,00	2,23
Balai Arsip Tsunami Aceh (KD)	94.983.340,00	95.275.915,00	(292.575,00)	(0,31)
Pusdiklat Kearsipan Bogor (KP)	234.491.000,00	138.164.000,00	96.327.000,00	69,72
Pusat Jasa Kearsipan (KP)	80.063.749,00	243.113.400,00	(163.049.651,00)	(67,07)
Barang untuk Pemeliharaan (117113)	129.826.838,00	171.045.750,00	(41.218.912,00)	(24,10)
ANRI Jakarta (KP)	61.051.453,00	119.066.950,00	(58.015.497,00)	(48,73)
Balai Arsip Tsunami Aceh (KD)	9.331.300,00	7.455.300,00	1.876.000,00	25,16
Pusat Jasa Kearsipan (KP)	6.444.585,00	3.368.000,00	3.076.585,00	91,35
Pusdiklat Kearsipan Bogor (KP)	52.999.500,00	41.155.500,00	11.844.000,00	28,78
Barang Persediaan lainnya untuk dijual/ diserahkan ke Masyarakat (117128)	458.788.523,00	461.289.919,00	(2.501.396,00)	(0,54)
ANRI Jakarta (KP)	458.788.523,00	461.289.919,00	(2.501.396,00)	(0,54)
Bahan Baku (117131)	-	-	-	-
ANRI Jakarta (KP)	-	-	-	-
Balai Arsip Tsunami Aceh (KD)	-	-	-	-
Persediaan Lainnya (117199)	1.797.631,00	2.121.139,00	(323.508,00)	(15,25)
ANRI Jakarta (KP)	1.797.631,00	2.121.139,00	(323.508,00)	(15,25)
Balai Arsip Tsunami Aceh (KD)	-	-	-	-
Jumlah Persediaan	2.452.876.481,00	2.532.257.217,00	(79.380.736,00)	(3,13)

Catatan:

- Barang persediaan lainnya untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat merupakan buku-buku koleksi layanan arsip di Satker ANRI Jakarta sebesar **Rp458.788.523,00**.

Tabel 68 Mutasi Persediaan Tahun 2023

No	Persediaan	Saldo Awal (Rp)	Mutasi					Saldo Akhir (Rp)
			Pembelian (Rp)	Pemakaian Habis Pakai (Rp)	Penyerahan Dijual kepada Masyarakat (Rp)	Opname Fisik (Rp)	Reklasifikasi (Rp)	
117111	Barang Konsumsi	1.897.800.409,00	5.176.456.191,00	(5.200.145.881,00)	-	-	(11.647.230,00)	1.862.463.489,00
450448	Arsip Nasional RI Jakarta	1.421.247.094,00	4.570.042.241,00	(4.538.363.935,00)	-	-	-	1.452.925.400,00
681464	BAST Aceh	95.275.915,00	204.509.000,00	(204.801.575,00)	-	-	-	94.983.340,00
418934	Pusdiklat Kearsipan	138.164.000,00	312.860.000,00	(216.533.000,00)	-	-	-	234.491.000,00
418929	Pusat Jasa Kearsipan	243.113.400,00	89.044.950,00	(240.447.371,00)	-	-	(11.647.230,00)	80.063.749,00
117113	Bahan Untuk Pemeliharaan	171.045.750,00	481.137.781,00	(534.003.923,00)	-	-	11.647.230,00	129.826.838,00
450448	Arsip Nasional RI Jakarta	119.066.950,00	370.246.251,00	(428.261.748,00)	-	-	-	61.051.453,00
681464	BAST Aceh	7.455.300,00	11.839.000,00	(9.963.000,00)	-	-	-	9.331.300,00
418934	Pusdiklat Kearsipan	41.155.500,00	86.651.000,00	(74.807.000,00)	-	-	-	52.999.500,00
418929	Pusat Jasa Kearsipan	3.368.000,00	12.401.530,00	(20.972.175,00)	-	-	11.647.230,00	6.444.585,00
117114	Suku Cadang	-	-	-	-	-	-	-
450448	Arsip Nasional RI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
117121	Pita Cukai, Material dan Leges	-	-	-	-	-	-	-
681464	BAST Aceh	-	-	-	-	-	-	-
117128	Barang persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	461.289.919,00	-	-	(2.501.396,00)	-	-	458.788.523,00
450448	Arsip Nasional RI Jakarta	461.289.919,00	-	-	(2.501.396,00)	-	-	458.788.523,00
117131	Bahan Baku	-	-	-	-	-	-	-
450448	Arsip Nasional RI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
681464	BAST Aceh	-	-	-	-	-	-	-
117199	Persediaan Lainnya	2.121.139,00	-	(323.508,00)	-	-	-	1.797.631,00
450448	Arsip Nasional RI Jakarta	2.121.139,00	-	(323.508,00)	-	-	-	1.797.631,00
681464	BAST Aceh	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	2.532.257.217,00	5.657.593.972,00	(5.734.473.312,00)	(2.501.396,00)	-	-	2.452.876.481,00

Rincian tabel mutasi persediaan di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- Pembelian** sebesar Rp5.657.593.972,00 berasal dari Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi sebesar Rp5.176.456.191,00 dan Belanja Bahan untuk Pemeliharaan sebesar Rp481.137.781,00. Pada periode Juni 2023 ditemukan terdapat perekaman akun belanja barang persediaan konsumsi mekanisme BAST UP yang telah terlanjur didetailkan oleh operator persediaan sebesar Rp530.000,00 sementara metode pembayaran diketahui telah berubah menjadi pembayaran LS dan BAST UP dihapus. Atas hal tersebut telah dilakukan pengajuan void BAST melalui laman haiDJPb berdasarkan dokumen 00002/UP_TUP/450448/2023 dan telah dilakukan penyesuaian atas beban persediaan konsumsi sebesar Rp530.000,00 sehingga nilai riil pembelian persediaan pada modul persediaan yakni senilai Rp5.175.926.191,00.

Pada Laporan Realisasi Anggaran, Belanja Barang Persediaan Konsumsi (521811) memiliki realisasi sebesar Rp5.136.571.131,00 dan Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (523112) memiliki realisasi sebesar Rp520.492.841,00. Apabila dibandingkan dengan inputan pembelian pada modul persediaan masing-masing memiliki selisih sebesar Rp39.355.060,00 (Barang Konsumsi) dan Rp39.355.060,00 (Pemeliharaan Gedung dan Bangunan). Berdasarkan hal tersebut diidentifikasi bahwa terdapat beberapa item barang persediaan yang seharusnya masuk ke dalam kategori barang konsumsi namun dibeli

menggunakan akun Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, dan begitu juga sebaliknya terdapat beberapa item barang persediaan yang seharusnya masuk ke dalam kategori bahan untuk pemeliharaan namun dibeli menggunakan akun Belanja Barang Konsumsi.

b. **Pemakaian Persediaan Habis Pakai** dengan rincian sebagai berikut :

- Beban Persediaan Barang Konsumsi sebesar Rp5.200.145.881,00;
- Beban Persediaan Lainnya sebesar Rp323.508,00;
- Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan sebesar Rp534.003.923,00. Pada periode 13, beban ini mengalami penyesuaian senilai Rp2.685.500,00 berdasarkan catatan hasil reuiu inspektorat. Penjelasan atas hal tersebut akan diuraikan lebih lanjut pada CaLK Laporan Operasional – Beban Pemeliharaan.

c. **Penyerahan Dijual kepada Masyarakat** sebesar Rp2.501.396,00 berasal dari penjualan buku-buku koleksi layanan arsip di Arsip Nasional Republik Indonesia.

d. **Reklasifikasi Masuk** berasal dari Pusat Jasa Kearsipan dengan nilai Rp 11.647.230,00 dalam rangka perbaikan kesalahan pencatatan kodefikasi pada saat pendetailan BAST yang menyebabkan Barang Konsumsi menjadi Bahan untuk Pemeliharaan berdasarkan Berita Acara Reklasifikasi Barang Persediaan Nomor: BA.02/PJK/VII/2023 tanggal 31 Juli 2023 dengan rincian barang sebagai berikut:

No	Akun	Kode Barang Persediaan	Nama Barang Persediaan	Jumlah Barang	Nilai (Rp.)
1	Bahan untuk Pemeliharaan	1.01.03.05.999.00 0043	Kabel Supreme	1	691.530,00
2	Bahan untuk Pemeliharaan	1.01.03.05.999.00 0044	Bohlam LED 9W	105	4.662.000,00
3	Bahan untuk Pemeliharaan	1.01.03.05.999.00 0045	Lampu TL LED 16W	90	6.293.700,00

e. **Reklasifikasi Keluar** berasal dari Pusat Jasa Kearsipan atas Barang Konsumsi dengan nilai Rp11.647.230,00 dikarenakan kesalahan pencatatan kodefikasi pada saat pendetailan BAST berdasarkan Berita Acara Reklasifikasi Barang Persediaan Nomor: BA.02/PJK/VII/2023 tanggal 31 Juli 2023 dengan rincian Barang sebagai berikut:

No	Akun	Kode Barang Persediaan	Nama Barang Persediaan	Jumlah Barang	Nilai
					(Rp.)
1	Barang Konsumsi	1.01.03.06.001.00 0007	Kabel Supreme	1	691.530,00
2	Barang Konsumsi	1.01.03.06.002.00 0002	Bohlam LED 9W	105	4.662.000,00
3	Barang Konsumsi	1.01.03.06.002.00 0003	Lampu TL LED 16W	90	6.293.700,00

* Tidak terdapat Opname Fisik Tambah maupun Opname Fisik Kurang pada Barang Persediaan di Arsip Nasional RI.

- f. Terdapat Reklasifikasi Masuk yang telah ditindaklanjuti dengan Reklasifikasi Keluar dalam satu entitas yaitu Satker ANRI Jakarta senilai Rp13.530.000,00 dalam rangka perbaikan kesalahan pencatatan kodefikasi pada saat pendetailan BAST pada Barang Konsumsi berdasarkan Berita Acara Reklasifikasi Barang Persediaan Nomor: BA-27/BU/XI/2023 tanggal 24 November 2023.
- g. Terdapat Reklasifikasi Masuk yang telah ditindaklanjuti dengan Reklasifikasi Keluar dalam satu entitas yaitu Satker Pusdiklat Kearsipan senilai Rp875.000,00 dalam rangka perbaikan kesalahan pencatatan kodefikasi pada saat pendetailan BAST pada Bahan Untuk Pemeliharaan berdasarkan Berita Acara Reklasifikasi Barang Persediaan Nomor: PL.02.00/850/2023 tanggal 23 Desember 2023.

Tanah
Rp828.051.950.906,00

C.3 Tanah

Tanah yang dimiliki ANRI untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp828.051.950.906,00 dan Rp806.226.080.906,00. Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel 69 Mutasi Tambah/Kurang Tanah

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022		46.958 m²	Rp	806.226.080.906,00
Mutasi tambah:			Rp	43.651.740.000
Perolehan Saldo Awal Tanah (Koreksi <i>Audited</i>)		553 m ²	Rp	19.249.930.000
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah (Koreksi <i>Audited</i>)		74 m ²	Rp	2.575.940.000
Perolehan Saldo Awa Tanah (Simulasi OLAP)		627 m ²	Rp	21.825.870.000
Mutasi kurang:			Rp	21.825.870.000
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Tanah (Simulasi OLAP)		627 m ²	Rp	21.825.870.000
Transfer Keluar			Rp	-
Saldo per 31 Desember 2023		47.585 m²	Rp	828.051.950.906,00

Terdapat **mutasi tambah** sampai dengan periode pelaporan tahun 2023 *audited*, sebagai berikut:

- **Perolehan Saldo Awal** (koreksi *audited*) senilai Rp19.249.930.000,00 merupakan koreksi atas pemisahan nilai aset gedung warung buncit dan reklasifikasi ke dalam nilai aset tanah berdasarkan Surat Kepala KPKNL Jakarta II Nomor: SR-57/WKN.07/KNL.03/2016 tanggal 1 Desember 2016 atas aset tanah seluas 553 m²;
- **Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah** (koreksi *audited*) senilai Rp2.575.940.000,00 merupakan hasil perhitungan proposional berdasarkan Surat Kepala KPKNL Jakarta II Nomor: SR-57/WKN.07/KNL.03/2016 tanggal 1 Desember 2016 hal Penyampaian Hasil Penilaian Barang Rampasan KPK adalah senilai Rp19.249.930.000,00 untuk tanah seluas 553 m² dan berdasarkan Sertifikat Hak Pakai Nomor 00540 tanggal 15 Desember 2021 atas nama Pemerintah Republik Indonesia c.q. Arsip Nasional Republik Indonesia, total luas tanah gedung warung buncit sebesar 627 m² sehingga perlu dilakukan koreksi tambah terhadap luas tanah sebesar 74 m². Nilai berdasarkan perhitungan proporsional diperoleh nilai satuan per m² sebesar Rp34.810.000,00 sehingga tambahan luas tanah sebesar 74 m² diperoleh nilai sebesar Rp2.575.940.000,00.
- **Perolehan Saldo Awal** senilai Rp21.825.870.000,00 merupakan hasil OLAP (*online analytical processing*) pada periode 14 yang dilakukan pada aplikasi SAKTI sebagai tindak lanjut reklasifikasi nilai Gedung dan Bangunan ke dalam nilai Tanah.

Terdapat **mutasi kurang** sampai dengan periode pelaporan tahun 2023 *audited*, sebagai berikut:

- **Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Tanah** merupakan hasil OLAP (*online analytical processing*) pada periode 14 yang dilakukan pada aplikasi SAKTI untuk mengembalikan nilai Tanah ke posisi angka periode 13.

Saldo tanah pada 31 Desember 2023 seluas 47.585 m² atau senilai Rp828.051.950.906,00 yang terdiri dari:

Tabel 70 Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2023

NO.	Keterangan	Luas (m ²)	Nilai (Rp)
1	Tanah di jalan Gajah Mada	9.340	418.163.400.000,00
2	Tanah di Jalan Ampera Raya	18.245	303.848.960.000,00
3	Tanah di Pusdiklat Kearsipan ANRI di Bogor	3.659	51.316.776.250,00
4	Tanah rumah negara golongan II di Ragunan	979	14.806.072.000,00
5	Tanah jalan khusus kompleks rumah negara	793	12.310.597.000,00
6	Tanah di BAST (Gedung Bakoy)	4.000	2.160.900.000,00
7	Tanah Hibah (Pemerintah Kota Bandung)	1.400	532.926.743,00
8	Tanah Hibah (Pemerintah Provinsi Riau)	8.125	2.416.711.468,00
9	Tanah di BAST (Gedung Lampineung)	417	669.737.445,00
10	Tanah di Jalan Warung Buncit	627	21.825.870.000,00
Total		47.585	828.051.950.906,00

Peralatan dan Mesin
Rp280.642.383.632,00

C.4 Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan aset tetap berupa peralatan dan mesin untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp280.642.383.632,00 dan 281.121.046.237,00. Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Tabel 71 Mutasi Tambah/Kurang Peralatan dan Mesin

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022		19.900 unit	Rp	281.121.046.237,00
Mutasi tambah:		335 unit	Rp	4.767.253.283,00
Saldo Awal	Rp	-		
Pembelian	Rp	4.760.233.283,00		
Reklasifikasi Masuk	Rp	-		
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	Rp	-		
Perolehan Lainnya	Rp	-		
Transfer Masuk	Rp	7.020.000,00		
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	Rp	-		
Mutasi kurang:		699 unit	Rp	5.245.915.888,00
Transfer Keluar	Rp	7.020.000,00		
Reklasifikasi Keluar	Rp	-		
Koreksi Pencatatan	Rp	-		
Penghentian Aset dari Penggunaan	Rp	5.238.895.888,00		
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	Rp	-		
Saldo per 31 Desember 2023		19.536 unit	Rp	280.642.383.632,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023			Rp	(232.889.173.803,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2023			Rp	47.753.209.829,00

Terdapat **mutasi tambah** Peralatan dan Mesin sebanyak 335 unit (intrakomptabel) atau senilai Rp4.767.253.283,00 berasal dari:

- **Pembelian** Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebanyak 332 unit atau sebesar Rp4.760.233.283,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 72 Rincian Pembelian Belanja Modal Peralatan dan Mesin

No.	Satuan Kerja	Kode Satker	Kode Bidang	Uraian Aset	Intrakomptabel	
					Kuantitas	Nilai
1	ANRI Jakarta	450448	132111	Peralatan dan Mesin	289	4.193.140.983,00
2	Balai Arsip Statis dan Tsunami	681464	132111	Peralatan dan Mesin	18	241.943.000,00
3	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan	418934	132111	Peralatan dan Mesin	15	88.996.000,00
4	Pusat Jasa Kearsipan	418929	132111	Peralatan dan Mesin	10	236.153.300,00
Jumlah					332	4.760.233.283,00

- **Transfer Masuk** Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebanyak 3 Unit sebesar Rp7.020.000,00 berupa Rak Besi ke Pusdiklat Kearsipan dari ANRI Jakarta dengan NUP 2932, 2933, 2942 sesuai dengan BAST No. BA.15/BU/VII/2023 tanggal 07 Juli 2023.

Terdapat **mutasi kurang** Peralatan dan Mesin sebanyak 699 unit (intrakomptabel) atau senilai Rp5.245.915.888,00 berasal dari:

- **Transfer Keluar** Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebanyak 3 unit sebesar Rp7.020.000,00 merupakan transfer keluar Rak Besi sejumlah 3 unit dari ANRI Jakarta ke Pusdiklat Kearsipan dengan NUP 2932, 2933, 2942 sesuai dengan BAST No. BA.15/BU/VII/2023 tanggal 07 Juli 2023.
- **Penghentian Aset dari Penggunaan** senilai Rp5.238.895.888,00 merupakan Barang Milik Negara berasal dari ANRI Jakarta senilai Rp4.929.043.888,00 yang kondisinya rusak berat dipindahkan ke dalam aset yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah sesuai dengan BA-18/BU/VIII/2023 tanggal 08 Agustus 2023 tentang Berita Acara Penetapan Barang Rusak Berat dan Penghentian Status Penggunaan dan Barang Milik Negara berasal dari Pusdiklat Kearsipan senilai Rp309.852.000,00 yang kondisinya rusak berat dipindahkan ke dalam aset yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah sesuai dengan Berita Acara Penetapan Barang Rusak Berat dan Penghentian Penggunaan Operasional Pemerintah Nomor PL.02.07/509/2023 tanggal 16 Oktober 2023.

Terdapat transaksi **Perolehan Lainnya** yang berasal dari Satker Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan dan Pusat Jasa Kearsipan. Perolehan Lainnya dari Satker Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan berasal dari Catatan Hasil Reviu Inspektorat ANRI atas temuan berupa ketidaksesuaian mata akun anggaran pembelian Tabung Pemadam Api, Bangku Panjang Besi/Metal, dan Mesin Bor Listrik Tangan yang dicatat sebagai Barang

Persediaan seharusnya dicatat sebagai *Belanja Peralatan dan Mesin Ekstrakomptabel – 521252*. Sedangkan pada Satker Pusat Jasa Kearsipan Perolehan Lainnya berasal dari reklasifikasi manual pembelian barang persediaan ke asset ekstrakomptabel senilai Rp845.500,00 sesuai dengan Berita Acara No BA.01/PJK/II/2024 tgl 07 Februari 2024. Rincian transaksi perolehan lainnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Kode Barang	Uraian	Nilai (Rp)
Perolehan Lainnya		
Pusdiklat Kearsipan		
3.05.01.05.001	Tabung Pemadam Api	1.400.000,00
3.03.02.12.028	Mesin Bor Listrik Tangan	440.000,00
3.05.02.01.006	Bangku Panjang Besi/Metal	1.960.000,00
Jumlah		3.800.000,00
Pusat Jasa Kearsipan		
3.03.01.02.002	Mesin Bor Tangan	623.000,00
3.08.08.04.001	Multi Meter / AVO Meter	222.500,00
Jumlah		845.500,00
Total		4.645.500,00

*Gedung dan Bangunan
Rp350.603.906.769,00*

C.5 Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp350.603.906.769,00 dan Rp 369.395.018.369,00. Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Tabel 73 Mutasi Tambah/Kurang Gedung dan Bangunan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	54 Unit	Rp	369.395.018.369,00
Mutasi tambah:	0 Unit	Rp	22.297.178.308,00
Koreksi Susulan		Rp	471.308.308,00
Pengembangan Nilai Aset Langsung		Rp	-
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah (Simulasi OLAP)		Rp	21.825.870.000,00
Pengembangan Nilai Aset dengan KDP		Rp	-
Mutasi kurang:	0 Unit	Rp	41.088.289.908,00
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang		Rp	12.489.908,00
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang (Simulasi OLAP)		Rp	21.825.870.000,00
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang (Koreksi <i>Audited</i>)		Rp	19.249.930.000,00
Saldo per 31 Desember 2023	54 Unit	Rp	350.603.906.769,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023		Rp	(90.624.866.306,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2023		Rp	259.979.040.463,00

Terdapat **mutasi tambah** senilai Rp22.297.178.308,00 yang terdiri dari:

- **Koreksi Susulan** yang berasal dari Satker Arsip Nasional Republik Indonesia senilai Rp310.190.628,00 yang merupakan Kapitalisasi biaya pemeliharaan bangunan dan Gedung sesuai dengan Nota dinas Inspektur

terkait Catatan Hasil Reviu Nomor PA.02.00/64/2024 Tanggal 02 Februari 2024 dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Barang	Keterangan	NO. BAST	Nilai Kapitalisasi	Akun yang digunakan	Akun Seharusnya
1	Pos Jaga Permanen	Perbaikan Toilet samping Pos Jaga	BAST No.PL.01.00/956.08/2023 TGL 16/10/2023	Rp 80.741.178,00	523111	533121
2	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Perbaikan dan Penggantian aksesoris Ruang Rapat Sumartini di Gedung A	BAST No.PL.01.00/590.08/2023 TGL 27/07/2023	Rp 194.799.450,00	523111	533121
3	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Pemasangan keramik di Samping Lobby Gedung C	BAST No.PL.01.00/847.08/2023 TGL 05/09/2023	Rp 34.650.000,00	523111	533121
Total				Rp 310.190.628,00		

- **Koreksi Susulan** yang berasal dari Satker BAST Aceh senilai Rp161.117.680,00 yang merupakan Kapitalisasi biaya pemeliharaan bangunan dan Gedung sesuai dengan Nota dinas Inspektur terkait Catatan Hasil Reviu Nomor PA.02.00/65/2024 Tanggal 02 Februari 2024 dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Barang	Keterangan	NO. BAST	Nilai Kapitalisasi	Akun yang digunakan	Akun Seharusnya
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Perbaikan Atap Gedung	BAST No.PL.01.00/11.9/2023 TGL 13/04/2023	Rp 134.395.000,00	523111	533121
2	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Pekerjaan Rehap Tempat Parkir	BAST No.PL.01.00/9.9/2023 TGL 15/03/2023	Rp 26.722.680,00	523111	533121
Total				Rp 161.117.680,00		

- **Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah** senilai Rp21.825.870.000,00 merupakan hasil OLAP (*online analytical processing*) pada periode 14 yang dilakukan pada aplikasi SAKTI untuk mengembalikan nilai Gedung dan Bangunan ke posisi angka periode 13.

Terdapat **mutasi kurang** senilai Rp41.088.289.908,00 yang terdiri dari:

- **Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang** yang berasal dari Satker **Pusdiklat Kearsipan Bogor** senilai Rp6.839.766,00 atas Tindak lanjut atas LHP BPK Pengembalian belanja modal senilai Rp6.839.766,00 berasal dari kegiatan pekerjaan restorasi ruang makan Asrama 2 Pusdiklat (NUP 7) dengan faktur atas nama PT Adi Karsa Wacana No.017/FB.akw/XII/2022 tanggal 19 Desember 2022 transaksi ini didasari pada Surat Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Nomor S-666/KPN.1304/2023 tanggal 23 Juni 2023 Hal Perbaikan Transaksi Penerimaan Negara Satker Pusdiklat Kearsipan ANRI

No	Nama Barang	Kodefikasi	NUP	No. NTPN	Tanggal NTPN	Nilai Koreksi
1	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	4010110001	7	42AF08N3EABOR3EJ/1	14/06/2023	6.839.766,00
Total Nilai						6.839.766,00

- **Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang** yang berasal dari Satker **ANRI Jakarta** senilai Rp5.650.142,00 merupakan pengembalian belanja modal

TAYL Pekerjaan Renovasi Interior Ruang Kerja Penyimpanan Arsip Media Baru (Gedung F Lantai 1) sesuai SPM No.3440 tanggal 20/12/2022. Adapun bukti setor dengan Kode Billing 820230105151302 dan Nomor NTPN 379A72G4VFUPKDQ6 tanggal 09/01/2023, akibat transaksi tersebut maka mengurangi nilai Gedung F NUP 8 senilai Rp5.650.142,00.

No	Nama Barang	Kodefikasi	NUP	No. NTPN	Tanggal NTPN	Nilai Koreksi
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	4010101001	8	379A72G4VFUPKDQ6	09/01/2023	5.650.142,00
Total Nilai						5.650.142,00

- **Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang** senilai Rp21.825.870.000,00 merupakan hasil OLAP (*online analitical processing*) pada periode 14 yang dilakukan pada aplikasi SAKTI sebagai tindak lanjut reklasifikasi nilai Gedung dan Bangunan ke dalam nilai Tanah.
- **Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang** (koreksi *audited*) senilai Rp19.249.930.000 merupakan koreksi atas pemisahan nilai aset gedung warung buncit dan reklasifikasi ke dalam nilai aset tanah. Berdasarkan Surat Kepala KPKNL Jakarta II Nomor: SR-57/WKN.07/KNL.03/2016 tanggal 1 Desember 2016 hal penyampaian hasil penilaian barang rampasan KPK, nilai pasar tanah seluas 553 m² adalah senilai Rp19.249.930.000,00 dan bangunan kantor 7 lantai seluas 1.600 m² adalah senilai Rp5.325.544.000,00.

Terdapat transaksi Tambah dan Kurang **Ekstrakomptabel** pada Satker Pusat Jasa Kearsipan Berupa Penyelesaian Pembangunan Langsung (Gedung dan bangunan) pengerjaan partisi ruangan di lantai 6 senilai Rp24.597.600,00 dengan menggunakan akun 521253. Hasil reuiu inspektorat menyebutkan bahwa pekerjaan tersebut belum memenuhi syarat kapitalisasi sehingga dilakukan koreksi pencatatan terhadap akun belanja tersebut untuk dilakukan revisi menjadi belanja pemeliharaan gedung dan bangunan kode belanja 523111 sebesar Rp. 24.597.600.

Berikut adalah rincian nilai Gedung dan Bangunan ANRI sampai dengan 31 Desember 2023:

Tabel 74 rincian Gedung dan Bangunan ANRI (ekstrakomptabel dan intrakomptabel)

No.	Kode Barang	NUP	Nama Gedung dan Bangunan	Alamat	Lokasi	Nilai Perolehan (Rp)
INTRAKOMPTABEL						
1	4010101001	1	Gedung Utama Gajah Mada	JL. Gajah Mada	Jakarta	3.568.586.858,00
2	4010101001	2	Gedung Depo Gajah Mada	JL. Gajah Mada	Jakarta	3.125.166.000,00
3	4010101001	3	Gedung E	JL. Ampera Raya	Jakarta	11.804.508.000,00
4	4010101001	4	Gedung A	JL. Ampera Raya	Jakarta	12.043.711.964,00
5	4010101001	5	Gedung B	JL. Ampera Raya	Jakarta	6.512.921.000,00
6	4010101001	6	Gedung D	JL. Ampera Raya	Jakarta	5.195.532.000,00
7	4010101001	7	Gedung J	JL. Ampera Raya	Jakarta	380.780.000,00
8	4010101001	8	Gedung F	JL. Ampera Raya	Jakarta	23.627.973.605,00
9	4010101001	9	Gedung G	JL. Ampera Raya	Jakarta	45.146.799.000,00
10	4010101001	10	Gedung C	JL. Ampera Raya	Jakarta	48.199.270.400,00
11	4010101001	11	Gedung O	JL. Ampera Raya	Jakarta	41.401.079.959,00
12	4010101001	12	Gedung I	JL. Ampera Raya	Jakarta	2.135.848.770,00
13	4010101001	13	Selasar Penghubung Gd. O dan Gd. F	JL. Ampera Raya	Jakarta	48.360.000,00
14	4010101001	14	Selasar Penghubung	JL. Ampera Raya	Jakarta	140.244.000,00
15	4010101001	15	Gedung Inventaris	JL. Ampera Raya	Jakarta	1.453.711.000,00
16	4010101001	17	Gedung P	JL. Ampera Raya	Jakarta	24.597.024.600,00
17	4010101001	18	Gedung Gajah Mada (Revaluasi)	JL. Gajah Mada	Jakarta	256.549.000,00
18	4010101001	19	Gedung Gajah Mada (Revaluasi)	JL. Gajah Mada	Jakarta	249.637.000,00
19	4010101001	20	Gedung Gajah Mada (Revaluasi)	JL. Gajah Mada	Jakarta	3.314.664.000,00
20	4010101001	1	Gedung Buncit KPK	JL. Warung Buncit Raya	Jakarta	5.540.952.128,00
21	4010108001	1	Gedung H	JL. Ampera Raya	Jakarta	1.562.853.000,00
22	4010101001	26	Gedung Kantor Riau	JL. Adi Sucipto	Riau	54.313.800,00
23	4010101001	27	Gedung Kantor Riau	JL. Adi Sucipto	Riau	46.915.000,00
24	4010104999	2	Gardu Induk (Revaluasi)	JL. Ampera Raya	Jakarta	71.551.000,00
25	4010113001	4	Pos Jaga Utara (Revaluasi)	JL. Ampera Raya	Jakarta	257.828.048,00
26	4010113001	5	Pos Jaga Selatan (Revaluasi)	JL. Ampera Raya	Jakarta	173.252.178,00
27	4010205001	1	Asrama Permanen	JL. Adi Sucipto	Riau	59.800.000,00
28	4010113001	1	Pos Jaga	JL. Ampera Raya	Jakarta	97.412.000,00
29	4010113001	2	Pos Jaga Rumah Negara	JL. Ampera Raya	Jakarta	133.095.900,00
30	4010114001	1	Gedung Parkir/pool permanen	JL. Ampera Raya	Jakarta	418.613.000,00
31	4040101009	1	Gapura Kanan	JL. Ampera Raya	Jakarta	215.704.000,00
32	4040101009	2	Gapura Kiri	JL. Ampera Raya	Jakarta	212.978.000,00
33	4010202001	1	Rumah Dinas Kepala ANRI	JL. Ampera Raya	Jakarta	704.919.000,00
34	4010202001	2	Rumah Dinas Deputi Pembinaan	JL. Ampera Raya	Jakarta	504.868.000,00
35	4010202001	3	Rumah Dinas Deputi Konservasi	JL. Ampera Raya	Jakarta	484.553.500,00
36	4010101001	23	Gedung Arsip Kepresidenan	Jl. Gajah Mada	Jakarta	36.620.460.473,00
37	4040104001	1	Pagar (koreksi Reval)	Jl. Gajah Mada	Jakarta	758.629.000,00
38	4010101001	1	Bangunan Gedung Kantor	JL.T.Nyak Arief, No.122	Banda Aceh	9.192.984.000,00
39	4010101001	2	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Jl. Inspeksi Kr. Aceh	Aceh Besar	50.226.509.893,00
40	4040104002	1	Pagar Semi Permanen	Jl. Inspeksi Kr. Aceh	Aceh	1.016.926.000,00
41	4010110001	1	Gedung Kelas Utama Pusdiklat	JL. Ir.H.Juanda	Bogor	527.113.000,00
42	4010110001	2	Gedung Laboratorium Pusdiklat	JL. Ir.H.Juanda	Bogor	558.589.000,00
43	4010110001	3	Kantor Pusdiklat	JL. Ir.H.Juanda	Bogor	425.822.000,00
44	4010110001	4	Asrama 1 Pusdiklat	JL. Ir.H.Juanda	Bogor	1.723.654.079,00
45	4010110001	5	Ground Reservoar Pusdiklat	JL. Ir.H.Juanda	Bogor	103.658.000,00
46	4010110001	6	WC Pusdiklat	JL. Ir.H.Juanda	Bogor	45.249.000,00
47	4010110001	7	Asrama 2 Pusdiklat	JL. Ir.H.Juanda	Bogor	1.871.544.234,00
48	4010110001	8	Wisma Janus Pusdiklat	JL. Ir.H.Juanda	Bogor	516.188.000,00
49	4010110001	9	Pos Jaga	JL. Ir.H.Juanda	Bogor	6.955.000,00
50	4010110001	10	Pos Jaga	JL. Ir.H.Juanda	Bogor	96.398.000,00

51	4010110001	11	Hydrant Pusdiklat	JL. Ir.H.Juanda	Bogor	17.108.000,00
52	4010110001	12	Gedung Kantor Pusdiklat	JL. Ir.H.Juanda	Bogor	2.772.878.000,00
53	4040104001	1	Pagar Pusdiklat	JL. Ir.H.Juanda	Bogor	331.924.000,00
54	4010113001	6	Gedung Pos Jaga Permanen (Belakang)	JL. Ampera Raya	Jakarta	49.341.380,00
Total						350.603.906.769,00
EKSTRAKOMPTABEL						
1	4010101001	24	Gedung Kantor Riau	JL. Adi Sucipto	Riau	23.667.400,00
2	4010101001	25	Gedung Kantor Riau	JL. Adi Sucipto	Riau	23.659.500,00
3	4010106010	1	Poliklinik Riau	JL. Adi Sucipto	Riau	6.293.000,00
4	4010108001	2	Mushola Riau	JL. Adi Sucipto	Riau	5.585.000,00
5	4010104999	1	Bangunan Genset Gajah Mada	JL. Gajah Mada	Jakarta	2.714.000,00
6	4010113003	1	Bangunan Pos Jaga Darurat	JL. Gajah Mada	Jakarta	3.202.000,00
7	4040104001	4	Pagar Permanen	Jl. Derwati	Jawa Barat	17.774.137,00
Total						82.895.037,00
Total (Intrakomptabel & Ekstrakomptabel)						350.686.801.806,00

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp62.881.974.526,00

C.6 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Tabel 75 Mutasi Tambah/Kurang Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	4.064 Unit	Rp	62.881.974.526,00
Mutasi tambah:	0 Unit	Rp	-
Transfer Masuk (Jalan)	Rp	-	
Transfer Masuk (Jaringan)	Rp	-	
Mutasi kurang:	0 Unit	Rp	-
Transfer Keluar (Jalan)	Rp	-	
Transfer Keluar (Jaringan)	Rp	-	
Saldo per 31 Desember 2023	4.064 Unit	Rp	62.881.974.526,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023		Rp	(44.919.176.396,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2023		Rp	17.962.798.130,00

Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp62.881.974.526,00 dan Rp62.881.974.526,00. Tidak terdapat mutasi tambah nilai maupun mutasi kurang nilai atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan sampai dengan 31 Desember 2023. Berikut disajikan rincian nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2023:

Tabel 76 Rincian nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Akun	Aset Tetap	Total (Unit)	Nilai Perolehan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
134111	Jalan dan Jembatan	4.014	52.918.334.000,00	38.910.130.372,00	14.008.203.628,00
134112	Irigasi	4	158.137.000,00	37.679.953,00	120.457.047,00
134113	Jaringan	46	9.805.503.526,00	5.971.366.071,00	3.834.137.455,00
Total		4.064	62.881.974.526,00	44.919.176.396,00	17.962.798.130,00

Aset Tetap Lainnya
Rp27.841.315.574,00

C.7 Aset Tetap Lainnya

Tabel 77 Mutasi Tambah/Kurang Aset tetap Lainnya

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022		3.717 Unit	Rp	27.841.315.574,00
Mutasi tambah:		0 Unit	Rp	-
Pembelian	0	Rp	-	
Transfer Masuk	0	Rp	-	
Mutasi kurang:		0 Unit	Rp	-
-	0	Rp	-	
Saldo per 31 Desember 2023		3.717 Unit	Rp	27.841.315.574,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023			Rp	(60.483.100,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2023			Rp	27.780.832.474,00

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp27.841.315.574,00 dan Rp27.841.315.574,00. Tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang Aset tetap Lainnya s.d. Akhir Tahun Anggaran 2023.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp25.664.828.617,00

C.8 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp25.664.828.617,00 dan Rp446.248.000,00 dengan rincian mutasi sebagai berikut:

Tabel 78 Mutasi Tambah/Kurang KDP

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022		1 Unit	Rp	446.248.000,00
Mutasi tambah:		113 Unit	Rp	25.592.808.389,00
7.01.01.01.003	Perolehan KDP - G&B	2 Unit	Rp	15.819.300,00
7.01.01.01.003	Koreksi Pencatatan Nilai KDP Bertambah (Koreksi <i>Audited</i>)	2 Unit	Rp	249.701.831,00
7.01.01.01.003	Pengembangan KDP - G&B	109 Unit	Rp	25.327.287.258,00
Mutasi kurang:		2 Unit	Rp	374.227.772,00
7.01.01.01.003	Koreksi Pencatatan Nilai KDP Berkurang - G&B	1 Unit	Rp	1.433.306,00
7.01.01.01.003	Koreksi Pencatatan Nilai KDP Berkurang - G&B (Koreksi <i>Audited</i>)	1 Unit	Rp	372.794.466,00
Saldo per 31 Desember 2023		112 Unit	Rp	25.664.828.617,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023			Rp	-
Nilai Buku per 31 Desember 2023			Rp	25.664.828.617,00

Saldo awal KDP senilai Rp446.248.000,00 merupakan belanja modal tahun 2021 berupa pengadaan jasa konsultan perencana pembangunan perluasan Gedung B ANRI dengan NUP KDP 35.

Terdapat **mutasi tambah** Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) senilai Rp25.592.808.389,00 dengan rincian sebagai berikut:

- **Perolehan/Penambahan KDP** senilai Rp15.819.300,00 yang terdapat pada ANRI Jakarta dan Pusdiklat Kearsipan dengan rincian:

Tabel 79 Perolehan KDP

KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	1	9.519.300,00
7.01.01.01.003	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	1	9.519.300,00

Perolehan KDP berasal dari Klarifikasi dan Negosiasi Teknis Pengadaan Jasa Konsultan Perencana Pembangunan Gedung Depot Berkelanjutan di Bandung dengan NUP KDP 40.

Tabel 80 Perolehan KDP 2

KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	1	6.300.000,00
7.01.01.01.003	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	1	6.300.000,00

Perolehan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP) berasal dari pengembangan ruang pertemuan/lobi Pusdiklat Kearsipan berupa Pembayaran uang harian dan transport rapat *fullboard* pembahasan persiapan lelang pekerjaan pengembangan ruang pertemuan/lobi dengan NUP KDP 3.

- **Pengembangan KDP** senilai Rp25.327.287.258,00 terdapat pada ANRI Jakarta dan Pusdiklat Kearsipan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 81 Pengembangan KDP

KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	109	25.327.287.258,00
7.01.01.01.003	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	109	25.327.287.258,00

Rincian pengembangan KDP sebanyak 109 (seratus sembilan) ini berasal dari biaya yang terkait dengan Pembangunan Gedung Depot Berkelanjutan di Bandung, Jawa Barat dan Pengembangan ruang pertemuan/lobi Pusdiklat Kearsipan antara lain:

Tabel 82 Rincian Pengembangan KDP

No	Kegiatan	NUP KDP	Nilai SPM	Keterangan
Pembangunan Gedung Depot Berkelanjutan di Bandung, Jawa Barat				
1	Honor Pokja Kegiatan Pengadaan Jasa Konsultan Perencana Pembangunan Gedung Depot Berkelanjutan di Bandung	40	2.540.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
2	Perjadin an. Roby (3 org) dlm rangka pengukuran dan penyerahan lokasi kerja bersama konsultan perencana di Ciwastra Bandung	40	5.370.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
3	Rapat teknis perencanaan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung	40	1.540.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
4	Pembayaran Uang Muka 20% Konsultan Perencana Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung	40	275.280.000,00	Konsultan Perencana
5	Rapat teknis perencanaan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung	40	7.640.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
6	Pendampingan Tim dari Bappenas pada Kunjungan Lapangan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung	40	10.110.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
7	Pembayaran Termin 1 Konsultan Perencanaan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung	40	550.560.000,00	Konsultan Perencana
8	Survey Pengurusan Amdalalin dan Finalisasi Rancangan Design Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung	40	7.094.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
9	Rapat Fullboard Persiapan Tender Konstruksi dan Konsultan Pengawas Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung (Nanda Laksmiana, 2 org)	40	900.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
10	Rapat Fullboard Persiapan Tender Konstruksi dan Konsultan Pengawas Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung (Muhammad Baqiyudin, 3 org)	40	1.800.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
11	Rapat Fullboard Persiapan Tender Konstruksi dan Konsultan Pengawas Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung (Lisnawati)	40	600.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
12	Rapat Fullboard Persiapan Tender Konstruksi dan Konsultan Pengawas Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung (Lisnawati)	40	600.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
13	Rapat Fullboard Persiapan Tender Konstruksi dan Konsultan Pengawas Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung (Rini Agustiani, 20 org)	40	14.265.406,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
14	Rapat Fullboard Persiapan Tender Konstruksi dan Konsultan Pengawas Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung	40	41.100.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
15	Peninjauan Lapangan dan Aanwijzing Tender Konstruksi Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung	40	14.220.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
16	Konsumsi rapat persiapan penandatanganan kontrak pekerjaan jasa konsultasi konstruksi pembangunan gedung depot arsip	40	1.433.306,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
17	Pembayaran Termin II Konsultan Perencanaan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung	40	330.336.000,00	Konsultan Perencana
18	Klarifikasi Domisili Perusahaan dalam rangka tender Jasa Konstruksi Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung (Yudiati, 4 org)	40	1.720.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
19	Klarifikasi Domisili Perusahaan dalam rangka tender Jasa Konstruksi Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung (Suradi, 4 org)	40	2.293.500,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
20	Honor Pokja Kegiatan Pengadaan Jasa Konsultan Pengawas Pembangunan Gedung Depot Berkelanjutan di Bandung	40	1.440.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
21	Pendampingan Peninjauan Lapangan Tender Ulang Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung an. Maria Ulfa	40	1.055.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
22	Pendampingan Peninjauan Lapangan Tender Ulang Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung an. Agus Mawardin dkk (3 Org)	40	4.985.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
23	Pendampingan Peninjauan Lapangan Tender Ulang Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung an. Agus Mawardin dkk (3 Org)	40	2.316.500,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
24	Pendampingan Peninjauan Lapangan Domisili Perusahaan dan Rapat Persiapan Penandatanganan Kontrak Jasa Konsultansi Konstruksi Konsultan Pengawas Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung an. Roby Syafurjaya dkk (4 Org)	40	6.934.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
25	Rapat Evaluasi Kewajaran Harga Tender Ulang Jasa Konstruksi Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung an. Susman	40	2.700.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
26	Nara Sumber Rapat Evaluasi Kewajaran Harga Tender Ulang Jasa Konsultansi Konstruksi Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung an. Susman	40	1.800.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
27	Translok Rapat Evaluasi Kewajaran Harga Tender Ulang Jasa Konsultansi Konstruksi Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung an. Susman	40	150.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
28	Peninjauan Domisili Perusahaan dalam rangka Tender Ulang Jasa Konsultansi Konstruksi Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung an. Roby S. dkk (4 org)	40	6.739.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
29	Pekerjaan Kepengurusan Analisis Dampak Lalu Lintas Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	97.180.500,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
30	Persiapan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	1.610.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
31	Persiapan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	450.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
32	Persiapan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	900.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan

33	Persiapan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	1.350.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
34	Fullboard Persiapan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	31.200.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
35	Fullboard Persiapan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	10.950.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
36	Akomodasi an. Rini A dkk (6 org) Persiapan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	5.190.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
37	Perjadin Persiapan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	5.750.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
38	Honor Narsum Rapat Persiapan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	10.800.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
39	Honor Pokja Jasa Konstruksi Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	4.240.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
40	Akomodasi Koordinasi dengan Pemerintah setempat dalam rangka Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	1.880.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
41	Perjadin Koordinasi dengan Pemerintah setempat dalam rangka Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	7.318.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
42	UM 20% Jasa Konstruksi Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	4.177.685.180,00	UM Konstruksi 20%
43	Rapat Koordinasi Mingguan dalam rangka Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	5.370.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
44	Rapat Evaluasi Mingguan dalam rangka Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	150.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
45	Honor Narsum Rapat Evaluasi Mingguan dalam rangka Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	1.800.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
46	Rapat Evaluasi Mingguan Presentasi Lif, Genset dan Air Suppression dalam rangka Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	5.370.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
47	Kajian UPL, UKL dan Peil Banjir Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	187.701.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
48	Perjadin untuk kegiatan Groundbreaking atau peletakan batu pertama pada Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	7.870.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
49	Akomodasi kegiatan Groundbreaking atau peletakan batu pertama pada Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	13.100.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
50	Rapat Mingguan dan kegiatan Groundbreaking atau peletakan batu pertama pada Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	5.191.600,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
51	Perjadin untuk kegiatan Groundbreaking atau peletakan batu pertama pada Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	3.220.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
52	Rapat Evaluasi Mingguan dan Pembahasan MC-0 pada Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	2.290.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
53	Rapat Evaluasi Mingguan dan evaluasi kegiatan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	1.610.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
54	Akomodasi Perjadin Rapat Evaluasi Mingguan dan evaluasi kegiatan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	5.120.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
55	Rapat Evaluasi Mingguan dan evaluasi kegiatan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	6.400.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
56	Rapat Mingguan dan Evaluasi kegiatan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	1.180.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
57	Rakor lapangan dan Evaluasi kegiatan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	4.920.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
58	Honor Narsum Rakor lapangan dan Evaluasi kegiatan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	3.600.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
59	Perjadin Rakor lapangan dan Evaluasi kegiatan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	4.894.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
60	Koordinasi lapangan dan Evaluasi kegiatan Mingguan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	6.708.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
61	Koordinasi lapangan dan Evaluasi kegiatan Mingguan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	6.274.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
62	Pembayaran Termin III Konsultan Perencanaan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung	40	220.224.000,00	Konsultan Perencana
63	Pembayaran Termin I Konsultan Pengawas Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung	40	196.199.436,00	Konsultan pengawas
64	Pembayaran Termin I Konstruksi Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung	40	4.177.685.180,00	Konstruksi
65	Koordinasi lapangan dan Evaluasi kegiatan Mingguan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	4.815.825,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
66	Perjadin Koordinasi lapangan dan Evaluasi kegiatan Mingguan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	3.901.725,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
67	Akomodasi Koordinasi lapangan dan Evaluasi kegiatan Mingguan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	9.422.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
68	Koordinasi lapangan dan Evaluasi kegiatan Mingguan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	12.590.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
69	Koordinasi lapangan dan Evaluasi kegiatan Mingguan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	3.220.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
70	Paket Rapat Fullday Koordinasi lapangan dan Evaluasi kegiatan Mingguan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	4.500.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
71	Honor Narsum Koordinasi lapangan dan Evaluasi kegiatan Mingguan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	3.600.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan

72	Koordinasi lapangan dan Evaluasi kegiatan Mingguan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	3.942.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
73	Akomodasi Koordinasi lapangan dan Evaluasi kegiatan Mingguan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	7.680.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
74	Evaluasi dan Audit PJB Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	11.548.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
75	Pembayaran Termin II Konsultan Pengawas Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung	40	196.199.438,00	Konsultan pengawas
76	Pembayaran Termin II Konstruksi Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung	40	4.177.685.180,00	Konstruksi
77	Koordinasi lapangan dan Evaluasi kegiatan Mingguan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	2.540.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
78	Koordinasi lapangan dan Evaluasi kegiatan Mingguan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	2.820.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
79	Koordinasi lapangan dan Evaluasi kegiatan Mingguan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	4.750.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
80	Koordinasi lapangan dan Evaluasi kegiatan Mingguan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	3.738.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
81	Koordinasi lapangan dan Evaluasi kegiatan Mingguan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	6.690.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
82	Akomodasi Koordinasi lapangan dan Evaluasi kegiatan Mingguan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	7.212.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
83	Honor Narsum Rapat Evaluasi dan Persiapan Pekerjaan Tambah Kurang Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	1.800.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
84	Koordinasi lapangan dan Evaluasi kegiatan Mingguan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	9.460.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
85	Koordinasi lapangan dan Evaluasi kegiatan Mingguan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	17.420.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
86	Koordinasi lapangan dan Evaluasi kegiatan Mingguan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	2.290.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
87	Pengawasan, Koordinasi, dan Evaluasi Lapangan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	3.156.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
88	Pengawasan, Koordinasi, dan Evaluasi Lapangan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan	40	32.262.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
89	Pembayaran Termin III Konsultan Pengawas Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung	40	196.199.438,00	Konsultan pengawas
90	Pembayaran Termin III Konstruksi Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung	40	4.975.012.130,00	Konstruksi
91	Pembayaran Prestasi Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung	40	4.079.286.231,00	Konstruksi
JUMLAH			24.304.642.575,00	

No	Kegiatan	NUP KDP	Nilai (Rp)	Keterangan
Pengembangan ruang pertemuan/lobi Pusdiklat Kearsipan				
1	Pembayaran paket rapat fullboard dalam rangka pembahasan persiapan pengadaan konstruksi fisik pengembangan ruang pertemuan/lobi pusdiklat	3	11.480.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
2	Pembayaran konsumsi rapat dalam rangka persiapan pelaksanaan lelang pengembangan ruang pertemuan/lobi Pusdiklat Tgl.10/10/2023	3	650.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
3	Pengadaan konsumsi rapat dalam rangka pembahasan materi lelang ruang pertemuan/lobi Pusdiklat tgl 16/10/2023	3	597.200,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
4	Pengadaan konsumsi rapat dalam rangka pembahasan materi lelang ruang pertemuan/lobi Pusdiklat tgl 18/10/2023.	3	1.160.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
5	Pengadaan konsumsi rapat dalam rangka Anuwijzing pekerjaan konstruksi pengembangan ruang pertemuan/lobi Pusdiklat tgl 23/10/2023	3	638.900,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
6	Pengadaan Jasa Konsultan Perencana Pengembangan Ruang Pertemuan/Lobi Pusdiklat Kearsipan ANRI.	3	94.905.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
7	Pembayaran Belanja Modal sesuai Sprint Nomor DL.00/6217/2023 tgl 16/10/2023 an. Maryani Aprilyantini dkk (4 org)	3	3.180.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
8	Pembayaran Belanja Modal sesuai Sprint Nomor DL.00/6396/2023 tgl 23/10/2023 an. Maryani Aprilyantini dkk (4 org)	3	2.120.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
9	Pembayaran Belanja Modal sesuai Sprint Nomor DL.00/6566/2023 tgl 26/10/2023 a.n. Noor Azizah dkk (7 org).	3	3.710.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
10	Pembayaran Belanja Modal sesuai Surat Perintah No. DL.00/6631/2023 tgl 30/10/2023 a.n. Achmad Sabiqun Nahar dkk (12 org).	3	5.250.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
11	Paket rapat fullboard dalam rangka persiapan pelaksanaan konstruksi pengembangan ruang pertemuan/lobi Pusdiklat yang dilaksanakan pada tgl 31 Okt - 1 Nov 2023.	3	13.848.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
12	Pengadaan Konstruksi Fisik Pengembangan Ruang Pertemuan/Lobi di Pusdiklat Kearsipan	3	256.269.674,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
13	Honorarium Kelompok Kerja Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Di Lingkungan ANRI TA 2023 - Pengadaan Konstruksi Fisik Pengembangan Lobi	3	2.040.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan

14	Pembayaran Belanja Modal sesuai Sprint No. DL.00/7977/2023 tgl 11/12/2023. Perjalanan dinas dalam rangka koordinasi dan persiapan pekerjaan tambah kurang pekerjaan pengembangan ruang pertemuan/lobi Pusdiklat Kearsipan	3	3.010.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
15	Pengadaan konsumsi rapat dalam rangka progres mingguan dan persiapan CCO	3	975.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
16	Pengadaan Konstruksi Fisik Pengembangan Ruang Pertemuan/Lobi di Pusdiklat Kearsipan	3	298.981.286,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
17	Rapat persiapan serah terima pekerjaan pembangunan lobi pusdiklat kearsipan tgl 29/12/2023	3	1.625.000,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
18	Pengadaan Konstruksi Fisik Pengembangan Ruang Pertemuan/Lobi di Pusdiklat Kearsipan	3	322.204.623,00	Biaya Pengelolaan Kegiatan
JUMLAH			1.022.644.683,00	

- **Koreksi Pencatatan Nilai KDP Bertambah** senilai Rp249.701.831,00 merupakan koreksi pada periode laporan keuangan *audited* berupa pengakuan nilai KDP atas persentase penyelesaian pekerjaan konsultan pengawas per-31 Desember 2023 berupa pekerjaan termin IV pembangunan gedung depot arsip di Jawa Barat dan pengembangan ruang pertemuan/lobi di Pusdiklat Kearsipan, yang mana dalam periode laporan keuangan *unaudited* nilai tersebut belum sempat diakui. Persentase penyelesaian pekerjaan jasa konsultan pengawas ditentukan mengikuti persentase penyelesaian pekerjaan konstruksi fisik per-31 Desember 2023.

ANRI Jakarta

KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	1	164.933.096,00
7.01.01.01.003	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	1	164.933.096,00

Pusdiklat Kearsipan

KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	1	84.768.735,00
7.01.01.01.003	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	1	84.768.735,00

Terdapat **mutasi kurang** Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) senilai Rp374.227.772,00 dengan rincian sebagai berikut:

- **Koreksi Pencatatan Nilai KDP Berkurang** senilai Rp1.433.306,00. Koreksi dilakukan karena adanya kesalahan penggunaan akun belanja 533111 yang seharusnya menggunakan akun belanja 521211 untuk Kegiatan konsumsi rapat persiapan penandatanganan kontrak pekerjaan jasa konsultasi konstruksi pembangunan gedung depot arsip dengan Kuitansi No.007 Tgl 24/03/2023. Atas hal tersebut dilakukan koreksi

akun belanja pada SPAN, koreksi nilai KDP berkurang pada modul aset tetap sesuai dengan Berita Acara Nomor BA.11/BU/V/2023 tanggal 31/05/2023, dan jurnal manual pada modul GLP nomor 021.

- **Koreksi Pencatatan Nilai KDP Berkurang** senilai Rp372.794.466,00 merupakan koreksi pada periode laporan keuangan *audited* berupa pengembalian belanja modal TAYL atas kelebihan pembayaran belanja akibat selisih volume pekerjaan pembangunan Gedung Depot Arsip Bandung. Koreksi pencatatan nilai KDP diikuti dengan pengakuan Piutang Lainnya dalam neraca.

Pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) terdapat belanja modal Gedung dan Bangunan (533111) sebesar Rp25.404.653.906,00 yang mana dalam modul aset tetap nilai tersebut masuk ke dalam pos Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) Satker ANRI Jakarta. Namun, apabila dibandingkan antara realisasi belanja dengan mutasi (tambah/kurang) KDP sebesar Rp24.312.728.569,00 terdapat perbedaan nilai dengan selisih sebesar Rp1.091.925.337,00. Hal tersebut disebabkan adanya Sisa Nilai Pekerjaan Pembangunan Gedung Depot Arsip Jawa Barat yang baru akan diakui di Tahun Anggaran 2024.

Pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) terdapat belanja penambah nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp1.171.442.798,00. Belanja tersebut dalam modul aset tetap masuk ke dalam pos Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) Satker Pusdiklat Kearsipan. Namun, apabila dibandingkan antara realisasi belanja dengan mutasi (tambah/kurang) KDP sebesar Rp1.028.944.683,00 terdapat perbedaan nilai dengan selisih sebesar 142.498.115. Hal tersebut disebabkan adanya Sisa Nilai Pekerjaan Pembangunan Lobby Pusdiklat yang baru akan diakui di Tahun Anggaran 2024.

*Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
(Rp368.493.699.605,00)*

C.9 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar (Rp368.493.699.605,00) dan sebesar (Rp338.122.973.305,00). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan

penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023:

Tabel 83 Perbandingan Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan (Rp)	Akumulasi Penyusutan 2023 (Rp)	Akumulasi Penyusutan 2022 (Rp)
1	Peralatan dan Mesin	280.642.383.632,00	(232.889.173.803,00)	(217.069.298.823,00)
2	Gedung dan Bangunan	350.603.906.769,00	(90.624.866.306,00)	(79.782.134.263,00)
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	62.881.974.526,00	(44.919.176.396,00)	(41.211.057.119,00)
	Jalan dan Jembatan	52.918.334.000,00	(38.910.130.372,00)	(35.408.079.465,00)
	Irigasi	158.137.000,00	(37.679.953,00)	(31.883.038,00)
	Jaringan	9.805.503.526,00	(5.971.366.071,00)	(5.771.094.616,00)
4	Aset Tetap Lainnya	27.841.315.574,00	(60.483.100,00)	(60.483.100,00)
	Total	721.969.580.501,00	(368.493.699.605,00)	(338.122.973.305,00)

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 84 Rincian Penambahan penyusutan Aset Tetap dan Koreksi Nilai

No	Aset Tetap	Akumulasi Penyusutan Awal (Rp)	Akumulasi Penyusutan Tahun Berjalan (Rp)	Koreksi Nilai (Rp)	Koreksi Audited (Rp)	Akumulasi Penyusutan Akhir (Rp)
1	Peralatan & Mesin	217.069.298.823,00	15.819.874.980,00	-	-	232.889.173.803,00
2	Gedung & Bangunan	79.782.134.263,00	13.143.151.329,00	(2.300.419.286,00)	2.684.528.282,00	90.624.866.306,00
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	41.211.057.119,00	3.708.119.277,00	-	-	44.919.176.396,00
	Jalan & Jembatan	35.408.079.465,00	3.502.050.907,00	-	-	38.910.130.372,00
	Irigasi	31.883.038,00	5.796.915,00	-	-	37.679.953,00
	Jaringan	5.771.094.616,00	200.271.455,00	-	-	5.971.366.071,00
4	Aset Tetap Lainnya	60.483.100,00	-	-	-	60.483.100,00
	Jumlah	338.122.973.305,00	32.671.145.586,00	(2.300.419.286,00)		368.493.699.605,00

Aset Tak Berwujud
Rp33.468.537.883,00

C.10 Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp33.468.537.883,00 dan Rp26.934.084.967,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 85 Rincian Perolehan Aset Tak Berwujud

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1	Software Komputer	33.468.537.883,00
2	ATB Lainnya	0,00
Jumlah Nilai Perolehan per 31 Desember 2023		33.468.537.883,00

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Selama Periode Tahun 2023 terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang dengan rincian sebagai

berikut:

Tabel 86 Mutasi Tambah/Kurang Aset Tak Berwujud

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022		408 Unit	Rp	26.934.084.967,00
Mutasi tambah:		3 Unit	Rp	6.782.128.916,00
Transfer Masuk		2 Unit	Rp	4.112.055.193,00
Pengembangan melalui KDP			Rp	1.579.197.000,00
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)			Rp	780.876.700,00
Perolehan Lainnya (Koreksi <i>Audited</i>)		1 Unit	Rp	310.000.023,00
Mutasi kurang:		4 Unit	Rp	247.676.000,00
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang			Rp	144.000.000,00
Penghentian Aset dari Penggunaan		2 Unit	Rp	38.710.000,00
Penghentian Aset dari Penggunaan (Koreksi <i>Audited</i>)		2 Unit	Rp	64.966.000,00
Saldo per 31 Desember 2023		407 Unit	Rp	33.468.537.883,00
Akumulasi Penyusutan s.d. Saldo per 31 Desember 2023			Rp	27.159.574.085,00
Nilai Buku per Saldo per 31 Desember 2023			Rp	6.308.963.798,00

Terdapat **mutasi tambah** Aset Tak Berwujud senilai Rp6.782.128.916,00 dengan rincian sebagai berikut:

- **Transfer Masuk** senilai Rp4.112.055.193,00 merupakan Transfer dari Kemenkominfo ke Arsip Nasional RI sebanyak 2 unit BAST No. 902/DJAI.1/BAST/PL.04.01/07/2023 tanggal 07/07/2023 dengan rincian sebagai berikut:

No	Unit Barang			NUP		Nilai
	Nama	Merk/Type	Kode Barang	TK	TM	Rp
1	Software Komputer	Aplikasi Kearsipan dan Persuratan (Srikandi)	8010101001	66	1081	Rp 2.305.647.388,00
2	Software Komputer	Aplikasi Kearsipan Statis (SIKS)	8010101001	73	1082	Rp 1.806.407.805,00

- **Pengembangan Nilai Aset Langsung** senilai Rp780.876.700,00 merupakan pengembangan langsung aplikasi dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama	Kegiatan	NO. BAST	Nilai SPM	Ket
1	Software Komputer	Sistem Penilaian Kinerja Jabatan Fungsional Secara Online (SEMAKIN JAGO)	BAST No.PL.01.00/559.08/2023 TGL 18/07/2023	Rp 40.762.000,00	CV PRINGGODANI SEIATI
2	Software Komputer	Aplikasi Layanan Publik Berbasis Smartphone (Klik Anri)	BAST No.PL.01.00/839.08/2023 TGL 22/09/2023	Rp 49.395.000,00	PT AWRAGO REKA NUSA
3	Software Komputer	Aplikasi Task Management	BAST No.PL.01.00/749.08/2023 TGL 29/09/2023	Rp 99.511.500,00	PT Kurasi Media Nusantara
4	Software Komputer	Website ANRI	BAST No.PL.01.00/821.08/2023 TGL 30/10/2023	Rp 99.345.000,00	PT AWRAGO REKA NUSA
5	Software Komputer	Aplikasi SIKS	BAST No.PL.01.01/630.14/2023 TGL 11/12/2023	Rp 491.863.200,00	CV Kabayan Consulting
Total				Rp 780.876.700,00	

- **Pengembangan melalui KDP** senilai Rp1.579.197.000,00 merupakan pengembangan Aplikasi Srikandi NUP 1081 yang dibayarkan secara termin dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama	Kegiatan	NO. BAST	Nilai SPM	Perusahaan	Ket
1	Aset Tetap Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	Pengadaan Jasa Konsultansi Pengembangan Aplikasi SRIKANDI Tahun 2023	SPK No.PL.01.01/575.13/2023 Tanggal 02/08/2023; BAPP No. PL.01.01/575.15/2023 Tanggal 06/09/2023	Rp 473.759.100,00	CV Torche Indonesia	Termin 1
2	Aset Tetap Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	Pengadaan Jasa Konsultansi Pengembangan Aplikasi SRIKANDI Tahun 2023	SPK No.PL.01.01/575.13/2023 Tanggal 02/08/2023; BAPP No. PL.01.01/575.17/2023 Tanggal 27/10/2023	Rp 631.678.800,00	CV Torche Indonesia	Termin 2
3	Aset Tetap Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	Pengadaan Jasa Konsultansi Pengembangan Aplikasi SRIKANDI Tahun 2023	SPK No.PL.01.01/575.13/2023 Tanggal 02/08/2023; BAST No. PL.01.01/575.19/2023 Tanggal 28/11/2023	Rp 473.759.100,00	CV Torche Indonesia	Termin 3
Total				Rp 1.579.197.000,00		

- **Perolehan Lainnya** senilai Rp310.000.023 merupakan koreksi pada periode laporan keuangan *audited* berupa pengakuan atas Belanja Jasa Konsultan yang menghasilkan Aset Tidak Berwujud berupa model *Artificial Intelligence (AI)*. Koreksi dilakukan berdasarkan Berita Acara Nomor BA. tanggal 31/12/2023, dan jurnal manual pada modul GLP nomor 068.

Terdapat **mutasi kurang** Aset Tak Berwujud senilai Rp247.676.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

- **Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang** senilai Rp144.000.000,00 merupakan pengembalian belanja modal TAYL Pekerjaan Pengembangan Aplikasi SIDATA Tahap I, II, dan III sesuai LHP BPK No. b/HP/XVI/05/2023, sesuai SPM No.3459 tanggal 20/12/2022. Adapun bukti setor dengan Kode Billing 820230731060215 dengan Nomor NTPN 5688555DF08JOKVN tanggal 03/08/2023 senilai Rp.50.000.000,00 dan Kode Billing 820230911810667 dengan Nomor NTPN 965456U8ELIOUN3B tanggal 17/09/2023 senilai Rp.50.000.000,00, dan Kode Billing 820231101982259 dengan Nomor NTPN 19D798N3EAT749HJ tanggal 08/11/2023 senilai Rp44.000.000,00 akibat transaksi tersebut maka mengurangi nilai Aplikasi SIDATA NUP 897 senilai Rp 144.000.000,00.
- **Penghentian Aset dari Penggunaan** senilai Rp38.710.000,00 merupakan tindak lanjut atas arahan dari Inspektorat ANRI untuk menurunkan status penggunaan *software* yang sudah tidak lagi digunakan dalam operasional pemerintah yaitu software NUP 1 dan NUP 2. Adapun *software* tersebut yaitu Aplikasi *E-Registrasi* dan *E-Learning*. Koreksi ini berdasarkan kepada BA Penetapan Barang Rusak Berat dan Penghentian Penggunaan Operasional Pemerintah Nomor PL.02.07/338/2023 tanggal 26 Juli 2023. Transaksi penghentian aset dari penggunaan didasarkan pada Surat Keterangan Penghentian Penggunaan Barang Milik Negara pada Pusdiklat Kearsipan Nomor PL.02.07/440/2023 tanggal 9 Agustus 2023.

- **Penghentian Aset dari Penggunaan** senilai Rp64.966.000,00 sebanyak 2 (dua) unit merupakan koreksi pada periode laporan keuangan *audited* berupa reklasifikasi atas *website* Balai Arsip Statis dan Tsunami dan aplikasi/*software Records Center Information System (ReCIS)* yang sudah tidak digunakan lagi dalam operasional pemerintahan sejak tahun 2021 di BAST Aceh.

Aset Tak Berwujud dalam Pengerjaan Rp0,00

C.10.a Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Aset Tak Berwujud dalam pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang belum selesai pengerjaannya. Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) dalam Pengerjaan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp0,00 dan Rp0,00. Berikut disajikan mutasi Aset Tak Berwujud dalam Pengerjaan:

Tabel 87 Mutasi Tambah/Kurang Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022		0 Unit	Rp	-
Mutasi tambah:		3 Unit	Rp	1.579.197.000,00
Perolehan KDP	Rp	473.759.100,00		
Pengembangan KDP	Rp	1.105.437.900,00		
Mutasi kurang:		3 Unit	Rp	1.579.197.000,00
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	Rp	1.579.197.000,00		
Pengembangan melalui KDP	Rp	-		
Saldo per 31 Desember 2023		0 Unit	Rp	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023			Rp	-
Nilai Buku per 31 Desember 2023			Rp	-

Terdapat **mutasi tambah** Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan senilai Rp1.579.197.000,00 yang berasal dari belanja APBN tahun 2023 berupa Pembayaran Termin sebagai berikut:

No	Nama	Kegiatan	NO. BAST	Nilai SPM	Perusahaan	Ket
1	Aset Tetap Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	Pengadaan Jasa Konsultansi Pengembangan Aplikasi SRIKANDI Tahun 2023	SPK No.PL.01.01/575.13/2023 Tanggal 02/08/2023; BAPP No. PL.01.01/575.15/2023 Tanggal 06/09/2023	Rp 473.759.100,00	CV Torche Indonesia	Termin 1
2	Aset Tetap Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	Pengadaan Jasa Konsultansi Pengembangan Aplikasi SRIKANDI Tahun 2023	SPK No.PL.01.01/575.13/2023 Tanggal 02/08/2023; BAPP No. PL.01.01/575.17/2023 Tanggal 27/10/2023	Rp 631.678.800,00	CV Torche Indonesia	Termin 2
3	Aset Tetap Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	Pengadaan Jasa Konsultansi Pengembangan Aplikasi SRIKANDI Tahun 2023	SPK No.PL.01.01/575.13/2023 Tanggal 02/08/2023; BAST No. PL.01.01/575.19/2023 Tanggal 28/11/2023	Rp 473.759.100,00	CV Torche Indonesia	Termin 3
Total				Rp 1.579.197.000,00		

Terdapat **mutasi kurang** Aset Tak Berwujud senilai Rp1.579.197.000,00, berupa penyelesaian pekerjaan Pengembangan Aplikasi Srikandi menjadi Aset Tak Berwujud.

*Dana Yang Dibatasi
Penggunaannya
Rp6.174.788.731,00*

C.11 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya adalah dana di rekening penampungan kementerian/lembaga yang merupakan dana yang akan disalurkan ke rekening pihak ketiga/penyedia jika pekerjaan telah selesai. Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran merupakan tata cara pembayaran pada akhir tahun anggaran pada saat prestasi pekerjaan belum diterima namun pencairan dana telah dilakukan. Dana tersebut ditampung secara sementara dalam rekening penampungan untuk kemudian disalurkan kepada yang berhak setelah pekerjaan selesai dilakukan. RPATA merupakan cara alternatif atas penggunaan garansi bank sebagai jaminan pembayaran akhir tahun anggaran sehingga pembayaran dapat dilakukan dengan lebih aman, efektif, efisien, dan akuntabel. Dana yang Dibatasi Penggunaannya untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp6.174.788.731,00 dan Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

NO. KONTRAK	URAIAN	NILAI (Rp)
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya (163139)		
ANRI Jakarta		5.385.522.502,00
PL.01.01/98.09/2023	Pengadaan Fumigasi Arsip Statis Serta Pengendalian Hama Terpadu Gedung E, F, dan G Tahun Anggaran 2023	24.140.164,00
PL.01/1488/2022	Pengadaan Jasa Langganan Internet Service Provider di Lingkungan ANRI	126.250.000,00
PL.01/118.07/2023	Pengadaan Makanan Penambah Daya Tahan Tubuh Pegawai ANRI Tahun 2023	63.920.770,00
PL.01.01/635.13/2023	Pekerjaan Jasa Konstruksi Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Provinsi Jawa Barat TA 2023	4.975.012.130,00
PL.01.01/425.13/2023	Pekerjaan Jasa Konsultansi Konstruksi Konsultan Pengawas Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Provinsi Jawa Barat	196.199.438,00
Pusdiklat Kearsipan		789.266.229,00
PL.01.00/613.01/2023	Pengadaan Jasa Keamanan Bulan Desember 2023	58.950.000,00
PL.01.00/1225.01/2023	Pengadaan Belanja Modal Peralatan Dan Mesin Berupa Sofa Set	88.996.000,00
PL.01.02/1004.06/2023	Termin Iii Pelunasan Pekerjaan Konstruksi Fisik Pengembangan Ruang Pertemuan/Lobi	374.848.238,00
PL.01.00/612.01/2023	Pengadaan Jasa Kebersihan Bulan Desember 2023	56.700.000,00
PL.01.00/623.01/2023	Pekerjaan Tenaga Alih Daya Pramubakti Bulan Desember 2023	89.460.000,00
PL.01.00/1049.06/2023	Konsultan Pengawas Pekerjaan Pengembangan Ruang Pertemuan/Lobi	89.854.500,00
PL.01.00/170.02/2023	Langganan Internet Bulan Desember 2023	30.457.491,00
JUMLAH NILAI		6.174.788.731,00

Mekanisme penggunaan RPATA beserta dampak terhadap akuntansi dan pelaporan akan diuraikan lebih lanjut dalam segmen Pengungkapan Lainnya – Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca.

*Aset Lain-Lain
Rp443.442.340,00*

C.12 Aset Lain-Lain

Aset Lain-lain untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp443.442.340,00 dan Rp1.162.593.490,00. Aset

Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan. Pada Tahun Anggaran 2023 terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 88 Mutasi Tambah/Kurang Aset Lain-Lain

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022		27 Unit	Rp	1.162.593.490,00
Mutasi tambah:		700 Unit	Rp	5.342.571.888,00
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lain-Lain	Rp	5.238.895.888,00		
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Lain-Lain	Rp	38.710.000,00		
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Lain-Lain (Koreksi <i>Audited</i>)	Rp	64.966.000		
Mutasi kurang:		709 Unit	Rp	6.061.723.038,00
Pencatatan Barang akan dihapuskan	Rp	6.061.723.038,00		
Saldo per 31 Desember 2023		18 Unit	Rp	443.442.340,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023			Rp	(378.476.340,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2023			Rp	64.966.000

Mutasi tambah sebesar Rp5.342.571.888,00 atau sebanyak 700 unit berasal dari Reklasifikasi Aset Tetap/Aset Lainnya ke Aset Lain-Lain pada ANRI Jakarta, Pusdiklat Kearsipan, dan BAST dengan penjelasan sebagai berikut:

- **ANRI Jakarta**

Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lain-Lain sebanyak 694 unit atau senilai Rp4.929.043.888,00 merupakan Barang Milik Negara yang kondisinya rusak berat dipindahkan ke dalam aset yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah. Hal ini berdasarkan BA-18/BU/VIII/2023 tanggal 08 Agustus 2023 tentang Berita Acara Penetapan Barang Rusak Berat dan Penghentian Status Penggunaan.

- **Pusdiklat Kearsipan**

Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lain-Lain berupa 2 (dua) unit mini bus senilai Rp309.852.000,00 merupakan penghentian aset dari penggunaan didasarkan pada Surat Keterangan Penghentian Penggunaan Barang Milik Negara pada Pusdiklat Kearsipan Nomor PL.02.07/635/2023 tanggal 13 November 2023.

Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Lain-Lain berupa 2 (dua) unit *software* senilai Rp38.710.000,00 merupakan penghentian aset dari penggunaan didasarkan pada Surat Keterangan Penghentian Penggunaan

Barang Milik Negara pada Pusdiklat Kearsipan Nomor PL.02.07/440/2023 tanggal 9 Agustus 2023.

- **Balai Arsip Statis dan Tsunami (BAST)**

Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lain-Lain berupa 2 (dua) unit *software* ReCIS senilai Rp64.966.000,00 merupakan koreksi pada periode laporan keuangan *audited* berupa reklasifikasi atas website Balai Arsip Statis dan Tsunami dan aplikasi/*software Records Center Information System* (ReCIS) yang sudah tidak digunakan lagi dalam operasional pemerintahan sejak tahun 2021 di BAST Aceh.

Mutasi kurang sebesar Rp6.061.723.038,00 atau sebanyak 709 unit berasal dari Pencatatan Barang yang mau dihapuskan pada ANRI Jakarta dan Pusdiklat Kearsipan dengan penjelasan sebagai berikut:

- **ANRI Jakarta**

Transaksi pencatatan barang yang akan dihapuskan sebanyak 705 unit senilai Rp5.713.161.038,00 dengan rincian:

- Surat Permohonan Persetujuan Penghapusan 3 mobil 2 motor dengan nomor PL.02.07/1337/2023 Tanggal 11/04/2023 senilai Rp333.230.900,00;
- Surat Permohonan Persetujuan Penghapusan 4 mobil 2 motor dengan nomor PL.02.07/1338/2023 Tanggal 11/04/2023 senilai Rp450.886.250,00;
- Surat Permohonan Penghapusan BMN selain Tanah dan/atau Bangunan dengan Tindak lanjut Penjualan sejumlah 694 unit dengan nomor PL.02.03/3519/2023 Tanggal 15/08/2023 senilai Rp4.929.043.888,00.

- **Pusdiklat Kearsipan**

Pencatatan barang yang mau dihapuskan sebanyak 2 (dua) unit *software* senilai Rp38.710.000,00 berdasarkan pada Surat Kepala Pusdiklat Kearsipan selaku Kuasa Pengguna Barang kepada Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia selaku Pengguna Barang, Hal Permohonan Persetujuan Penghapusan BMN berupa Aset Tak Berwujud (ATB) dengan

Tindak Lanjut Pemusnahan pada Pusdiklat Kearsipan Nomor B-PL.02.07/3580/2023 tanggal 21 Agustus 2023.

Pencatatan barang yang mau dihapuskan sebanyak 2 (dua) unit minibus senilai Rp309.852.000,00 berdasarkan pada Surat Kepala Pusdiklat Kearsipan selaku Kuasa Pengguna Barang kepada Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bogor, Hal Permohonan Persetujuan Penghapusan BMN Pusdiklat Kearsipan Nomor B-PL.02/5345/2023 tanggal 17 November 2023.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya (Rp27.603.016.425,00)

C.13 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar (Rp27.603.016.425,00) dan (Rp22.099.807.347,00). Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 89 Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan (Rp)	Akm. Penyusutan/ Amortisasi 2023 (Rp)	Akm. Penyusutan/ Amortisasi 2022 (Rp)
A	Aset Tak Berwujud			
	Software Komputer	33.468.537.883,00	(27.159.574.085,00)	(20.937.213.857,00)
	Jumlah	33.468.537.883,00	(27.159.574.085,00)	(20.937.213.857,00)
B	Aset Lain-lain	443.442.340,00	(443.442.340,00)	(1.162.593.490,00)
	Jumlah	443.442.340,00	(443.442.340,00)	(1.162.593.490,00)
	Total	33.911.980.223,00	(27.603.016.425,00)	(22.099.807.347,00)

Aset Tak Berwujud berupa *software* komputer memiliki akumulasi amortisasi sebesar Rp27.159.574.085,00 dan Aset Lain-Lain yakni aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah memiliki akumulasi penyusutan sebesar Rp378.476.340,00. Mutasi perubahan akumulasi amortisasi dan penyusutan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 90 Mutasi Perubahan Akumulasi Penyusutan

No	Aset Lainnya	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Awal	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Tahun Berjalan	Penghentian Aset dari Penggunaan	Transfer Masuk	Koreksi Pencatatan Nilai Aset	Reklasifikasi Aset Tak Berwujud ke Aset Lain Lain (koreksi audited)	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Akhir
1	Software Komputer	(20.937.213.857,00)	(4.414.008.630,00)	38.710.000,00	(2.056.027.598,00)	144.000.000,00	64.966.000,00	-	(27.159.574.085,00)
2	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	(1.162.593.490,00)	-	(5.238.895.888,00)	-	-	-	6.023.013.038,00	(378.476.340,00)
3	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	-	-	-	-	-	(64.966.000,00)	-	(64.966.000,00)
	Jumlah	(22.099.807.347,00)	(4.414.008.630,00)	(5.200.185.888,00)	(2.056.027.598,00)	144.000.000,00	-	6.023.013.038,00	(27.603.016.425,00)

Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp6.797.672.667,00

C.14 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing senilai Rp6.797.672.667,00 dan Rp2.129.487.302,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 bulan. Utang kepada Pihak Ketiga ANRI dalam hal ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengakuan tagihan sebesar Rp899.351.244,00 atas jurnal penyesuaian dengan rincian sebagai berikut:

NO. JURNAL	KETERANGAN	NILAI (Rp)
Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar (212112)		
Beban Langganan Listrik (522111)		890.027.060,00
450448	Tagihan Listrik ANRI Jakarta Pemakaian Bulan Desember 2023	784.534.935,00
418929	Tagihan Listrik ANRI Jakarta Pemakaian Bulan Desember 2023	29.253.473,00
418934	Tagihan Listrik Pusdiklat Kearsipan Pemakaian Bulan Desember 2023	16.958.033,00
681464	Tagihan Listrik BAST Pemakaian Bulan Desember 2023	59.280.619,00
Beban Langganan Telepon (522112)		2.993.569,00
450448	Tagihan Telepon ANRI Jakarta Pemakaian Bulan Desember 2023	1.809.602,00
418934	Tagihan Telepon Pusdiklat Kearsipan Pemakaian Bulan Desember 2023	127.428,00
681464	Tagihan Telepon BAST Pemakaian Bulan Desember 2023	1.056.539,00
Beban Langganan Air (522113)		5.665.615,00
450448	Tagihan PDAM ANRI Jakarta Pemakaian Bulan Desember 2023	5.080.125,00
418934	Tagihan PDAM Pusdiklat Kearsipan Pemakaian Bulan Desember 2023	487.600,00
681464	Tagihan PDAM BAST Pemakaian Bulan Desember 2023	97.890,00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Surat (521114)		165.000,00
450448	Tagihan Pengiriman Surat Dinas ANRI Jakarta Periode Pengiriman Bulan Desember 2023	165.000,00
Beban Jasa Lainnya (522191)		500.000,00
418934	Tagihan Pembuangan Sampah Pusdiklat Kearsipan Periode Pemakaian Bulan Desember 2023	500.000,00
JUMLAH NILAI		899.351.244,00

- b. Pengakuan utang kepada pihak ketiga lainnya sebesar Rp4.940.365.279,00 atas transaksi RPATA:

NO. JURNAL	KETERANGAN	NILAI (Rp)
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya (212191)		
ANRI Jakarta		4.293.597.165,00
052	Pengakuan utang kepada pihak ketiga lainnya atas sebagian progress fisik selesai sampai dengan 31 Desember 2023, yang pembayarannya dilakukan pada TA berikutnya menggunakan mekanisme RPATA	4.079.286.231,00
051	Pengakuan utang kepada pihak ketiga lainnya atas pekerjaan yang telah selesai yang pembayarannya dilakukan pada tahun anggaran berikutnya menggunakan mekanisme RPATA	214.310.934,00
Pusdiklat Kearsipan		646.768.114,00
202312 418934 /32	Jurnal atas penginputan BAPP progres pekerjaan pengembangan ruang pertemuan/lobi di Pusdiklat Kearsipan yang sudah selesai sd 31 Desember 2023	322.204.623,00
202312 418934 /31	Jurnal atas pengakuan belanja/beban SPM RPATA yang pekerjaannya sudah selesai sd 31 Desember 2023	324.563.491,00
JUMLAH NILAI		4.940.365.279,00

- c. Pada periode laporan keuangan *audited* terdapat koreksi berupa pengakuan hak pegawai ASN ANRI atas tunjangan kinerja dan uang makan tanggal 23 - 31 Desember 2023, sehingga terdapat pengakuan belanja pegawai yang masih harus dibayar sebesar Rp708.254.313,00 dengan rincian sebagai berikut:

NO. JURNAL	KETERANGAN	NILAI (Rp)
Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar (212112)		
060	Jurnal Koreksi Pengakuan hak pegawai ASN ANRI berupa tunjangan kinerja PNS tanggal 23 - 31 Desember 2023	637.258.573,00
061	Jurnal Koreksi Pengakuan hak pegawai ASN ANRI berupa tunjangan kinerja PPPK tanggal 23 - 31 Desember 2023	31.208.740,00
062	Jurnal Koreksi Pengakuan hak pegawai ASN ANRI berupa Uang Makan PNS tanggal 23 - 31 Desember 2023	35.157.000,00
063	Jurnal Koreksi Pengakuan hak pegawai ASN ANRI berupa Uang Makan PPPK tanggal 23 - 31 Desember 2023	4.630.000,00
JUMLAH NILAI		708.254.313,00

- d. Pada periode laporan keuangan *audited* terdapat koreksi sebesar Rp249.701.831,00 berupa pengakuan utang kepada pihak ketiga lainnya atas pengakuan progres persentase pekerjaan konsultan pengawas yang perhitungannya disamakan dengan presentase pekerjaan konstruksi fisik per-31 Desember 2023 terhadap pekerjaan pembangunan Gedung Depot Arsip Bandung dan pengembangan ruang pertemuan/lobi Pusdiklat Kearsipan dengan rincian sebagai berikut:

NO. JURNAL	KETERANGAN	NILAI (Rp)
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya (212191)		
ANRI Jakarta		164.933.096,00
064	Jurnal pengakuan atas progres pekerjaan termin IV yang seharusnya diakui sebagai KDP dari kegiatan jasa konsultan pengawas pekerjaan pembangunan Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung, Jawa Barat	164.933.096,00
Pusdiklat Kearsipan		84.768.735,00
2023124 18934/3 62	Jurnal pengakuan atas progres pekerjaan yang seharusnya diakui sebagai KDP dari kegiatan jasa konsultan pengawas pekerjaan pengembangan ruang pertemuan/lobi di Pusdiklat Kearsipan di Bogor (persentase pekerjaan mengikuti % penyelesaian pekerjaan fisik)	84.768.735,00
JUMLAH NILAI		249.701.831,00

Mekanisme penggunaan RPATA beserta dampak terhadap akuntansi dan pelaporan akan diuraikan lebih lanjut dalam segmen Pengungkapan Lainnya – Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca.

*Pendapatan Diterima
Dimuka
Rp116.710.500,00*

C.15 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar 116.710.500,00 dan Rp0,00. Pendapatan Diterima Dimuka berasal dari penyesuaian atas pengakuan pendapatan sewa gedung gajah mada oleh PT PNP selama 2 tahun sesuai dengan PKS nomor PL.02/01/2023 sebesar Rp233.421.000,00. Pendapatan Diterima Dimuka adalah kewajiban pemerintah yang timbul saat pemerintah telah menerima barang/jasa/uang, namun pemerintah belum menyerahkan barang/jasa tersebut kepada pihak ketiga. Nilai yang dicantumkan dalam neraca untuk akun ini adalah sebesar kas yang telah diterima disesuaikan dengan seluruh atau sebagian barang/jasa yang belum diserahkan oleh pemerintah sampai dengan akhir periode pelaporan.

*Ekuitas
Rp1.215.591.671.398,00*

C.16 Ekuitas

Ekuitas untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.215.591.671.398,00 dan Rp1.216.188.351.332,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) atau *due-to/due-from* merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada K/L yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2023, DDEL sebesar (Rp19.696.770.548,00) sedangkan DKEL sebesar Rp264.420.605.146,00.

Tabel 91 Rincian nilai DDEL/DKEL seluruh satker

Kode Satker	Nama Satker	DDEL	DKEL
087.01.450448	ANRI Jakarta (KP)	(3.960.441.014,00)	242.136.228.791,00
087.01.681464	BAST Aceh (KD)	(14.694.388,00)	4.591.300.608,00
087.01.418929	Pusat Jasa Kearsipan (KP)	(7.491.550.905,00)	7.856.393.099,00
087.01.418934	Pusidklat Kearsipan Bogor (KP)	(8.230.084.241,00)	9.836.682.648,00
JUMLAH		(19.696.770.548,00)	264.420.605.146,00

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

*Pendapatan PNB
Lainnya
Rp18.715.772.701,00*

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp18.715.772.701,00 dan Rp18.051.904.844,00 mengalami kenaikan sebesar Rp663.867.857,00 atau 3,68 persen dari periode sebelumnya. Pendapatan tersebut terdiri atas :

Tabel 92 Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Berdasarkan Akun

Uraian	Pendapatan		Kenaikan/Penurunan	
	2023 (Rp)	2022 (Rp)	(Rp)	(%)
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya				
425119 Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	2.580.000,00	9.540.000,00	(6.960.000,00)	(72,96)
425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	542.749.452,00	982.959.527,00	(440.210.075,00)	(44,78)
425281 Pendapatan Akreditasi	307.000.000,00	307.000.000,00	0,00	0,00
425289 Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	1.710.200.000,00	525.300.000,00	1.184.900.000,00	225,57
425421 Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	8.172.240.000,00	9.018.500.000,00	(846.260.000,00)	(9,38)
425692 Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	7.828.052.288,00	7.102.698.117,00	725.354.171,00	10,21
425764 Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	8.826,00	-	8.826,00	0,00
425811 Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	152.942.135,00	105.907.200,00	47.034.935,00	44,41
Jumlah	18.715.772.701,00	18.051.904.844,00	663.867.857,00	3,68

Tabel 93 Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Berdasarkan Satuan Kerja

Satuan Kerja	Pendapatan		Kenaikan/Penurunan	
	2023	2022	(Rp)	(%)
ANRI Jakarta (KP)	3.065.500.901,00	2.261.473.544,00	804.027.357,00	35,55
BAST Aceh (KD)	1.190.000,00	638.500,00	551.500,00	86,37
Pusat Jasa Kearsipan (KP)	7.476.841.800,00	6.771.292.800,00	705.549.000,00	10,42
Pusidklat Kearsipan Bogor (KP)	8.172.240.000,00	9.018.500.000,00	(846.260.000,00)	(9,38)
Jumlah	18.715.772.701,00	18.051.904.844,00	663.867.857,00	3,68

Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya adalah merupakan Pendapatan-LO yang diperoleh dari:

1. Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya sebesar Rp2.580.000,00 berasal dari Direktorat Layanan & Pemanfaatan Satker ANRI Jakarta berupa Hasil Penerbitan Naskah Sumber Periode RI (1945 - Sekarang), Hasil Penerbitan Naskah Sumber Periode Sebelum RI (VOC - Belanda), dan Jasa Penggandaan, Reproduksi, dan Transkripsi;
2. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan sebesar Rp542.749.452,00 berasal dari satuan kerja ANRI Jakarta yang diperoleh dari pemanfaatan atas sewa tanah, gedung, dan bangunan ANRI berupa

- sewa Gedung Gajah Mada oleh masyarakat umum dan sewa rumah dinas ANRI oleh pejabat Eselon I ANRI;
3. Pendapatan Akreditasi sebesar Rp307.000.000,00 berasal dari Pusat Akreditasi Kearsipan Satker ANRI Jakarta berupa pelayanan jasa akreditasi kearsipan kepada lembaga/badan hukum;
 4. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya sebesar Rp1.710.200.000,00 berasal dari Direktorat SDM Kearsipan & Sertifikasi Satker ANRI Jakarta atas pelayanan jasa sertifikasi SDM kearsipan kepada Kementerian/Lembaga/Badan Hukum;
 5. Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan sebesar Rp8.172.240.000,00 berasal dari Satker Pusdiklat Kearsipan atas pelaksanaan layanan diklat teknis dan lainnya;
 6. Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi sebesar Rp7.828.052.288,00 terdiri atas:
 - a. Pendapatan yang berasal dari Satker ANRI Jakarta sebesar Rp350.020.488,00 diperoleh dari pemberian layanan jasa penggandaan, reproduksi, dan transkripsi kepada masyarakat;
 - b. Pendapatan yang berasal dari Satker BAST sebesar Rp1.190.000,00 diperoleh dari layanan peminjaman dan penggandaan arsip pada Seksi Layanan dan Pemanfaatan BAST. Adapun pendapatan tersebut merupakan PNBP Lainnya yakni pendapatan penjualan informasi, penerbitan, film, survey, pemetaan, dan hasil cetakan lainnya berdasarkan PP Nomor 53 Tahun 2019;
 - c. Pendapatan yang berasal dari Satker Pusat Jasa Kearsipan sebesar Rp7.476.841.800,00.

Tabel 94 Rincian Pendapatan Pusat Jasa Kearsipan

URAIAN	NILAI
Jasa Penyimpanan Arsip	3.901.228.800
Jasa Pemeliharaan & Perawatan Arsip	1.416.063.000
Jasa Pembuatan Pedoman Kearsipan	680.000.000
Jasa Pembenahan/Penataan Arsip	1.299.550.000
Jasa Pembuatan Sistem Aplikasi Kearsipan	180.000.000
JUMLAH	7.476.841.800

7. Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro) sebesar Rp8.826,00 berasal dari penyetoran bunga yang timbul atas penempatan dana hibah luar negeri yang berasal dari UNESCO pada rekening giro Pemerintah.

8. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp152.942.135,00 berasal dari Satker ANRI Jakarta. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah merupakan penerimaan yang berasal dari sejumlah dana atas keterlambatan pihak ketiga dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai kontrak kerja yang telah disepakati bersama. Adapun pendapatan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 95 Rincian Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah

NOMOR DOKUMEN	NAMA PEKERJAAN	JUMLAH (Rp)
EDD921JNFLCLIF1 146B23CIFAHGIHE9	Pengembangan Aplikasi Pengumpulan Data (SIDATA)	4.619.569,00
56EB67QLUFDEJFHG	Pengembangan Aplikasi Pengawasan Kearsipan	798.855,00
1DC587QLUFDEJFSK	Pengembangan Helpdesk Nasional SIKN dan JIKN	597.976,00
38E6A6U8EKR4BCH5	Pengembangan Perangkat RFID	32.405.220,00
0089A7QLUFDEJH52	Pengembangan Aplikasi SIKN dan JIKN Tahun 2022	6.354.819,00
028516U8EKR26GR1	Pembangunan Perangkat Lunak NOC Arsip Nasional Republik Indonesia	836.600,00
080113CIFAHQAPF DE2E93CIFAHQAJE	Pekerjaan Bahan Penataan, Penyimpanan, Pemeliharaan dan Penyediaan Arsip Statis	6.039.497,00
EE47E48VV5G14K58	Pekerjaan Pengadaan Peralatan Restorasi Digital Tahun Anggaran 2022	7.200.000,00
4718855DF081E1E2	Pekerjaan Pengembangan Aplikasi SIKN JIKN Tahun Anggaran 2022	45.106.413,00
231391302070115	Pekerjaan Jasa Alih Media Arsip Kertas dan Video	31.633.186,00
231391302078025	Pekerjaan Jasa Penataan Arsip K/L yang akan Pindah ke IKN	17.350.000,00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		152.942.135,00

Pendapatan Negara Bukan Pajak pada Laporan Operasional Tahun 2023 dibandingkan dengan Pendapatan Negara Bukan Pajak pada Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2023 memiliki rincian sebagai berikut :

Tabel 96 Selisih LO dan LRA PNB

Kode Akun	Uraian Jenis Belanja/Beban	Laporan Operasional (Rp)	Laporan Realisasi Anggaran (Rp)	Selisih LO dan LRA (Rp)
425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	2.580.000,00	2.580.000,00	-
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0,00	527.429.890,00	(527.429.890,00)
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	542.749.452,00	659.459.952,00	(116.710.500,00)
425281	Pendapatan Akreditasi	307.000.000,00	307.000.000,00	-
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	1.710.200.000,00	1.710.200.000,00	-
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	8.172.240.000,00	8.175.680.000,00	(3.440.000,00)
425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	7.828.052.288,00	7.828.052.288,00	-
425764	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	8.826,00	8.826,00	-
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	152.942.135,00	152.942.135,00	-
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	1.080.000,00	(1.080.000,00)
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	175.847.549,00	(175.847.549,00)
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	156.489.908,00	(156.489.908,00)
Jumlah Pendapatan PNB Lainnya		18.715.772.701,00	19.696.770.548,00	(980.997.847,00)

Terdapat perbedaan realisasi pendapatan menurut Laporan Operasional dan Laporan Realisasi Anggaran. Pendapatan menurut Laporan Operasional sebesar Rp18.715.772.701,00 sedangkan menurut Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp19.696.770.548,00 sehingga terdapat selisih sebesar (Rp980.997.847,00) dengan penjelasan sebagai berikut :

Tabel 97 Rincian Pendapatan PNBPNon-Tusi

Uraian	Selisih (Rp)
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	(527.429.890,00)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	(116.710.500,00)
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	(3.440.000,00)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	(1.080.000,00)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	(175.847.549,00)
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	(156.489.908,00)
Total	(980.997.847,00)

- Perbedaan selisih pada akun Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin dan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai/Barang/Modal TAYL merupakan klasifikasi pendapatan di luar fungsi dan program institusi dan bukan merupakan klasifikasi Pendapatan Negara Bukan Pajak pada Laporan Operasional;
- Perbedaan selisih pada akun Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan disebabkan karena adanya jurnal penyesuaian khusus dan penyesuaian langsung oleh sistem dengan rincian:

Tabel 98 Rincian Jurnal Penyesuaian atas Pendapatan dalam Selisih LRA dan LO

Nomor Jurnal	Keterangan	Nilai (Rp)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan (425131)		
ANRI JAKARTA (450448)		
GLP-012/450448	Pengakuan pendapatan sewa gedung dan bangunan Gedung Gajah Mada Auxiliary Selatan dan Utara untuk periode Januari-Juni 2023	(175.065.750)
GLP-030/450448	Pengakuan pendapatan sewa gedung dan bangunan Gedung Gajah Mada Auxiliary Selatan dan Utara untuk periode Juli-September 2023	29.177.625
GLP-050/450448	Pengakuan pendapatan sewa gedung dan bangunan Gedung Gajah Mada Auxiliary Selatan dan Utara untuk periode Oktober-Desember 2023	29.177.625
Jumlah		(116.710.500)

- Perbedaan selisih pada akun Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan disebabkan karena adanya proses eliminasi transaksi resiprokal dalam satu bagian anggaran Kementerian Negara/Lembaga yang sama antara satker Pusdiklat Kearsipan dan ANRI Jakarta pada periode laporan keuangan *audited*.

Uraian	Unaudited	Koreksi		Audited
		Debit	Kredit	
Pendapatan PNBP Lainnya	18.719.212.701,00	3.440.000,00	-	18.715.772.701,00
ANRI Jakarta	3.065.500.901,00	-	-	3.065.500.901,00
BAST	1.190.000,00	-	-	1.190.000,00
Pusat Jasa Kearsipan	7.476.841.800,00	-	-	7.476.841.800,00
Pusdiklat Kearsipan	8.175.680.000,00	-	-	8.175.680.000,00
Satker Konsolidasi ANRI	0,00	3.440.000,00	-	3.440.000,00

Beban Pegawai
Rp106.116.559.749,0
0

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp106.116.559.749,00 dan Rp103.405.785.971,00 mengalami kenaikan sebesar Rp2.710.773.778,00 atau 2,62 persen dari periode sebelumnya. Beban Pegawai memiliki rincian sebagai berikut :

Tabel 99 Rincian Beban Pegawai

Uraian	Beban Pegawai		Kenaikan/Penurunan	
	2023 (Rp)	2022 (Rp)	(Rp)	(%)
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	50.005.351.173,00	50.376.892.053,00	(371.540.880,00)	-0,74
511111 Beban Gaji Pokok PNS	30.475.091.700,00	30.676.247.980,00	(201.156.280,00)	-0,66
511119 Beban Pembulatan Gaji PNS	445.411,00	430.429,00	14.982,00	3,48
511121 Beban Tunj. Suami/Istri PNS	2.031.777.300,00	2.030.757.910,00	1.019.390,00	0,05
511122 Beban Tunj. Anak PNS	513.380.480,00	513.927.884,00	(547.404,00)	-0,11
511123 Beban Tunj. Struktural PNS	1.342.920.000,00	1.579.638.320,00	(236.718.320,00)	-14,99
511124 Beban Tunj. Fungsional PNS	5.496.872.000,00	5.195.765.000,00	301.107.000,00	5,80
511125 Beban Tunj. PPh PNS	391.641.322,00	391.737.720,00	(96.398,00)	-0,02
511126 Beban Tunj. Beras PNS	1.569.268.980,00	1.590.198.360,00	(20.929.380,00)	-1,32
511129 Beban Uang Makan PNS	4.213.959.000,00	4.705.883.450,00	(491.924.450,00)	-10,45
511134 Beban Tunj. Kompensasi Kerja PNS	3.867.500.000,00	3.527.280.000,00	340.220.000,00	9,65
511151 Beban Tunjangan Umum PNS	102.494.980,00	165.025.000,00	(62.530.020,00)	-37,89
Beban Gaji dan Tunjangan PPPK	1.107.502.194,00	-	1.107.502.194,00	0,00
511611 Beban Gaji Pokok PPPK	736.805.600,00	-	736.805.600,00	0,00
511619 Beban Pembulatan Gaji PPPK	18.162,00	-	18.162,00	0,00
511621 Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	30.592.070,00	-	30.592.070,00	0,00
511622 Beban Tunjangan Anak PPPK	5.923.122,00	-	5.923.122,00	0,00
511624 Beban Tunjangan Fungsional PPPK	117.600.000,00	-	117.600.000,00	0,00
511625 Beban Tunjangan Beras PPPK	34.182.240,00	-	34.182.240,00	0,00
511628 Beban Uang Makan PPPK	182.381.000,00	-	182.381.000,00	0,00
Beban Honorarium/Lembur/Tunjangan Khusus & Beban Pegawai Transit	55.003.706.382,00	53.028.893.918,00	1.974.812.464,00	3,72
512211 Beban Uang Lembur	242.845.000,00	147.469.000,00	95.376.000,00	64,68
512212 Beban Uang Lembur PPPK	1.951.000,00	-	1.951.000,00	0,00
512411 Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	53.651.773.104,00	52.881.424.918,00	770.348.186,00	1,46
512414 Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	1.107.137.278,00	-	1.107.137.278,00	0,00
Jumlah Beban Pegawai	106.116.559.749,00	103.405.785.971,00	2.710.773.778,00	2,62

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai hanya berada pada ANRI Jakarta yang terdiri dari:

1. Beban Gaji dan Tunjangan PNS sebesar Rp50.005.351.173,00 secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar (Rp371.540.880,00) atau -0,74 persen dibanding 31 Desember 2022;
2. Beban Gaji dan Tunjangan PPPK sebesar Rp1.107.502.194,00 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp1.107.502.194,00 atau 0,00 persen dibanding 31 Desember 2022;
3. Beban Honorarium/Lembur/Tunjangan Khusus & Beban Pegawai Transito sebesar Rp55.003.706.382,00 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp1.974.812.464,00 atau 3,72 persen dibanding 31 Desember 2022;

Beban Pegawai (neto) pada Laporan Operasional Tahun 2023 sebesar Rp106.116.559.749,00 sedangkan realisasi Belanja Pegawai (neto) pada Laporan Realisasi Anggaran tahun 2023 sebesar Rp105.576.755.959,00 sehingga terdapat selisih sebesar (Rp536.124.748,00) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 100 Selisih LRA dan LO Beban Pegawai

Kode Akun	Uraian Jenis Beban/Belanja	Laporan Operasional (Rp)	Laporan Realisasi Anggaran (Rp)	Selisih LO dan LRA (Rp)
Beban/Belanja Gaji dan Tunjangan PNS		50.005.351.173,00	50.132.044.313,00	(126.693.140,00)
511111	Beban Gaji Pokok PNS	30.475.091.700,00	30.475.091.700,00	-
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	445.411,00	445.551,00	(140,00)
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	2.031.777.300,00	2.031.777.300,00	-
511122	Beban Tunj. Anak PNS	513.380.480,00	513.380.480,00	-
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	1.342.920.000,00	1.342.920.000,00	-
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	5.496.872.000,00	5.568.872.000,00	(72.000.000,00)
511125	Beban Tunj. PPh PNS	391.641.322,00	393.553.322,00	(1.912.000,00)
511126	Beban Tunj. Beras PNS	1.569.268.980,00	1.569.268.980,00	-
511129	Beban Uang Makan PNS	4.213.959.000,00	4.266.740.000,00	(52.781.000,00)
511134	Beban Tunj. Kompensasi Kerja PNS	3.867.500.000,00	3.867.500.000,00	-
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	102.494.980,00	102.494.980,00	-

Beban/Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK		1.107.502.194,00	1.102.872.194,00	4.630.000,00
511611	Beban Gaji Pokok PPPK	736.805.600,00	736.805.600,00	-
511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	18.162,00	18.162,00	-
511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	30.592.070,00	30.592.070,00	-
511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	5.923.122,00	5.923.122,00	-
511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	117.600.000,00	117.600.000,00	-
511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	34.182.240,00	34.182.240,00	-
511628	Beban Uang Makan PPPK	182.381.000,00	177.751.000,00	4.630.000,00
Beban/Belanja Honorarium / Lembur/ Tunjangan Khusus & Beban Pegawai Transito		55.003.706.382,00	54.341.839.452,00	(414.061.608,00)
512211	Beban Uang Lembur	242.845.000,00	242.845.000,00	-
512212	Beban Uang Lembur PPPK	1.951.000,00	1.951.000,00	-
512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	53.651.773.104,00	54.097.043.452,00	(445.270.348,00)
512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	1.107.137.278,00	1.075.928.538,00	31.208.740,00
Jumlah Beban/Belanja		106.116.559.749,00	105.576.755.959,00	(536.124.748,00)

Selisih Beban/Belanja Pegawai sebesar (Rp536.124.748) antara Laporan Operasional dengan Laporan Realisasi Anggaran disebabkan adanya jurnal penyesuaian dengan penjelasan sebagai berikut :

Kode Satker/No. Dok	Asal Dokumen	Keterangan	Nilai
Belanja/Beban Gaji dan Tunjangan PNS			(126.693.140,00)
450448/GLP-013	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(72.000.000,00)
450448/GLP-014	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(1.912.000,00)
450448/GLP-015	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(140,00)
450448/GLP-017	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(87.938.000,00)
450448/GLP-062	Modul GLP	Koreksi periode laporan keuangan <i>audited</i>	35.157.000,00
Belanja/Beban Gaji dan Tunjangan PPPK			4.630.000,00
450448/GLP-063	Modul GLP	Koreksi periode laporan keuangan <i>audited</i>	4.630.000,00
Belanja/Beban Tunj. Khusus & Pegawai Transito			(414.061.608,00)
450448/GLP-016	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(1.067.003.878,00)
450448/GLP-018	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(15.525.043,00)
450448/GLP-060	Modul GLP	Koreksi periode laporan keuangan <i>audited</i>	637.258.573,00
450448/GLP-061	Modul GLP	Koreksi periode laporan keuangan <i>audited</i>	31.208.740,00
TOTAL			(536.124.748,00)

Pada periode laporan keuangan *audited*, telah dilakukan koreksi pencatatan akun Beban Pegawai senilai Rp708.254.313,00 atas pengakuan akrual hak pegawai ASN ANRI berupa tunjangan kinerja dan uang makan tanggal 23 - 31 Desember 2023.

Uraian	Unaudited	Koreksi		Audited
		Debit	Kredit	
Beban Pegawai	105.408.305.436,00	708.254.313,00	-	106.116.559.749,00
ANRI Jakarta	105.408.305.436,00	708.254.313,00	-	106.116.559.749,00
BAST	-	-	-	-
Pusat Jasa Kearsipan	-	-	-	-
Pusdiklat Kearsipan	-	-	-	-

Beban Persediaan
Rp5.199.939.389,00

D.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp5.199.939.389,00 dan Rp5.508.470.190,00 mengalami penurunan sebesar (Rp308.530.801,00) atau -5,60 persen dari periode sebelumnya. Beban Persediaan berdasarkan akun memiliki rincian sebagai berikut :

Tabel 101 Rincian Beban Persediaan Berdasarkan Akun

Uraian	Beban Persediaan		Kenaikan/Penurunan	
	2023 (Rp)	2022 (Rp)	(Rp)	(%)
Beban Persediaan	5.199.939.389,00	5.508.470.190,00	(308.530.801,00)	-5,60
593111 Beban Persediaan konsumsi	5.199.615.881,00	5.504.515.691,00	(304.899.810,00)	-5,54
593131 Beban Persediaan bahan baku	-	2.515.000,00	(2.515.000,00)	-100,00
593149 Beban Persediaan Lainnya	323.508,00	1.439.499,00	(1.115.991,00)	-77,53
Jumlah Beban Persediaan	5.199.939.389,00	5.508.470.190,00	(308.530.801,00)	-5,60

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan berdasarkan satuan kerja dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 102 Rincian Beban Persediaan Berdasarkan Satuan Kerja

Satuan Kerja	Beban Persediaan		Kenaikan/Penurunan	
	2023	2022	(Rp)	(%)
ANRI Jakarta (KP)	4.538.157.443,00	4.794.307.790,00	(256.150.347,00)	(5,34)
BAST Aceh (KD)	204.801.575,00	190.875.500,00	13.926.075,00	7,30
Pusat Jasa Kearsipan (KP)	240.447.371,00	276.226.900,00	(35.779.529,00)	(12,95)
Pusidklat Kearsipan Bogor (KP)	216.533.000,00	247.060.000,00	(30.527.000,00)	(12,36)
Jumlah	5.199.939.389,00	5.508.470.190,00	(308.530.801,00)	(5,60)

Beban Persediaan (neto) pada Laporan Operasional Tahun 2023 sebesar Rp5.199.939.389,00 sedangkan realisasi Belanja Barang Persediaan (neto) pada Laporan Realisasi Anggaran tahun 2023 sebesar Rp5.136.571.131,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp63.368.258,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 103 Selisih LO dan LRA Beban/Belanja Persediaan

Kode Akun	Uraian Jenis Beban/Belanja	Laporan Operasional (Rp)	Laporan Realisasi Anggaran (Rp)	Selisih LO dan LRA (Rp)
Beban/Belanja Persediaan		5.199.939.389,00	5.136.571.131,00	63.368.258,00
593111	Beban Persediaan konsumsi	5.199.615.881,00	0,00	5.199.615.881,00
593149	Beban Persediaan Lainnya	323.508,00	0,00	323.508,00
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0,00	5.136.571.131,00	(5.136.571.131,00)
Jumlah Beban/Belanja		5.199.939.389,00	5.136.571.131,00	63.368.258,00

Selisih Beban/Belanja Persediaan sebesar Rp63.368.258,00 antara Laporan Operasional dengan Laporan Realisasi Anggaran disebabkan adanya perbedaan pengakuan mengenai belanja persediaan pada LRA dan beban persediaan pada LO.

*Beban Barang dan Jasa
Rp78.303.386.128,00*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp78.303.386.128,00 dan Rp66.607.786.782,00 mengalami kenaikan sebesar Rp11.695.599.346,00 atau 17,56 persen dari periode sebelumnya. Beban Barang dan Jasa berdasarkan akun memiliki rincian sebagai berikut :

Tabel 104 Rincian Beban Barang dan Jasa Berdasarkan Akun

Uraian	Beban Barang dan Jasa		Kenaikan/Penurunan	
	2023 (Rp)	2022 (Rp)	(Rp)	(%)
Beban Barang	34.037.429.409,00	34.936.096.564,00	(898.667.155,00)	-2,57
521111 Beban Keperluan Perkantoran	19.053.897.253,00	17.820.214.542,00	1.233.682.711,00	6,92
521113 Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	906.981.567,00	874.932.000,00	32.049.567,00	3,66
521114 Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	193.007.504,00	159.999.908,00	33.007.596,00	20,63
521115 Beban Honor Operasional Satuan Kerja	720.538.000,00	799.795.000,00	(79.257.000,00)	-9,91
521119 Beban Barang Operasional Lainnya	1.025.012.273,00	1.132.692.077,00	(107.679.804,00)	-9,51
521131 Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	281.118.000,00	(281.118.000,00)	
521211 Beban Bahan	8.568.270.116,00	8.623.375.560,00	(55.105.444,00)	-0,64
521213 Beban Honor Output Kegiatan	2.955.750.000,00	3.406.032.500,00	(450.282.500,00)	-13,22
521219 Beban Barang Non Operasional Lainnya	584.981.860,00	1.723.671.862,00	(1.138.690.002,00)	-66,06
521252 Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomtabel	28.990.836,00	93.967.915,00	(64.977.079,00)	-69,15
521253 Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakomtabel	-	-	0,00	0,00
595112 Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	-	20.297.200,00	(20.297.200,00)	-100,00
Beban Jasa	44.265.956.719,00	31.671.690.218,00	12.594.266.501,00	39,77
522111 Beban Langganan Listrik	10.656.257.249,00	9.244.622.825,00	1.411.634.424,00	15,27
522112 Beban Langganan Telepon	38.730.896,00	40.469.944,00	(1.739.048,00)	-4,30
522113 Beban Langganan Air	51.038.970,00	103.540.540,00	(52.501.570,00)	-50,71
522119 Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3.510.540,00	3.177.642,00	332.898,00	10,48

522121	Beban Jasa Pos dan Giro	1.485.000,00	22.122.600,00	(20.637.600,00)	-93,29
522131	Beban Jasa Konsultan	540.118.000,00	1.075.623.800,00	(535.505.800,00)	-49,79
522141	Beban Sewa	4.725.643.310,00	4.342.100.632,00	383.542.678,00	8,83
522151	Beban Jasa Profesi	3.209.620.000,00	4.190.945.000,00	(981.325.000,00)	-23,42
522191	Beban Jasa Lainnya	25.039.552.754,00	12.018.329.871,00	13.021.222.883,00	108,34
522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	630.757.364,00	(630.757.364,00)	-100,00
Jumlah Beban Barang dan Jasa		78.303.386.128,00	66.607.786.782,00	11.695.599.346,00	17,56

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa terdiri atas:

1. Beban Barang sebesar Rp34.037.429.409,00 secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar (Rp898.667.155,00) atau -2,57 persen dibanding 31 Desember 2022; dan
2. Beban Jasa sebesar Rp44.265.956.719,00 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp12.594.266.501,00 atau 39,77 persen dibanding 31 Desember 2022;

Tabel 105 Rincian Beban Barang dan Jasa Berdasarkan Satuan Kerja

Satuan Kerja	Beban Barang dan Jasa		Kenaikan/Penurunan	
	2023	2022	(Rp)	(%)
ANRI Jakarta (KP)	63.969.514.787,00	53.436.068.211,00	10.533.446.576,00	19,71
BAST Aceh (KD)	2.730.820.548,00	2.384.187.935,00	346.632.613,00	14,54
Pusat Jasa Kearsipan (KP)	5.424.457.887,00	4.358.653.103,00	1.065.804.784,00	24,45
Pusidklat Kearsipan Bogor (KP)	6.178.592.906,00	6.428.877.533,00	(250.284.627,00)	(3,89)
Jumlah	78.303.386.128,00	66.607.786.782,00	11.695.599.346,00	17,56

Beban Barang dan Jasa (neto) pada Laporan Operasional Tahun 2023 sebesar Rp78.303.386.128,00 sedangkan realisasi Belanja Barang dan Jasa (neto) pada Laporan Realisasi Anggaran tahun 2023 sebesar Rp78.598.305.224,00 sehingga terdapat selisih sebesar (Rp294.919.096,00) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 106 Selisih LO dan LRA Beban/Belanja Barang dan Jasa

Kode Akun	Uraian Jenis Beban/Belanja	Laporan Operasional (Rp)	Laporan Realisasi Anggaran (Rp)	Selisih LO dan LRA (Rp)
Beban/Belanja Barang		34.037.429.409,00	34.049.266.013,00	(11.836.604,00)
521111	Beban Keperluan Perkantoran	19.053.897.253,00	19.070.093.531,00	(16.196.278,00)
521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	906.981.567,00	906.981.567,00	-
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	193.007.504,00	192.925.754,00	81.750,00
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	720.538.000,00	720.538.000,00	-

521119	Beban Barang Operasional Lainnya	1.025.012.273,00	1.025.012.273,00	-
521211	Beban Bahan	8.568.270.116,00	8.568.270.116,00	-
521213	Beban Honor Output Kegiatan	2.955.750.000,00	2.955.950.000,00	(200.000,00)
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	584.981.860,00	585.149.436,00	(167.576,00)
521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	28.990.836,00	24.345.336,00	4.645.500,00
521253	Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	-	0,00	-
Beban/Belanja Jasa		44.265.956.719,00	44.549.039.211,00	(283.082.492,00)
522111	Beban Langganan Listrik	10.656.257.249,00	10.626.755.920,00	29.501.329,00
522112	Beban Langganan Telepon	38.730.896,00	39.060.399,00	(329.503,00)
522113	Beban Langganan Air	51.038.970,00	50.353.265,00	685.705,00
522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3.510.540,00	3.510.540,00	-
522121	Beban Jasa Pos dan Giro	1.485.000,00	1.485.000,00	-
522131	Beban Jasa Konsultan	540.118.000,00	850.118.023,00	(310.000.023,00)
522141	Beban Sewa	4.725.643.310,00	4.725.643.310,00	-
522151	Beban Jasa Profesi	3.209.620.000,00	3.209.620.000,00	-
522191	Beban Jasa Lainnya	25.039.552.754,00	25.042.492.754,00	(2.940.000,00)
Jumlah Beban/Belanja		78.303.386.128,00	78.598.305.224,00	(294.919.096,00)

Selisih Beban/Belanja Barang dan Jasa sebesar (Rp294.919.096,00) antara Laporan Operasional dengan Laporan Realisasi Anggaran disebabkan adanya jurnal penyesuaian dengan penjelasan sebagai berikut :

Kode Satker/No. Dok	Asal Dokumen	Keterangan	Nilai
521111 - Beban/Belanja Keperluan Perkantoran			(16.196.278,00)
450448/GLP-019	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(15.946.278,00)
418934/GLP-003	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(250.000,00)
418934/GLP-006	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	300.000,00
418934/GLP-012	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(300.000,00)
418934/GLP-017	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	300.000,00
418934/GLP-026	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	(300.000,00)
521114 - Beban/Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat			81.750,00
450448/GLP-011	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	960.000,00
450448/GLP-020	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(83.250,00)
450448/GLP-027	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(960.000,00)
450448/GLP-036	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	4.481.625,00
450448/GLP-042	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(4.481.625,00)
450448/GLP-044	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	165.000,00
521213 - Beban/Belanja Honor Output Kegiatan			(200.000,00)
450448/GLP-066	Modul GLP	Koreksi periode laporan keuangan <i>audited</i>	(200.000,00)
521219 - Beban/Belanja Barang Non Operasional Lainnya			(167.576,00)
450448/00125T	Modul Pembayaran	Selisih kurs yang belum terealisasi *)	(190.816,00)
450448/00550T	Modul Pembayaran	Selisih kurs yang belum terealisasi	9.240,00
450448/00551T	Modul Pembayaran	Selisih kurs yang belum terealisasi	14.000,00
521252 - Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel			4.645.500,00
418929/GLP-202312418929002	Modul GLP	Jurnal Manual Periode 13	845.500,00
418934/GLP-202312418934/33	Modul GLP	Jurnal Manual Periode 13	1.840.000,00
418934/GLP-202312418934/34	Modul GLP	Jurnal Manual Periode 13	1.960.000,00
522111 - Beban/Belanja Langganan Listrik			29.501.329,00
450448/GLP-002	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(57.080.557,00)
450448/GLP-003	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(685.801.424,00)
450448/GLP-004	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(13.037.869,00)
450448/GLP-007	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	665.573.206,00
450448/GLP-008	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	13.037.869,00
450448/GLP-009	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	67.598.948,00
450448/GLP-023	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(665.573.206,00)
450448/GLP-024	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(13.037.869,00)
450448/GLP-025	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(67.598.948,00)
450448/GLP-032	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	678.039.254,00
450448/GLP-033	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	13.037.869,00
450448/GLP-034	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	77.325.019,00
450448/GLP-038	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(678.039.254,00)
450448/GLP-039	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(13.037.869,00)

450448/GLP-040	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(77.325.019,00)
450448/GLP-046	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	13.037.869,00
450448/GLP-047	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	70.002.424,00
450448/GLP-048	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	701.494.642,00
450448/GLP-057	Modul GLP	Jurnal Manual Periode 13	(3.962.725,00)
418929/202301418929001	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(28.202.144,00)
418929/202306418929001	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	29.829.613,00
418929/202307418929001	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(29.829.613,00)
418929/202307418929001	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	31.622.475,00
418929/202307418929001	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(31.622.475,00)
418929/202307418929001	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	29.253.473,00
418934/GLP-02	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(13.495.751,00)
418934/GLP-08	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	15.143.615,00
418934/GLP-14	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(15.143.615,00)
418934/GLP-19	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	15.480.122,00
418934/GLP-22	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(15.480.122,00)
418934/GLP-27	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	16.958.033,00
681464/GLP-01	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(58.945.261,00)
681464/GLP-06	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	63.546.874,00
681464/GLP-07	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(63.546.874,00)
681464/GLP-10	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	60.987.121,00
681464/GLP-15	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(60.987.121,00)
681464/GLP-16	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	59.280.619,00
522112 - Beban/Belanja Langganan Telepon			(329.503,00)
450448/GLP-001	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(1.878.870,00)
450448/GLP-006	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	1.828.027,00
450448/GLP-022	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(1.828.027,00)
450448/GLP-031	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	1.843.595,00
450448/GLP-037	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(1.843.595,00)
450448/GLP-045	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	1.809.602,00
418929/202302418929002	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(229.072,00)
418934/GLP-04	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(135.442,00)
418934/GLP-10	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	134.465,00
418934/GLP-16	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(134.465,00)
418934/GLP-20	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	138.461,00
418934/GLP-24	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(138.461,00)
418934/GLP-29	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	127.428,00
681464/GLP-02	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(1.079.688,00)
681464/GLP-04	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	1.062.899,00
681464/GLP-08	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(1.062.899,00)
681464/GLP-11	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	1.057.560,00
681464/GLP-13	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(1.057.560,00)
681464/GLP-17	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	1.056.539,00
522113 - Beban/Belanja Langganan Air			685.705,00
450448/GLP-005	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(8.490.525,00)
450448/GLP-010	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	4.423.325,00
450448/GLP-026	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(4.423.325,00)
450448/GLP-035	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	2.375.125,00
450448/GLP-041	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(2.375.125,00)
450448/GLP-049	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	5.080.125,00
450448/GLP-057	Modul GLP	Jurnal Manual Periode 13	3.962.725,00
418934/GLP-01	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(341.600,00)
418934/GLP-07	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	354.100,00
418934/GLP-13	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(354.100,00)
418934/GLP-18	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	565.100,00
418934/GLP-23	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(565.100,00)
418934/GLP-28	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	487.600,00
681464/GLP-03	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(110.510,00)
681464/GLP-05	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	173.610,00
681464/GLP-09	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(173.610,00)
681464/GLP-12	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	135.750,00
681464/GLP-14	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(135.750,00)
681464/GLP-18	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	97.890,00
522131 - Beban/Belanja Jasa Konsultan			(310.000.023,00)
450448/GLP-68	Modul GLP	Koreksi periode laporan keuangan <i>audited</i>	(310.000.023,00)
522191 - Beban/Belanja Jasa Lainnya			(2.940.000,00)
418934/GLP-09	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	500.000,00
418934/GLP-15	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(500.000,00)
418934/GLP-21	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	500.000,00
418934/GLP-25	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus (Jurnal Balik)	(500.000,00)
418934/GLP-30	Modul GLP	Jurnal penyesuaian khusus	500.000,00
555087/GLP-67	Modul GLP	Koreksi periode laporan keuangan <i>audited</i>	(3.440.000,00)
TOTAL			(294.919.096,00)

*) Selisih kurs adalah selisih yang dihasilkan dari pelaporan jumlah unit mata uang asing yang sama dalam mata uang pelaporan pada kurs yang berbeda.

Selisih kurs terjadi ketika terdapat perbedaan nilai tukar mata uang rupiah dengan mata uang asing yang mempengaruhi nilai kekayaan bersih (ekuitas).

Perbedaan antara kurs transaksi dengan kurs pelaporan pos-pos moneter akan menimbulkan selisih kurs yang belum direalisasikan. Kenaikan/ penurunan nilai tercatat pos moneter yang disebabkan oleh adanya selisih kurs yang belum direalisasikan tidak diakui/dicatat sebagai pendapatan/belanja melainkan diakui/dicatat sebagai kenaikan/penurunan ekuitas pada neraca.

NO. SPM	NO. SP2D	TANGGAL SP2D	URAIAN BELANJA	NILAI BELANJA	NILAI KURS TRANSAKSI	NILAI KURS PELAPORAN	SELISIH NILAI KURS BELANJA
ANRI Jakarta (450448)							
00125A	231391102000001	15/02/2023	Iuran Keanggotaan Organisasi Internasional ICA Tahun 2023 sesuai SK No.90/2023 Tgl 1/2/2023	€ 9.245	Rp 16.279,81	Rp 16.259,17	Rp (190.816,00)
00550A	231391101000045	11/04/2023	Iuran Keanggotaan Organisasi Internasional SEAPAVAA Tahun 2023 sesuai SK No.90/2023 Tgl 1/2/2023	\$ 330	Rp 14.905,00	Rp 14.933,00	Rp 9.240,00
00551A	231391101000046	11/04/2023	Iuran Keanggotaan Organisasi Internasional SARBICA Tahun 2023 sesuai SK No.90/2023 Tgl 1/2/2023	\$ 500	Rp 14.905,00	Rp 14.933,00	Rp 14.000,00
Pendapatan/Beban Selisih Kurs yang Belum Terealisasi							Rp (167.576,00)

Pada periode laporan keuangan *audited*, telah dilakukan koreksi pencatatan akun Beban Jasa Lainnya senilai Rp3.440.000,00 atas proses eliminasi transaksi resiprokal dalam satu bagian anggaran Kementerian Negara/Lembaga yang sama antara satker Pusdiklat Kearsipan dan ANRI Jakarta.

Uraian	Unaudited	Koreksi		Audited
		Debit	Kredit	
Beban Barang dan Jasa	78.617.026.151,00	-	313.640.023,00	78.303.386.128,00
ANRI Jakarta	64.283.154.810,00	-	310.200.023,00	63.972.954.787,00
BAST	2.730.820.548,00	-	-	2.730.820.548,00
Pusat Jasa Kearsipan	5.424.457.887,00	-	-	5.424.457.887,00
Pusdiklat Kearsipan	6.178.592.906,00	-	-	6.178.592.906,00
Satker Konsolidasi ANRI	-	-	3.440.000,00	(3.440.000,00)

*Beban Pemeliharaan
Rp11.723.469.816,00*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp11.723.469.816,00 dan Rp11.956.165.236,00 mengalami penurunan sebesar (Rp232.695.420,00) atau -1,95 persen dari periode sebelumnya. Beban Pemeliharaan berdasarkan akun memiliki rincian sebagai berikut :

Tabel 107 Rincian Beban Pemeliharaan Berdasarkan Akun

Uraian	Beban Pemeliharaan		Kenaikan/Penurunan	
	2023 (Rp)	2022 (Rp)	(Rp)	(%)
Beban Pemeliharaan	11.723.469.816,00	11.956.165.236,00	(232.695.420,00)	-1,95
523111 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	4.888.522.447,00	5.268.217.847,00	(379.695.400,00)	-7,21
523113 Beban Asuransi Gedung dan Bangunan	607.396.535,00	253.081.890,00	354.314.645,00	140,00
523119 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	34.404.450,00	87.036.377,00	(52.631.927,00)	-60,47
523121 Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.830.747.417,00	3.618.544.214,00	212.203.203,00	5,86
523129 Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1.675.271.842,00	1.063.214.155,00	612.057.687,00	57,57
523199 Beban Pemeliharaan Lainnya	155.808.702,00	733.742.120,00	(577.933.418,00)	-78,77
593113 Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	531.318.423,00	932.328.633,00	(401.010.210,00)	-43,01
Jumlah Beban Pemeliharaan	11.723.469.816,00	11.956.165.236,00	(232.695.420,00)	-1,95

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban pemeliharaan terdiri atas Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya, Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin, Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya, Beban Pemeliharaan Lainnya, Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan dan Beban Persediaan Suku Cadang. Beban Pemeliharaan berdasarkan satuan kerja dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 108 Rincian Beban Pemeliharaan Berdasarkan Satuan Kerja

Satuan Kerja	Beban Pemeliharaan		Kenaikan/Penurunan	
	2023	2022	(Rp)	(%)
ANRI Jakarta (KP)	9.337.005.935,00	9.619.842.241,00	(282.836.306,00)	(2,94)
BAST Aceh (KD)	993.180.562,00	1.138.939.281,00	(145.758.719,00)	(12,80)
Pusat Jasa Kearsipan (KP)	823.426.486,00	548.306.055,00	275.120.431,00	50,18
Pusidklat Kearsipan Bogor (KP)	569.856.833,00	649.077.659,00	(79.220.826,00)	(12,21)
Jumlah	11.723.469.816,00	11.956.165.236,00	(232.695.420,00)	(1,95)

Beban Pemeliharaan (neto) pada Laporan Operasional Tahun 2023 sebesar Rp11.723.469.816,00 sedangkan realisasi Belanja Pemeliharaan (neto) pada Laporan Realisasi Anggaran tahun 2023 sebesar Rp12.183.448.542,00 sehingga terdapat selisih sebesar (Rp459.978.726,00) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 109 Selisih LO dan LRA Beban Pemeliharaan

Kode Akun	Uraian Jenis Beban/Belanja	Laporan Operasional (Rp)	Laporan Realisasi Anggaran (Rp)	Selisih LO dan LRA (Rp)
Belanja/Beban Pemeliharaan		11.723.469.816,00	12.183.448.542,00	(459.978.726,00)
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	4.888.522.447,00	5.525.821.005,00	(637.298.558,00)
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0,00	520.492.841,00	(520.492.841,00)
523113	Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan	607.396.535,00	607.396.535,00	-
523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	34.404.450,00	34.404.450,00	-
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.830.747.417,00	3.664.253.167,00	166.494.250,00
523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1.675.271.842,00	1.675.271.842,00	-
523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	155.808.702,00	155.808.702,00	-
593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	531.318.423,00	0,00	531.318.423,00
Jumlah Beban/Belanja		11.723.469.816,00	12.183.448.542,00	(459.978.726,00)

Pada periode 13 terdapat catatan koreksi hasil revidu inspektorat yang telah ditindaklanjuti oleh masing-masing satuan kerja melalui mekanisme jurnal manual untuk menyesuaikan kembali nilai beban pemeliharaan yang terdampak akibat penggunaan akun realisasi belanja pemeliharaan sebagai berikut:

Kode Satker/No. Dok	Asal Dokumen	Keterangan	Nilai
523111 - Beban/Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan			(637.298.558,00)
450448/GLP-053	Modul GLP	Jurnal Manual Periode 13: Koreksi Antar Beban	(164.030.250,00)
450448/GLP-055	Modul GLP	Jurnal Manual Periode 13: Kapitalisasi Aset	(310.190.628,00)
418934/GLP-202312418934/34	Modul GLP	Jurnal Manual Periode 13: Reklasifikasi Ekstrakomtabel	(1.960.000,00)
681464/GLP-019	Modul GLP	Jurnal Manual Periode 13: Kapitalisasi Aset	(161.117.680,00)
523121 - Beban/Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin			166.494.250,00
450448/GLP-053	Modul GLP	Jurnal Manual Periode 13: Koreksi Antar Beban	164.030.250,00
450448/GLP-054	Modul GLP	Jurnal Manual Periode 13: Koreksi Antar Beban (Bensin)	2.464.000,00
593113 - Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan			(2.685.500,00)
418934/GLP-202312418934/33	Modul GLP	Jurnal Manual Periode 13: Reklasifikasi Ekstrakomtabel	(1.840.000,00)
418929/GLP-202312418929003	Modul GLP	Jurnal Manual Periode 13: Reklasifikasi Ekstrakomtabel	(845.500,00)
TOTAL			(473.489.808,00)

Sementara itu, selisih lainnya terdiri atas Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan sebesar (Rp520.492.841,00) dan Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan sebesar Rp528.632.923,00 yang telah dijelaskan sebelumnya pada CaLK Neraca mengenai Persediaan.

Beban Perjalanan Dinas
Rp28.256.146.395,00

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp28.256.146.395,00 dan Rp29.780.456.329,00 mengalami penurunan sebesar

(Rp1.524.309.934,00) atau -5,12 persen dari periode sebelumnya. Beban Perjalanan Dinas berdasarkan akun memiliki rincian sebagai berikut :

Tabel 110 Rincian Beban Perjalanan Dinas Berdasarkan Akun

Uraian	Beban Perjalanan Dinas		Kenaikan/Penurunan	
	2023 (Rp)	2022 (Rp)	(Rp)	(%)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri	26.161.058.611,00	28.859.204.725,00	(2.698.146.114,00)	-9,35
524111 Beban Perjalanan Biasa	10.533.767.390,00	12.665.237.232,00	(2.131.469.842,00)	-16,83
524113 Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.092.290.000,00	727.248.000,00	365.042.000,00	50,19
524114 Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	9.846.372.000,00	8.228.440.000,00	1.617.932.000,00	19,66
524119 Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	4.688.629.221,00	7.238.279.493,00	(2.549.650.272,00)	-35,22
Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	2.095.087.784,00	921.251.604,00	1.173.836.180,00	127,42
524211 Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	831.884.499,00	570.541.123,00	261.343.376,00	45,81
524219 Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	1.263.203.285,00	350.710.481,00	912.492.804,00	260,18
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	28.256.146.395,00	29.780.456.329,00	(1.524.309.934,00)	-5,12

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas terdiri atas:

1. Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri sebesar Rp26.161.058.611,00 secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar (Rp2.698.146.114,00) atau -9,35 persen dibanding 31 Desember 2022; dan
2. Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri sebesar Rp2.095.087.784,00 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp1.173.836.180,00 atau 127,42 persen dibanding 31 Desember 2022.

Tabel 111 Rincian Beban Perjalanan Dinas Berdasarkan Satuan Kerja

Satuan Kerja	Beban Perjalanan Dinas		Kenaikan/Penurunan	
	2023	2022	(Rp)	(%)
ANRI Jakarta (KP)	25.198.349.231,00	27.205.379.621,00	(2.007.030.390,00)	(7,38)
BAST Aceh (KD)	258.153.407,00	179.041.513,00	79.111.894,00	44,19
Pusat Jasa Kearsipan (KP)	1.292.703.378,00	1.054.139.774,00	238.563.604,00	22,63
Pusidkat Kearsipan Bogor (KP)	1.506.940.379,00	1.341.895.421,00	165.044.958,00	12,30
Jumlah	28.256.146.395,00	29.780.456.329,00	(1.524.309.934,00)	(5,12)

Beban Perjalanan Dinas (neto) pada Laporan Operasional Tahun 2023 sebesar Rp28.256.146.395,00 sedangkan realisasi Belanja Perjalanan Dinas (neto) pada Laporan Realisasi Anggaran tahun 2023 sebesar Rp28.262.381.065,00 sehingga terdapat selisih sebesar (Rp6.234.670,00) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 112 Selisih LRA dan LO Beban/Belanja Perjalanan Dinas

Kode Akun	Uraian Jenis Beban/Belanja	Laporan Operasional (Rp)	Laporan Realisasi Anggaran (Rp)	Selisih LO dan LRA (Rp)
Beban/Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri		26.161.058.611,00	26.167.293.281,00	(6.234.670,00)
524111	Beban Perjalanan Biasa	10.533.767.390,00	10.540.002.060,00	(6.234.670,00)
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.092.290.000,00	1.092.290.000,00	0,00
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	9.846.372.000,00	9.846.372.000,00	0,00
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	4.688.629.221,00	4.688.629.221,00	0,00
Beban/Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri		2.095.087.784,00	2.095.087.784,00	0,00
524211	Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	831.884.499,00	831.884.499,00	0,00
524219	Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	1.263.203.285,00	1.263.203.285,00	0,00
Jumlah Beban/Belanja		28.256.146.395,00	28.262.381.065,00	(6.234.670,00)

Selisih tersebut berasal dari transaksi periode 13 senilai Rp2.464.000,00 berupa catatan koreksi hasil revidi inspektorat yang telah ditindaklanjuti oleh satuan kerja melalui mekanisme jurnal manual untuk menyesuaikan kembali nilai beban perjalanan dinas dalam negeri yang terdampak sebagai berikut:

Kode Satker/No. Dok	Asal Dokumen	Keterangan	Nilai
523121 - Beban/Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin			(2.464.000,00)
450448/GLP-054	Modul GLP	Jurnal Manual Periode 13: Koreksi Antar Beban (Bensin)	(2.464.000,00)
TOTAL			(2.464.000,00)

Dan pada periode laporan keuangan *audited*, telah dilakukan koreksi pencatatan akun Beban Perjalanan Dinas senilai Rp3.770.670,00 berupa Pengembalian belanja TAYL yang tidak menghasilkan BMN atas belanja perjalanan dinas tahun 2023 yang baru disetorkan ke kas negara pada tahun 2024.

Uraian	Unaudited	Koreksi		Audited
		Debit	Kredit	
Beban Perjalanan Dinas	28.259.917.065,00	-	3.770.670,00	28.256.146.395,00
ANRI Jakarta	25.202.119.901,00	-	3.770.670,00	25.198.349.231,00
BAST	258.153.407,00	-	-	258.153.407,00
Pusat Jasa Kearsipan	1.292.703.378,00	-	-	1.292.703.378,00
Pusdiklat Kearsipan	1.506.940.379,00	-	-	1.506.940.379,00

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda Rp2.501.396,00

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.501.396,00 dan Rp9.644.450,00 mengalami penurunan sebesar (Rp7.143.054,00) atau -74,06 persen dari periode sebelumnya. Beban Barang

untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda berdasarkan akun memiliki rincian sebagai berikut:

Tabel 113 Rincian Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda Berdasarkan Akun

Uraian	Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda		Kenaikan/Penurunan	
	2023 (Rp)	2022 (Rp)	(Rp)	(%)
Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	2.501.396,00	9.644.450,00	(7.143.054,00)	-74,06
593121 Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	-	-	0,00	0,00
593128 Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	2.501.396,00	9.644.450,00	(7.143.054,00)	-74,06
Jumlah Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	2.501.396,00	9.644.450,00	(7.143.054,00)	-74,06

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat pada satker ANRI Jakarta merupakan buku-buku koleksi layanan arsip pada satker ANRI Jakarta. Penjelasan mengenai Belanja/Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda telah dijelaskan sebelumnya pada CaLK Neraca mengenai Persediaan.

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp42.253.443.503,00

D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp42.253.443.503,00 dan Rp48.653.639.758,00 mengalami penurunan sebesar (Rp6.400.196.255,00) atau -13,15 persen dari periode sebelumnya. Beban Penyusutan dan Amortisasi berdasarkan akun memiliki rincian sebagai berikut :

Tabel 114 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Berdasarkan Akun

Uraian	Beban Penyusutan dan Amortisasi		Kenaikan/Penurunan	
	2023 (Rp)	2022 (Rp)	(Rp)	(%)
Beban Penyusutan dan Amortisasi	42.253.443.503,00	48.653.639.758,00	(6.400.196.255,00)	-13,15
591111 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	21.058.770.868,00	20.734.126.982,00	324.643.886,00	1,57
591211 Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	13.144.544.728,00	18.205.562.502,00	(5.061.017.774,00)	-27,80
591311 Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	3.502.050.907,00	3.502.050.907,00	0,00	0,00
591312 Beban Penyusutan Irigasi	5.796.915,00	5.796.916,00	(1,00)	0,00
591313 Beban Penyusutan Jaringan	200.271.455,00	200.271.455,00	0,00	0,00
592222 Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	-	34.847.461,00	(34.847.461,00)	-100,00
Jumlah Penyusutan	37.911.434.873,00	42.682.656.223,00	(4.771.221.350,00)	-11,18

592115	Beban Amortisasi Software	4.342.008.630,00	5.970.983.535,00	(1.628.974.905,00)	-27,28
Jumlah Amortisasi		4.342.008.630,00	5.970.983.535,00	(1.628.974.905,00)	-27,28
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi		42.253.443.503,00	48.653.639.758,00	(6.400.196.255,00)	-13,15

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi berdasarkan satuan kerja dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 115 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Berdasarkan Satuan Kerja

Satuan Kerja	Beban Penyusutan dan Amortisasi		Kenaikan/Penurunan	
	2023	2022	(Rp)	(%)
ANRI Jakarta (KP)	36.428.383.324,00	42.469.815.088,00	(6.041.431.764,00)	(14,23)
BAST Aceh (KD)	3.954.994.545,00	4.033.599.240,00	(78.604.695,00)	(1,95)
Pusat Jasa Kearsipan (KP)	1.061.187.015,00	1.472.537.981,00	(411.350.966,00)	(27,93)
Pusdiklat Kearsipan Bogor (KP)	808.878.619,00	677.687.449,00	131.191.170,00	19,36
Jumlah	42.253.443.503,00	48.653.639.758,00	(6.400.196.255,00)	(13,15)

Pada periode laporan keuangan *audited*, telah dilakukan koreksi pencatatan aset Gedung dan Bangunan dan *Software* yang berdampak kepada nilai akun Beban Penyusutan dan Beban Amortisasi.

Uraian	Unaudited	Koreksi		Audited
		Debit	Kredit	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	42.598.802.496,00	477.550.076,00	822.909.069,00	42.253.443.503,00
ANRI Jakarta	36.389.633.321,00	38.750.003,00	-	36.428.383.324,00
BAST	3.954.994.545,00	-	-	3.954.994.545,00
Pusat Jasa Kearsipan	1.445.296.011,00	438.800.073,00	822.909.069,00	1.061.187.015,00
Pusdiklat Kearsipan	808.878.619,00	-	-	808.878.619,00

*Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp0,00*

D.9 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan (Rp27.236,00).

*Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp527.262.314,00*

D.11 Kegiatan Non Operasional

Surplus dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp527.262.314,00 dan (Rp1.331.882.775,00) mengalami kenaikan sebesar

Rp1.859.145.089,00 atau -139,59 persen dari periode sebelumnya. Surplus dari Kegiatan Non Operasional memiliki rincian sebagai berikut :

Tabel 116 Rincian Surplus dari Kegiatan Operasional

Uraian	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	
			(Rp)	(%)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	527.429.890,00	478.201.011,00	49.228.879,00	10,29
Arsip Nasional RI Jakarta (KP)	482.929.891,00	478.201.011,00	4.728.880,00	0,99
BAST Aceh (KD)	0,00	0,00	0,00	0,00
Pusat Jasa Kearsipan (KP)	0,00	0,00	0,00	0,00
Pusdiklat Kearsipan Bogor (KD)	44.499.999,00	0,00	44.499.999,00	0,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0,00	2.074.247.000,00	(2.074.247.000,00)	(100,00)
Arsip Nasional RI Jakarta (KP)	0,00	2.044.257.500,00	(2.044.257.500,00)	(100,00)
BAST Aceh (KD)	0,00	0,00	0,00	0,00
Pusat Jasa Kearsipan (KP)	0,00	0,00	0,00	0,00
Pusdiklat Kearsipan Bogor (KD)	0,00	29.989.500,00	(29.989.500,00)	(100,00)
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	527.429.890,00	(1.596.045.989,00)	2.123.475.879,00	(133,05)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	23.240,00	264.663.014,00	(264.639.774,00)	(99,99)
Arsip Nasional RI Jakarta (KP)	23.240,00	36.950.114,00	(36.926.874,00)	(99,94)
BAST Aceh (KD)	0,00	0,00	0,00	0,00
Pusat Jasa Kearsipan (KP)	0,00	226.174.600,00	(226.174.600,00)	(100,00)
Pusdiklat Kearsipan Bogor (KD)	0,00	1.538.300,00	(1.538.300,00)	(100,00)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	190.816,00	499.800,00	(308.984,00)	(61,82)
Arsip Nasional RI Jakarta (KP)	190.816,00	499.800,00	(308.984,00)	(61,82)
BAST Aceh (KD)	0,00	0,00	0,00	0,00
Pusat Jasa Kearsipan (KD)	0,00	0,00	0,00	0,00
Pusdiklat Kearsipan Bogor (KD)	0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(167.576,00)	264.163.214,00	(264.330.790,00)	(100,06)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	527.262.314,00	(1.331.882.775,00)	1.859.145.089,00	(139,59)

D.11.1 Surplus/(Defisit) dari Pelepasan Aset Non Lancar

Surplus dari Pelepasan Aset Non Lancar pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp527.429.890,00 dan (Rp1.596.045.989,00). Jumlah pada 31 Desember 2023 merupakan selisih antara Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp527.429.890,00 dikurangi Beban Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp0,00 dengan penjelasan sebagai berikut:

D.11.1.1 Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp527.429.890,00 dan Rp478.201.011,00. Pendapatan terkait pada tahun 2023 berasal dari satuan kerja dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 117 Rincian Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

No.	Kode Satker	Akun Belanja	Keterangan	NTPN	Nilai
TA 2023					
1	450448	425122	Hasil Bersih Lelang RL 112/29/2023 ANRI Pelelang Aga Budiman	D3C873CIFAN5U3TN	135.888.999
		425122	Bea Lelang Pembeli RL 607/29/2023 ANRI Pelelang Ilman Kurniawan Syaray	B94EAGU8ELLT6S7T	55.999.999
		425122	Hasil Bersih Lelang RL 745/29/2023 ANRI Lot 1-10 Pelelang Ilman Kurniawan Syaray	D0ABE7QLUGEC532C	291.040.893
2	418934	425122	Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin (HBL RL 151/32/2023)	7B78561QUQB8L0FM	44.499.999
Total					527.429.890
TA 2022					
1	450448	425122	Penjualan BMN Berupa Kendaraan Perorangan Dinas a.n. Sumrahadi sesuai Surat Menteri Keuangan No. S.55/MK-6/KNL.0705/2022 Tanggal 30 Juni 2022	80CE76U8EC2L5NVV	33.288.000
		425122	Hasil Bersih Lelang RL 520/29/2022 6 Lot Laku ANRI Pelelang Aga Budiman	456DC7QLU6ON8IU	286.666.012
		425122	Hasil Bersih Lelang RL 519/29/2022 3 Lot Laku ANRI Pelelang Anice Kasim	36A1461QUHJULGDK	100.417.000
		425122	Hasil Bersih Lelang RL 483/29/2022 ANRI 2 Lot Laku Pelelang Anice Kasim	013E961QUHIACRBM	57.829.999
Total					478.201.011

D.11.1.2 Beban Pelepasan Aset Non Lancar

Beban Pelepasan Aset Non Lancar pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp2.074.247.000,00.

D.11.2 Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar (Rp167.576,00) dan Rp264.163.214,00. Jumlah pada 31 Desember 2023 merupakan selisih antara Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp23.240,00 dikurangi Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp190.816,00 dengan penjelasan sebagai berikut :

D.11.2.1 Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp23.240,00 dan Rp264.663.014,00. Pendapatan terkait pada tahun 2023 berasal dari satuan kerja dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 118 Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

No.	Kode Satker	Akun Belanja	Keterangan	TA 2023 (Rp)	TA 2022 (Rp)
1	450448	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	4.768.000,00
		425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	28.346.503,00
		425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	-	1.744.551,00
		491111	Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi	23.240,00	1.641.060,00
		491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	-	-
		491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	450.000,00
2	418929	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	226.174.600,00
3	418934	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	1.538.300,00
4	681464	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	-
Total				23.240	264.663.014

Pada periode laporan keuangan *audited*, telah dilakukan koreksi pencatatan akun Penerimaan Kembali Belanja Pegawai dan Belanja Barang TAYL atas pengembalian belanja tahun 2022 yang disetorkan ke kas negara tahun 2023 serta akun Pendapatan Perolehan Aset Lainnya atas pencatatan *software* yang berasal dari belanja barang.

Uraian	Unaudited	Koreksi		Audited
		Debit	Kredit	
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	1.080.000,00	1.080.000,00	-	-
ANRI Jakarta	1.080.000,00	1.080.000,00	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	175.847.549,00	175.847.549,00	-	-
ANRI Jakarta	144.569.580,00	144.569.580,00	-	-
BAST	13.504.388,00	13.504.388,00	-	-
Pusat Jasa Kearsipan	14.709.105,00	14.709.105,00	-	-
Pusdiklat Kearsipan	3.064.476,00	3.064.476,00	-	-
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	-	310.000.023,00	310.000.023,00	-
ANRI Jakarta	-	310.000.023,00	310.000.023,00	-

D.11.2.2 Beban dari Kegiatan Non Operasional lainnya

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp190.816,00 dan Rp499.800,00. Beban terkait pada tahun 2023 berasal dari satuan kerja dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 119 Rincian Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

No.	Kode Satker	Akun Belanja	Keterangan	Dokumen	Nilai
TA 2023					
1	450448	596211	Beban Selisih Kurs yang Belum Terealisasi	SPM No. 125A	190.816
Total					190.816
TA 2022					
1	450448	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-- Input System --	450.000
		596211	Beban Selisih Kurs yang Belum Terealisasi	SPM No. 1554A, 1555A	49.800
Total					499.800

Pos Luar Biasa Rp0,00

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas.

Defisit LO

(Rp252.612.411.361,00)

D.13 Surplus/Defisit LO

Surplus/Defisit LO merupakan selisih lebih/kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, sampai dengan pos luar biasa. Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah senilai (Rp252.612.411.361,00) dan (Rp249.201.899.411,00).

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal
Rp1.216.188.351.332,00*

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.216.188.351.332,00 dan Rp1.234.482.450.232,00.

*Surplus (Defisit) LO
(Rp252.612.411.361,00)*

E.2 Surplus (Defisit) LO

Defisit LO pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar (Rp252.612.411.361,00) dan (Rp249.201.899.411,00). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional surplus/defisit kegiatan non operasional sampai dengan pos luar biasa.

*Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi Rp0,00*

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

*Koreksi yang
Menambah/Mengurangi
Ekuitas
Rp5.126.680.234,00*

E.4 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas antara lain berasal dari koreksi kesalahan atas penerimaan pendapatan-LO dan/atau beban periode sebelumnya serta dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan Kebijakan Akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar. Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp5.126.680.234,00 dan Rp1.343.705.968,00.

*Selisih Revaluasi Aset
Tetap Rp0,00*

E.4.1 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Nilai pada Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.4.2 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4.877.752.685,00 dan Rp1.126.830.968,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Berikut disajikan transaksi sistem dan manual atas Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi tahun 2023:

Tabel 120 Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

ANRI Jkarta (450448)			
No. Dok	Keterangan	Debit	Kredit
E21231	Koreksi Nilai KDP Berkurang Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	1.433.306,00	
GLP-450448-192606844	Koreksi Manual Tindak Lanjut atas Koreksi Akun Belanja dari 533111 menjadi 521211 pada SPM GLP No.549A		1.433.306,00
E21231	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Bangunan Gedung Kantor Permanen	5.650.142,00	
E21231	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Bangunan Gedung Kantor Permanen (Penyusutan Transaksional)		376.676,00
GLP-028	Jurnal Manual Tindak Lanjut Pengembalian Belanja Modal TAYL Pekerjaan Renovasi Interior Ruang Kerja Penyimpanan Arsip Media Baru		5.650.142,00
GLP-029	Jurnal Manual Tindak Lanjut Pengembalian Belanja Modal TAYL Pekerjaan Pengembangan Aplikasi SDATA		100.000.000,00
GLP-043	Koreksi atas Jurnal Manual Tindak Lanjut Pengembalian Belanja Modal TAYL Pekerjaan Pengembangan Aplikasi SDATA	100.000.000,00	
B14231	Koreksi Susulan Gedung Pos Jaga Permanen		80.741.178,00
B14232	Koreksi Susulan Bangunan Gedung Kantor Permanen		194.799.450,00
B14233	Koreksi Susulan Bangunan Gedung Kantor Permanen		34.650.000,00
GLP-055	Koreksi Manual Tindak Lanjut atas Kapitalisasi Beban Pemeliharaan ke Gedung dan Bangunan	310.190.628,00	
GLP-064	Koreksi Nilai KDP Bertambah Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan - Koreksi audited		164.933.096,00
E04231	Jurnal pengakuan atas progres pekerjaan termin IV yang seharusnya diakui sebagai KDP dari kegiatan jasa konsultan pengawas pekerjaan pembangunan Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung, Jawa Barat - Koreksi audited	164.933.096,00	
	Koreksi Nilai KDP Berkurang Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan - Koreksi audited	372.794.466,00	
	Jurnal koreksi pengembalian belanja modal TAYL yang menghasilkan aset tetap/aset lainnya melalui setoran ke kas negara atas kelebihan pembayaran belanja akibat selisih volume pekerjaan pembangunan gedung depot arsip Bandung - Koreksi audited		372.794.466,00
Total		955.001.638,00	955.378.314,00
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan (418934)			
No. Dok	Keterangan	Debit	Kredit
E21232	Koreksi Perubahan Nilai Berkurang atas Tindak Lanjut Temuan BPK Tahun 2022	6.839.766,00	
E21232	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Bangunan Gedung Pendidikan Permanen (Penyusutan Transaksional)		1.016.723,00
202206418934/05	Jurnal Manual Tindak Lanjut atas Perubahan Nilai Berkurang Aset Gedung dan Bangunan atas Tindak Lanjut Temuan Pemeriksaan BPK 2022		6.839.766,00
E04231	Koreksi Nilai KDP Bertambah Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan		84.768.735,00
202312418934/36	Jurnal pengakuan atas progres pekerjaan yang seharusnya diakui sebagai KDP dari kegiatan jasa konsultan pengawas pekerjaan pengembangan ruang pertemuan/lobi di Pusdiklat Kearsipan di Bogor (persentase pekerjaan mengikuti % penyelesaian pekerjaan fisik)	84.768.735,00	
Total		91.608.501,00	92.625.224,00
Balai Arsip Statis dan Tsunami (681464)			
No. Dok	Keterangan	Debit	Kredit
B14231	Koreksi Susulan Bangunan Gedung Kantor Permanen		134.395.000,00
B14232	Koreksi Susulan Bangunan Gedung Kantor Permanen		26.722.680,00
GLP-019	Koreksi Manual Tindak Lanjut atas Kapitalisasi Beban Pemeliharaan ke Gedung dan Bangunan	161.117.680,00	
Total		161.117.680,00	161.117.680,00
Pusat Jasa Kearsipan (418929)			
No. Dok	Keterangan	Debit	Kredit
E21231	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Gedung dan Bangunan Kantor	21.825.870.000,00	
E21231	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Bangunan Gedung Kantor Permanen (Penyusutan Transaksional)		2.604.959.842,00
A01231	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Tanah		21.825.870.000,00
B04231	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Gedung dan Bangunan Kantor		21.825.870.000,00
B04231	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Bangunan Gedung Kantor Permanen (Penyusutan Transaksional)	2.604.959.842,00	
C05232	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Tanah	21.825.870.000,00	
E21232	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Gedung dan Bangunan Kantor - Koreksi audited	19.249.930.000,00	

B21232	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Bangunan Gedung Kantor Permanen (Penyusutan Transaksional) - Koreksi <i>audited</i>		2.300.419.286,00
A01232	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Tanah - Saldo Awal - Koreksi <i>audited</i>		19.249.930.000,00
B04232	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Tanah - Penambahan Nilai Aset - Koreksi <i>audited</i>		2.575.940.000,00
Total		65.506.629.842,00	70.382.989.128,00
Total Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		66.714.357.661,00	71.592.110.346,00
TOTAL NILAI			4.877.752.685,00

Pada periode laporan keuangan *audited*, koreksi yang menambah atau mengurangi nilai aset tetap akan berdampak terhadap akun Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi.

Uraian	Unaudited	Koreksi		Audited
		Debit	Kredit	
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	1.393.399,00	66.129.126.139,00	71.005.485.425,00	4.877.752.685,00
ANRI Jakarta	376.676,00	537.727.562,00	537.727.562,00	376.676,00
BAST	-	-	-	-
Pusat Jasa Kearsipan	-	65.506.629.842,00	70.382.989.128,00	4.876.359.286,00
Pusdiklat Kearsipan	1.016.723,00	84.768.735,00	84.768.735,00	1.016.723,00

Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi Rp72.000.000,00

E.4.3 Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp72.000.000,00 dan Rp226.875.000,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Berikut disajikan transaksi sistem dan tindak lanjut manual atas koreksi nilai aset lainnya non revaluasi tahun 2023:

Kode Akun	No Dok	Uraian	Nilai
391118	B21232	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(50.000.000,00)
	B21232	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang (Penyusutan Transaksional)	25.000.000,00
	B21233	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(50.000.000,00)
	B21233	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang (Penyusutan Transaksional)	25.000.000,00
	GLP-043	Jurnal Manual Tindak Lanjut Pengembalian Belanja Modal TAYL Pekerjaan Pengembangan Aplikasi SIDATA	100.000.000,00
	B21234	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Software Komputer	22.000.000,00
	D01231	Penghentian Aset dari Penggunaan	(64.966.000,00)
	D01231	Penghentian Aset dari Penggunaan	64.966.000,00
	D01231	Penghentian Aset dari Penggunaan	(64.966.000,00)
	D01231	Penghentian Aset dari Penggunaan	64.966.000,00
JUMLAH			72.000.000,00

Pada periode laporan keuangan *audited* terdapat koreksi reklasifikasi berupa penghentian *website* Balai Arsip Statis dan Tsunami dan aplikasi/software *Records Center Information System (ReCIS)* ke dalam Aset Lainnya yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintahan.

Uraian	Unaudited	Koreksi		Audited
		Debit	Kredit	
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	72.000.000,00	129.932.000,00	129.932.000,00	72.000.000,00
ANRI Jakarta	72.000.000,00	129.932.000,00	129.932.000,00	72.000.000,00
BAST	-	-	-	-
Pusat Jasa Kearsipan	-	-	-	-
Pusdiklat Kearsipan	-	-	-	-

*Koreksi Lainnya
Rp176.927.549,00*

E.4.4 Koreksi Lainnya

Koreksi Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp176.927.549,00 dan (Rp10.000.000,00). Koreksi lainnya merupakan koreksi yang timbul atas transaksi koreksi selain dari koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Pada periode laporan keuangan *audited* terdapat koreksi berupa tindak lanjut perlakuan akuntansi atas pengembalian belanja pegawai dan belanja barang TAYL tidak menghasilkan BMN melalui setoran ke kas negara yang belum diikuti pengakuan piutang lainnya dan pengurangan beban pada laporan keuangan TAYL merujuk PMK 232/2022.

Uraian	Unaudited	Koreksi		Audited
		Debit	Kredit	
Koreksi Lainnya	-	-	176.927.549,00	176.927.549,00
ANRI Jakarta	-	-	145.649.580,00	145.649.580,00
BAST	-	-	13.504.388,00	13.504.388,00
Pusat Jasa Kearsipan	-	-	14.709.105,00	14.709.105,00
Pusdiklat Kearsipan	-	-	3.064.476,00	3.064.476,00

*Ekuitas Transaksi
Lainnya Rp0,00*

E.4.5 Ekuitas Transaksi Lainnya

Ekuitas Transaksi Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Ekuitas Transaksi Lainnya adalah koreksi lain-lain yang merupakan koreksi selain terkait dengan Barang Milik Negara antara lain yaitu koreksi atas pendapatan koreksi atas beban koreksi atas hibah piutang dan utang.

*Koreksi atas
Reklasifikasi
Persediaan/Aset
Tetap/Aset Lainnya
Rp0,00*

E.4.6 Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya

Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi atas

Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya merupakan koreksi atas nilai reklasifikasi yang terjadi.

Transaksi Antar Entitas
Rp246.889.051.193,00

E.5 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp246.889.051.193,00 dan Rp229.564.094.543,00. Transaksi Antar Entitas merupakan transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL antar KL antara BUN maupun KL dengan BUN.

Tabel 121 Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Kode Akun	Transaksi Antar Entitas	2023	2022
313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	264.420.605.146,00	247.549.140.859,00
313121	Diterima dari Entitas Lain	(19.696.770.548,00)	(18.868.813.156,00)
313211	Transfer Keluar	-	(132.773.350,00)
313221	Transfer Masuk	2.056.027.595,00	346.802.745,00
391131	Pengesahan Hibah Langsung	109.189.000,00	-
391133	Pengesahan Hibah Langsung TAYL	-	669.737.445,00
Jumlah		246.889.051.193,00	229.564.094.543,00

Rincian transaksi antar entitas terdiri dari:

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada K/L yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2023 DDEL sebesar (Rp19.696.770.548,00) sedangkan DKEL sebesar Rp264.420.605.146,00.

Tabel 122 Rincian DDEL/DKEL seluruh Satker

Kode Satker	Uraian Satker	DDEL	DKEL
087.01.450448	ANRI Jakarta (KP)	(3.960.441.014,00)	242.136.228.791,00
087.01.681464	BAST Aceh (KD)	(14.694.388,00)	4.591.300.608,00
087.01.418929	Pusat Jasa Kearsipan (KP)	(7.491.550.905,00)	7.856.393.099,00
087.01.418934	Pusidklat Kearsipan Bogor (KP)	(8.230.084.241,00)	9.836.682.648,00
Jumlah		(19.696.770.548,00)	264.420.605.146,00

E.5.2 Transfer Keluar dan Transfer Masuk

Transfer Keluar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan

Rp132.773.350,00. Transfer Masuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.056.027.595,00 dan Rp346.802.745,00 Transfer Keluar dan Transfer Masuk merupakan perpindahan aset antar entitas baik antar entitas akuntansi dalam satu entitas pelaporan maupun antar entitas akuntansi pada entitas pelaporan yang berbeda.

Transfer Masuk pada tahun 2023 sebesar Rp2.056.027.595,00 merupakan pengalihan pengelolaan aplikasi yang berasal dari Kementerian Komunikasi dan Informatika ke Arsip Nasional RI sebanyak 2 unit berdasarkan BAST No. 902/DJAI.1/BAST/PL.04.01/07/2023 tanggal 7 Juli 2023 dengan rincian sebagai berikut:

No	Unit Barang			NUP		Nilai	Akumulasi Amortisasi	Nilai Buku
	Nama	Merk/Type	Kode Barang	TK	TM	Rp	Rp	Rp
1	Software Komputer	Aplikasi Kearsipan dan Persuratan (Srikandi)	8010101001	66	1081	Rp 2.305.647.388	Rp 1.152.823.695	Rp 1.152.823.693
2	Software Komputer	Aplikasi Kearsipan Statis (SIKS)	8010101001	73	1082	Rp 1.806.407.805	Rp 903.203.903	Rp 903.203.902
TOTAL NILAI								Rp 2.056.027.595

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung TAB

Pengesahan Hibah Langsung TAB merupakan pengesahan hibah langsung yang diterima pada tahun anggaran berjalan. Pada tahun 2023 satker Arsip Nasional Republik Indonesia Jakarta melakukan pengesahan hibah langsung melalui dokumen pertanggungjawaban nomor SPM/SP2D 01209A/231400602290001 sebesar Rp109.189.000,00 (pembulatan ke bawah dalam pagu DIPA) atas hibah dalam bentuk uang dari UNESCO sebesar Rp109.189.237 sesuai dengan Kontrak Perjanjian Hibah Nomor 4500479979 dan KE.01/28/2023 tanggal 21/02/2023 serta Nomor Register Hibah 2U6JTQGA. Hibah dalam bentuk uang digunakan untuk menyelenggarakan acara sesuai dengan kontrak dengan UNSECO judul *“fostering universal access to information and knowledge including identification of documentary heritage for Memory of The World in conjunction with the 30th Anniversary of the establishment of the Memory of the World Programme”*.

E.5.4 Pengesahan Hibah Langsung TAYL

Pengesahan Hibah Langsung TAYL merupakan pengesahan hibah langsung yang diterima pada tahun anggaran yang lalu. Nilai Pengesahan Hibah Langsung TAYL tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp669.737.445,00. Pada tahun 2022 satker Balai Arsip Statis dan Tsunami melakukan pengesahan hibah langsung sebesar Rp669.737.445,00 atas hibah Tanah seluas 417 m² yang diterima tahun 2021 berdasarkan BAST Nomor: 166/BA/2021 dan PL.01.02/385/2021 tanggal 30 November 2021 serta Nomor Register 2T57EBFA. Hibah berasal dari Pemerintah Provinsi Aceh di Jalan T. Nyak Arief, Lampineung dengan kodefikasi barang 2010104001 NUP 1.

*Kenaikan/Penurunan
Ekuitas
(Rp596.679.934,00)*

E.6 Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Nilai kenaikan ekuitas pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar (Rp596.679.934,00) dan (Rp18.294.098.900,00).

*Ekuitas Akhir
Rp1.215.591.671.398,
00*

E.7 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.215.591.671.398,00 dan Rp1.216.188.351.332,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

F.1.1. Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA)

A. Mekanisme Penggunaan Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) di Arsip Nasional RI TA 2023

Per-Dirjen Perbendaharaan No. 10 Tahun 2023 tentang Langkah-Langkah dalam Menghadapi Akhir Tahun Anggaran Pasal 22 mengatur ketentuan bahwa pengajuan SPM ke KPPN atas SPM-LS kontraktual dengan BAST/BAPP termasuk pembayaran per-termin yang berada pada rentang tanggal 21 Desember 2023 s.d. 31 Desember 2023 menggunakan mekanisme RPATA. PMK No. 109 Tahun 2023 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran atas Pekerjaan yang Belum Diselesaikan pada Akhir Tahun Anggaran Pasal 2 menyebutkan bahwa RPATA digunakan untuk menampung pendanaan atas pekerjaan yang belum diselesaikan pada akhir tahun anggaran. Jenis pekerjaan tersebut meliputi:

- a. Pekerjaan yang direncanakan untuk diserahkan di antara batas akhir pengajuan tagihan kepada negara sampai dengan tanggal 31 Desember tahun anggaran berkenaan; dan
- b. Pekerjaan sebagaimana poin a yang penyelesaiannya dilanjutkan melewati batas akhir tahun anggaran.

Dalam melaksanakan pembayaran pekerjaan pada akhir tahun anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) menghitung:

- a. Sisa pekerjaan yang belum diselesaikan (baik akan diselesaikan pada tahun anggaran berkenaan maupun diberikan kesempatan ke tahun anggaran berikutnya); atau
- b. Perkiraan pekerjaan yang akan diselesaikan di rentang tanggal 21 Desember 2023 s.d. 31 Desember 2023 pada tahun anggaran berkenaan.

Berdasarkan perhitungan tersebut, PPK menyampaikan SPP-Penampungan kepada PPSPM dilengkapi dengan dokumen kontrak, kartu pengawasan pembayaran, berita acara penyelesaian pekerjaan/BAPP (termin sebelumnya, apabila metode pembayaran dilakukan secara termin), dan SPTJM. Selanjutnya PPSPM menyampaikan SPM-Penampungan kepada KPPN dilengkapi dengan fotokopi BAPP dan SPTJM. Ketentuan penyampaian SPM-Penampungan kepada KPPN dapat diajukan mulai tanggal 14 s.d. 21 Desember 2023.

Mekanisme RPATA di Arsip Nasional RI pada TA 2023 dilakukan oleh dua satuan kerja yakni ANRI Jakarta (450448) dan Pusdiklat Kearsipan (418934). Adapun PPK yang berperan dalam penggunaan mekanisme dana RPATA adalah PPK Pembangunan Gedung Depot Jawa Barat dan PPK Pusdiklat Kearsipan. Identifikasi dilakukan atas kontrak pekerjaan dengan perkiraan masa penyelesaian pekerjaan di atas tanggal 20 Desember 2023 dengan kondisi sebagai berikut:

No.	Kode Satker	Nomor Kontrak	Uraian Pekerjaan Kontrak	Total Nilai Kontrak	Metode/ Jumlah Termin	Sisa Termin Pekerjaan
1	450448 (ANRI Jakarta)	PL.01.01/98.09/2023	Pengadaan Fumigasi Arsip Statis Serta Pengendalian Hama Terpadu Gedung E, F, dan G Tahun Anggaran 2023	678.071.949,00	Termin/X	Termin ke-10
2		PL.01.00/1310.06/2023	Pengadaan Kalender Dinding, Kalender Meja dan Agenda tahun 2024	175.174.650,00	Sekaligus	-
3		PL.01.01/932.10/2023	Pengadaan Jasa Konsultasi Penyusunan Model Kecerdasan Artifisial Kearsipan Tahun 2023	310.000.023,00	Termin/II	Termin ke-2
4		PL.01.01/635.13/2023	Pekerjaan Jasa Konstruksi Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Provinsi Jawa Barat TA 2023	22.483.079.800,00	Termin/IV	Termin ke-4
5		PL.01/1488/2022	Pengadaan Jasa Langganan Internet Service Provider di Lingkungan ANRI	1.515.000.000,00	Termin/X	Termin ke-5
6		PL.01/118.07/2023	Pengadaan Makanan Penambah Daya Tahan Tubuh Pegawai ANRI Tahun 2023	664.085.810,00	Termin/X	Termin ke-5
7		PL.01.01/425.13/2023	Pekerjaan Jasa Konsultasi Konstruksi Konsultan Pengawas Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Provinsi Jawa Barat	784.797.750,00	Termin/IV	Termin ke-4
8	418934 (Pusdiklat Kearsipan)	PL.01.00/613.01/2023	Pengadaan Jasa Keamanan Bulan Desember 2023	353.700.000,00	Termin/VI	Termin ke-6
9		PL.01.00/1225.01/2023	Pengadaan Belanja Modal Peralatan Dan Mesin Berupa Sofa Set	88.996.000,00	Sekaligus	-
10		PL.01.02/1004.06/2023	Termin II Pelunasan Pekerjaan Konstruksi Fisik Pengembangan Ruang Pertemuan/Lobi	930.099.198,00	Termin/II	Termin ke-2
11		PL.01.00/612.01/2023	Pengadaan Jasa Kebersihan Bulan Desember 2023	340.200.000,00	Termin/VI	Termin ke-6
12		PL.01.00/623.01/2023	Pekerjaan Tenaga Alih Daya Pramubakti Bulan Desember 2023	536.760.000,00	Termin/VI	Termin ke-6
13		PL.01.00/1049.06/2023	Konsultan Pengawas Pekerjaan Pengembangan Ruang Pertemuan/Lobi	89.854.500,00	Sekaligus	-
14		PL.01.00/170.02/2023	Langganan Internet Bulan Desember 2023	304.574.910,00	Termin/VI	Termin ke-6

Terdapat 14 (empat belas) kontrak teridentifikasi dengan masa penyelesaian pekerjaan yang melebihi batas akhir pengajuan SPM kontraktual ke KPPN sehingga mengharuskan penggunaan mekanisme RPATA. Jumlah tersebut masing-masing sebanyak tujuh kontrak berasal dari ANRI Jakarta dan tujuh kontrak berasal dari Pusdiklat Kearsipan. Metode pembayaran kontrak terdiri dari pembayaran termin dan sekaligus, dengan mayoritas metode pembayaran dilakukan secara termin sebanyak dua belas kontrak dan sisanya berupa metode pembayaran sekaligus sebanyak dua kontrak.

Pekerjaan dengan metode pembayaran termin secara keseluruhan menyisakan termin yang paling akhir. Nilai pembayaran termin terakhir atas jenis kontrak metode termin dan nilai pembayaran penuh atas jenis kontrak metode sekaligus ditampung dalam RPATA melalui SPM RPATA – Penampungan dan dibayarkan melalui SPM RPATA – Pembayaran kepada pihak ketiga saat pekerjaan telah dinyatakan selesai yang dibuktikan dengan berita acara serah terima pekerjaan oleh dan antara pihak ketiga dengan PPK.

No.	Nomor Kontrak	SPM RPATA -Penampungan-				SPM RPATA -Pembayaran-				Saldo Dana RPATA 31 Desember 2023	Tingkat % Penyelesaian Pekerjaan 31 Desember 2023	Pengkuan Utang kepada Pihak Ketiga 31 Desember 2023
		Nomor SPM	Nomor SP2D	Tanggal SP2D	Nilai	Nomor SPM	Nomor SP2D	Tanggal SP2D	Nilai			
1	PL.01.01.98.09/2023	03621A	231390301000492	22/12/2023	24.140.164,00	00007A	249991304000091	04/01/2024	24.140.164,00	24.140.164,00	100,000%	24.140.164,00
2	PL.01.00.1310.06/2023	03629A	231390301000534	22/12/2023	175.174.650,00	03658A	239991303000405	29/12/2023	175.174.650,00	0,00	100,000%	-
3	PL.01.01.932.10/2023	03616A	231390301000331	22/12/2023	155.000.011,00	03641A	239991302000304	29/12/2023	155.000.011,00	0,00	100,000%	-
4	PL.01.01.635.13/2023	03625A	231390301000702	27/12/2023	4.975.012.130,00	00032A	249991304001768	19/01/2024	4.975.012.130,00	4.975.012.130,00	96,016%	4.079.286.230,77
5	PL.01.1488.2022	03634A	231390301000613	22/12/2023	126.250.000,00	00005A	249991303000197	04/01/2024	126.250.000,00	126.250.000,00	100,000%	126.250.000,00
6	PL.01.118.07/2023	03623A	231390301000650	22/12/2023	63.920.770,00	00006A	249991304000158	04/01/2024	63.920.770,00	63.920.770,00	100,000%	63.920.770,00
7	PL.01.01.425.13/2023	03632A	231390301000701	27/12/2023	196.199.438,00	00033A	249991303004346	19/01/2024	196.199.438,00	196.199.438,00	100,000%	196.199.438,00
8	PL.01.00.613.01/2023	00653A	230230301000237	21/12/2023	58.950.000,00	00003A	249991304001211	08/01/2024	58.950.000,00	58.950.000,00	100,000%	58.950.000,00
9	PL.01.00.1225.01/2023	00649A	230230301000274	27/12/2023	88.996.000,00	00005A	249991304001439	09/01/2024	88.996.000,00	88.996.000,00	100,000%	88.996.000,00
10	PL.01.02.1004.06/2023	00656A	230230301000272	27/12/2023	374.848.238,00	00009A	249991303004294	17/01/2024	374.848.238,00	374.848.238,00	94,340%	322.204.623,00
11	PL.01.00.612.01/2023	00652A	230230301000236	21/12/2023	56.700.000,00	00004A	249991304001212	08/01/2024	56.700.000,00	56.700.000,00	100,000%	56.700.000,00
12	PL.01.00.623.01/2023	00648A	230230301000238	21/12/2023	89.460.000,00	00001A	249991303002736	08/01/2024	89.460.000,00	89.460.000,00	100,000%	89.460.000,00
13	PL.01.00.1049.06/2023	00651A	230230301000273	27/12/2023	89.854.500,00	00010A	249991304001746	17/01/2024	89.854.500,00	89.854.500,00	100,000%	89.854.500,00
14	PL.01.00.170.02/2023	00654A	230230301000271	27/12/2023	30.457.491,00	00002A	249991303002734	08/01/2024	30.457.491,00	30.457.491,00	100,000%	30.457.491,00
TOTAL					6.504.963.392,00				6.504.963.392,00	6.174.788.731,00		4.940.365.278,77

Terbitnya SP2D RPATA-Penampungan menyebabkan terbentuknya akun Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga (163139) atau Dana Yang Dibatasi Penggunaannya pada Neraca sebesar total nilai SPM RPATA-Penampungan Rp6.504.963.392,00. Pada tahap proses penyelesaian pekerjaan di akhir tahun anggaran diketahui terdapat kontrak selesai sehingga dana di rekening penampungan dapat diteruskan/dibayarkan kepada pihak ketiga sebelum periode anggaran tahun berkenaan berakhir yaitu kontrak dengan nomor PL.01.00/1310.06/2023 dan PL.01.01/932.10/2023. Pembayaran atas kedua kontrak tersebut melalui SPM RPATA-Pembayaran menyebabkan nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya berkurang dengan posisi per-31 Desember 2023 menjadi sebesar Rp6.174.788.731,00.

Ilustrasi jurnal yang terbentuk atas penerbitan SP2D RPATA-Penampungan dan SP2D RPATA-Pembayaran:

BUKU BESAR AKRUAL		BUKU BESAR KAS		DEBIT	KREDIT
163139	Dana di Rekening Penampungan-K/L	52/53	Belanja Barang/Belanja Modal	6.504.963.392,00	
	313111 Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)		313111 Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)		6.504.963.392,00
Keterangan: Terbit SP2D RPATA-Penampungan .					
117111	Barang Konsumsi - Persediaan			175.174.650,00	
522131	Beban Jasa Konsultan			155.000.011,00	
	163139 Dana di Rekening Penampungan-K/L				330.174.661,00
Keterangan: Terbit SP2D RPATA-Pembayaran atas kontrak nomor: PL.01.00/1310.06/2023 dan PL.01.01/932.10/2023 dan pendetailan barang persediaan .					

Kontrak-kontrak dengan tingkat penyelesaian pekerjaan sebesar seratus persen yang telah dinyatakan selesai pada akhir tahun anggaran berkenaan dicatat berdasarkan dokumen berita acara serah terima pekerjaan pada tanggal serah terima pekerjaan dalam tahun anggaran berkenaan. Prestasi pekerjaan yang telah dicapai oleh pihak ketiga pada periode anggaran berjalan namun belum dilakukan pembayaran oleh Arsip Nasional RI dalam periode anggaran yang sama, maka atas nilai prestasi pihak ketiga tersebut diakui oleh entitas pelaporan sebagai Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya (212191).

Ilustrasi jurnal belanja barang yang terbentuk atas pencatatan BAST pekerjaan:

BUKU BESAR AKRUAL		BUKU BESAR KAS	DEBIT	KREDIT
522191	Beban Jasa Lainnya		24.140.164,00	
521111	Beban Keperluan Perkantoran		126.250.000,00	
521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh		63.920.770,00	
522191	Beban Jasa Lainnya		58.950.000,00	
522191	Beban Jasa Lainnya		56.700.000,00	
522191	Beban Jasa Lainnya		89.460.000,00	
522191	Beban Jasa Lainnya		30.457.491,00	
	218111 Utang Yang Belum Diterima Tagihannya			449.878.425,00
<i>Keterangan: Pencatatan BAST belanja barang atas pekerjaan telah selesai 100% namun belum dilakukan pembayaran pada akhir tahun anggaran</i>				
218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya		449.878.425,00	
	212191 Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya			449.878.425,00
<i>Keterangan: Jurnal manual pengakuan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang telah selesai dilakukan pada akhir tahun anggaran</i>				

Kontrak pekerjaan atas belanja modal dengan penggunaan mekanisme RPATA terdiri dari pembelian peralatan dan mesin, pekerjaan konstruksi fisik, dan pekerjaan konsultan pengawas.

NO.	KODE SATKER	NOMOR KONTRAK	KETERANGAN PEKERJAAN	NILAI KONTRAK	METODE PEMBAYARAN					NILAI RPATA	
					UM	TERMIN					SEKALIGUS
					I	II	III	IV			
1	450448	PL.01.01/635.13/2023	Konstruksi Fisik	22.483.079.800,00	v	v	v	v	v		4.975.012.130,00
2	(ANRI Jakarta)	PL.01.01/425.13/2023	Konsultan Pengawas	784.797.750,00		v	v	v	v		196.199.438,00
3	418934	PL.01.00/1225.01/2023	Pembelian Peralatan dan Mesin	88.996.000,00						v	88.996.000,00
4	(Pusdiklat Kearsipan)	PL.01.02/1004.06/2023	Konstruksi Fisik	930.099.198,00	v	v	v				374.848.238,00
5		PL.01.00/1049.06/2023	Konsultan Pengawas	89.854.500,00						v	89.854.500,00
TOTAL NILAI				24.376.827.248,00							5.724.910.306,00

Kontrak berupa pembelian peralatan dan mesin telah dilakukan serah terima barang pada tahun berkenaan. Pekerjaan konstruksi fisik pada satker ANRI Jakarta dan Pusdiklat Kearsipan telah dilakukan perhitungan progres pekerjaan fisik yang berhasil diselesaikan sebagian sampai dengan tanggal batas akhir kontrak melalui Berita Acara Pemeriksaan/Prestasi Pekerjaan (BAPP) dengan nomor PL.01.01/635.33/2023 tanggal 31 Desember 2023 dan PL.01.02/1004.14a/2023 tanggal 30 Desember 2023. Nilai persentase penyelesaian pekerjaan berdasarkan dokumen BAPP masing-masing telah mencapai progres fisik yakni sebesar 96,016% dan 94,34%. Berdasarkan persentase tersebut, nilai termin IV atas kontrak konstruksi fisik nomor PL.01.01/635.13/2023 sebesar Rp4.975.012.130,00 dan nilai termin II atas konstruksi fisik nomor PL.01.02/1004.06/2023 sebesar Rp374.848.238,00 yang dapat diakui sebagai penambah Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) sekaligus Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya per-31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.079.286.231,00 dan Rp322.204.623,00.

Ilustrasi jurnal belanja modal yang terbentuk atas pencatatan BAST peralatan dan mesin dan BAPP konstruksi fisik:

BUKU BESAR AKRUAL		BUKU BESAR KAS	DEBIT	KREDIT
132111	Peralatan dan Mesin		88.996.000,00	
	218111 Utang Yang Belum Diterima Tagihannya			88.996.000,00
<i>Keterangan: Pencatatan BAST belanja modal dan pendetailan aset berupa pembelian peralatan dan mesin yang belum dilakukan pembayaran pada akhir tahun anggaran</i>				
218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya		88.996.000,00	
	212191 Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya			88.996.000,00
<i>Keterangan: Jurnal manual pengakuan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang telah selesai dilakukan pada akhir tahun anggaran</i>				
136111	Konstruksi Dalam Pengerjaan		4.401.490.854,00	
	218111 Utang Yang Belum Diterima Tagihannya			4.401.490.854,00
<i>Keterangan: Pencatatan BAPP nomor PL.01.01/635/13/2023 tanggal 31 Desember 2023 dan PL.01.02/1004.06/2023 tanggal 30 Desember 2023 atas belanja modal dan pendetailan aset berupa konstruksi dalam pengerjaan yang belum dilakukan pembayaran pada akhir tahun anggaran</i>				
218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya		4.401.490.854,00	
	212191 Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya			4.401.490.854,00
<i>Keterangan: Jurnal manual pengakuan utang kepada pihak ketiga atas sebagian pekerjaan yang telah selesai dilakukan pada akhir tahun anggaran</i>				

Pada periode laporan keuangan *audited*, telah dilakukan koreksi pencatatan berupa pengakuan nilai KDP pekerjaan jasa konsultan pengawas dalam pembangunan Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung dan pengembangan ruang pertemuan/lobi di Pusdiklat Kearsipan yang mana dalam laporan keuangan periode *unaudited* belum diakui persentase penyelesaian pekerjaan yang telah diselesaikan sampai dengan 31 Desember 2023. Penentuan persentase penyelesaian pekerjaan jasa konsultan pengawas diakui mengikuti persentase penyelesaian pekerjaan konstruksi fisik per-31 Desember 2023.

B. Mekanisme Pemberian Kesempatan Penyelesaian Pekerjaan TA 2023 ke Tahun Anggaran Berikutnya

PMK No. 109 Tahun 2023 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran atas Pekerjaan yang Belum Diselesaikan Pada Akhir Tahun Anggaran Pasal 9 mengatur bahwa sisa pekerjaan yang tidak terselesaikan sampai dengan akhir tahun anggaran berkenaan dapat diberikan kesempatan untuk dilanjutkan penyelesaiannya ke tahun anggaran berikutnya sepanjang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. berdasarkan penelitian PPK, Penyedia diyakini akan mampu menyelesaikan keseluruhan pekerjaan setelah diberikan kesempatan sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari kalender sejak berakhirnya masa pelaksanaan pekerjaan; dan
- b. Penyedia sanggup untuk menyelesaikan sisa pekerjaan paling lama 90 (sembilan puluh) hari kalender sejak berakhirnya masa pelaksanaan pekerjaan dinyatakan dengan surat pernyataan yang ditandatangani di atas kertas bermaterai cukup.

Pemberian kesempatan dapat dilakukan paling banyak 2 (dua) kali sepanjang akumulasi pemberian kesempatan tidak melebihi 90 (sembilan puluh) hari kalender. Pasal 10 ayat 2 mengatur pekerjaan konstruksi dapat diberikan kesempatan untuk dilanjutkan penyelesaiannya ke tahun anggaran berikutnya sepanjang pekerjaan telah terselesaikan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari nilai kontrak pada tanggal 31 Desember 2023 tahun anggaran berkenaan.

PPK Pembangunan Gedung Depot Jawa Barat memberikan kesempatan penyelesaian pekerjaan melalui nomor surat perpanjangan PL.01.01/635.32/2023 tanggal 31 Desember 2023 sebanyak 50 hari kalender atau paling lambat pekerjaan diselesaikan tanggal 19 Februari 2024. PPK Pusdiklat Kearsipan memberikan kesempatan penyelesaian pekerjaan melalui nomor surat perpanjangan PL.01.02/1004.15/2023 tanggal 30 Desember 2023 sebanyak 32 hari kalender atau paling lambat pekerjaan diselesaikan tanggal 31 Januari 2024.

Perubahan kontrak dalam rangka pemberian kesempatan untuk melanjutkan penyelesaian sisa pekerjaan ke tahun anggaran berikutnya dilaksanakan dengan ketentuan:

- a. mencantumkan jangka waktu pemberian kesempatan penyelesaian sisa pekerjaan;
- b. pengenaan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan;
- c. tidak mengubah volume dan nilai kontrak;
- d. memperpanjang masa berlaku jaminan pelaksanaan sampai dengan batas pemberian kesempatan penyelesaian pekerjaan; dan
- e. tidak menambah jangka waktu/masa pelaksanaan pekerjaan.

C. Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi Fisik dan Pekerjaan Konsultan Pengawas dan SPM RPATA – Pembayaran di Tahun 2024

Kontrak pekerjaan konstruksi fisik Gedung Depot Jawa Barat nomor PL.01.01/635.13/2023 dan pekerjaan konsultan pengawas nomor PL.01.01/425.13/2023 dinyatakan selesai pada tanggal 9 Januari 2024 melalui dokumen Berita Acara Serah Terima (BAST) pekerjaan konstruksi fisik nomor PL.01.01/635.34/2024 dan BAST pekerjaan konsultan pengawas nomor PL.01.01/425.22/2024. Denda keterlambatan pekerjaan konstruksi fisik dikenakan kepada pihak ketiga/penyedia melalui dokumen Berita Acara Denda Keterlambatan Pekerjaan nomor PL.01/51/PPK-PGDA/2024 tanggal 9 Januari 2024 yang ditetapkan terlambat sebanyak 9 (sembilan) hari kalender dari batas waktu akhir pelaksanaan pekerjaan yang ditetapkan dengan total nilai denda sebesar Rp182.295.243,00. Denda dibayarkan melalui mekanisme pemotongan SPM secara langsung melalui SPM nomor 00032A dan SP2D nomor 249991304001768 tanggal 19 Januari 2024. Pekerjaan konsultan pengawas tidak dikenakan denda keterlambatan karena perpanjangan jangka waktu kontrak yang terjadi tidak disebabkan oleh kesalahan konsultan pengawas sehingga konsultan pengawas tidak dikenakan denda sebagaimana perjanjian kontrak namun tetap berkewajiban melakukan pengawasan sampai dengan pekerjaan selesai.

Kontrak pekerjaan konstruksi fisik Pembangunan Ruang Pertemuan/Lobi di Pusdiklat Kearsipan nomor PL.01.02/1004.06/2023 dan pekerjaan konsultan pengawas nomor PL.01.00/1049.06/2023 dinyatakan selesai pada tanggal 9 Januari 2024 melalui dokumen Berita Acara Serah Terima (BAST) pekerjaan konstruksi fisik nomor PL.01.02/1004.17/2023 dan BAST pekerjaan konsultan pengawas nomor PL.01.00/1049.09/2023. Denda keterlambatan pekerjaan konstruksi fisik dikenakan kepada pihak ketiga/penyedia melalui dokumen Berita Acara Denda Keterlambatan Pekerjaan nomor PL.01.02/02/PPK-DIKLAT/2024 tanggal 9 Januari 2024 yang ditetapkan terlambat sebanyak 10 (sepuluh) hari kalender dari batas waktu akhir pelaksanaan pekerjaan yang ditetapkan dengan total nilai denda

sebesar Rp9.300.991,00. Denda dibayarkan melalui mekanisme pemotongan SPM secara langsung melalui SPM nomor 00009A dan SP2D nomor 249991303004294 tanggal 17 Januari 2024. Pekerjaan konsultan pengawas tidak dikenakan denda keterlambatan karena perpanjangan jangka waktu kontrak yang terjadi tidak disebabkan oleh kesalahan konsultan pengawas sehingga konsultan pengawas tidak dikenakan denda sebagaimana perjanjian kontrak namun tetap berkewajiban melakukan pengawasan sampai dengan pekerjaan selesai.

Pencatatan BAPP/BAST atas pekerjaan yang telah selesai dilakukan pada akhir tahun anggaran berkenaan namun belum dilakukan pembayaran dan pencatatan BAST atas pekerjaan yang baru selesai dilakukan pada tahun anggaran 2024, keduanya dibayarkan melalui SPM-RPATA Pembayaran di tahun 2024 dalam satu ADK SPM untuk masing-masing nomor kontrak. Ilustrasi jurnal mekanisme RPATA-Pembayaran dalam **periode pelaporan 2024**:

BUKU BESAR AKRUAL		BUKU BESAR KAS		DEBIT	KREDIT
212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya Utang yang belum Diterima	218111	Utang Yang Belum Diterima	449.878.425,00	
					449.878.425,00
<i>Keterangan: Jurnal balik (manual) atas Pencatatan BAST belanja barang terhadap pekerjaan telah selesai 100% di akhir tahun anggaran namun belum dilakukan pembayaran</i>					
218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya			449.878.425,00	
212112	Belanja Barang YMHD				449.878.425,00
212112	Belanja Barang YMHD			449.878.425,00	
163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga				449.878.425,00
<i>Keterangan: Terbit SP2D RPATA-Pembayaran belanja barang mekanisme RPATA atas pekerjaan dengan BAST di akhir tahun anggaran</i>					
212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya Utang yang belum Diterima	218111	Utang Yang Belum Diterima	4.490.486.854,00	
					4.490.486.854,00
<i>Keterangan: Jurnal balik (manual) atas Pencatatan BAPP/BAST belanja modal terhadap pekerjaan menggunakan mekanisme RPATA: Peralatan dan Mesin Rp88.996.000,00 dan BAPP KDP Konstruksi Fisik Rp4.401.490.853,00</i>					
136111	Konstruksi Dalam Pengerjaan			948.369.514,00	
218111	Utang Yang Belum Diterima				948.369.514,00
<i>Keterangan: Pencatatan (sisa) BAST nomor: PL.01.01/635.34/2024 tanggal 9 Januari 2024 sebesar Rp895.725.899,00 dan PL.01.02/1004.17/2023 tanggal 9 Januari 2024 sebesar Rp52.643.615,00 atas belanja modal pekerjaan konstruksi fisik dan pendetailan aset berupa konstruksi dalam pengerjaan</i>					
218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya			5.438.856.368,00	
212113	Belanja Modal YMHD				5.438.856.368,00
212113	Belanja Modal YMHD			5.438.856.368,00	
163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga				5.438.856.368,00
<i>Keterangan: Terbit SP2D RPATA-Pembayaran belanja modal atas pencatatan BAPP/BAST pekerjaan konstruksi fisik dan pembelian peralatan dan mesin. Rincian: Peralatan dan Mesin Rp88.996.000,00; BAPP KDP Konstruksi Fisik Rp4.401.490.853,00; BAST KDP Konstruksi Fisik Rp948.369.514,00</i>					
115212	Piutang Lainnya			182.295.243,00	
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah				182.295.243,00
313121	DDEL	313121	DDEL	182.295.243,00	
115212	Piutang Lainnya		425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	182.295.243,00
<i>Keterangan: Denda penyelesaian pekerjaan melalui potongan SPM RPATA-Pembayaran</i>					
136111	Konstruksi Dalam Pengerjaan			286.053.938,00	
218111	Utang Yang Belum Diterima				286.053.938,00
218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya			286.053.938,00	
212113	Belanja Modal YMHD				286.053.938,00
212113	Belanja Modal YMHD			286.053.938,00	
163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga				286.053.938,00
<i>Keterangan: Pencatatan BAST nomor: PL.01.01/425.22/2024 tanggal 9 Januari 2024 sebesar Rp196.199.438,00 dan PL.01.00/1049.09/2023 tanggal 9 Januari 2024 sebesar Rp89.854.500,00 atas belanja modal pekerjaan konsultan pengawas dan pendetailan aset berupa konstruksi dalam pengerjaan</i>					

Pada tahun 2024, setelah seluruh pekerjaan konstruksi fisik dan pekerjaan konsultan pengawas dinyatakan selesai berdasarkan dokumen sumber BAST maka penyelesaian pekerjaan tersebut dicatat sebagai pengembangan dengan KDP dan status KDP diubah menjadi aset definitif baru dan/atau penambah nilai dari aset definitif yang sudah ada melalui penyelesaian KDP. SP2D RPATA-Pembayaran yang terbit pada tahun 2024 akan mengeliminasi Dana Yang Dibatasi Penggunaannya pada Neraca sehingga pada pelaporan keuangan periode berikutnya, nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya pada Neraca akan tersaji sebesar Rp0,00. Jurnal-jurnal yang terbentuk oleh sistem atas penginputan transaksi RPATA-Pembayaran di tahun 2024 akan saling mengeliminasi satu sama lain dalam buku besar akrual dan tidak mempengaruhi buku besar kas pada pelaporan keuangan tahun 2024.

D. Jaminan Pemeliharaan Pekerjaan Konstruksi Fisik dan Jaminan Bank (Bank Garansi) Pekerjaan Konsultan Pengawas

D.1. Jaminan Pemeliharaan Pekerjaan Konstruksi Fisik

Syarat-syarat khusus kontrak atas kontrak pekerjaan Gedung Depot Jawa Barat nomor PL.01.01/635.13/2023 Pasal 33.8 menyebutkan bahwa masa pemeliharaan berlaku selama 180 (seratus delapan puluh) hari kalender terhitung sejak tanggal penyerahan pertama pekerjaan atau *Provisional Hand Over* (PHO) atau sampai dengan 7 Juli 2024. Masa pemeliharaan pekerjaan konstruksi fisik dijamin melalui Surat Jaminan Pemeliharaan PT. Bosowa Asuransi No. 01.24.763.00014-0.2 tanggal 10 Januari 2024 dimana dalam hal ini PT. Titian Usaha Graha Utama (sebagai pihak TERJAMIN) dan PT. Bosowa Asuransi (sebagai pihak PENJAMIN) mengikatkan diri dengan PPK Pembangunan Gedung Depot Arsip Jawa Barat (sebagai pihak PENERIMA JAMINAN) senilai Rp1.124.153.990,00 untuk selanjutnya dijadikan sebagai jaminan kepada PENERIMA JAMINAN bilamana TERJAMIN tidak memenuhi kewajiban dalam melaksanakan pekerjaan Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Provinsi Jawa Barat sebagaimana ditetapkan berdasarkan BAST No.PL.01.01/635.34/2024 tanggal 9 Januari 2024. Surat Jaminan berlaku selama 180 (seratus delapan puluh) hari kalender dan efektif berlaku mulai dari tanggal 10 Januari 2024 sampai dengan tanggal 7 Juli 2024. Nilai jaminan pemeliharaan ditentukan sebesar 5% dari nilai kontrak.

Syarat-syarat khusus kontrak atas kontrak pekerjaan Pembangunan Ruang Pertemuan/Lobi di Pusdiklat nomor PL.01.01/425.13/2023 Klausul 45 tentang Penanggungan dan Risiko masa pemeliharaan berlaku selama 180 (seratus delapan puluh) hari kalender. Masa pemeliharaan pekerjaan konstruksi fisik dijamin melalui Surat Jaminan Pemeliharaan PT. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk No. 23.01.01.1106.2311833 tanggal 9 Januari 2024 dimana dalam hal ini PT. Tri Putra Aray Axela (sebagai pihak

TERJAMIN) dan PT. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (sebagai pihak PENJAMIN) mengikatkan diri dengan PPK Pusdiklat Kearsipan (sebagai pihak PENERIMA JAMINAN) senilai Rp46.504.960,00 untuk selanjutnya dijadikan sebagai jaminan kepada PENERIMA JAMINAN bilamana TERJAMIN tidak memenuhi kewajiban dalam melaksanakan pekerjaan Paket Pekerjaan Pengadaan Pekerjaan Konstruksi Fisik Pembangunan Ruang Pertemuan/Lobi di Pusdiklat Kearsipan Tahun 2023 sebagaimana ditetapkan berdasarkan BAST I (Pertama) Pekerjaan Pelaksanaan Nomor: PL.01.02/1004.17/2023 tanggal 9 Januari 2024 dan adendum Surat Perjanjian Nomor: PL.01.02/1004.14/2023 tanggal 18 Desember 2023. Surat Jaminan berlaku selama 180 (seratus delapan puluh) hari kalender dan efektif berlaku mulai dari tanggal 9 Januari 2024 sampai dengan tanggal 6 Juli 2024. Nilai jaminan pemeliharaan ditentukan sebesar 5% dari nilai kontrak.

D.2. Jaminan Bank (Bank Garansi) Pekerjaan Konsultan Pengawas

Peraturan Menteri PUPR Nomor 22 Tahun 2018 mengatur pembayaran konsultan pengawas pekerjaan konstruksi gedung negara sebagai berikut:

- a. Pengawasan konstruksi tahap pelaksanaan konstruksi fisik sampai dengan serah terima pertama (*Provisional Hand Over*) pekerjaan konstruksi paling banyak 90% (sembilan puluh persen); dan
- b. Pengawasan konstruksi tahap pemeliharaan sampai dengan serah terima akhir (*Final Hand Over*) pekerjaan konstruksi sebesar 10% (sepuluh persen).

Sehubungan dengan pelaksanaan anggaran atas penyelesaian pekerjaan pada tahun anggaran sebagaimana diatur dalam PMK No. 109 Tahun 2023 dan Perdirjen Perbendaharaan Nomor PER-10/PB/2023 serta Nota Dinas Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor ND-10/PB/PB.7/2023 tanggal 12 Desember 2023 ditentukan pengaturan lebih lanjut bahwa pembayaran kepada konsultan pengawasan konstruksi fisik gedung negara sebesar 100% pada tahap konstruksi fisik *Provisional Hand Over* (PHO), dapat dilakukan dalam hal penyedia menyerahkan Jaminan Pembayaran dengan ketentuan:

- a. Paling sedikit sebesar 10% dari nilai kontrak;
- b. Mempunyai masa berlaku paling singkat sampai dengan batas akhir masa pemeliharaan dari pelaksanaan konstruksi fisik;
- c. Jaminan tersebut dapat diterbitkan oleh bank umum, perusahaan penjaminan atau perusahaan asuransi; dan
- d. Jaminan Pembayaran dibuat sesuai ketentuan format yang ada.

Syarat-syarat khusus kontrak atas kontrak pekerjaan Gedung Depot Jawa Barat nomor PL.01.01/425.13/2023 Klausul 21.1 menyebutkan bahwa masa pengawasan konstruksi tahap pemeliharaan sampai dengan serah terima akhir (*Final Hand Over*) pekerjaan konstruksi sebesar 10% (sepuluh persen). Masa pengawasan konstruksi tahap pemeliharaan dijamin melalui

Surat Bank Garansi Jaminan Bank Mandiri No. BG13023255975 tanggal 29 Desember 2023 dimana dalam hal ini PT. Gelora Karya Panikel (sebagai pihak YANG DIJAMIN) dan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., Cabang Jakarta Falatehan (sebagai pihak PENJAMIN) mengikatkan diri dengan PPK Pembangunan Gedung Depot Arsip Jawa Barat (sebagai pihak PEMEGANG JAMINAN) senilai Rp78.479.775,00 untuk selanjutnya dijadikan sebagai jaminan kepada PEMEGANG JAMINAN bilamana YANG DIJAMIN tidak memenuhi kewajiban dalam melaksanakan pekerjaan Jasa Konsultansi Konstruksi Konsultan Pengawas Pembangunan Gedung Depot Arsip Berkelanjutan di Provinsi Jawa Barat sesuai dengan Surat Perjanjian Nomor: PL.01.01/425.10/2023 tanggal 18 Juli 2023. Surat jaminan berlaku efektif mulai tanggal 31 Desember 2023 sampai dengan tanggal 18 Juli 2024.

Terhadap kontrak pekerjaan Pembangunan Ruang Pertemuan/Lobi di Pusdiklat nomor PL.01.00/1049.06/2023 terdapat masa pengawasan konstruksi tahap pemeliharaan sampai dengan serah terima akhir (*Final Hand Over*) pekerjaan konstruksi sebesar 10% (sepuluh persen). Masa pengawasan konstruksi tahap pemeliharaan dijamin melalui Surat Bank Garansi Jaminan Bank BNI No. 24/FMI/049/8709/JUMAT tanggal 5 Januari 2024 sebagaimana PERUBAHAN (1) tanggal 16 Januari 2024 dimana dalam hal ini PT. Cipta Sarana Multiguna (sebagai pihak YANG DIJAMIN) dan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Kantor Cabang Fatmawati (sebagai pihak PENJAMIN) mengikatkan diri dengan PPK Pusdiklat Kearsipan (sebagai pihak PEMEGANG JAMINAN) senilai Rp8.985.450,00 untuk selanjutnya dijadikan sebagai jaminan kepada PEMEGANG JAMINAN bilamana YANG DIJAMIN tidak memenuhi kewajiban dalam melaksanakan pekerjaan Pengadaan Jasa Konsultan Pengawas Pengembangan Ruang Pertemuan/Lobi Pusdiklat Kearsipan ANRI sesuai dengan kontrak nomor: PL.01.00/1049.06/2023 tanggal 31 Oktober 2023 dan Surat Perubahan Waktu Jaminan Nomor PK.01.00/1049.11/2023 tanggal 12 Januari 2024. Surat jaminan berlaku efektif mulai tanggal 10 Januari 2024 sampai dengan tanggal 7 Juli 2024.

F.1.2. Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar

Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar merupakan utang kepada pihak ketiga atas belanja barang yang telah selesai dilaksanakan oleh Pemerintah berasal dari perolehan barang atau jasa yang sampai dengan tanggal pelaporan belum dibayar. Pencatatan utang berdasarkan tagihan atas pemakaian barang atau jasa selama bulan Desember 2023. Pembayaran atas jenis utang ini menggunakan DIPA tahun anggaran 2024 yang telah dibayarkan pada bulan Januari 2024. Berikut disajikan nilai Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada tanggal 31 Desember 2023:

NO. JURNAL	KETERANGAN	NILAI (Rp)
Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar (212112)		
Beban Langganan Listrik (522111)		890.027.060,00
450448	Tagihan Listrik ANRI Jakarta Pemakaian Bulan Desember 2023	784.534.935,00
418929	Tagihan Listrik ANRI Jakarta Pemakaian Bulan Desember 2023	29.253.473,00
418934	Tagihan Listrik Pusdiklat Kearsipan Pemakaian Bulan Desember 2023	16.958.033,00
681464	Tagihan Listrik BAST Pemakaian Bulan Desember 2023	59.280.619,00
Beban Langganan Telepon (522112)		2.993.569,00
450448	Tagihan Telepon ANRI Jakarta Pemakaian Bulan Desember 2023	1.809.602,00
418934	Tagihan Telepon Pusdiklat Kearsipan Pemakaian Bulan Desember 2023	127.428,00
681464	Tagihan Telepon BAST Pemakaian Bulan Desember 2023	1.056.539,00
Beban Langganan Air (522113)		5.665.615,00
450448	Tagihan PDAM ANRI Jakarta Pemakaian Bulan Desember 2023	5.080.125,00
418934	Tagihan PDAM Pusdiklat Kearsipan Pemakaian Bulan Desember 2023	487.600,00
681464	Tagihan PDAM BAST Pemakaian Bulan Desember 2023	97.890,00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Surat (521114)		165.000,00
450448	Tagihan Pengiriman Surat Dinas ANRI Jakarta Periode Pengiriman Bulan Desember 2023	165.000,00
Beban Jasa Lainnya (522191)		500.000,00
418934	Tagihan Pembuangan Sampah Pusdiklat Kearsipan Periode Pemakaian Bulan Desember 2023	500.000,00
JUMLAH NILAI		899.351.244,00

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

F.2.1 Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)

DIPA ANRI sampai 31 Desember 2023 telah mengalami beberapa kali revisi yang berdampak menyeluruh meliputi:

- a. Revisi DIPA ke-I dilakukan pada tanggal 27 Desember 2022, menindaklanjuti Surat Menteri Keuangan RI No. S-1040/MK.02/2022 tanggal 9 Desember 2022 Hal Automatic Adjustment belanja Kementerian/Lembaga TA 2023. Terdapat pencadangan anggaran 8% dari RM ANRI sebesar Rp21.842.935.000;
- b. Revisi DIPA ke-II dilakukan pada tanggal 30 Januari 2023 terhadap Pemutakhiran POK kewenangan KPA Satker Arsip Nasional RI Jakarta;
- c. Revisi DIPA ke-III pada tanggal 22 Februari 2023, merupakan revisi yang dilakukan terhadap blokir atas hasil clearance Kominfo terhadap belanja TIK ANRI yang mendapatkan Rekomendasi dapat ditindaklanjuti, serta usulan buka blokir terkait kebutuhan kelengkapan informasi. Buka blokir disetujui sebesar Rp6.834.708.000, dari usulan semula Rp8.417.709.000. Selain itu juga terdapat revisi pergeseran antar RO antar KRO, antar jenis belanja, dan penambahan volume RO;

- d. Revisi DIPA ke-IV dilakukan pada tanggal 2 Maret 2023, Pemutakhiran POK kewenangan KPA Satker Arsip Nasional RI Jakarta;
- e. Revisi DIPA ke-V dilakukan pada tanggal 8 Maret 2023, Pengajuan revisi dilakukan atas usulan buka blokir terkait kebutuhan kelengkapan informasi. Buka blokir disetujui sebesar Rp2.345.890.000 sesuai dengan usulan sebesar Rp2.345.890.000. Selain itu juga terdapat revisi pergeseran dalam satu RO dalam satu KRO;
- f. Revisi DIPA ke-VI dilakukan pada tanggal 18 April 2023, Pengajuan revisi dilakukan atas pergeseran penambahan anggaran yang bersumber dari hibah serta mengakibatkan kenaikan volume RO. Selain itu juga terdapat revisi pergeseran antar KRO;
- g. Revisi DIPA ke-VII dilakukan pada tanggal 10 Mei 2023, Pengajuan revisi dilakukan terhadap Pemutakhiran POK kewenangan KPA Satker Arsip Nasional RI Jakarta;
- h. Revisi DIPA ke-VIII pada tanggal 23 Mei 2023, merupakan revisi yang dilakukan dalam rangka usulan buka blokir terkait kebutuhan kelengkapan informasi;
- i. Revisi DIPA ke-IX pada tanggal 19 Juni 2023, merupakan revisi yang dilakukan dalam rangka Pemutakhiran POK kewenangan KPA Satker Arsip Nasional RI Jakarta.
- j. Revisi DIPA ke-X pada tanggal 5 Juli 2023, merupakan revisi atas usulan buka blokir, pergeseran antar kegiatan, dan pemanfaatan sisa kontraktual.
- k. Revisi DIPA ke-XI pada tanggal 12 Juli 2023, merupakan revisi yang dilakukan atas pergeseran anggaran antar kegiatan.
- l. Revisi DIPA ke-XII pada tanggal 18 Juli 2023, Pengajuan revisi dilakukan menindaklanjuti Surat Menteri Keuangan Nomor S-557/MK.02/2023 tanggal 7 Juli 2023.
- m. Revisi DIPA ke-XIII pada tanggal 18 Agustus 2023, Pengajuan revisi dilakukan atas pergeseran anggaran antar KRO pada unit kerja Pusdatin.
- n. Revisi DIPA ke-XIV pada tanggal 29 September 2023, merupakan revisi Pemutakhiran POK kewenangan KPA Satker Arsip Nasional RI Jakarta.
- o. Revisi DIPA ke-XV pada tanggal 6 Oktober 2023, merupakan usulan buka blokir, serta pergeseran antar KRO RO.
- p. Revisi DIPA ke-XVI pada tanggal 20 Oktober 2023, merupakan tindak lanjut Surat Menteri Keuangan Nomor S-371/MK.02/2023 tanggal 10 Oktober 2023 berupa pergeseran blokir AA ke BA BUN.

- q. Revisi DIPA ke-XVII pada tanggal 30 Oktober 2023, merupakan pergeseran anggaran antar KRO antar kegiatan serta pemanfaatan sisa anggaran kontraktual.
- r. Revisi DIPA ke-XVIII pada tanggal 28 November 2023, merupakan Pengajuan revisi dilakukan atas pergeseran anggaran antar KRO antar kegiatan serta pemanfaatan sisa anggaran kontraktual.
- s. Revisi DIPA ke-XIX pada tanggal 6 Desember 2023, merupakan Pemutakhiran Data revisi POK kewenangan KPA yang mengakibatkan perubahan Hal III DIPA.
- t. Revisi DIPA ke-XX pada tanggal 11 Desember 2023, merupakan tindak lanjut atas penambahan anggaran belanja pegawai untuk pembayaran tunjangan Desember 2023 setelah terbitnya SP SABA oleh Menteri Keuangan Nomor S-475/MK.2/2023 tanggal 8 Desember 2023.
- u. Revisi DIPA ke-XXI pada tanggal 15 Desember 2023, merupakan Pemutakhiran Data revisi POK kewenangan KPA yang mengakibatkan perubahan Hal III DIPA.
- v. Revisi DIPA ke-XXII pada tanggal 19 Januari 2024, merupakan revisi penyelesaian pagu minus TA 2023.

F.2.2 Pelaksana/Pengelola APBN ANRI

Pengelola APBN ANRI Tahun 2023 telah ditetapkan melalui:

- a. Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 356 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 477 Tahun 2022 Tentang Tim Pelaksana/Pengelola Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN) Pada Arsip Nasional Republik Indonesia Jakarta Tahun Anggaran 2023 sebagai berikut:
 1. Kuasa Pengguna Anggaran : Rini Agustiani;
 2. Pejabat Penguji Penandatanganan SPM : Sarip Hidayat;
 3. Bendahara Pengeluaran : Gun Gun Mugia Raspati;
 4. Bendahara Penerimaan : Alvin Rozaan Oktafiyanto;
 5. PPK Sekretariat Utama : Lili Hudiyanto;
 6. PPK Deputy Bidang Pembinaan Kearsipan : Wasito;
 7. PPK Deputy Bidang Konservasi Arsip : Ali Sugeng;
 8. PPK Deputy Bidang IPSK : Hendra Lastowo;
 9. BPP Sekretariat Utama : Shita Rouli Handayani;
 10. BPP Deputy Bidang Pembinaan Kearsipan : M. Fahrin;
 11. BPP Deputy Bidang Konservasi Arsip : Ayunda Rizqiana;
 12. BPP Deputy Bidang IPSK : Salma Kinayu Puspanagari;
 13. BPP Pembangunan Depot Jabar : Ahmad Muslih;

14. Staf PPK pada Pembangunan Depot Jabar : Maudina Putri Chairunnisa;
 15. Staf PPK pada Sekretariat Utama : M. Rizal Taufan;
 16. Staf PPK pada Deputi Bidang Pembinaan Kearsipan : Oki Saputra;
 17. Staf PPK pada Deputi Bidang Konservasi Arsip : Khalwa Khanania;
 18. Staf PPK pada Deputi Bidang IPSK : Desna Aviola;
 19. Petugas Pengelola Administrasi Belanja Pegawai : Kurniawan Widjojo;
 20. Petugas Penerimaan PNBPN pada Biro Umum : Hana Herwika Maulidia;
 21. Petugas Penerimaan PNBPN pada Layanan Arsip : Rani Dwi Cahyani.
- b. Keputusan Kepala ANRI No 485 Tahun 2022 Tentang Tim Pelaksana/Pengelola Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN) pada Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Kearsipan Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun Anggaran 2023 sebagai berikut:
1. Kuasa Pengguna Anggaran: Widarno;
 2. Pejabat Penguji dan Penandatanganan SPM: Achmad Sabiqun Nahar;
 3. Pejabat Pembuat Komitmen: Lingga Dermawan;
 4. Bendahara Pengeluaran: Adriani Bunga Mario;
 5. Bendahara Penerimaan: Aziza Purwani;
 6. Staf Pengelola Keuangan: Sifa Rakhmawati.
- c. Keputusan Kepala ANRI Nomor 124 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala ANRI Nomor 10 Tahun 2023 tentang Tim Pelaksana atau Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada Satuan Kerja Pusat Jasa Kearsipan Tahun Anggaran 2023 sebagai berikut:
1. Kuasa Pengguna Anggaran: Dipo Winarto;
 2. Pejabat Penguji dan Penandatanganan SPM: Wijiyanto;
 3. Pejabat Pembuat Komitmen: Jumadi;
 4. Bendahara Pengeluaran: Erma Sulistyoningsih;
 5. Bendahara Penerimaan: Imam Taufik Gumilar;
 6. Staf Pengelola Keuangan: Agnes Rotua Br Tarigan.
- d. Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2023 tentang Tim Pelaksana/Pengelola Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada Balai Arsip Statis dan Tsunami Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun Anggaran 2023 sebagai berikut:
1. Kuasa Pengguna Anggaran: Muhammad Ihwan;

2. Pejabat Penguji dan Penandatanganan SPM: Renny Setyo Lestari;
3. Pejabat Pembuat Komitmen: Junaidin;
4. Bendahara Pengeluaran: Sri Wahyuni;
5. Staf Pengelola Keuangan: Irfan Adi Wijayanto.

F.2.3 Khazanah Arsip

a.) Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Internal Data Khazanah Arsip Statis ANRI Nomor: KN.02.00/11/2024, bahwa Data Khazanah Arsip Statis Satker ANRI Jakarta (Pusat) adalah arsip yang diserahkan oleh Direktorat Akuisisi dengan Data Khazanah Arsip Statis pada Direktorat Preservasi Per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

DATA KHAZANAH ARSIP STATIS ANRI
Khazanah Arsip Statis ANRI Jakarta (Pusat)

NO	URAIAN	SATUAN	SALDO AWAL	SALDO AKHIR	MUTASI
			(31 Desember 2022)	(31 Desember 2023)	
1	Kertas	Meter	30.332,20	30.529,50	197,30
2	Poster	Lembar	384,00	384,00	0,00
3	Kartografi/Peta	Lembar	131.802,00	133.400,00	1.598,00
4	Foto	Lembar	3.477.270,00	3.480.233,00	2.963,00
5	Film	Reel	59.055,00	59.055,00	0,00
6	Mikrofilm	Roll	14.502,00	14.502,00	0,00
7	<i>Mikrofische</i>	Fische	14.373,00	15.092,00	719,00
8	Rekaman Suara	Kaset	54.735,00	55.469,00	734,00
9	<i>Reel to Reel Sound</i>	Reel	946,00	946,00	0,00
10	<i>Video</i>	Kaset	27.480,00	27.524,00	44,00
11	<i>Optical Disc</i>	Keping	17.463,00	18.872,00	1.409,00
12	Piringan Hitam	Keping	101,00	101,00	0,00
13	<i>Flashdisk</i>	Buah	15,00	28,00	13,00
14	Arsip Elektronik	Terrabyte	632,12	677,14	45,02

Berdasarkan Data Khazanah Arsip Statis Per 31 Desember 2023, bahwa Arsip Elektronik memiliki saldo awal 632,12 *terrabyte* dan saldo akhir 677,14 *terrabyte*. Terdapat mutasi sebesar 45,02 *terrabyte* yang mana didalamnya sudah termasuk perolehan berupa arsip statis yang tersimpan dalam bentuk media *harddisk* sebanyak 69 (enam puluh sembilan) buah dengan kapasitas penyimpanan rata-rata *harddisk* sebesar dua *terrabyte* berasal dari kegiatan akuisisi arsip *Indonesia Asian Games Organizing Committee (INASGOC)* hasil likuidasi yang diserahkan oleh INASGOC kepada Kementerian Pemuda dan Olahraga kemudian dilakukan penyerahan arsip statis kepada Arsip Nasional Republik Indonesia pada tahun 2021.

Data yang tersaji pada tabel Data Khazanah Arsip Statis ANRI Jakarta (Pusat) per 31 Desember 2023 untuk perolehan arsip statis INASGOC berupa 69 buah *harddisk* tersebut sampai dengan saat ini masih dihitung berdasarkan mekanisme yakni kapasitas media penyimpanan arsip (*harddisk*) dikalikan dengan jumlah *harddisk*, hal tersebut dikarenakan arsip statis terkait dengan “Video Kegiatan Asian Games” yang tersimpan belum dapat dibuka/diketahui isinya untuk

diinventarisasi sesuai dengan daftar arsip karena *storage* memerlukan *enclouse* khusus.

Proses penyerahan arsip statis atas penyelenggaraan kegiatan Asian Games 2018 oleh Panitia Nasional Penyelenggaraan Asian Games XVIII Tahun 2018 atau *Indonesia Asian Games Organizing Committee* (INASGOC) dilakukan melalui serangkaian proses yang dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Pemberitahuan awal oleh INASGOC mengenai persiapan pengarsipan dokumen melalui surat nomor: 2331/SG/PP-INASGOC/XII/2017 tanggal 27 Desember 2017 perihal Dokumen *Indonesia Asian Games Organizing Committee XVIII/2018*;
2. Rencana pelaksanaan penyerahan arsip statis oleh INASGOC melalui surat nomor: 5533/SG/PP-INASGOC/XII/2018 tanggal 11 Desember 2018 perihal Penyerahan Arsip Inaktif;
3. ANRI menanggapi surat INASGOC nomor: 5533/SG/PP-INASGOC/XII/2018 tanggal 11 Desember 2018 melalui surat Deputi Bidang Konservasi Arsip nomor: KN.00.04/3389/2018 tanggal 28 Desember 2018 yang menjelaskan bahwa rencana penyerahan arsip INASGOC ke ANRI belum dapat dilakukan karena masih membutuhkan waktu untuk melakukan verifikasi dan penilaian lebih lanjut terhadap arsip-arsip yang akan diserahkan;
4. Pada tanggal 2 – 6 Desember 2019, berdasarkan surat perintah Direktur Akuisisi nomor: KN.00.01/5624/2019 tanggal 19 Oktober 2019 tentang melaksanakan kegiatan penelusuran, pendataan, penilaian dan verifikasi arsip kepresidenan pada Kementerian Pemuda dan Olahraga dilakukan penelusuran arsip INASGOC oleh tim ANRI di *Record Center* Kemenpora Cibubur. Kondisi fisik arsip konvensional yang diusulkan serah oleh INASGOC tersusun dalam folder plastik, tidak teratur, dan tidak sesuai dengan daftar arsip dari arsip *ex-INASGOC*, sedangkan arsip media baru berupa arsip foto dan video yang tersimpan dalam *harddisk* dikopi dalam format asli yang mana arsip foto dan video digital tersebut masih tersimpan dalam satu folder. Hasil penelusuran diperoleh arsip sebanyak 112 nomor arsip tekstual dan 22 Nomor arsip media baru (*harddisk*, *betacam*, dan *VCD*).
5. Pada tanggal 13 Januari 2020, Kemenpora melalui surat nomor: S.2.13.1/SET.B1/I/2020 perihal Penyerahan Arsip Statis INASGOC menyampaikan daftar arsip INASGOC sesuai dengan hasil pelaksanaan verifikasi, pendataan, dan penilaian oleh ANRI;
6. Pada Maret 2020, ANRI menyetujui penyerahan arsip INASGOC oleh Kemenpora sebanyak 8.200 nomor arsip (tekstual dan media baru). Namun proses penyerahan terhenti akibat pandemi

COVID-19, penyerahan arsip *ex*-INASGOC selanjutnya diserahkan ke ANRI melalui Berita Acara Serah Terima nomor: KN.00.04/223/2021 dan KA.04.02/10.7.1/SET/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021.

b.) Berita Acara Rekonsiliasi Internal Data Khazanah Arsip Statis Kantor Satker BAST Nomor: KN.03.00/39/2023, bahwa Data Khazanah Arsip Statis kantor BAST adalah arsip yang diserahkan oleh Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh dengan Data Khazanah Arsip Statis Per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

DATA KHAZANAH ARSIP STATIS ANRI
Khazanah Arsip Statis Satuan Kerja BAST

No	Uraian	Saldo Awal 2023	Mutasi		Saldo Akhir 2023
			Masuk	Keluar	
1	Arsip Kertas	8.891,8 Meter Linier	10,2	-	8.902 Meter Linier
2	Arsip Kearsitekturan	495 Meter Linier	-	-	495 Meter Linier
3	Arsip Peta	5.536 Lembar	-	-	5.536 Lembar
4	Arsip CD/DVD/VCD	1.230 Keping	2	-	1.232 Keping
5	Arsip Kaset	52 Kaset	-	-	52 Kaset
6	Arsip Foto	1.979 Lembar	3	-	1.982 Lembar
7	Arsip Disket	43 Keping	-	-	43 Keping

Terdapat penambahan arsip dari kegiatan akuisisi selama tahun 2023 sebagai berikut:

1. Arsip Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh 0,2 ML (1 boks arsip);
2. Arsip Konsulat Jenderal Jepang di Medan sebanyak 1 keping CD/DVD;
3. Arsip Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Aceh sebanyak 7,4 ML (37 boks arsip dan 1 keping CD/DVD);
4. Arsip Konsulat Jenderal Jepang di Medan sebanyak 3 foto arsip digital;
5. Arsip Puslatbang KHAN LAN RI sebanyak 10 boks atau 2 ML; dan
6. Arsip Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh sebanyak 3 boks atau 0,6 ML.

F.2.4 Data Rekening Milik Satuan Kerja ANRI

No.	KPPN	BA	Es	Satker	Nama Satker	Nomor Rekening	Nama Rekening	Surat Ijin Pembukaan Rekening	Tgl. Surat Izin
1	139	087	01	450448	ANRI Jakarta	8100124504481000	BPG 139 ARSIP NASIONAL RI	S-947/WPb.12/KP.05/2020	15/05/2020
	139	087	01	450448	ANRI Jakarta	1270004807689	BPN 139 ARSIP NASIONAL RI	S-1515/WPB.11/KP.05/2015	26/05/2015
	-- Rekening Induk --					1270010352514	RKK ARSIP NASIONAL RI OPS	S-604/WPB.12/KP.05/2020	27/02/2020
2	139	087	01	418929	Pusat Jasa Kearsipan	8100124189291000	BPG 139 PUSAT JASA KEARSIPAN	S-947/WPB.12/KP.05/2020	15/05/2020
	139	087	01	418929	Pusat Jasa Kearsipan	1270007732868	BPN 139 PUSAT JASA KEARSIPAN	S-0051/WPB.12/KP.05/2017	09/01/2017
	-- Rekening Induk --					1270010352514	RKK ARSIP NASIONAL RI OPS	S-604/WPB.12/KP.05/2020	27/02/2020
3	023	087	01	418934	Pusdiklat Kearsipan	651204189341000	BPG 023 PUSDIKLAT KEARSIPAN	S-562/PB.3/2021	29/03/2021
	023	087	01	418934	Pusdiklat Kearsipan	122401000110301	BPN 023 PUSDIKLAT KEARSIPAN	S-201/WPB.13/KP.023/2017	12/01/2017
	-- Rekening Induk --					1270010352514	RKK ARSIP NASIONAL RI OPS	S-604/WPB.12/KP.05/2020	27/02/2020
4	001	087	01	681464	Balai Arsip Statis dan Tsunami	8100176814641000	BPG 001 BALAI ARSIP STATIS DAN TSUNAMI	S-947/WPB.12/KP.05/2020	15/05/2020
	-- Rekening Induk --					7432009151	RKK ARSIP NASIONAL RI OPS		

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 182/PMK.05/2017 tentang Pengelolaan Rekening Milik Satker Lingkup Kementerian Negara/Lembaga dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 183/PMK.05/2019 tentang Pengelolaan Rekening Pengeluaran Milik

Kementerian Negara/Lembaga, maka dilakukan restrukturisasi rekening pengeluaran. Hal tersebut menyebabkan rekening bendahara pengeluaran yang sebelumnya digunakan untuk menampung uang keperluan belanja negara dalam rangka pelaksanaan APBN yang ditatausahakan oleh Bendahara Pengeluaran menjadi ditutup dan dipindahbukukan ke rekening virtual pengeluaran. Satuan kerja yang melakukan pemindahbukuan di antaranya:

Tabel 123 Daftar Rekening dipindahbukukan

No.	KPPN	BA	Es	Satker	Nama Satker	Nama Rekening	Nomor Rekening Sebelumnya (Ditutup)	Nomor Rekening Virtual (Baru)
1	139	087	01	450448	Arsip Nasional RI Jakarta	BPG 139 ARSIP NASIONAL RI	1270088006182	8100124504481000
2	139	087	01	418929	Pusat Jasa Kearsipan	BPG 139 PUSAT JASA KEARSIPAN	1270007732900	8100124189291000
3	139	087	01	681464	Balai Arsip Statis dan Tsunami	BPG 001 BALAI ARSIP STATIS DAN TSUNAMI	7432009151	8100176814641000
4	139	087	01	418934	Pusdiklat Kearsipan	BPG 023 PUSDIKLAT KEARSIPAN	651204189341000	8100176814641000

Pada tanggal 28 November 2022 telah disetujui pembukaan Rekening Lainnya atas nama Arsip Nasional RI Jakarta oleh KPPN Khusus Pinjaman Hibah melalui surat nomor: WPB.12/KP00031308/2022 dengan nama rekening RPL 140 PDHL ANRI dan nomor register: 2U6JTQGA. Pembukaan rekening hibah luar negeri dilakukan untuk menampung pemberian hibah langsung dalam bentuk uang tunai dari UNESCO sebesar Rp109.189.237,00 dalam rangka pelaksanaan kegiatan “*Celebration of The 30th Anniversary of The Establishment of The Memory of The World Programme*” sebagaimana yang tertuang dalam Surat Perjanjian Hibah Nomor: KE.00.01/107/2022 tanggal 3 November 2022 sebagaimana yang telah dimutakhirkan dengan Surat Perjanjian Hibah Nomor: KE.01/28/2023 tanggal 21 Februari 2023 yang meliputi perubahan mengenai Tanggal Efektif, Tanggal Batas Waktu Pengefektifan, Tanggal Batas Penarikan, dan Rencana Penarikan Dana, diantaranya terdapat 3 (tiga) termin penarikan masing-masing sebesar Rp32.756.771,00; Rp65.513.542,00; dan Rp10.918.924,00. Pada Tahun 2023 Hibah yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan “*Celebration of The 30th Anniversary of The Establishment of The Memory of The World Programme*” telah selesai dilaksanakan dan telah dilakukan Pengesahan atas Hibah tersebut dengan dokumen pertanggungjawaban nomor SPM/SP2D 01209A/231400602290001 sebesar Rp109.189.000,00 (pembulatan ke bawah dalam pagu DIPA). Pasca pelaksanaan kegiatan telah selesai, rekening penampungan hibah dilakukan penutupan rekening atas nama RPL 140 PDHL ANRI ke bank penerbit yaitu Bank Mandiri KCP Jakarta Cibis Nine melalui surat nomor: B-KU.00.02/4309/2023 perihal permohonan penutupan rekening satker pada tanggal 26 September 2023. Sampai dengan akhir periode pelaporan, ANRI masih melakukan proses penghapusan rekening dari daftar rekening pada Aplikasi SPRINT berkoordinasi dengan KPPN Khusus Pinjaman dan Hibah.

F.2.5 Transaksi Resiprokal

Eliminasi transaksi resiprokal antar satuan kerja dengan kementerian negara/lembaga lain pada satker ANRI Jakarta sebanyak 123 transaksi, Pusdiklat Kearsipan sebanyak 167 transaksi, dan Pusat Jasa Kearsipan sebanyak 17 transaksi. Transaksi resiprokal yang timbul dalam lingkup satuan kerja ANRI terdiri dari:

- a. Transaksi penerimaan negara atas jasa layanan kearsipan yang diberikan oleh ANRI sebagai instansi pengelola PNBK kepada kementerian negara/lembaga dan badan layanan umum dalam lingkup Pemerintahan Pusat yang dilaksanakan berdasarkan hubungan perikatan/perjanjian kerja dalam satu tahun anggaran berjalan; dan
- b. Transaksi belanja negara yang dilakukan oleh ANRI sebagai pengguna jasa atas layanan umum yang diberikan oleh kementerian negara/lembaga dan badan layanan umum dalam lingkup Pemerintahan Pusat yang dilaksanakan berdasarkan hubungan perikatan/perjanjian kerja dalam satu tahun anggaran berjalan.

Informasi transaksi resiprokal berupa satker intraco (penerima/pembayar), nilai rupiah, skema pembayaran/penyetoran dilampirkan menjadi bagian yang tidak terpisah dalam laporan keuangan ini.

Pada periode laporan keuangan *audited*, telah dilakukan eliminasi transaksi resiprokal yang terjadi dalam satu bagian anggaran kementerian negara/lembaga ANRI (kode BA 087) yakni antara ANRI Jakarta dan Pusdiklat Kearsipan perihal kegiatan diklat fungsional penjenjangan arsiparis ke tingkat ahli dengan belanja/pendapatan senilai Rp3.440.000,00. Proses eliminasi dilakukan melalui mekanisme jurnal umum pada satker konsolidasi ANRI (555087).

F.2.6 Pengembalian Belanja Tahun Anggaran 2022 yang Disetorkan ke Kas Negara Pada Tahun Anggaran 2023

Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu merupakan penerimaan umum yang (bisa) ada di semua Kementerian/Lembaga diantaranya terdiri atas Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (425911); Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu (425912); dan Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu (425913). Pengembalian belanja tahun anggaran 2022 yang disetorkan ke kas negara pada tahun anggaran 2023 dapat dirinci sebagai berikut:

KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	
450448 ANRI JAKARTA	1.080.000,00
Potongan SPM pada Gaji Pegawai dengan No SPM 00034A yang merupakan Potongan atas Kekurangan Gaji (Tunjangan Struktural) TAYL	1.080.000,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	1.080.000,00

TGL DOK	NTPN	KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL			
450448 ANRI JAKARTA			144.569.580,00
02/01/2023	6EF8E0N9VQPUFKJO	Pengembalian Perjadin SPM No. 1759	820.000,00
02/01/2023	105C80N9VQPUFKTA	Pengembalian Perjadin SPM No. 3413	420.000,00
02/01/2023	E0A7B61QUQ88TLEC	Pengembalian Perjadin SPM No. 3327	10.990.610,00
04/01/2023	1C20A2G4VFUPD2FS	Pengembalian Perjadin SPM No. 2737	2.838.000,00
04/01/2023	39ED848VV53I9124	Pengembalian Perjadin SPM No. 335	830.000,00
05/01/2023	FDCEB48VV53IEDAK	Pengembalian Perjadin SPM No. 3221	3.949.880,00
05/01/2023	EBB128N3E9VGFDOH	Pengembalian Perjadin SPM No. 3390	5.844.680,00
05/01/2023	28BC98N3E9VGF7H	Pengembalian Perjadin SPM No. 2762	2.138.580,00
05/01/2023	5C4D30N9VQ0Q0E16	Pengembalian Perjadin SPM No. 2764	721.940,00
06/01/2023	DF7743CIFAH70T5R	Pengembalian Perjadin SPM No. 3339	402.764,00
06/01/2023	E190F7QLUFD51UJA	Pengembalian Perjadin SPM No. 2011	500.000,00
06/01/2023	123E42G4VFUQK1NE	Pengembalian Perjadin SPM No. 1592	1.650.000,00
06/01/2023	C8DD061QUQ8C826I	Pengembalian Perjadin SPM No. 1596	2.716.600,00
06/01/2023	B2E731JNFLCE74N1	Pengembalian Perjadin SPM No. 1687	2.562.720,00
06/01/2023	D6E166U8EKQOL78F	Pengembalian Perjadin SPM No. 2595	9.792.114,00
06/01/2023	F8E465DEVLVJTJH	Pengembalian Perjadin SPM No. 1629	10.896.366,00
09/01/2023	4BB6A8N3E9VKJ841	Pengembalian Perjadin SPM No. 3309	2.644.420,00
09/01/2023	BD9868N3E9VKJ8N3	Pengembalian Perjadin SPM No. 3116	2.635.019,00
09/01/2023	7250955DEV2VABP	Pengembalian Perjadin SPM No. 3328	521.000,00
09/01/2023	04C707QLUFD86B4S	Pengembalian Perjadin SPM No. 3326	542.000,00
09/01/2023	6D19755DEV2VBQ1	Pengembalian Perjadin SPM No. 3469	4.953.510,00
09/01/2023	66A7C7QLUFD86DS2	Pengembalian Perjadin SPM No. 2749	3.081.260,00
09/01/2023	AEFC61JNFLCHCN03	Pengembalian Perjadin SPM No. 1122	768.000,00
09/01/2023	8513961QUQ8FDOQM	Pengembalian Perjadin SPM No. 1123	1.787.000,00
09/01/2023	CD8970N9VQ4VPE6	Pengembalian Perjadin SPM No. 1120	4.094.000,00
09/01/2023	D712E2G4VFUTPR32	Pengembalian Perjadin SPM No. 2761	378.000,00
10/01/2023	C988B2G4VFUUVNR8	Pengembalian Perjadin SPM No. 1257	431.455,00
13/01/2023	1840D7QLUFD86C80	Pengembalian Perjadin SPM No. 2644	4.850.470,00
16/01/2023	B10226U8EKR27EST	Pengembalian Perjadin SPM No. 861	2.683.160,00
16/01/2023	1721F1JNFLCNPFAP	Pengembalian Perjadin SPM No. 1516	2.720.000,00
18/01/2023	EEC9948VV53V4HNC	Pengembalian Honor SPM No. 2127	2.295.000,00
20/01/2023	0E0F36U8EKRO396R	Pengembalian Perjadin SPM No. 1926	3.961.828,00
24/01/2023	FDB141JNFLCPTH29	Pengembalian Perjadin SPM No. 1357	267.700,00
26/01/2023	EF15B2G4VFVCG62K	Pengembalian Perjadin SPM No. 2803	540.000,00
07/02/2023	3F6BE55DEVOVCR7J	Pengembalian Perjadin SPM No. 2506	1.020.000,00
07/02/2023	102C2395A1R7BPAP	Pengembalian Perjadin SPM No. 1245	3.520.784,00
07/02/2023	225BA5UDPHICIT8	Pengembalian Perjadin SPM No. 2723	2.544.500,00
07/02/2023	3DE690JSQI424KLC	Pengembalian Perjadin SPM No. 1305	6.170.420,00
07/02/2023	72C818JM9J0BD47T	Pengembalian Perjadin SPM No. 583	5.261.780,00
07/02/2023	99E7E45IQE4D49SG	Pengembalian Perjadin SPM No. 3421	13.360.800,00
07/02/2023	D3860395A1R7BRDV	Pengembalian Perjadin SPM No. 2596	3.714.000,00
07/02/2023	D43356QR9C4OVOLL	Pengembalian Perjadin SPM No. 2233	3.232.500,00
09/02/2023	DDCCD6U8EKTQCQV7	Pengembalian Honor SPM No. 3146	1.270.000,00
14/02/2023	669C90N9VQT8SC1S	Pengembalian Perjadin SPM No. 2368	56.650,00
19/05/2023	69B4848VV5FPL8ME	Pengembalian Belanja Barang SPM No. 1466	2.339.032,00
19/05/2023	989850N9VR6819RQ	Pengembalian Belanja Barang SPM No. 1381	417.350,00
19/05/2023	1B67A0N9VR6817OA	Pengembalian Belanja Barang SPM No. 2283	5.433.688,00

418929 PUSAT JASA KEARSIPAN			14.709.105,00
16/01/2023	7C5FF0N9VQQ983I0	Pengembalian Perjadin	1.213.710,00
17/01/2023	0B1D22G4V4V45BPK	Pengembalian Perjadin	680.000,00
17/01/2023	F483CON9VQQBBB9A	Pengembalian Perjadin	4.167.150,00
18/01/2023	638918N3E9VS3BB5	Pengembalian Perjadin	5.872.650,00
23/05/2023	8E7CC6U8EL7374L4	Pengembalian Belanja Barang SPK No. PL.03.00/681.06/2022	1.796.020,00
23/05/2023	53FAB2G4VGB563AE	Pengembalian Belanja Barang SPK No. PL.03.00/608.06/2022	979.575,00
418934 PUSDIKLAT KEARSIPAN			3.064.476,00
17/05/2023	E5CF08N3EABOPUL3	Pengembalian Belanja Barang SPM No. 383	688.988,00
17/05/2023	A65C51JNFLOL10HP	Pengembalian Belanja Barang SPM No. 586	449.595,00
17/05/2023	9BCBA48VV5FQP1RO	Pengembalian Belanja Barang SPM No. 536	1.486.394,00
17/05/2023	04AD11JNFLOL12FB	Pengembalian Belanja Barang SPM No. 502	439.499,00
681464 BALAI ARSIP STATIS DAN TSUNAMI			13.504.388,00
24/05/2023	2001E55DF02EMHPP	Pengembalian Belanja Barang SPM No. 20	13.504.388,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL			175.847.549,00

TGL DOK	NTPN	KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
425913 Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL			
450448 ANRI JAKARTA			149.650.142,00
09/01/2023	379A72G4VFUPKDQ6	Pengembalian Belanja Modal TAYL Pekerjaan Renovasi Interior Ruang Kerja Penyimpanan Arsip Media Baru (Gd F) Lt 1 sesuai SPM No.3440 tgl 20/12/2022	5.650.142,00
31/07/2023	5688555DF08JOKVN	Pengembalian Belanja Modal TAYL Pekerjaan Pengembangan Aplikasi SIDATA Tahap I	50.000.000,00
11/09/2023	965456U8ELIOUN3B	Pengembalian Belanja Modal TAYL Pekerjaan Pengembangan Aplikasi SIDATA Tahap II	50.000.000,00
01/11/2023	19D798N3EAT749HJ	Pengembalian Belanja Modal TAYL Pekerjaan Pengembangan Aplikasi SIDATA Tahap III	44.000.000,00
418934 PUSDIKLAT KEARSIPAN			6.839.766,00
16/05/2023	42AF08N3EABOR3EJ	Pembayaran Pengembalian Belanja Kekurangan Volume Pekerjaan Restorasi Interior Ruang Makan Asrama 2 Pusdiklat Kearsipan Bogor sesuai SPK No.PL.01.00/1093.05/2022 dan SPM No.624A	6.839.766,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL			156.489.908,00

Pada pemeriksaan laporan keuangan tahun berjalan, atas belanja tahun 2022 yang baru dikembalikan dan disetorkan ke kas negara tahun 2023 telah dilakukan koreksi pencatatan berdasarkan usulan jurnal koreksi mandiri sebagai berikut:

Jurnal Koreksi			
Satker 450448 - ANRI Jakarta			
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	1.080.000	
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	144.569.580	
391119	Koreksi Lainnya		145.649.580
Satker 418929 - Pusat Jasa Kearsipan			
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	14.709.105	
391119	Koreksi Lainnya		14.709.105
Satker 418934 - Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan			
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	3.064.476	
391119	Koreksi Lainnya		3.064.476

Satker 681464 - Balai Arsip Statis dan Tsunami			
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	13.504.388	
391119	Koreksi Lainnya		13.504.388

F.2.7 Pengembalian Belanja Tahun Anggaran 2023 yang Disetorkan ke Kas Negara Pada Tahun Anggaran 2024 (per-6 Mei 2024)

Pengembalian belanja tahun anggaran 2023 yang disetorkan ke kas negara pada tahun anggaran 2024 dapat dirinci sebagai berikut:

TGL DOK	NTPN	KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL			
450448 ANRI JAKARTA			3.970.670,00
06/01/2024	6F9B00NA044349BC	Pengembalian Perjadin SPM No. 3614	989.000,00
15/01/2024	571D548VVEDEKNO	Pengembalian Honor Tim SPM No. 3333	200.000,00
05/02/2024	81B1361QV3LC1S4A	Pengembalian Perjadin SPM No. 1601	2.781.670,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL			3.970.670,00

Merujuk PMK 232 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan disebutkan bahwa pengembalian belanja TAYL yang tidak menghasilkan BMN melalui setoran ke kas negara diikuti dengan pengakuan piutang lainnya dan pengurangan beban dalam laporan keuangan TAYL (tahun 2023). Selanjutnya dalam laporan keuangan TAB (tahun 2024), akun piutang lainnya dieliminasi dengan akun lawan 42591x melalui modul GLP sehingga jurnal manual tersebut akan mengeliminasi akun 42591x pada Neraca Percobaan Akrual tahun 2024. Pada pemeriksaan laporan keuangan tahun berjalan, atas belanja tahun 2023 yang baru dikembalikan dan disetorkan ke kas negara tahun 2024 telah dilakukan koreksi pencatatan berdasarkan usulan jurnal koreksi BPK-RI sebagai berikut:

Jurnal Koreksi			
Satker 450448 - ANRI Jakarta			
115212	Piutang Lainnya	3.970.670	
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa		3.770.670
521213	Beban Honor Output Kegiatan		200.000
<i>Koreksi atas pengembalian belanja TAYL yang tidak menghasilkan BMN atas belanja perjalanan dinas dan honor melalui setoran ke kas negara seharusnya diikuti dengan pengakuan piutang lainnya dan pengurangan beban dalam laporan keuangan TAYL total sebesar Rp3.970.670,00.</i>			

Demikian Laporan Keuangan Arsip Nasional RI Tahun 2023 (*audited*) ini kami sajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan anggaran tahun 2023 dan perwujudan nyata dari penerapan transparansi dan akuntabilitas publik.

Jakarta, 6 Mei 2024
Pengguna Anggaran,

}{ttd}

Imam Gunarto
NIP 19630728 199203 1 001

REVISI DIPA ARSIP NASIONAL RI

**REKAPITULASI PERUBAHAN REVISI ANGGARAN ANRI TAHUN 2023
SATKER ARSIP NASIONAL RI JAKARTA**

Dokumen	Nomor SP DIPA	Kewenangan Revisi			Tanggal Pengesahan		Unit Pengusul		Keterangan
		DJA	KANWIL	KPA	DIPA	POK			
DIPA AWAL	NOMOR:SP DIPA-087.01.1.450448/2023, 30 November 2022				30 November 2022				
DIPA REVISI 01 (Automatic Adjustment)	NOMOR:SP DIPA-087.01.1.450448/2023, 27 Desember 2022	V			27 Desember 2022				Revisi dilakukan menindaklanjuti Surat Menkeu RI No.S-1040/MK.02/2022 tanggal 9 Desember 2022 Hal Automatic Adjustment belanja Kementerian/Lembaga TA 2023. Terdapat pencadangan anggaran dari RM ANRI sebesar 21.842.935.000.
POK I (Pergeseran antar akun belanja)				V		18 Januari 2023	1	Direktorat Pengolahan	Revisi dilakukan untuk pergeseran anggaran yang menjadi kewenangan KPA Satker Arsip Nasional RI Jakarta
							2	Direktorat Preservasi	
DIPA REVISI 02 (Pemutakhiran POK)	NOMOR:SP DIPA-087.01.1.450448/2023, 30 Januari 2023			V	30 Januari 2023				Pemutakhiran POK kewenangan KPA Satker Arsip Nasional RI Jakarta
DIPA REVISI 03 (Revisi Buka Blokir Kewenangan DJA)	NOMOR:SP DIPA-087.01.1.450448/2023, 22 Februari 2023	V			22 Februari 2023				Pengajuan revisi dilakukan terhadap blokir atas hasil clearance Kominfo terhadap belanja TIK ANRI yang mendapatkan Rekomendasi dapat ditindaklanjuti, serta usulan buka blokir terkait kebutuhan kelengkapan informasi. Buka blokir disetujui sebesar 6.834.708.000, dari usulan semula 8.417.709.000. Selain itu juga terdapat revisi pergeseran antar RO antar KRO, antar jenis belanja, dan penambahan volume RO.
POK II (Pengesahan DIPA revisi 03, dan revisi kewenangan KPA)				V		27 Februari 2023	1	Biro OKH	Revisi POK yang disahkan merupakan hasil pengesahan DIPA terkait DIPA revisi 3. Selain itu terdapat revisi anggaran kewenangan KPA Satker Arsip Nasional RI Jakarta
							2	Biro Perencanaan dan Humas	
							3	Biro Umum	
							4	Dit. KD 1	
							5	Dit. KD 2	
							6	Dit. SDMS	
							7	Dit. Akuisisi	
							8	Dit. Pengolahan	
							9	Dit. Preservasi	
							10	Dit. Layanan dan Pemanfaatan	

**REKAPITULASI PERUBAHAN REVISI ANGGARAN ANRI TAHUN 2023
SATKER ARSIP NASIONAL RI JAKARTA**

Dokumen	Nomor SP DIPA	Kewenangan Revisi			Tanggal Pengesahan		Unit Pengusul	Keterangan
		DJA	KANWIL	KPA	DIPA	POK		
							11 Pusat SJIKN 12 Pusdatin 13 Pusat Akreditasi Kearsipan 14 PSASK 15 Inspektorat	
POK III (Pergeseran antar akun, antar komponen)				V		2 Maret 2023	1 Biro Perencanaan dan Humas 2 Biro Umum 3 Pusjibang Siskar	Revisi dilakukan untuk pergeseran anggaran yang menjadi kewenangan KPA Satker Arsip Nasional RI Jakarta
DIPA REVISI 04 (Pemutakhiran POK)	NOMOR:SP DIPA-087.01.1.450448/2023, 2 Maret 2023			V	2 Maret 2023			Pemutakhiran POK kewenangan KPA Satker Arsip Nasional RI Jakarta
DIPA REVISI 05 (Buka Blokir kewenangan DJA)	NOMOR:SP DIPA-087.01.1.450448/2023, 8 Maret 2023	V			8 Maret 2023			Pengajuan revisi dilakukan atas usulan buka blokir terkait kebutuhan kelengkapan informasi. Buka blokir disetujui sebesar 2.345.890.000 sesuai dengan usulan sebesar 2.345.890.000. Selain itu juga terdapat revisi pergeseran dalam satu RO dalam satu KRO.
POK IV (Pengesahan DIPA 05 dan revisi kewenangan KPA)				V		9 Maret 2023	1 Biro Perencanaan dan Humas 2 Biro Umum 3 Dit. KD 1 4 Dit. Akuisisi 5 Dit. Layanan dan Pemanfaatan	Revisi POK yang disahkan merupakan hasil pengesahan DIPA terkait DIPA revisi 5. Selain itu terdapat revisi anggaran kewenangan KPA Satker Arsip Nasional RI Jakarta
POK V (Pergeseran antar akun, antar komponen)				V		24 Maret 2023	1 Biro OKH 2 Dit. SDMS 3 Dit. Akuisisi 4 Dit. Pengolahan 5 Pusat Akreditasi Kearsipan	Revisi dilakukan untuk pergeseran anggaran yang menjadi kewenangan KPA Satker Arsip Nasional RI Jakarta
POK VI (Pergeseran antar akun, antar komponen)				V		12 April 2023	1 Biro Perencanaan dan Humas 2 Dit. KD I 3 Dit. Pengolahan 4 Dit. Preservasi 5 PSASK	Revisi dilakukan untuk pergeseran anggaran yang menjadi kewenangan KPA Satker Arsip Nasional RI Jakarta

**REKAPITULASI PERUBAHAN REVISI ANGGARAN ANRI TAHUN 2023
SATKER ARSIP NASIONAL RI JAKARTA**

Dokumen	Nomor SP DIPA	Kewenangan Revisi			Tanggal Pengesahan		Unit Pengusul		Keterangan
		DJA	KANWIL	KPA	DIPA	POK			
DIPA REVISI 06 (Penambahan anggaran bersumber hibah kewenangan DJPB)	NOMOR:SP DIPA-087.01.1.450448/2023, 18 April 2023		V		18 April 2023				Pengajuan revisi dilakukan atas pergeseran penambahan anggaran yang bersumber dari hibah serta mengakibatkan kenaikan volume RO. Selain itu juga terdapat revisi pergeseran antar KRO.
POK VII (Pengesahan DIPA 06 dan revisi kewenangan KPA)			V			28 April 2023	1	Biro OKH	Revisi POK yang disahkan merupakan hasil pengesahan DIPA terkait DIPA revisi 6. Selain itu terdapat revisi anggaran kewenangan KPA Satker Arsip Nasional RI Jakarta
							2	Biro Perencanaan dan Humas	
							3	Biro Umum	
							4	Pusat Akreditasi Kearsipan	
							5	Dit. KP	
							6	Dit. Pengolahan	
							7	Dit. Preservasi	
							8	Dit. Layanan dan Pemanfaatan	
							9	Pusat SJKN	
							10	Pusdatin	
POK VIII (Pergeseran antar akun, antar komponen)			V			10 Mei 2023	1	Biro Perencanaan dan Humas	Revisi dilakukan untuk pergeseran anggaran yang menjadi kewenangan KPA Satker Arsip Nasional RI Jakarta
							2	Dit. KD II	
							3	Dit. Preservasi	
							4	PSASK	
DIPA REVISI 07 (Pemutakhiran POK)	NOMOR:SP DIPA-087.01.1.450448/2023, 10 Mei 2023			V	10 Mei 2023				Pemutakhiran POK kewenangan KPA Satker Arsip Nasional RI Jakarta
DIPA REVISI 08 (Buka Blokir kewenangan DJA)	NOMOR:SP DIPA-087.01.1.450448/2023, 23 Mei 2023	V			23 Mei 2023				Pengajuan revisi dilakukan atas usulan buka blokir terkait kebutuhan kelengkapan informasi.
POK IX (Pengesahan DIPA 08 dan revisi kewenangan KPA)			V			29 Mei 2023	1	Biro Perencanaan dan Humas	Revisi POK yang disahkan merupakan hasil pengesahan DIPA terkait DIPA revisi 8. Selain itu terdapat revisi anggaran kewenangan KPA Satker Arsip Nasional RI Jakarta
							2	Biro Umum	
							3	Biro OKH	
							4	Dit. Preservasi	
							5	Dit. Pengolahan	
							6	Dit. SDMS	
							7	Pusdatin	
POK X (Pergeseran antar akun, antar			V			16 Juni 2023	1	Biro Perencanaan dan Humas	Revisi dilakukan untuk pergeseran anggaran yang menjadi kewenangan KPA Satker Arsip
							2	Biro Umum	

**REKAPITULASI PERUBAHAN REVISI ANGGARAN ANRI TAHUN 2023
SATKER ARSIP NASIONAL RI JAKARTA**

Dokumen	Nomor SP DIPA	Kewenangan Revisi			Tanggal Pengesahan		Unit Pengusul	Keterangan
		DJA	KANWIL	KPA	DIPA	POK		
komponen)							3 Biro OKH 4 Dit. KD I 5 Dit. KD II 6 Dit. Akuisisi 7 Dit. Pengolahan 8 Dit. Preservasi 9 Dit. Layanan dan Pemanfaatan 10 Pusdatin 11 Pusat Akreditasi Kearsipan 12 PSASK	Nasional RI Jakarta
DIPA REVISI 09 (Pemutakhiran POK)	NOMOR:SP DIPA-087.01.1.450448/2023, 19 Juni 2023			V	19 Juni 2023			Pemutakhiran POK kewenangan KPA Satker Arsip Nasional RI Jakarta
DIPA REVISI 10 (Buka Blokir kewenangan DJA)	NOMOR:SP DIPA-087.01.1.450448/2023, 5 Juli 2023	V			5 Juli 2023			Pengajuan revisi dilakukan atas usulan buka blokir, pergeseran antar kegiatan, dan pemnfaatan sisa kontraktual.
POK XI (Pengesahan DIPA 10 dan revisi kewenangan KPA)				V		6 Juli 2023	1 Biro Perencanaan dan Humas 2 Biro Umum 3 Biro OKH 4 Dit. Preservasi 5 Pusdatin 6 Pusat SJKN	Revisi POK yang disahkan merupakan hasil pengesahan DIPA terkait DIPA revisi 10. Selain itu terdapat revisi anggaran kewenangan KPA Satker Arsip Nasional RI Jakarta
POK XII (Revisi kewenangan KPA)				V		11 Juli 2023	1 Biro Perencanaan dan Humas	Revisi dilakukan untuk pergeseran anggaran yang menjadi kewenangan KPA Satker Arsip Nasional RI Jakarta
DIPA REVISI 11 (Antar Kegiatan kewenangan KanwilDJPB)	NOMOR:SP DIPA-087.01.1.450448/2023, 12 Juli 2023		V			12 Juli 2023		Pengajuan revisi dilakukan atas pergeseran anggaran antar kegiatan
POK XIII (Pengesahan DIPA 11 dan revisi kewenangan KPA)				V		14 Juli 2023	1 Dit. Akuisisi 2 Dit. Pengolahan 3 Dit. Preservasi 4 Dit. Layanan dan Pemanfaatan	Revisi POK yang disahkan merupakan hasil pengesahan DIPA terkait DIPA revisi 11. Selain itu terdapat revisi anggaran kewenangan KPA Satker Arsip Nasional RI Jakarta

REKAPITULASI PERUBAHAN REVISI ANGGARAN ANRI TAHUN 2023
SATKER ARSIP NASIONAL RI JAKARTA

Dokumen	Nomor SP DIPA	Kewenangan Revisi			Tanggal Pengesahan		Unit Pengusul		Keterangan
		DJA	KANWIL	KPA	DIPA	POK			
DIPA REVISI 12 (Pergeseran Belanja Pegawai ke BA BUN)	NOMOR:SP DIPA-087.01.1.450448/2023, 18 Juli 2023	V				18 Juli 2023			Pengajuan revisi dilakukan menindaklanjuti Surat Menteri Keuangan Nomor S-557/MK.02/2023 tanggal 7 Juli 2023
POK XIV (Pengesahan DIPA 12 dan revisi kewenangan KPA)				V		26 Juli 2023	1	Biro Umum	Revisi POK yang disahkan merupakan hasil pengesahan DIPA terkait DIPA revisi 12. Selain itu terdapat revisi anggaran kewenangan KPA Satker Arsip Nasional RI Jakarta
							2	Biro Perencanaan dan Humas	
							3	Biro OKH	
							4	Pusat Akreditasi Kearsipan	
							5	Dit. KD I	
							6	Dit. Preservasi	
							7	Dit. Layanan dan Pemanfaatan	
							8	Pusat SJKN	
DIPA REVISI 13 (Antar KRO)	NOMOR:SP DIPA-087.01.1.450448/2023, 18 Agustus 2023		V			18 Agustus 2023			Pengajuan revisi dilakukan atas pergeseran anggaran antar KRO pada unit kerja Pusdatin
POK XV (Pengesahan DIPA 13 dan revisi kewenangan KPA)				V		22 Agustus 2023	1	Biro Umum	Revisi POK yang disahkan merupakan hasil pengesahan DIPA terkait DIPA revisi 13. Selain itu terdapat revisi anggaran kewenangan KPA Satker Arsip Nasional RI Jakarta
							2	Biro OKH	
							3	Inspektorat	
							4	Pusat Akreditasi Kearsipan	
							5	Dit. KD II	
							6	Dit. Preservasi	
							7	Dit. Layanan dan Pemanfaatan	
							8	Pusjibang Siskar	
							9	Pusdatin	
							10	PSASK	
POK XVI (Revisi kewenangan KPA)				V		6 September 2023	1	Biro Umum	Revisi dilakukan untuk pergeseran anggaran yang menjadi kewenangan KPA Satker Arsip Nasional RI Jakarta
							2	Biro Perencanaan dan Humas	
							3	Dit. Akuisisi	
							4	Dit. Pengolahan	
							5	Dit. Preservasi	
							6	Dit. KP	
POK XVII (Revisi kewenangan KPA)				V		29 September 2023	1	Biro Umum	Revisi dilakukan untuk pergeseran anggaran yang menjadi kewenangan KPA Satker Arsip Nasional RI Jakarta
							2	Biro OKH	
							3	Biro Perencanaan dan Humas	

**REKAPITULASI PERUBAHAN REVISI ANGGARAN ANRI TAHUN 2023
SATKER ARSIP NASIONAL RI JAKARTA**

Dokumen	Nomor SP DIPA	Kewenangan Revisi			Tanggal Pengesahan		Unit Pengusul	Keterangan
		DJA	KANWIL	KPA	DIPA	POK		
							4 Inspektorat 5 Dit. KD I 6 Dit. Layanan dan Pemanfaatan 7 Pusat SJIKN 8 Pusat Akreditasi Kearsipan	
DIPA REVISI 14 (Pemutakhiran POK)	NOMOR:SP DIPA-087.01.1.450448/2023, 29 September 2023			V	29 September 2023			Pemutakhiran POK kewenangan KPA Satker Arsip Nasional RI Jakarta
DIPA REVISI 15 (Buka Blokir kewenangan DJA)	NOMOR:SP DIPA-087.01.1.450448/2023, 6 Oktober 2023	V			6 Oktober 2023			Pengajuan revisi dilakukan atas usulan buka blokir, serta pergeseran antar KRO RO
POK XVIII (Pengesahan DIPA 15 dan revisi kewenangan KPA)				V		9 Oktober 2023	1 Biro Umum 2 Biro OKH 3 Biro Perencanaan dan Humas 4 Dit. Layanan dan Pemanfaatan 5 Dit. Pengolahan 6 Pusat SJIKN	Revisi POK yang disahkan merupakan hasil pengesahan DIPA terkait DIPA revisi 15. Selain itu terdapat revisi anggaran kewenangan KPA Satker Arsip Nasional RI Jakarta
DIPA REVISI 16 (Pergeseran AA ke BA BUN)	NOMOR:SP DIPA-087.01.1.450448/2023, 20 Oktober 2023	V			20 Oktober 2023			Pengajuan revisi dilakukan menindaklanjuti Surat Menteri Keuangan Nomor S-371/MK.02/2023 tanggal 10 Oktober 2023 berupa pergeseran blokir AA ke BA BUN
POK XIX (Pengesahan DIPA 16 dan revisi kewenangan KPA)				V		25 Oktober 2023	1 Biro Umum 2 Biro OKH 3 Biro Perencanaan dan Humas 4 Inspektorat 5 Pusat Akreditasi Kearsipan 6 Dit. KP 7 Dit. KD I 8 Dit. KD II 9 Dit. SDMS 10 Dit. Akuisisi 11 Dit. Pengolahan 12 Dit. Preservasi 13 Dit. Layanan dan Pemanfaatan	Revisi POK yang disahkan merupakan hasil pengesahan DIPA terkait DIPA revisi 16. Selain itu terdapat revisi anggaran kewenangan KPA Satker Arsip Nasional RI Jakarta

**REKAPITULASI PERUBAHAN REVISI ANGGARAN ANRI TAHUN 2023
SATKER ARSIP NASIONAL RI JAKARTA**

Dokumen	Nomor SP DIPA	Kewenangan Revisi			Tanggal Pengesahan		Unit Pengusul		Keterangan
		DJA	KANWIL	KPA	DIPA	POK			
							14 Pusat SJIKN		
							15 Pusjibang Siskar		
							16 Pusdatin		
							17 PSASK		
DIPA REVISI 17 (Antar KRO, antar kegiatan, serta sisa kontraktual)	NOMOR:SP DIPA-087.01.1.450448/2023, 30 Oktober 2023		V		30 Oktober 2023				Pengajuan revisi dilakukan atas pergeseran anggaran antar KRO antar kegiatan serta pemanfaatan sisa anggaran kontraktual
POK XX (Pengesahan DIPA 17 dan revisi kewenangan KPA)				V		31 Oktober 2023	1 Biro Umum	Revisi POK yang disahkan merupakan hasil pengesahan DIPA terkait DIPA revisi 15. Selain itu terdapat revisi anggaran kewenangan KPA Satker Arsip Nasional RI Jakarta	
							2 Biro OKH		
							3 Biro Perencanaan dan Humas		
							4 Dit. Layanan dan Pemanfaatan		
							5 Dit. Preservasi		
							6 Dit. KD I		
							7 Pusdatin		
POK XXI (Revisi kewenangan KPA)				V		7 November 2023	1 Biro OKH	Revisi dilakukan untuk pergeseran anggaran yang menjadi kewenangan KPA Satker Arsip Nasional RI Jakarta	
							2 Biro Perencanaan dan Humas		
							3 Dit. KD I		
							4 Dit. Preservasi		
							5 Dit. Pengolahan		
							6 Pusat Akreditasi Kearsipan		
							7 Pusjibang Siskar		
POK XXII (Revisi kewenangan KPA)				V		15 November 2023	1 Biro Umum	Revisi dilakukan untuk pergeseran anggaran yang menjadi kewenangan KPA Satker Arsip Nasional RI Jakarta	
							2 Biro Perencanaan dan Humas		
							3 Dit. Akuisisi		
							4 Dit. Layanan dan Pemanfaatan		
							5 PSASK		
DIPA REVISI 18 (Antar KRO, antar kegiatan, serta sisa kontraktual)	NOMOR:SP DIPA-087.01.1.450448/2023, 28 November 2023		V		28 November 2023				Pengajuan revisi dilakukan atas pergeseran anggaran antar KRO antar kegiatan serta pemanfaatan sisa anggaran kontraktual
POK XXIII (Pengesahan DIPA 18 dan revisi kewenangan KPA)				V		4 Desember 2023	1 Biro Umum	Revisi POK yang disahkan merupakan hasil pengesahan DIPA terkait DIPA revisi 18. Selain itu terdapat revisi anggaran kewenangan KPA Satker Arsip Nasional RI Jakarta	
							2 Biro OKH		
							3 Biro Perencanaan dan Humas		

**REKAPITULASI PERUBAHAN REVISI ANGGARAN ANRI TAHUN 2023
SATKER ARSIP NASIONAL RI JAKARTA**

Dokumen	Nomor SP DIPA	Kewenangan Revisi			Tanggal Pengesahan		Unit Pengusul	Keterangan
		DJA	KANWIL	KPA	DIPA	POK		
kewenangan KPA)							4 Dit. Layanan dan Pemanfaatan 5 Dit. Akuisisi 6 Dit. Pengolahan 7 Dit. Preservasi 8 Dit. KP 9 Dit. SDMS 10 Pusat SJIKN 11 Pusat Akreditasi Kearsipan	Satker Arsip Nasional RI Jakarta
DIPA REVISI 19 (Pemutakhiran Data POK yang mengakibatkan perubahan Hal III DIPA)	NOMOR:SP DIPA- 087.01.1.450448/2023, 6 Desember 2023		V		6 Desember 2023			Pengajuan revisi dilakukan atas Pemutakhiran Data revisi POK kewenangan KPA yang mengakibatkan perubahan Hal III DIPA
POK XXIV (Pengesahan DIPA 19 dan revisi kewenangan KPA)				V		7 Desember 2023	1 Biro Umum 2 Biro OKH 3 Biro Perencanaan dan Humas 4 Inspektorat 5 Dit. Layanan dan Pemanfaatan	Revisi POK yang disahkan merupakan hasil pengesahan DIPA terkait DIPA revisi 19. Selain itu terdapat revisi anggaran kewenangan KPA Satker Arsip Nasional RI Jakarta
DIPA REVISI 20 (Revisi kewenangan DJA berupa tindak lanjut atas penambahan anggaran belanja pegawai dari BA BUN)	NOMOR:SP DIPA- 087.01.1.450448/2023, 11 Desember 2023		V		11 Desember 2023			Pengajuan revisi dilakukan atas tindak lanjut atas penambahan anggaran belanja pegawai untuk pembayaran tukin Desember 2023 setelah terbitnya SP SABA oleh Menteri Keuangan Nomor S-475/MK.2/2023 tanggal 8 Desember 2023
POK XXV (Pengesahan DIPA 20)				V		12 Desember 2023	1 Biro Umum 2 Dit. KP 3 Pusdatin 4 Pusat SJIKN	Revisi POK yang disahkan merupakan hasil pengesahan DIPA terkait DIPA revisi 20.

**REKAPITULASI PERUBAHAN REVISI ANGGARAN ANRI TAHUN 2023
SATKER ARSIP NASIONAL RI JAKARTA**

Dokumen	Nomor SP DIPA	Kewenangan Revisi			Tanggal Pengesahan		Unit Pengusul		Keterangan
		DJA	KANWIL	KPA	DIPA	POK			
DIPA REVISI 21 (Pemutakhiran Data POK yang mengakibatkan perubahan Hal III DIPA)	NOMOR:SP DIPA-087.01.1.450448/2023, 15 Desember 2023		V		15 Desember 2023				Pengajuan revisi dilakukan atas Pemutakhiran Data revisi POK kewenangan KPA yang mengakibatkan perubahan Hal III DIPA
POK XXVI (Pengesahan DIPA 21)				V		19 Desember 2023	1	Biro Umum	Revisi POK yang disahkan merupakan hasil pengesahan DIPA terkait DIPA revisi 21.
							2	Biro Perencanaan dan Humas	
DIPA REVISI 22 (Penyelesaian Pagu Minus)	NOMOR:SP DIPA-087.01.1.450448/2023, 19 Januari 2024		V		19 Januari 2024				Pengajuan revisi penyelesaian pagu minus TA 2023
POK XXVII (Pengesahan DIPA 22)				V		22 Januari 2024	1	Biro Umum	Revisi POK yang disahkan merupakan hasil pengesahan DIPA terkait DIPA revisi 22.

SHR MONSAKTI



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 450448
SAMPAI DENGAN PERIODE 2023-12**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	244,091,088,000	244,091,088,000	0
2	Belanja	242,390,567,368	242,390,567,368	0
3	Pengembalian Belanja	-145,149,577	-145,149,577	0
4	Estimasi Pendapatan	1,544,063,000	1,544,063,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	3,960,441,014	3,960,441,014	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 22-JAN-24





**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 418934
SAMPAI DENGAN PERIODE 2023-12**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	10,241,270,000	10,241,270,000	0
2	Belanja	9,880,593,228	9,880,593,228	0
3	Pengembalian Belanja	-43,910,580	-43,910,580	0
4	Estimasi Pendapatan	7,437,440,000	7,437,440,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	8,230,084,241	8,230,084,241	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 20-JAN-24





**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 681464
SAMPAI DENGAN PERIODE 2023-12**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	4,613,288,000	4,613,288,000	0
2	Belanja	4,599,770,038	4,599,770,038	0
3	Pengembalian Belanja	-8,469,430	-8,469,430	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	14,694,388	14,694,388	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 22-JAN-24





**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 418929
SAMPAI DENGAN PERIODE 2023-12**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	8,724,521,000	8,724,521,000	0
2	Belanja	7,900,420,995	7,900,420,995	0
3	Pengembalian Belanja	-44,027,896	-44,027,896	0
4	Estimasi Pendapatan	8,457,688,000	8,457,688,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	7,491,550,905	7,491,550,905	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 22-JAN-24



I. LAPORAN KEUANGAN UTAMA

I.1
LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA 087

Tgl Data : 07/05/24 6:26 AM

Tgl Cetak : 07/05/24 3:14 PM

Halaman : 2

lap_lra_face_kl_new

URAIAN	2023				2022			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Perimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Transfer Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Insentif Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Dana Keistimewaan DIY	0	0	0	0	0	0	0	0
d. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	267,670,167,000	264,529,794,146	(3,140,372,854)	99	258,301,947,000	247,549,140,859	(10,752,806,141)	96
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

I.2

NERACA

NERACA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (087) ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data 07/05/24 12:00 PM

Tgl Cetak 07/05/24 3:14 PM

Halaman 1

lap_neraca_kl_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	376,765,136	0	376,765,136	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	376,765,136	0	376,765,136	0.00
Persediaan	2,452,876,481	2,532,257,217	(79,380,736)	(3.13)
JUMLAH ASET LANCAR	2,829,641,617	2,532,257,217	297,384,400	11.74
ASET TETAP				
Tanah	828,051,950,906	806,226,080,906	21,825,870,000	2.71
Peralatan dan Mesin	280,642,383,632	281,121,046,237	(478,662,605)	(0.17)
Gedung dan Bangunan	350,603,906,769	369,395,018,369	(18,791,111,600)	(5.09)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	62,881,974,526	62,881,974,526	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	27,841,315,574	27,841,315,574	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	25,664,828,617	446,248,000	25,218,580,617	5,651.25
AKUMULASI PENYUSUTAN	(368,493,699,605)	(338,122,973,305)	(30,370,726,300)	8.98
JUMLAH ASET TETAP	1,207,192,660,419	1,209,788,710,307	(2,596,049,888)	(0.21)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	33,468,537,883	26,934,084,967	6,534,452,916	24.26
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	6,174,788,731	0	6,174,788,731	0.00
Aset Lain-lain	443,442,340	1,162,593,490	(719,151,150)	(61.86)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(27,603,016,425)	(22,099,807,347)	(5,503,209,078)	24.90
JUMLAH ASET LAINNYA	12,483,752,529	5,996,871,110	6,486,881,419	108.17
JUMLAH ASET	1,222,506,054,565	1,218,317,838,634	4,188,215,931	0.34
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	6,797,672,667	2,129,487,302	4,668,185,365	219.22
Pendapatan Diterima Dimuka	116,710,500	0	116,710,500	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	6,914,383,167	2,129,487,302	4,784,895,865	224.70
JUMLAH KEWAJIBAN	6,914,383,167	2,129,487,302	4,784,895,865	224.70
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	1,215,591,671,398	1,216,188,351,332	(596,679,934)	(0.05)
JUMLAH EKUITAS	1,215,591,671,398	1,216,188,351,332	(596,679,934)	(0.05)
JUMLAH EKUITAS	1,215,591,671,398	1,216,188,351,332	(596,679,934)	(0.05)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1,222,506,054,565	1,218,317,838,634	4,188,215,931	0.34

NERACA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (087) ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data 07/05/24 12:00 PM

Tgl Cetak 07/05/24 3:14 PM

Halaman 2

lap_neraca_kl_komparatif

Keterangan :

FINAL

I.3
LAPORAN OPERASIONAL

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (087) ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data : 07/05/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 07/05/24 3:14 PM

Halaman : 1

lap_lo_kl

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	18,715,772,701	18,051,904,844	663,867,857	3.678
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	18,715,772,701	18,051,904,844	663,867,857	3.678
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	18,715,772,701	18,051,904,844	663,867,857	3.678
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	106,116,559,749	103,405,785,971	2,710,773,778	2.621
Beban Persediaan	5,199,939,389	5,508,470,190	(308,530,801)	(5.601)
Beban Barang dan Jasa	78,303,386,128	66,607,786,782	11,695,599,346	17.559
Beban Pemeliharaan	11,723,469,816	11,956,165,236	(232,695,420)	(1.946)
Beban Perjalanan Dinas	28,256,146,395	29,780,456,329	(1,524,309,934)	(5.118)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	2,501,396	9,644,450	(7,143,054)	(74.064)
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (087) ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data : 07/05/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 07/05/24 3:14 PM

Halaman : 2

lap_lo_kl

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	42,253,443,503	48,653,639,758	(6,400,196,255)	(13.155)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	(27,236)	27,236	(100)
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	271,855,446,376	265,921,921,480	5,933,524,896	2.231
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(253,139,673,675)	(247,870,016,636)	(5,269,657,039)	2.126
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	527,429,890	(1,596,045,989)	2,123,475,879	(133.046)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	527,429,890	478,201,011	49,228,879	10.295
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	2,074,247,000	(2,074,247,000)	(100)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(167,576)	264,163,214	(264,330,790)	(100.063)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	23,240	264,663,014	(264,639,774)	(99.991)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	190,816	499,800	(308,984)	(61.822)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	527,262,314	(1,331,882,775)	1,859,145,089	(139.588)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(252,612,411,361)	(249,201,899,411)	(3,410,511,950)	1.369
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(252,612,411,361)	(249,201,899,411)	(3,410,511,950)	1.369

Keterangan :

FINAL

I.4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (087) ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data : 07/05/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 07/05/24 3:14 PM

Halaman : 1

lap_lpe_kl

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	1,216,188,351,332	1,234,482,450,232	(18,294,098,900)	(1.482)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(252,612,411,361)	(249,201,899,411)	(3,410,511,950)	1.369
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	5,126,680,234	1,343,705,968	3,782,974,266	281.533
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	4,949,752,685	1,353,705,968	3,596,046,717	265.645
LAIN-LAIN	176,927,549	(10,000,000)	186,927,549	(1,869.275)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	246,889,051,193	229,564,094,543	17,324,956,650	7.547
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(596,679,934)	(18,294,098,900)	17,697,418,966	(96.738)
EKUITAS AKHIR	1,215,591,671,398	1,216,188,351,332	(596,679,934)	(0.049)

Keterangan :

FINAL

II
LAPORAN KEUANGAN TAMBAHAN

II.1

LRA BELANJA MENURUT AKUN

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 07/05/24 3:15 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_ira_bel_akun_kl --rekon17

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 087

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	33,473,997,000	30,505,937,000	30,475,091,700	0	30,475,091,700	99.9	30,845,300
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	700,000	451,000	445,827	276	445,551	98.85	5,449
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	2,075,290,000	2,032,259,000	2,031,777,300	0	2,031,777,300	99.98	481,700
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	528,927,000	513,557,000	513,380,480	0	513,380,480	99.97	176,520
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	2,162,720,000	1,342,920,000	1,342,920,000	0	1,342,920,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	5,124,612,000	5,568,881,000	5,568,872,000	0	5,568,872,000	100	9,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	368,577,000	394,548,000	393,553,322	0	393,553,322	99.75	994,678
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1,591,800,000	1,569,560,000	1,569,268,980	0	1,569,268,980	99.98	291,020
511129	Belanja Uang Makan PNS	6,103,944,000	4,539,200,000	4,266,740,000	0	4,266,740,000	94	272,460,000
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	3,615,948,000	3,869,202,000	3,869,200,000	1,700,000	3,867,500,000	100	1,702,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	595,490,000	106,852,000	106,845,000	4,350,020	102,494,980	99.99	4,357,020
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	55,642,005,000	50,443,367,000	50,138,094,609	6,050,296	50,132,044,313	99.39	311,322,687
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	0	736,806,000	736,805,600	0	736,805,600	100	400
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	21,000	18,162	0	18,162	86.49	2,838
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	0	30,600,000	30,592,070	0	30,592,070	99.97	7,930
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	0	5,928,000	5,923,122	0	5,923,122	99.92	4,878
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	0	118,020,000	117,600,000	0	117,600,000	99.64	420,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	34,200,000	34,182,240	0	34,182,240	99.95	17,760
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	189,008,000	177,751,000	0	177,751,000	94.04	11,257,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	0	1,114,583,000	1,102,872,194	0	1,102,872,194	98.95	11,710,806
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	228,576,000	243,014,000	242,845,000	0	242,845,000	99.93	169,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	0	2,100,000	1,951,000	0	1,951,000	92.9	149,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	228,576,000	245,114,000	244,796,000	0	244,796,000	99.87	318,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	57,070,904,000	54,186,517,000	54,097,043,452	0	54,097,043,452	99.83	89,473,548
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	0	1,085,730,000	1,075,928,538	0	1,075,928,538	99.1	9,801,462
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	57,070,904,000	55,272,247,000	55,172,971,990	0	55,172,971,990	99.82	99,275,010
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	112,941,485,000	107,075,311,000	106,658,734,793	6,050,296	106,652,684,497	99.61	422,626,503
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	18,338,632,000	19,150,987,000	19,079,302,347	9,208,816	19,070,093,531	99.63	80,893,469

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 07/05/24 3:15 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_ira_bel_akun_kl --rekon17

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 087

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	1,076,160,000	918,935,000	906,981,567	0	906,981,567	98.7	11,953,433
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	399,610,000	202,867,000	192,925,754	0	192,925,754	95.1	9,941,246
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	828,882,000	734,616,000	720,538,000	0	720,538,000	98.08	14,078,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	1,023,655,000	1,026,244,000	1,025,012,273	0	1,025,012,273	99.88	1,231,727
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	21,666,939,000	22,033,649,000	21,924,759,941	9,208,816	21,915,551,125	99.51	118,097,875
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	9,740,416,000	9,030,679,000	8,568,270,116	0	8,568,270,116	94.88	462,408,884
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	3,326,500,000	3,009,900,000	2,965,950,000	10,000,000	2,955,950,000	98.54	53,950,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	675,025,000	599,156,000	585,149,436	0	585,149,436	97.66	14,006,564
521231	Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	75,000,000	0	0	0	0	0	0
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	3,000,000	0	0	0	0	0	0
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	24,774,000	26,006,000	24,345,336	0	24,345,336	93.61	1,660,664
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	13,844,715,000	12,665,741,000	12,143,714,888	10,000,000	12,133,714,888	95.88	532,026,112
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	6,094,332,000	5,171,626,000	5,136,571,131	0	5,136,571,131	99.32	35,054,869
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	61,600,000	0	0	0	0	0	0
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	24,660,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	6,180,592,000	5,171,626,000	5,136,571,131	0	5,136,571,131	99.32	35,054,869
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	8,847,792,000	10,640,956,000	10,626,755,920	0	10,626,755,920	99.87	14,200,080
522112	Belanja Langganan Telepon	162,600,000	40,308,000	39,060,399	0	39,060,399	96.9	1,247,601
522113	Belanja Langganan Air	145,800,000	51,396,000	50,353,265	0	50,353,265	97.97	1,042,735
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	7,000,000	7,000,000	3,510,540	0	3,510,540	50.15	3,489,460
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	2,000,000	1,486,000	1,485,000	0	1,485,000	99.93	1,000
522131	Belanja Jasa Konsultan	250,000,000	859,021,000	850,118,023	0	850,118,023	98.96	8,902,977
522141	Belanja Sewa	4,821,283,000	4,734,571,000	4,725,643,310	0	4,725,643,310	99.81	8,927,690
522151	Belanja Jasa Profesi	4,565,500,000	3,471,617,000	3,222,775,000	13,155,000	3,209,620,000	92.83	261,997,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	27,117,139,000	25,626,019,000	25,042,492,754	0	25,042,492,754	97.72	583,526,246
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	15,000,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	45,934,114,000	45,432,374,000	44,562,194,211	13,155,000	44,549,039,211	98.08	883,334,789
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	7,468,495,000	5,527,855,000	5,525,821,005	0	5,525,821,005	99.96	2,033,995
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	379,833,000	520,935,000	520,492,841	0	520,492,841	99.92	442,159
523113	Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan	608,738,000	607,397,000	607,396,535	0	607,396,535	100	465
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	99,450,000	35,000,000	34,404,450	0	34,404,450	98.3	595,550

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 07/05/24 3:15 PM
Halaman : 3
Prg ID : lap_ira_bel_akun_kl --rekon17

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 087 ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4,020,745,000	3,678,579,000	3,664,553,167	300,000	3,664,253,167	99.62	14,325,833
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	60,000,000	0	0	0	0		0
523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	761,259,000	1,675,561,000	1,675,271,842	0	1,675,271,842	99.98	289,158
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	0	156,282,000	155,808,702	0	155,808,702	99.7	473,298
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	13,398,520,000	12,201,609,000	12,183,748,542	300,000	12,183,448,542	99.85	18,160,458
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	12,543,848,000	11,151,662,000	10,706,012,128	166,010,068	10,540,002,060	96	611,659,940
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,219,040,000	1,128,540,000	1,092,740,000	450,000	1,092,290,000	96.83	36,250,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	14,700,080,000	10,018,615,000	9,865,207,000	18,835,000	9,846,372,000	98.47	172,243,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	5,107,480,000	4,813,247,000	4,701,508,221	12,879,000	4,688,629,221	97.68	124,617,779
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	33,570,448,000	27,112,064,000	26,365,467,349	198,174,068	26,167,293,281	97.25	944,770,719
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri							
524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	666,946,000	832,830,000	832,716,222	831,723	831,884,499	99.99	945,501
524219	Belanja Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri	488,016,000	1,278,627,000	1,267,040,865	3,837,580	1,263,203,285	99.09	15,423,715
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	1,154,962,000	2,111,457,000	2,099,757,087	4,669,303	2,095,087,784	99.45	16,369,216
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	135,750,290,000	126,728,520,000	124,416,213,149	235,507,187	124,180,705,962	98.18	2,547,814,038
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	7,539,411,000	4,784,341,000	4,760,233,283	0	4,760,233,283	99.5	24,107,717
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	7,539,411,000	4,784,341,000	4,760,233,283	0	4,760,233,283	99.5	24,107,717
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	27,219,832,000	25,456,497,000	25,404,653,906	0	25,404,653,906	99.8	51,843,094
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	1,300,948,000	1,263,000,000	1,171,442,798	0	1,171,442,798	92.75	91,557,202
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	28,520,780,000	26,719,497,000	26,576,096,704	0	26,576,096,704	99.46	143,400,296
5361	Belanja Modal Lainnya							
536111	Belanja Modal Lainnya	590,905,000	0	0	0	0		0
536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya	1,291,662,000	2,362,498,000	2,360,073,700	0	2,360,073,700	99.9	2,424,300
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5361	1,882,567,000	2,362,498,000	2,360,073,700	0	2,360,073,700	99.9	2,424,300
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	37,942,758,000	33,866,336,000	33,696,403,687	0	33,696,403,687	99.5	169,932,313
	JUMLAH BELANJA	286,634,533,000	267,670,167,000	264,771,351,629	241,557,483	264,529,794,146	98.92	3,140,372,854

II.2

LRA PENDAPATAN MENURUT AKUN

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 087

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Kode Lap : LRA.P.KL.1

Tanggal : 07/05/24 3:15 PM

Halaman : 1

Prg ID : lap_lra_pen_akun_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	1,355,000	2,580,000	0	2,580,000	190.41
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	527,429,890	0	527,429,890	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	500,000,000	659,459,952	0	659,459,952	131.89
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	501,355,000	1,189,469,842	0	1,189,469,842	237.25
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum					
425281	Pendapatan Akreditasi	307,000,000	307,000,000	0	307,000,000	100
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	306,000,000	1,710,200,000	0	1,710,200,000	558.89
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	613,000,000	2,017,200,000	0	2,017,200,000	329.07
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi					
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	7,437,440,000	8,175,680,000	0	8,175,680,000	109.93
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4254	7,437,440,000	8,175,680,000	0	8,175,680,000	109.93
4256	Pendapatan Jasa Lainnya					
425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	8,887,396,000	7,828,052,288	0	7,828,052,288	88.08
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4256	8,887,396,000	7,828,052,288	0	7,828,052,288	88.08
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan					
425764	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	8,826	0	8,826	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4257	0	8,826	0	8,826	0
4258	Pendapatan Denda					
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	152,942,135	0	152,942,135	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	152,942,135	0	152,942,135	0
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,080,000	0	1,080,000	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 087

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Kode Lap : LRA.P.KL.1

Tanggal : 07/05/24 3:15 PM

Halaman : 2

Prg ID : lap_lra_pen_akun_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	175,847,549	0	175,847,549	0
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	156,489,908	0	156,489,908	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	333,417,457	0	333,417,457	0
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	17,439,191,000	19,696,770,548	0	19,696,770,548	112.95
	JUMLAH PENDAPATAN	17,439,191,000	19,696,770,548	0	19,696,770,548	112.95

II.3

NERACA PERCOBAN KAS

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (087) ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data : 07/05/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 07/05/24 3:15 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	264,529,794,146
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	19,696,770,548	0
3.0	425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0	2,580,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	527,429,890
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	659,459,952
3.0	425281	Pendapatan Akreditasi	0	307,000,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan	0	1,710,200,000
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	8,175,680,000
3.0	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	0	7,828,052,288
3.0	425764	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	8,826
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	152,942,135
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang	0	1,080,000
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang	0	175,847,549
3.0	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang	0	156,489,908
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	30,475,091,700	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	276
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	445,827	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	2,031,777,300	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	513,380,480	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	1,342,920,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	5,568,872,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	393,553,322	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1,569,268,980	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	4,266,740,000	0
3.0	511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	3,869,200,000	0
3.1	511134	Pengembalian Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	0	1,700,000
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	106,845,000	0
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	4,350,020
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	736,805,600	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	18,162	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	30,592,070	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	5,923,122	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	117,600,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	34,182,240	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	177,751,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	242,845,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	1,951,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	54,097,043,452	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (087) ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data : 07/05/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 07/05/24 3:15 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	1,075,928,538	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	19,079,302,347	0
3.1	521111	Pengembalian Belanja Keperluan Perkantoran	0	9,208,816
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	906,981,567	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	192,925,754	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	720,538,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	1,025,012,273	0
3.0	521211	Belanja Bahan	8,568,270,116	0
3.1	521213	Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan	0	10,000,000
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	2,965,950,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	585,149,436	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	24,345,336	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	5,136,571,131	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	10,626,755,920	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	39,060,399	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	50,353,265	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3,510,540	0
3.0	522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	1,485,000	0
3.0	522131	Belanja Jasa Konsultan	850,118,023	0
3.0	522141	Belanja Sewa	4,725,643,310	0
3.1	522151	Pengembalian Belanja Jasa Profesi	0	13,155,000
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	3,222,775,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	25,042,492,754	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	5,525,821,005	0
3.0	523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan	520,492,841	0
3.0	523113	Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan	607,396,535	0
3.0	523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	34,404,450	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3,664,553,167	0
3.1	523121	Pengembalian Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	300,000
3.0	523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1,675,271,842	0
3.0	523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	155,808,702	0
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	166,010,068
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	10,706,012,128	0
3.1	524113	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	450,000
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,092,740,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	9,865,207,000	0
3.1	524114	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting	0	18,835,000
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	4,701,508,221	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (087) ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data : 07/05/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 07/05/24 3:15 PM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_kas_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.1	524119	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	0	12,879,000
3.1	524211	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	0	831,723
3.0	524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	832,716,222	0
3.0	524219	Belanja Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri	1,267,040,865	0
3.1	524219	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Lainnya - Luar	0	3,837,580
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4,760,233,283	0
3.0	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	25,404,653,906	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	1,171,442,798	0
3.0	536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau	2,360,073,700	0
JUMLAH			284,468,122,177	284,468,122,177

Keterangan :

FINAL

II.4

NERACA PERCOBAN AKRUAL

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (087) ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data : 07/05/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 07/05/24 3:15 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115212	Piutang Lainnya	376,765,136	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,862,463,489	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	129,826,838	0
0.0	117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke	458,788,523	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	1,797,631	0
0.0	131111	Tanah	828,051,950,906	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	280,642,383,632	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	350,603,906,769	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	52,918,334,000	0
0.0	134112	Irigasi	158,137,000	0
0.0	134113	Jaringan	9,805,503,526	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	27,841,315,574	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	25,664,828,617	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	232,889,173,803
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	90,624,866,306
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	38,910,130,372
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	37,679,953
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	5,971,366,071
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	60,483,100
0.0	162151	Software	33,468,537,883	0
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	6,174,788,731	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi	378,476,340	0
0.0	166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	64,966,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	0	378,476,340
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	27,159,574,085
0.0	169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak	0	64,966,000
0.0	212111	Beban pegawai yang masih harus dibayar	0	708,254,313
0.0	212112	Beban barang yang masih harus dibayar	0	899,351,244
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	5,190,067,110
0.0	219211	Pendapatan Sewa Diterima di Muka	0	116,710,500
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	264,420,605,146
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	19,696,770,548	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	2,056,027,595
0.0	391111	Ekuitas	0	1,216,188,351,332
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	4,877,752,685
0.0	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	0	72,000,000
0.0	391119	Koreksi Lainnya	0	176,927,549
0.0	391131	Pengesahan Hibah Langsung	0	109,189,000

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (087) ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data : 07/05/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 07/05/24 3:15 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0	2,580,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	527,429,890
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	542,749,452
3.0	425281	Pendapatan Akreditasi	0	307,000,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan	0	1,710,200,000
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	8,172,240,000
3.0	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	0	7,828,052,288
3.0	425764	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	8,826
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	152,942,135
3.0	491111	Pendapatan selisih kurs yang belum terealisasi	0	23,240
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	30,475,091,700	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	445,411	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	2,031,777,300	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	513,380,480	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	1,342,920,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	5,496,872,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	391,641,322	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	1,569,268,980	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	4,213,959,000	0
3.0	511134	Beban Tunj. Kompensasi Kerja PNS	3,867,500,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	102,494,980	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	736,805,600	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	18,162	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	30,592,070	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	5,923,122	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	117,600,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	34,182,240	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	182,381,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	242,845,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	1,951,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	53,651,773,104	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	1,107,137,278	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	19,053,897,253	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	906,981,567	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	193,007,504	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	720,538,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	1,025,012,273	0
3.0	521211	Beban Bahan	8,568,270,116	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (087) ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data : 07/05/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 07/05/24 3:15 PM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	2,955,750,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	584,981,860	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	28,990,836	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	10,656,257,249	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	38,730,896	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	51,038,970	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3,510,540	0
3.0	522121	Beban Jasa Pos dan Giro	1,485,000	0
3.0	522131	Beban Jasa Konsultan	540,118,000	0
3.0	522141	Beban Sewa	4,725,643,310	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	3,209,620,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	25,039,552,754	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	4,888,522,447	0
3.0	523113	Beban Asuransi Gedung dan Bangunan	607,396,535	0
3.0	523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	34,404,450	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3,830,747,417	0
3.0	523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1,675,271,842	0
3.0	523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	155,808,702	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	10,533,767,390	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,092,290,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	9,846,372,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	4,688,629,221	0
3.0	524211	Beban Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	831,884,499	0
3.0	524219	Beban Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri	1,263,203,285	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	21,058,770,868	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	13,144,544,728	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	3,502,050,907	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	5,796,915	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	200,271,455	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	4,342,008,630	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	5,199,615,881	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	531,318,423	0
3.0	593128	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan	2,501,396	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	323,508	0
3.0	596211	Beban Kerugian Selisih Kurs Belum Terealisasi	190,816	0

JUMLAH	1,910,155,178,335	1,910,155,178,335
--------	-------------------	-------------------

Keterangan :

FINAL

III
BAR INTERNAL BMN TINGKAT K/L

Berita Acara Rekonsiliasi Internal Data Barang Milik Negara
Pada Arsip Nasional Republik Indonesia
Tahun Anggaran 2023
(audited)
Nomor: BA.224/BU/V/2024

Pada hari ini, Rabu tanggal delapan bulan Mei tahun dua ribu dua puluh empat, bertempat di Arsip Nasional Republik Indonesia Jl. Ampera Raya No.7 Jakarta, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

I. Nama : Furqon Imamsyah Ahda
 NIP : 19780204 200501 1 001
 Jabatan : Kepala Bagian Perlengkapan, Tata Usaha, Kearsipan dan Protokol
 dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit akuntansi barang pada Arsip Nasional Republik Indonesia untuk selanjutnya disebut **Pihak Pertama**;

II. Nama : Ali Sugeng
 NIP : 19700830 199803 1 001
 Jabatan : Ketua Tim Pengelola Keuangan
 dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit akuntansi keuangan pada Arsip Nasional Republik Indonesia untuk selanjutnya disebut **Pihak Kedua**;

menyatakan bahwa telah melakukan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara (BMN) pada lingkup internal Arsip Nasional Republik Indonesia (087) dengan cara membandingkan data BMN pada Laporan Barang Pengguna (LBP) yang disusun oleh unit akuntansi barang dan Laporan Keuangan Pengguna (LKP) yang disusun oleh unit akuntansi keuangan untuk periode *audited* Tahun Anggaran 2023, dengan hasil sebagai berikut :

I. Hasil Rekonsiliasi Data :

PERKIRAAN NERACA		SALDO AWAL PER 01 JANUARI 2023	MUTASI		SALDO AKHIR PER 31 Desember 2023
KODE	URAIAN		TAMBAH	KURANG	
-1	-2	-3	-4	-5	-6
I	POSISI BMN DI NERACA	1.218.317.838.634,	77.132.116.719,	79.495.454.655,	1.215.954.500.698,
11	ASET LANCAR	2.532.257.217,	5.683.646.202,	5.763.026.938,	2.452.876.481,
1171	Persediaan	2.532.257.217,	5.683.646.202	5.763.026.938	2.452.876.481,
13	ASET TETAP	1.209.788.710.307,	65.676.061.941,	68.272.111.829,	1.207.192.660.419,
1311	Tanah	806.226.080.906,	43.651.740.000,	21.825.870.000,	828.051.950.906,
1321	Peralatan dan Mesin	281.121.046.237,	4.767.253.283	5.245.915.888	280.642.383.632,
1371	Akum. Penyusutan	(217.069.298.823,)	(15.819.874.980,)	0,	(232.889.173.803,)
1331	Gedung dan Bangunan	369.395.018.369,	22.284.688.400	41.075.800.000	350.603.906.769,
1372	Akum. Penyusutan	(79.782.134.263,)	(10.842.732.043,)	0,	(90.624.866.306,)
1341	Jalan, irigasi, dan Jaringan	62.881.974.526,	0,	0,	62.881.974.526,
1373	Akum. Penyusutan	(41.211.057.119,)	(3.708.119.277,)	0,	(44.919.176.396,)
1351	Aset Tetap lainnya	27.841.315.574,	0,	0,	27.841.315.574,
1374	Akum. Penyusutan	(60.483.100,)	0,	0,	(60.483.100,)
1361	Konstruksi Dalam Pengerjaan	446.248.000,	25.343.106.558	124.525.941,	25.664.828.617,
13811	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah	0,	0,	0,	0,
13821	Akum. Penyusutan	0,	0,	0,	0,
1383	PROPERTI INVESTASI	0,	0,	0,	0,

1383	Properti Investasi	0,	0,	0,	0,
13841	Akum. Penyusutan	0,	0,	0,	0,
16	ASET LAINNYA	5.996.871.110,	5.772.408.576,	5.460.315.888,	6.308.963.798,
1611	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0,	0,	0,	0,
169111	Akum. Penyusutan	0,	0,	0,	0,
1621	Aset Tak Berwujud	26.934.084.967,	6.717.162.916	182.710.000	33.468.537.883,
16931	Akum. Amortisasi	(20.937.213.857,)	(6.222.360.228,)	0,	(27.159.574.085,)
1661	Aset Lain-lain *)	1.162.593.490,	5.342.571.888	6.061.723.038	443.442.340,
169122	Akum. Penyusutan	(1.162.593.490,)	0,	(784.117.150,)	(378.476.340,)
169321	Akum. Amortisasi	0,	(64.966.000,)	0,	(64.966.000,)
II	BMN NON NERACA	264.395.621,	(44.766.722,)	0,	219.628.899,
A	EKSTRAKOMPTABEL	264.395.621,	(44.766.722,)	0,	219.628.899,
1	BMN Ekstrakomptabel	686.414.448,	23.883.666	0,	710.298.114,
2	Akum. Penyusutan	(422.018.827,)	(68.650.388,)	0,	(490.669.215,)
B	BPYBDS	0,	0,	0,	0,
C	BARANG HILANG	0,	0,	0,	0,
D	BARANG RUSAK BERAT	0,	0,	0,	0,
E	BARANG PERSEDIAAN YANG DISERAHKAN	0,	0,	0,	0,
	TOTAL (I+II)	1.218.582.234.255,	77.087.349.997,	79.495.454.655,	1.216.174.129.597,

Rincian terlampir.

- II. Hal-hal penting lainnya mengenai data BMN terkait penyusunan LBP dan LKP disajikan dalam Lampiran Berita Acara ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan BMN dan LKP periode *audited* Tahun Anggaran 2023, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 08 Mei 2024

Kepala Bagian PTUKP



Furqon Imamsyah Ahda, S.Sos, M.A.P

NIP 19780204 200501 1 001

Ketua Tim Pengelola Keuangan



Ali Sugeng, SE, M.Si

NIP 19700830 199803 1 001



IV
BAR DATA KHAZANAH ANRI

**BERITA ACARA DATA KHAZANAH ARSIP
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
NOMOR: KN.02.00/11/2024**

Pada hari ini, Jum'at tanggal Lima bulan Januari tahun 2024, bertempat di Arsip Nasional RI Jl. Ampera Raya No. 7 Cilandak Timur Jakarta Selatan, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- i. Nama : Drs. Agus Santoso, M. Hum
NIP : 196607231994031001
Jabatan : Direktur Preservasi

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit Preservasi Arsip pada Arsip Nasional Republik Indonesia untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama.

- ii. Nama : Sarip Hidayat, S.Kom, M.Si
NIP : 196504031986031001
Jabatan : Kepala Biro Umum

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit Biro Umum, Sekretariat Utama pada Arsip Nasional Republik Indonesia untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua.

menyatakan bahwa telah melakukan Rekonsiliasi Data Khazanah Arsip pada lingkup internal Arsip Nasional Republik Indonesia berdasarkan berita acara serah terima arsip hasil kinerja Direktorat Preservasi ke Biro Umum Sekretariat Utama setelah melalui verifikasi oleh Koordinator Kelompok Fungsi Penyimpanan Arsip Tahun 2023 dengan hasil sebagai berikut:

I. Hasil Rekonsiliasi Data Khazanah Arsip:

NO	URAIAN	SATUAN	JUMLAH KHASANAH ARSIP TAHUN 2023		
			SALDO AWAL	MUTASI	SALDO AKHIR
1	Kertas	Meter	30.332,20	197,30	30.529,50
2	Poster	Lembar	384,00	0,00	384,00
3	Kartografi/Peta	Lembar	131.802,00	1.598,00	133.400,00
4	Foto	Lembar	3.477.270,00	2.963,00	3.480.233,00
5	Film	Reel	59.055,00	0,00	59.055,00
6	Mikrofilm	Roll	14.502,00	0,00	14.502,00
7	Mikrofische	Fische	14.373,00	719,00	15.092,00
8	Rekaman Suara	Kaset	54.735,00	734,00	55.469,00
9	Reel to Reel Sound	Reel	946,00	0,00	946,00
10	Video	Kaset	27.480,00	44,00	27.524,00
11	Optical Disc	Keping	17.463,00	1.409,00	18.872,00
12	Piringan Hitam	Keping	101,00	0,00	101,00
13	Flashdisk	Buah	15,00	13,00	28,00
14	Arsip Elektronik	Terabyte	632,12	45,02	677,14

- II. Hal-hal penting lainnya mengenai data khasanah arsip terkait penyusunan LBP/KP dan LKKL disajikan dalam Lampiran Berita Acara ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan BMN dan LKKL periode Triwulan IV Tahun 2023 dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Direktur Preservasi



Drs. Agus Santoso, M. Hum
NIP. 196607231994031001

Kepala Biro Umum



Sarip Hidayat, S.Kom, M.Si
NIP. 196504031986031001

Mengetahui,
Deputi Bidang Konservasi Arsip



Dr. Kandar, MAP
NIP. 196602091993031001

**BERITA ACARA DATA KHAZANAH ARSIP
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
NOMOR: KN.03.00/ 39 /2023**

Pada hari ini Jumat tanggal 31 bulan Desember tahun 2023, bertempat di Arsip Nasional RI Jl. Ampera Raya No. 7 Cilandak Timur Jakarta Selatan, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- i. Nama : Muhamad Ihwan, S.Sos, M.Si
 NIP : 19710817 199803 1 001
 Jabatan : Kepala Balai Arsip Statis dan Tsunami

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh pada Arsip Nasional Republik Indonesia untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama.

- ii. Nama : Sarip Hidayat, S.Kom, M.Si
 NIP : 19650403 198603 1 001
 Jabatan : Kepala Biro Umum

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit Biro Umum Sekretariat Utama pada Arsip Nasional Republik Indonesia untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua.

menyatakan bahwa telah melakukan Rekonsiliasi Data Khazanah Arsip pada lingkup internal Arsip Nasional Republik Indonesia berdasarkan berita acara serah terima arsip hasil kinerja Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh Tahun 2023 dengan hasil sebagai berikut:

I. Hasil Rekonsiliasi Data Khazanah Arsip:

NO	URAIAN	SATUAN	JUMLAH KHASANAH ARSIP TAHUN 2023		
			SALDO AWAL	MUTASI	SALDO AKHIR
1	Arsip Kertas	Meter Linier	8.891,8	10,2	8.902
2	Arsip Kearsitekturan	Meter Linier	495	-	495
3	Arsip Peta	Lembar	5.536	-	5.536
4	Arsip CD/DVD/VCD	Keping	1.230	2	1.232
5	Arsip Kaset	Kaset	52	-	52
6	Arsip Foto	Lembar	1.979	3	1.982
7	Arsip Disket	Keping	43	-	43

II. Terdapat penambahan arsip dari kegiatan akuisi di Tahun 2023 sebagai berikut:

1. Arsip Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh 0,2 ML (1 boks arsip);
2. Arsip Konsulat Jenderal Jepang di Medan sebanyak 1 keping CD/DVD;
3. Arsip Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Aceh sebanyak 7,4 ML (37 boks arsip dan 1 Keping CD/DVD);
4. Arsip Konsulat Jenderal Jepang di Medan sebanyak 3 foto arsip digital;
5. Arsip Puslatbang KHAN LAN RI sebanyak 10 boks atau 2 ML;
6. Arsip Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh sebanyak 3 boks atau 0,6 ML.

III. Hal-hal penting lainnya mengenai data khasanah arsip terkait penyusunan LBP/KP dan LKKL disajikan dalam Lampiran Berita Acara ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan BMN dan LKKL periode tahun 2023 dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kepala Balai Arsip Statis dan Tsunami

Kepala Biro Umum



Muhamad Ihwan, S.Sos, M.Si



Sarip Hidayat, S.Kom, M.Si
NIP 19650403 198603 1 001

Mengetahui,

Deputi Bidang Konservasi Arsip



Dr. Kandar, M.AP

NIP 19660209 199303 1 001

VI
SK PENGELOLA APBN



KAPALA ARSIP NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 356 TAHUN 2023
TENTANG
PERUBAHAN KEDUA ATAS
KEPUTUSAN KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 477 TAHUN 2022
TENTANG
TIM PELAKSANA/PENGELOLA
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA (APBN)
PADA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA JAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2023

KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dengan adanya mutasi pegawai di Lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia, perlu dilakukan Perubahan Atas Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 477 Tahun 2022 Tentang Tim Pelaksana/Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada Arsip Nasional Republik Indonesia Jakarta Tahun Anggaran 2023;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 477 Tahun 2022 tentang Pelaksana/Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada Arsip Nasional Republik Indonesia Jakarta Tahun Anggaran 2023;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
 4. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5071);
 5. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 208, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6827);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5826);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 229, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6267);
 8. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden

- Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 63);
9. Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2023 tentang Arsip Nasional Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 52);
 11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 162/PMK.05/2013 tentang Kedudukan dan Tanggung Jawab Bendahara pada Satuan Kerja Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 230/PMK.05/2016;
 12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 tentang tentang Pelaksanaan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1307);
 13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 494);
 14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 210/PMK.05/2022 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1333);
 15. Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Arsip Nasional Republik Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 624);
 16. Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 476 Tahun 2022 tentang Pemberian Kuasa a.n Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Kepada Sekretaris Utama Dalam Penandatanganan Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Terhadap Pembentukan Tim/Panitia yang dapat mengakibatkan Pengeluaran Biaya Yang Dibebankan Pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun Anggaran 2023;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA TENTANG PERUBAHAN KEDUA ATAS KEPUTUSAN KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 477 TAHUN 2022 TENTANG TIM PELAKSANA/PENGELOLA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA PADA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA JAKARTA TAHUN ANGGARAN 2023.

KESATU : Ketentuan dalam lampiran keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 477 Tahun 2022 tentang Tim Pelaksana/Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada Arsip Nasional Republik Indonesia Jakarta Tahun Anggaran 2023 , diubah pada susunan keanggotaan sehingga bebunyi sebagaimana tercantum dalam dalam Lampiran Keputusan Kepala ini.

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal 27 September sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 26 September 2023

a.n KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA,

SEKRETARIS UTAMA,



RINI AGUSTIANI

Tembusan:

1. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan R.I;
2. Kepala Arsip Nasional R.I;
3. Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan R.I;
4. Inspektur Arsip Nasional R.I;
5. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta V.

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 356 TAHUN 2023

TANGGAL 26 SEPTEMBER 2023

SUSUNAN ANGGOTA TIM PELAKSANA/PENGELOLA ANGGARAN

PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA

PADA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA JAKARTA

TAHUN ANGGARAN 2023

NO	NAMA	GOL	JABATAN DALAM TIM	HONORARIUM
1.	Rini Agustiani, SH, MAP NIP. 19660818 199203 2 001	IV	Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)	Rp5.290.000,-/ orang/bulan
2	Sarip Hidayat, S.Kom,M.Si NIP. 19650403 198603 1 001	IV	Pejabat Penguji dan Penanda Tangan SPM (PPPSPM)	Rp2.830.000,- /orang/bulan
3	Lili Hudyanto, ST NIP.19760411 20031 1 001	III	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Sekretariat Utama	Rp4.630.000,- /orang/bulan
4	Wasito, S.Sos NIP. 19720415 199303 1 001	III	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Deputi Bidang Pembinaan Kearsipan	Rp2.920.000,- /orang/bulan
5	Ali Sugeng SE., M.Si NIP. 19700830 199803 1 001	IV	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Deputi Bidang Konservasi Arsip	Rp2.920.000,- /orang/bulan
6	Hendra Lastowo, SE NIP.19800715 200501 1 001	III	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Deputi Bidang Informasi dan Pengembangan Sistem Kearsipan	Rp2.920.000,- /orang/bulan
7.	Roby Syafurjaya, SAB NIP. 19791219 200201 1 001	III	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Pembangunan Gedung Depot Jawa Barat	Rp3.320.000,- /orang/bulan
8.	Alvin Rozaan Oktafiyanto, A.Md.Ak NIP. 19981011 202201 1 001	II	Bendahara Penerimaan	Rp730.000,- /orang/bulan

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

NO	NAMA	GOL	JABATAN DALAM TIM	HONORARIUM
			(BPn)	
9.	Gun Gun Mugia Raspati, SE NIP.19820502 201001 1 037	III	Bendahara Pengeluaran (BP)	Rp2.470.000,- /orang/bulan
10.	Shita Rouli Hadyani, A.Md NIP.19870927 201503 2 002	II	Bendahara Pengeluaran Pembantu(BPP) Sekretariat Utama	Rp1.580.000,- /orang/bulan
11.	Muhammad Fahrim, S.AP., M.AP NIP. 198607032005011001	III	Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP) Deputi Bidang Pembinaan Kearsipan	Rp810.000,- /orang/bulan
12.	Ayunda Rizqiana, SE NIP. 19880530 201012 2 005	III	Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP) Deputi Bidang Konservasi Arsip	Rp810.000,- /orang/bulan
13.	Salma Kinayu Puspanagari, A.Md.Kb.N. NIP. 20000610 202201 2 002	II	Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP) Deputi Bidang Informasi dan Pengembangan Sistem Kearsipan	Rp810.000,- /orang/bulan
14.	Ahmad Muslih, A.Md NIP. 19811209 200801 1 007	III	Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP) Pembangunan Gedung Depot Jawa Barat	Rp980.000,- /orang/bulan
15.	Muhamad Rizal Taufan, A. Md.Ak NIP. 199612262019121001	II	Staf Pengelola Keuangan Sekretariat Utama	Rp1.580.000,- /orang/bulan
16.	Oki Saputra, A. Md.Ak NIP.199810222019121002	II	Staf Pengelola Keuangan Deputi Bidang Pembinaan Kearsipan	Rp810.000,- /orang/bulan
17.	Khalwa Khanania, A.P.Kb.N NIP. 200010242019122003	II	Staf Pengelola Keuangan Deputi Bidang Konservasi Arsip	Rp810.000,- /orang/bulan

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

NO	NAMA	GOL	JABATAN DALAM TIM	HONORARIUM
18.	Desna Aviola, A.P.Kb.N NIP. 199812262019122001	II	Staf Pengelola Keuangan Deputi Bidang Informasi dan Pengembangan Kearsipan	Rp810.000,- /orang/bulan
19.	Maudina Putri Chairunnisa, A.P.Kb.N NIP. 199906262019122001	II	Staf Pengelola Keuangan Pembangunan Gedung Depot Jawa Barat	Rp980.000,- /orang/bulan
20.	Kurniawan Widjojo, SE NIP.19781203 200801 1 009	III	Petugas Pengelola Administrasi Belanja Pegawai	Rp1.580.000,- /orang/bulan
21.	Hana Herwika Maulidia, SE NIP.19950811 201902 2 006	III	Petugas Penerimaan PNBP Pada Biro Umum	Rp370.000,- /orang/bulan
22.	Rani Dwi Cahyani, S.Kom NIP. 199107312023212024	III	Petugas Penerimaan PNBP Pada Layanan Arsip	Rp370.000,- /orang/bulan

a.n KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA,
SEKRETARIS UTAMA,



RINI AGUSTIANI



KEPALA ARSIP NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 485 TAHUN 2022
TENTANG
TIM PELAKSANA/PENGELOLA
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA
PADA SATUAN KERJA PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
TAHUN ANGGARAN 2023

KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan anggaran dan pendapatan belanja negara pada satuan kerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan Arsip Nasional Republik Indonesia agar efisien, efektif, transparan dan akuntabel, perlu dibentuk tim pelaksana/pengelola anggaran pendapatan dan belanja negara;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia tentang Tim Pelaksana/Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada Satuan Kerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun Anggaran 2023;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5071);
5. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 208, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6827);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5826);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018

- Nomor 229, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6267);
8. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 33) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 63);
 9. Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 145 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedelapan atas Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 322);
 10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 162/PMK.05/2013 tentang Kedudukan dan Tanggung Jawab Bendahara pada Satuan Kerja Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1350) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 230/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 162/PMK.05/2013 tentang Kedudukan dan Tanggung Jawab Bendahara pada Satuan Kerja Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2149);

11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 tentang tentang Pelaksanaan Sistem Sakti (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1307);
12. Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Arsip Nasional Republik Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 624);
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 494);
14. Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 476 Tahun 2022 tentang Pemberian Kuasa Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Kepada Sekretaris Utama Dalam Penandatanganan Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Terhadap Pembentukan Tim/Panitia yang dapat mengakibatkan Pengeluaran Biaya Yang Dibebankan Pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun Anggaran 2023;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA TENTANG TIM PELAKSANA/PENGELOLA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA PADA SATUAN KERJA PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA TAHUN ANGGARAN 2023.

KESATU : Mengangkat Tim Pelaksana/Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada Satuan Kerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun Anggaran 2023 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Kepala ini.

- KEDUA : Tim Pelaksana/Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada Satuan Kerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun Anggaran 2023 sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU terdiri atas:
- a. Kuasa Pengguna Anggaran (KPA);
 - b. Pejabat Penguji dan Penandatanganan Surat Perintah Membayar (SPM);
 - c. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK);
 - d. Bendahara Pengeluaran (BP);
 - e. Bendahara Penerimaan (BPn); dan
 - f. Staf Pengelola Keuangan.
- KETIGA : Tim Pelaksana/Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada Satuan Kerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun Anggaran 2023 mempunyai tugas sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.
- KEEMPAT : Dalam melaksanakan tugasnya, Tim Pelaksana/Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada Satuan Kerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun Anggaran 2023 bertanggung jawab kepada Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia melalui Kuasa Pengguna Anggaran.
- KELIMA : Segala biaya yang dikeluarkan sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun Anggaran 2023.

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

KEENAM : Kepada Tim Pelaksana/Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada Satuan Kerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan Arsip Nasional Republik Indonesia diberikan honorarium per bulan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

KETUJUH : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal 2 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 23 Desember 2022

a.n KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA,
SEKRETARIS UTAMA,



RINI AGUSTIANI

Tembusan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan R.I;
2. Kepala Arsip Nasional R.I.;
3. Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan R.I;
4. Inspektur Arsip Nasional R.I;
5. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bogor.

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 485 TAHUN 2022

TANGGAL 23 DESEMBER 2022

SUSUNAN ANGGOTA TIM PELAKSANA/PENGELOLA
 ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA PADA SATUAN KERJA
 PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN
 ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA TAHUN ANGGARAN 2023

NO.	NAMA	GOL.	JABATAN	JABATAN DALAM TIM	HONORARIUM
1.	Widarno, S.H, M.H NIP.196404171994031001	IV	Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan	Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)	Rp2.590.000,- orang/bulan
2.	Achmad Sabiqun Nahar, S.AP NIP.198502122009121002	III	Kepala Subbagian Tata Usaha Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan	Pejabat Penguji dan Penanda Tangan SPM (PPSPM) / Atasan Langsung Bendahara Penerimaan (BPn)	Rp990.000,- orang/bulan
3.	Lingga Dermawan, A Md NIP.198412312008011006	III	Pranata Keuangan APBN	Pejabat Pembuat Komitmen	Rp2.520.000,- orang/bulan

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

NO.	NAMA	GOL.	JABATAN	JABATAN DALAM TIM	HONORARIUM
			Mahir	(PPK)	
4.	Aziza Purwani, S.AP NIP.199102062020122014	III	Analisis Diklat	Bendahara Penerimaan (BPn)	Rp730.000,- orang/bulan
5.	Adriani Bunga Mario, S.Pd NIP.198903072020122006	III	Analisis Diklat	Bendahara Pengeluaran (BP)	Rp860.000,- orang/bulan
6.	Sifa Rakhmawati, A.P.Kb.N. NIP.200005052019122001	II	Pengadministrasi Keuangan	Staf Pengelola Keuangan	Rp640.000,- orang/bulan

a.n KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA,
SEKRETARIS UTAMA,



RINI AGUSTIANI

VII
TELAAH LAPORAN KEUANGAN

4. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat KL

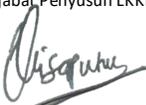
**KERTAS KERJA TELAHA LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI PENGGUNA ANGGARAN (UAPA)
SEMESTERAN / TAHUNAN TA 2023**

Kode dan Nama K/L : (087) Arsip Nasional Republik Indonesia

KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	v		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	v		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	v		Ada
Laporan Keuangan Tambahan		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan AkruaI Saldo Awal	v		Ada
2	Neraca Percobaan AkruaI	v		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	v		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	v		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
Kesesuaian Saldo		Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	v		Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>				
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI				
Persamaan Dasar Akuntansi		Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	v		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	v		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	v		Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI				
To Do List		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		v	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat	v		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		v	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		v	Tidak
5	Terdapat Ketidakesesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada,		v	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		v	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		v	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		v	Tidak
9	Ketidakesesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan		v	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan		v	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		v	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		v	Tidak
<i>Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah</i>				
Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		v	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		v	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		v	Tidak
	a. Pagu/DIPA		v	Tidak
	b. Estimasi PNBPN		v	Tidak
	c. Belanja		v	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		v	Tidak
	e. Pendapatan		v	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		v	Tidak
	g. Kas BLU		v	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		v	Tidak
	i. Kas Hibah		v	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		v	Tidak
Rekon Internal		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		v	Tidak
Daftar MONSAKTI		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di		v	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)		v	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		v	Tidak

4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		v	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		v	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		v	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrua		v	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		v	Tidak
3	Terdapat Saldo bemilai desimal		v	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	v		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	v		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	v		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	v		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	v		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	v		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	v		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		v	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari		v	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka		v	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		v	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		v	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		v	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		v	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		v	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		v	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		v	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban		v	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		v	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L vbs. (misalnya persediaan Amunisi yang		v	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		v	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		v	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		v	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		v	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)			Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu			Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam		v	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		v	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke	v		Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di		v	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		v	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)		-	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?		-	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?		-	Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		v	Ada/Tidak

1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang			Ya
Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal				
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI	2.056.027.598		
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)	2.056.027.598		
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu	v		Tidak
Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)				
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?	v		Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?	v		Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jumlah manual pada	v		Ya
Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)				
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	v		Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? /Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calc	v		Ya/Tidak
Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai				
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah	v		Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
Pengecekan Pos-pos Neraca				
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	v		Ya
2	Saldo pada neraca bemilai wajar	v		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	v		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	v		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan	-		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		v	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	v		Ya
8	Terdapat saldo bemilai desimal		v	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
Pengecekan Pos-pos LO				
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		v	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-		v	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		v	Tidak
4	Seluruh akun bemilai positif kecuali beban penyisihan piutang	v		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat		v	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	v		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bemilai desimal?		v	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
Pengecekan Pos-pos LPE				
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	v		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		v	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset". Bila ada, cek		v	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bemilai desimal?		v	Tidak
Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas				
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud? Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai	v		Ya
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas	v		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
Pengecekan Pos-pos LRA/B/P				
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		v	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		v	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		v	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		v	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bemilai desimal?		v	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan		v	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja		-	Ya
TELAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika				
		Ya	Tidak	Seharusnya

1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		v	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		v	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		v	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		v	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		v	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		v	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	v		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	v		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	v		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	v		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	v		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?		v	Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?		v	Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		v	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		v	Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		v	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas		v	Ya
	Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		v	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)	v		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua	v		Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua		v	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	v		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua	v		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua	v		Ya/Tidak
TELAH LK BLU				
	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?			Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?			Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?			Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX,			Ya
5	Apakah Nilai SILPA/SIKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA			Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX,			Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213			Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?			Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca			Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca			Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca			Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca			Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan			Ya
LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN				
"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan				
Mengetahui Pejabat Penyusun LKKL,  (Oki Saputra) NIP 199810222019121002		Jakarta, 7 Mei 2024 Penelaah,  (Alvin Rozaan Oktafiyanto) NIP 199810112022011001		

VIII
LAMPIRAN TRANSAKSI
RESIPROKAL

NO	PERIODE	BAESI PENGIRIM	SATKER PENGIRIM	NAMA SATKER PENGIRIM	BELANJA	SKEMA PEMBAYARAN	BAESI PENERIMA	SATKER PENERIMA	NAMA SATKER PENERIMA	PENDAPATAN	SKEMA PENYETORAN	SELISIH
ANRI Jakarta												
1	12	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	36.252.000	Pembayaran Langsung - LS Bendahara	1312	108266	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA	36.252.000	-	0
2	12	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	4.300.000	Uang Persediaan	1907	248056	BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI SELULOSA	4.300.000	-	0
3	12	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	49.410.000	Pembayaran Langsung - LS Penyedia	2404	415432	RUMAH SAKIT FATMAWATI JAKARTA	49.410.000	-	0
4	12	1812	237881	BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PONTIANAK	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
5	12	1812	412110	SEKRETARIAT BADAN KARANTINA PERTANIAN	10.200.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	10.200.000	Setoran Kas Negara	0
6	12	1812	499436	BALAI UII TERAP TEKNIK DAN METODE KARANTINA PERTANIAN	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
7	12	1812	499434	STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I BANDUNG	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
8	12	1812	567371	STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS II BANGKALAN	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
9	12	3206	622131	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	10.200.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	10.200.000	Setoran Kas Negara	0
10	12	3207	622145	SEKRETARIAT DITJEN PENGELOLAAN RUANG LAUT	3.400.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	3.400.000	Setoran Kas Negara	0
11	12	3212	626402	SEKRETARIAT BADAN RISET DAN SUMBERDAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN	3.400.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	3.400.000	Setoran Kas Negara	0
12	12	3212	427511	POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN (POLTEK AUP) JAKARTA	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
13	12	3301	898001	BIRO PERENCANAAN ANGGARAN DAN KERJASAMA LUAR NEGERI	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
14	12	1801	649195	PUSAT PERLINDUNGAN VARIETAS TANAMAN DAN PERZINAN PERTANIAN	5.100.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	5.100.000	Setoran Kas Negara	0
15	12	1804	625875	DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA	3.400.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	3.400.000	Setoran Kas Negara	0
16	12	1806	567282	BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PAKAN	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
17	12	3212	238762	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
18	12	1812	499500	STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS II MAMUJU	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
19	12	1809	411971	SEKRETARIAT BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
20	12	1901	247101	SEKRETARIAT JENDERAL	5.100.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	5.100.000	Setoran Kas Negara	0
21	12	2601	450938	SEKRETARIAT JENDERAL KEMNAKER	25.500.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	25.500.000	Setoran Kas Negara	0
22	12	1907	248035	BADAN STANDARDISASI DAN KEBIYAKAN JASA INDUSTRI	5.100.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	5.100.000	Setoran Kas Negara	0
23	12	1907	248060	BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI LOGAM DAN MESIN	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
24	12	1907	247403	BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI HASIL PERKEBUNAN, MINERAL LOGAM, DAN MARITIM	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
25	12	1909	248039	DIREKTORAT JENDERAL KETAHANAN, PERWILAYAHAN DAN AKSES INDUSTRI INTERNASIONAL	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
26	12	2313	621686	BALAI BAHASA JAWA TENGAH	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
27	12	2313	615139	BALAI BAHASA JAWA TIMUR	5.100.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	5.100.000	Setoran Kas Negara	0
28	12	3201	622081	BIRO UMUM DAN PENGADAAN BARANG/JASA	3.400.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	3.400.000	Setoran Kas Negara	0
29	12	3203	239150	BALAI BESAR PENANGKAPAN IKAN	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
30	12	2504	423611	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
31	12	3204	632462	SETDITJEN PERIKANAN BUDIDAYA	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
32	12	2301	137590	BIRO UMUM DAN PENGADAAN BARANG DAN JASA	46.000.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	46.000.000	Setoran Kas Negara	0
33	12	2301	626173	BIRO KERJASAMA DAN HUBUNGAN MASYARAKAT	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
34	12	2301	414701	PUSAT DATA DAN TEKNOLOGI INFORMASI	5.100.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	5.100.000	Setoran Kas Negara	0
35	12	2302	414710	INSPEKTORAT JENDERAL KENDI KBUD	5.100.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	5.100.000	Setoran Kas Negara	0
36	12	2303	414726	SEKRETARIAT DITJEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH	37.500.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	37.500.000	Setoran Kas Negara	0
37	12	2311	137608	SEKRETARIAT BADAN STANDAR, KURIKULUM DAN ASESMEN PENDIDIKAN	8.500.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	8.500.000	Setoran Kas Negara	0
38	12	2201	412631	KANTOR PUSAT SEKRETARIAT JENDERAL	6.800.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	6.800.000	Setoran Kas Negara	0
39	12	2315	690659	MUSEUM DAN CAGAR BUDAYA	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
40	12	6301	432731	SEKRETARIAT UTAMA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	56.100.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	56.100.000	Setoran Kas Negara	0
41	12	11401	403112	SEKRETARIAT KABINET	3.400.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	3.400.000	Setoran Kas Negara	0
42	12	1223	579280	MABES TNI AL	51.000.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	51.000.000	Setoran Kas Negara	0
43	12	601	5016	KEJAKSAAN AGUNG R.I.	153.000.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	153.000.000	Setoran Kas Negara	0
44	12	5501	17312	KANTOR MENTERI NEGARA PPN / BAPPENAS	69.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	69.700.000	Setoran Kas Negara	0
45	12	8801	450417	LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA JAKARTA	20.400.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	20.400.000	Setoran Kas Negara	0
46	12	6501	17202	SEKRETARIAT UTAMA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
47	12	9006	412483	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGEMBANGAN EKSPOR NASIONAL	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
48	12	8301	17216	SEKRETARIAT UTAMA BADAN INFORMASI GEOSPASIAL	3.400.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	3.400.000	Setoran Kas Negara	0
49	12	8401	613104	SEKRETARIAT UTAMA BADAN STANDARDISASI NASIONAL	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
50	12	3306	633841	BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIMANUK-CISANGGARUNG	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
51	12	10701	414370	BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN (BASARNAS)	13.600.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	13.600.000	Setoran Kas Negara	0
52	12	3401	427743	MENTERI KOORDINATOR BIDANG POLITIK, HUKUM DAN KEAMANAN	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
53	12	4801	427950	MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA	6.800.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	6.800.000	Setoran Kas Negara	0
54	12	10301	648521	BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCA	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
55	12	10401	449696	SEKRETARIAT UTAMA BP2MI	57.800.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	57.800.000	Setoran Kas Negara	0
56	12	11001	439624	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
57	12	2315	427798	BALAI PELESTARIAN KEBUDAYAAN WILAYAH X	3.400.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	3.400.000	Setoran Kas Negara	0
58	12	5401	690328	Pusat Pendidikan dan Pelatihan BPS	156.400.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	156.400.000	Setoran Kas Negara	0
59	12	2303	419514	DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
60	12	2303	417798	BPMP PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
61	12	5603	352409	DIREKTORAT JENDERAL TATA RUANG	5.100.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	5.100.000	Setoran Kas Negara	0
62	12	6709	350475	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA, DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI	11.900.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	11.900.000	Setoran Kas Negara	0
63	12	2303	419523	BPMP PROVINSI SUMATERA UTARA	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
64	12	2303	417810	BPMP PROVINSI SULAWESI SELATAN	3.400.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	3.400.000	Setoran Kas Negara	0
65	12	12001	350494	KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG KEMERITMAN	3.400.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	3.400.000	Setoran Kas Negara	0
66	12	6702	350452	INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI	10.200.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	10.200.000	Setoran Kas Negara	0

67	12	6703	350456	DIREKTORAT JENDERAL PEMBANGUNAN DESA DAN PERDESAAN	6.800.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	6.800.000	Setoran Kas Negara	0
68	12	6710	350088	SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI	28.900.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	28.900.000	Setoran Kas Negara	0
69	12	2301	723007	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEGAWAI	3.400.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	3.400.000	Setoran Kas Negara	0
70	12	2303	417809	BPMP PROVINSI SULAWESI TENGAH	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
71	12	2303	419521	BPMP PROVINSI JAWA TIMUR	3.400.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	3.400.000	Setoran Kas Negara	0
72	12	1801	418328	Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian (PSEK)	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
73	12	3212	403828	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
74	12	2303	419510	BPMP PROVINSI GORONTALO	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
75	12	2303	419548	BPMP PROVINSI BENGKULU	10.200.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	10.200.000	Setoran Kas Negara	0
76	12	6707	350467	DIREKTORAT JENDERAL PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN KAWASAN TRANSMIGRASI	13.600.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	13.600.000	Setoran Kas Negara	0
77	12	2201	418878	BIRO HUKUM	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
78	12	12201	403992	BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA	40.800.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	40.800.000	Setoran Kas Negara	0
79	12	1810	417409	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
80	12	1810	417413	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) GOWA	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
81	12	1910	579333	POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA	3.400.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	3.400.000	Setoran Kas Negara	0
82	12	2316	690592	BBGP PROVINSI JAWA TENGAH	3.400.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	3.400.000	Setoran Kas Negara	0
83	12	2316	690593	BBGP PROVINSI D. J. YOGYAKARTA	5.100.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	5.100.000	Setoran Kas Negara	0
84	12	2316	690594	BBGP PROVINSI JAWA TIMUR	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
85	12	2316	690605	BBGP PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	3.400.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	3.400.000	Setoran Kas Negara	0
86	12	2318	677600	POLITEKNIK NEGERI JAKARTA	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
87	12	2317	677517	UNIVERSITAS TANJUNGPURA	6.800.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	6.800.000	Setoran Kas Negara	0
88	12	2317	677564	UNIVERSITAS RIAU	13.600.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	13.600.000	Setoran Kas Negara	0
89	12	2317	677516	UNIVERSITAS LAMPUNG	3.400.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	3.400.000	Setoran Kas Negara	0
90	12	2317	677558	UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN	33.900.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	33.900.000	Setoran Kas Negara	0
91	12	2317	677530	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	3.400.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	3.400.000	Setoran Kas Negara	0
92	12	2317	677573	UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
93	12	2318	677591	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI	8.500.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	8.500.000	Setoran Kas Negara	0
94	12	2317	677536	UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAIL	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
95	12	2317	677518	UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
96	12	2318	677604	POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
97	12	2317	677501	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
98	12	2318	677606	POLITEKNIK NEGERI MALANG	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
99	12	2317	677556	UNIVERSITAS TIDAR	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
100	12	2317	677522	UNIVERSITAS TADULAKO	3.400.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	3.400.000	Setoran Kas Negara	0
101	12	2315	690432	DIREKTORAT PERFILMAN, MUSIK DAN MEDIA	3.400.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	3.400.000	Setoran Kas Negara	0
102	12	2318	690443	DIREKTORAT KEMITRAAN DAN PENYELARASAN DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
103	12	2317	690438	DIREKTORAT KELEMBAGAN	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
104	12	2301	723009	LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH I MEDAN	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
105	12	2301	723014	LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI SEMARANG	5.100.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	5.100.000	Setoran Kas Negara	0
106	12	2301	723015	LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VII SURABAYA	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
107	12	2301	723016	LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VIII DENPASAR	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
108	12	2313	690519	PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
109	12	2318	690525	DIREKTORAT KELEMBAGAN DAN SUMBER DAYA PENDIDIKAN TINGGI VOKASI	6.800.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	6.800.000	Setoran Kas Negara	0
110	12	12501	690590	BADAN PANGAN NASIONAL	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
111	12	2301	723018	LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH X PADANG	6.800.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	6.800.000	Setoran Kas Negara	0
112	12	2318	352674	BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI BIDANG OTOMOTIF DAN ELEKTRONIKA	3.400.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	3.400.000	Setoran Kas Negara	0
113	12	2318	352675	BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI BIDANG MESIN DAN TEKNIK INDUSTRI	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
114	12	2318	352676	BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI BIDANG BANGUNAN DAN LISTRIK	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
115	12	2318	352677	BALAI PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI BIDANG KELAUTAN, PERIKANAN, TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	3.400.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	3.400.000	Setoran Kas Negara	0
116	12	12401	690487	SEKRETARIAT UTAMA	78.200.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	78.200.000	Setoran Kas Negara	0
117	12	2701	690549	PUSAT PENDIDIKAN, PELATIHAN, DAN PENGEMBANGAN PROFESI	1.700.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	1.700.000	Setoran Kas Negara	0
118	12	2701	690551	BALAI BESAR PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KESEHATAN SOSIAL (BBPKS) DI YOGYAKARTA	3.400.000	-	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	3.400.000	Setoran Kas Negara	0
119	12	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	58.760.000	Pembayaran Langsung - LS Pemedia/ Bendahara, Uang Persediaan	8601	450417	LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA JAKARTA	58.760.000	-	0
120	12	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	7.500.000	Uang Persediaan	8801	17220	BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA KANTOR PUSAT JAKARTA	7.500.000	-	0
121	12	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	68.752.000	Pembayaran Langsung - LS Pemedia/ Bendahara, Uang Persediaan	8901	450460	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGAWASAN	68.752.000	-	0
122	12	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	3.440.000	Uang Persediaan	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	3.440.000	-	0
123	12	8701	450448	ARSIP NASIONAL R I JAKARTA	2.245.000	Uang Persediaan	8801	20505	PUSAT PENGEMBANGAN KEPEGAWAIAN APARATUR SIPIL NEGARA	2.245.000	-	0
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan												
1	12	1810	412069	BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
2	12	1810	239654	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN MALANG - JATIM	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
3	12	3206	622131	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
4	12	3207	622145	SEKRETARIAT DITEN PENGELOLAAN RUANG LAUT	13.580.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	13.580.000	Setoran Kas Negara	0
5	12	3212	626402	SEKRETARIAT BADAN RISET DAN SUMBERDAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN	20.370.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	20.370.000	Setoran Kas Negara	0
6	12	3301	898004	BIRO UMUM	6.160.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.160.000	Setoran Kas Negara	0
7	12	3301	898005	BIRO HUKUM	6.560.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.560.000	Setoran Kas Negara	0
8	12	1805	238830	DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
9	12	1806	411956	BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0

10	12	3213	440807	SEKRETARIAT BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
11	12	1901	247101	SEKRETARIAT JENDERAL	18.190.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	18.190.000	Setoran Kas Negara	0
12	12	2601	450938	SEKRETARIAT JENDERAL KEMNAKER	199.340.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	199.340.000	Setoran Kas Negara	0
13	12	2601	450990	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KETENAGAKERJAAN	67.900.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	67.900.000	Setoran Kas Negara	0
14	12	1312	108266	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA	95.060.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	95.060.000	Setoran Kas Negara	0
15	12	1902	247960	DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI AGRO	25.080.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	25.080.000	Setoran Kas Negara	0
16	12	1905	247952	BALAI PEMBERDAYAAN INDUSTRI PERSEPATUAN INDONESIA	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
17	12	1907	539074	BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PONTIANAK	6.560.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.560.000	Setoran Kas Negara	0
18	12	2313	137544	SEKRETARIAT BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA	29.590.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	29.590.000	Setoran Kas Negara	0
19	12	2412	632153	POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU	26.930.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	26.930.000	Setoran Kas Negara	0
20	12	3201	622081	BIRO UMUM DAN PENGADAAN BARANG/JASA	40.740.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	40.740.000	Setoran Kas Negara	0
21	12	3202	622098	INSPEKTORAT JENDERAL	20.370.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	20.370.000	Setoran Kas Negara	0
22	12	3203	531488	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
23	12	2502	426282	INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN AGAMA RI	22.870.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	22.870.000	Setoran Kas Negara	0
24	12	2503	445300	DIREKTORAT JENDERAL BIMAS ISLAM	12.950.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	12.950.000	Setoran Kas Negara	0
25	12	2404	257847	RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI	86.890.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	86.890.000	Setoran Kas Negara	0
26	12	2404	415618	RUMAH SAKIT UMUM DR M JAMIL PADANG	13.580.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	13.580.000	Setoran Kas Negara	0
27	12	2404	415630	RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. RIVALI ABDULLAH PALEMBANG	20.140.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	20.140.000	Setoran Kas Negara	0
28	12	2404	538815	RUMAH SAKIT UMUM PUSAT PROF. DR. R. D. KANDOU MANADO	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
29	12	2412	416258	BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN CILOTO	13.580.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	13.580.000	Setoran Kas Negara	0
30	12	2412	632238	POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA	13.350.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	13.350.000	Setoran Kas Negara	0
31	12	2412	632221	POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG	3.080.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	3.080.000	Setoran Kas Negara	0
32	12	2412	632217	POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
33	12	2412	632259	POLITEKNIK KESEHATAN SURABAYA	3.080.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	3.080.000	Setoran Kas Negara	0
34	12	2412	632132	POLITEKNIK KESEHATAN RIAU	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
35	12	2412	637571	POLITEKNIK KESEHATAN PALANGKARAYA	13.350.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	13.350.000	Setoran Kas Negara	0
36	12	2412	632306	POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
37	12	2412	632327	POLITEKNIK KESEHATAN MANADO	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
38	12	2412	632331	POLITEKNIK KESEHATAN PALU	73.700.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	73.700.000	Setoran Kas Negara	0
39	12	2412	257240	BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN MAKASSAR	26.930.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	26.930.000	Setoran Kas Negara	0
40	12	2412	632348	POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
41	12	2504	423651	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO	13.580.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	13.580.000	Setoran Kas Negara	0
42	12	3203	633707	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BITUNG	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
43	12	3205	449520	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
44	12	2613	451026	DITJEN. PEMBINAAN PELATIHAN DAN PRODUKTIVITAS	54.090.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	54.090.000	Setoran Kas Negara	0
45	12	2404	538857	RUMAH SAKIT MATA MAKASSAR	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
46	12	2404	415661	RUMAH SAKIT UMUM PUSAT PROF. DR. I. G. N. G NGOERAH	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
47	12	2405	465827	SEKRETARIAT DITJEN PENGECAGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT	59.730.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	59.730.000	Setoran Kas Negara	0
48	12	2301	137590	BIRO UMUM DAN PENGADAAN BARANG DAN JASA	23.300.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	23.300.000	Setoran Kas Negara	0
49	12	2402	415366	KANTOR INSPEKTORAT JENDERAL	6.840.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.840.000	Setoran Kas Negara	0
50	12	2403	465909	SEKRETARIAT DITJEN KESEHATAN MASYARAKAT	40.510.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	40.510.000	Setoran Kas Negara	0
51	12	2403	415383	LOKA KESEHATAN TRADISIONAL MASYARAKAT PALEMBANG	6.560.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.560.000	Setoran Kas Negara	0
52	12	2404	415423	RUMAH SAKIT UMUM DR CIPTO MANGUN KUSUMO JAKARTA	20.370.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	20.370.000	Setoran Kas Negara	0
53	12	2404	520628	RUMAH SAKIT JANTUNG HARAPAN KITA JAKARTA	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
54	12	2404	548890	RUMAH SAKIT KANKER "DHARMAIS" JAKARTA	4.860.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	4.860.000	Setoran Kas Negara	0
55	12	2404	466080	KANTOR PUSAT DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN	20.140.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	20.140.000	Setoran Kas Negara	0
56	12	2404	415511	RUMAH SAKIT PARU DR. M. GOENAWAN PARTOWIDIGDO CISARUA	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
57	12	2404	415479	RUMAH SAKIT UMUM DR HASAN SADIQIN BANDUNG	13.120.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	13.120.000	Setoran Kas Negara	0
58	12	2404	415485	RUMAH SAKIT PARU DR. H.A. ROTINSULU BANDUNG	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
59	12	2303	414726	SEKRETARIAT DITJEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
60	12	2505	308056	DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
61	12	2505	673076	INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) MANADO	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
62	12	2506	308077	DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
63	12	2507	632085	INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI GDE PUDJA MATARAM	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
64	12	2511	888028	LAINAH PENTASHIHAN MUSHAF AL-QURAN (LPM) JAKARTA	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
65	12	2511	426318	BADAN LITBANG DAN DIKLAT KEMENTERIAN AGAMA	203.700.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	203.700.000	Setoran Kas Negara	0
66	12	2511	425322	BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA SEMARANG	13.580.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	13.580.000	Setoran Kas Negara	0
67	12	2511	426191	BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEAGAMAAN PADANG	20.370.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	20.370.000	Setoran Kas Negara	0

68	12	2511	425338	BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA MAKASSAR	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
69	12	2311	137608	SEKRETARIAT BADAN STANDAR, KURIKULUM DAN ASESMEN PENDIDIKAN	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
70	12	2202	412729	INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERHUBUNGAN	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
71	12	2404	415706	RUMAH SAKIT PENYAKIT INFeksi PROF. DR. SULIANTI SAROSO JAKARTA	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
72	12	2405	416114	BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA	17.120.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	17.120.000	Setoran Kas Negara	0
73	12	2405	415712	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I BANDUNG	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
74	12	2405	415969	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PROBLINGGO	6.560.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.560.000	Setoran Kas Negara	0
75	12	2405	416120	BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SURABAYA	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
76	12	2405	415893	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I BANDACH	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
77	12	2405	415799	BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PANJANG	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
78	12	2504	426273	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKARAYA	2.280.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	2.280.000	Setoran Kas Negara	0
79	12	2504	424069	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS BATUNASANGGAR	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
80	12	2404	415551	RS PARU DR. ARIO WIRAWAN SALATIGA	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
81	12	2404	415582	RUMAH SAKIT LUMUM DR SARDJITO YOGYAKARTA	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
82	12	2201	412631	KANTOR PUSAT SEKRETARIAT JENDERAL	77.120.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	77.120.000	Setoran Kas Negara	0
83	12	2504	424260	UIN RADEN INTAN BANDAR LAMPUNG	3.080.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	3.080.000	Setoran Kas Negara	0
84	12	2407	465895	SEKRETARIAT DITJEN KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
85	12	2411	416151	KANTOR PUSAT BADAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KESEHATAN	47.300.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	47.300.000	Setoran Kas Negara	0
86	12	2412	630870	KANTOR PUSAT DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN	25.270.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	25.270.000	Setoran Kas Negara	0
87	12	2504	424050	UIN IMAM BONJOL PADANG	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
88	12	2404	415505	RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR	20.370.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	20.370.000	Setoran Kas Negara	0
89	12	2501	423390	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. BENGKULU	13.580.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	13.580.000	Setoran Kas Negara	0
90	12	2504	426302	DITJEN PENDIDIKAN ISLAM	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
91	12	2501	298362	KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROV. NAD	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
92	12	2504	424075	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
93	12	2504	423812	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
94	12	6301	432731	SEKRETARIAT UTAMA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	18.480.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	18.480.000	Setoran Kas Negara	0
95	12	6301	433005	INSPEKTORAT UTAMA BADAN POM	4.560.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	4.560.000	Setoran Kas Negara	0
96	12	701	403013	SEKRETARIAT KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA	104.300.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	104.300.000	Setoran Kas Negara	0
97	12	11401	403112	SEKRETARIAT KABINET	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
98	12	601	5016	KEJAKSAAN AGUNG R.I.	485.170.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	485.170.000	Setoran Kas Negara	0
99	12	6601	681595	SEKRETARIAT UTAMA	9.160.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	9.160.000	Setoran Kas Negara	0
100	12	6401	632505	LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA	9.220.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	9.220.000	Setoran Kas Negara	0
101	12	6301	672838	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM	5.360.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	5.360.000	Setoran Kas Negara	0
102	12	8701	450448	ARSIP NASIONAL RI JAKARTA	3.440.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	3.440.000	Setoran Kas Negara	0
103	12	5501	17312	KANTOR MENTERI NEGARA PPN / BAPPENAS	4.560.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	4.560.000	Setoran Kas Negara	0
104	12	201	1012	SEKRETARIAT JENDERAL	18.940.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	18.940.000	Setoran Kas Negara	0
105	12	7401	650236	KOMNASHAM	7.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	7.790.000	Setoran Kas Negara	0
106	12	506	610378	BADAN LITBANG DIKLAT KUMDIL	104.780.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	104.780.000	Setoran Kas Negara	0
107	12	7601	654471	KPU PROVINSI KALIMANTAN BARAT	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
108	12	7501	687587	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BMKG	244.440.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	244.440.000	Setoran Kas Negara	0
109	12	8601	450417	LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA JAKARTA	9.270.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	9.270.000	Setoran Kas Negara	0
110	12	8601	682621	POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA	2.430.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	2.430.000	Setoran Kas Negara	0
111	12	6501	17202	SEKRETARIAT UTAMA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL	6.160.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.160.000	Setoran Kas Negara	0
112	12	9005	423058	INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERDAGANGAN	13.580.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	13.580.000	Setoran Kas Negara	0
113	12	9009	412512	DIREKTORAT METROLOGI	2.430.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	2.430.000	Setoran Kas Negara	0
114	12	9001	423027	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR PERDAGANGAN	4.560.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	4.560.000	Setoran Kas Negara	0
115	12	9001	447362	BIRO UMUM DAN LAYANAN PENGADAAN	3.440.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	3.440.000	Setoran Kas Negara	0
116	12	9001	412389	PUSAT PEMBINAAN JABATAN FUNGSIONAL PERDAGANGAN	3.080.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	3.080.000	Setoran Kas Negara	0
117	12	5905	664276	DIREKTORAT JENDERAL PENYELENGGARAAN POS DAN INFORMATIKA	15.960.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	15.960.000	Setoran Kas Negara	0
118	12	8301	17216	SEKRETARIAT UTAMA BADAN INFORMASI GEOSPASIAL	29.130.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	29.130.000	Setoran Kas Negara	0
119	12	8401	613104	SEKRETARIAT UTAMA BADAN STANDARISASI NASIONAL	2.430.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	2.430.000	Setoran Kas Negara	0
120	12	8501	613324	SEKRETARIS UTAMA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR	6.560.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.560.000	Setoran Kas Negara	0
121	12	5701	531535	PERPUSTAKAAN NASIONAL RI JAKARTA	37.390.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	37.390.000	Setoran Kas Negara	0
122	12	8801	17220	BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA KANTOR PUSAT JAKARTA	22.280.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	22.280.000	Setoran Kas Negara	0
123	12	6001	642232	SETUM POLRI	203.700.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	203.700.000	Setoran Kas Negara	0
124	12	8901	450491	KANTOR PUSAT BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN	271.160.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	271.160.000	Setoran Kas Negara	0
125	12	10601	970968	LEMBAGA KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH	6.560.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.560.000	Setoran Kas Negara	0
126	12	3401	427743	MENTERI KOORDINATOR BIDANG POLITIK, HUKUM DAN KEAMANAN	2.280.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	2.280.000	Setoran Kas Negara	0
127	12	5901	664241	SEKRETARIAT JENDERAL KOMINFO	249.390.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	249.390.000	Setoran Kas Negara	0

128	12	4701	427944	SEKRETARIAT KEMENTERIAN PPPA	5.510.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	5.510.000	Setoran Kas Negara	0
129	12	4701	664983	KOMISI PERLINDUNGAN ANAK INDONESIA (KPAI)	2.430.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	2.430.000	Setoran Kas Negara	0
130	12	4801	427950	MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
131	12	5101	427969	BADAN SIBER DAN SANDI NEGARA	19.240.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	19.240.000	Setoran Kas Negara	0
132	12	5201	427975	SETJEN DEWAN KETAHANAN NASIONAL	2.430.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	2.430.000	Setoran Kas Negara	0
133	12	10001	439479	KOMISI YUDISIAL RI	3.080.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	3.080.000	Setoran Kas Negara	0
134	12	10401	449896	SEKRETARIAT UTAMA BP2MI	12.320.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	12.320.000	Setoran Kas Negara	0
135	12	10801	422810	KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA	4.860.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	4.860.000	Setoran Kas Negara	0
136	12	2412	637618	POLITEKNIK KESEHATAN MAMUJU	3.080.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	3.080.000	Setoran Kas Negara	0
137	12	11701	700200	KANTOR PUSAT TVRI	68.400.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	68.400.000	Setoran Kas Negara	0
138	12	2508	689088	SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA NEGERI RADEN WIJAYA WONOGIRI JAWA TENGAH	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
139	12	11301	679279	BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN TERORISME	61.110.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	61.110.000	Setoran Kas Negara	0
140	12	11501	500100	BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM	27.160.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	27.160.000	Setoran Kas Negara	0
141	12	10701	414582	BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BADAN NASIONAL Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS)	157.440.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	157.440.000	Setoran Kas Negara	0
142	12	2504	65501	STAIN TEUNGKU DIRUNDENG MEULABOH	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
143	12	2608	350082	BALAI BESAR KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA MAKASSAR	13.350.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	13.350.000	Setoran Kas Negara	0
144	12	5401	690328	Pusat Pendidikan dan Pelatihan BPS	530.620.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	530.620.000	Setoran Kas Negara	0
145	12	9009	447010	BALAI PENGELOLAAN STANDAR UKURAN METROLOGI LEGAL	2.280.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	2.280.000	Setoran Kas Negara	0
146	12	12001	350494	KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG KEMARITIMAN	72.500.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	72.500.000	Setoran Kas Negara	0
147	12	6702	350452	INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI	21.960.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	21.960.000	Setoran Kas Negara	0
148	12	2301	723007	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEGAWAI	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
149	12	2506	131220	SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
150	12	3306	352611	PUSAT PENGENDALIAN LUMPUR SIDOARJO	18.240.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	18.240.000	Setoran Kas Negara	0
151	12	3212	403828	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
152	12	3212	403821	PUSAT RISET PERIKANAN	6.840.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.840.000	Setoran Kas Negara	0
153	12	11901	119395	BADAN KEAMANAN LAUT	27.160.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	27.160.000	Setoran Kas Negara	0
154	12	4801	15416	KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA (KASN)	2.430.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	2.430.000	Setoran Kas Negara	0
155	12	2317	677541	INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG	6.560.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.560.000	Setoran Kas Negara	0
156	12	4001	427452	INSPEKTORAT UTAMA	2.280.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	2.280.000	Setoran Kas Negara	0
157	12	2906	465013	KANTOR PUSAT DIREKTORAT JENDERAL PLANOLOGI KEHUTANAN DAN TATA LINGKUNGAN	79.800.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	79.800.000	Setoran Kas Negara	0
158	12	1801	451005	SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
159	12	12501	690590	BADAN PANGAN NASIONAL	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
160	12	2903	465007	KANTOR PUSAT DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN HUTAN LESTARI	19.680.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	19.680.000	Setoran Kas Negara	0
161	12	2904	465009	KANTOR PUSAT DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN REHABILITASI HUTAN	13.350.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	13.350.000	Setoran Kas Negara	0
162	12	1810	412005	POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA (PEPI)	6.790.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	6.790.000	Setoran Kas Negara	0
163	12	2913	465033	DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN pencemaran dan kerusakan lingkungan	2.280.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	2.280.000	Setoran Kas Negara	0
164	12	2901	465003	SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	2.430.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	2.430.000	Setoran Kas Negara	0
165	12	9009	447008	BALAI PENGUJIAN ALAT UKUR, ALAT TAKAR, ALAT TIMBANG, DAN ALAT PERLENGKAPAN	9.120.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	9.120.000	Setoran Kas Negara	0
166	12	12301	439005	LEMBAGA PERLINDUNGAN SAKSI DAN KORBAN	15.960.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	15.960.000	Setoran Kas Negara	0
167	12	2701	690549	PUSAT PENDIDIKAN, PELATIHAN, DAN PENGEMBANGAN PROFESI	142.590.000	-	8701	418934	PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN	142.590.000	Setoran Kas Negara	0
Pusat Jasa Kearsipan												
1	12	2004	412559	DIREKTORAT JENDERAL MINYAK DAN GAS BUMI DKI JAKARTA RAYA	178.080.000	-	8701	418929	PUSAT JASA KEARSIPAN	178.080.000	Setoran Kas Negara	0
2	12	1311	635549	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA	35.000.000	-	8701	418929	PUSAT JASA KEARSIPAN	35.000.000	Setoran Kas Negara	0
3	12	1501	119106	SEKRETARIAT PENGADILAN PAJAK	100.800.000	-	8701	418929	PUSAT JASA KEARSIPAN	100.800.000	Setoran Kas Negara	0
4	12	3201	622081	BIRO UMUM DAN PENGADAAN BARANG/JASA	147.350.000	-	8701	418929	PUSAT JASA KEARSIPAN	147.350.000	Setoran Kas Negara	0
5	12	1101	403247	KANTOR PUSAT SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN LUAR NEGERI	120.960.000	-	8701	418929	PUSAT JASA KEARSIPAN	120.960.000	Setoran Kas Negara	0
6	12	11401	403112	SEKRETARIAT KABINET	60.480.000	-	8701	418929	PUSAT JASA KEARSIPAN	60.480.000	Setoran Kas Negara	0
7	12	6601	681595	SEKRETARIAT UTAMA	125.000.000	-	8701	418929	PUSAT JASA KEARSIPAN	125.000.000	Setoran Kas Negara	0
8	12	6501	17202	SEKRETARIAT UTAMA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL	2.365.440.000	-	8701	418929	PUSAT JASA KEARSIPAN	2.365.440.000	Setoran Kas Negara	0
9	12	10601	970968	LEMBAGA KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH	84.000.000	-	8701	418929	PUSAT JASA KEARSIPAN	84.000.000	Setoran Kas Negara	0
10	12	3501	427755	SEKRETARIAT DEWAN NASIONAL KAWASAN EKONOMI KHUSUS	102.000.000	-	8701	418929	PUSAT JASA KEARSIPAN	102.000.000	Setoran Kas Negara	0
11	12	4801	427950	MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA	67.200.000	-	8701	418929	PUSAT JASA KEARSIPAN	67.200.000	Setoran Kas Negara	0
12	12	5101	427969	BADAN SIBER DAN SANDI NEGARA	42.000.000	-	8701	418929	PUSAT JASA KEARSIPAN	42.000.000	Setoran Kas Negara	0
13	12	10301	648521	BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA	42.000.000	-	8701	418929	PUSAT JASA KEARSIPAN	42.000.000	Setoran Kas Negara	0
14	12	9301	626397	KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI (KPK)	1.617.318.800	-	8701	418929	PUSAT JASA KEARSIPAN	1.617.318.800	Setoran Kas Negara	0
15	12	11701	700200	KANTOR PUSAT TVRI	100.100.000	-	8701	418929	PUSAT JASA KEARSIPAN	100.100.000	Setoran Kas Negara	0
16	12	12001	350494	KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG KEMARITIMAN	33.600.000	-	8701	418929	PUSAT JASA KEARSIPAN	33.600.000	Setoran Kas Negara	0
17	12	12201	403992	BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA	105.500.000	-	8701	418929	PUSAT JASA KEARSIPAN	105.500.000	Setoran Kas Negara	0

IX
USULAN JURNAL KOREKSI
FINAL

REKAPITULASI JURNAL KOREKSI AUDIT ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2023

K/L : Arsip Nasional Republik Indonesia
 BA : 087

No	Kode Satker	Satuan Kerja	Kode Akun	Kode Akun	Uraian Jurnal Koreksi	Debit	Kredit	Keterangan
1	450448	ANRI Jakarta			Pengembalian belanja TAYL yang tidak menghasilkan BMN atas belanja perjalanan dinas dan honor melalui setoran ke kas negara seharusnya diikuti dengan pengakuan piutang lainnya dan pengurangan beban dalam laporan keuangan TAYL total sebesar Rp3.970.670,00			Koreksi BPK
			115212		Piutang Lainnya	3.970.670		
				524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa		3.770.670	
				521213	Beban Honor Output Kegiatan		200.000	
2	450448	ANRI Jakarta			Merujuk PMK 232/2022, Pengembalian belanja TAYL yang tidak menghasilkan BMN melalui setoran ke kas negara seharusnya diikuti dengan pengakuan piutang lainnya dan pengurangan beban dalam laporan keuangan TAYL. Selanjutnya dalam laporan keuangan TAB, akun piutang lainnya dieliminasi dengan akun lawan 42591x melalui modul GLP sehingga jurnal manual tersebut mengeliminasi akun 42591x pada Neraca Percobaan Akrual. Pada LKML Tahun 2022, langkah tersebut belum sempat dilakukan sehingga menyajikan posisi LPE (Understated) dan atas akun 42591x yang muncul dalam Neraca Percobaan Akrual 2023 secara bersamaan perlu dilakukan jurnal manual ke Koreksi Lainnya. Hal ini konsisten dan sejalan dengan bagaimana perlakuan akun 425913 - Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL dieliminasi dari Neraca Percobaan Akrual TAB.			Koreksi ANRI
			425911		Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	1.080.000		
				391119	Koreksi Lainnya		1.080.000	
			425912		Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	144.569.580		
				391119	Koreksi Lainnya		144.569.580	
3	418929	Pusat Jasa Kearsipan			-- IDEM --			Koreksi ANRI
			425912		Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	14.709.105		
				391119	Koreksi Lainnya		14.709.105	
4	418934	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan			-- IDEM --			Koreksi ANRI
			425912		Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	3.064.476		
				391119	Koreksi Lainnya		3.064.476	
5	681464	Balai Arsip Statis dan Tsunami			-- IDEM --			Koreksi ANRI
			425912		Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	13.504.388		
				391119	Koreksi Lainnya		13.504.388	
6	555087	Satker Konsolidasi Arsip Nasional Republik Indonesia			Transaksi resiprokal dalam satu bagian anggaran Kementerian Negara/Lembaga yang sama berdasarkan data pada Monitoring Transaksi Resiprokal pada aplikasi MonSAKTI perlu dilakukan eliminasi pada satker konsolidasi.			Koreksi ANRI
			425421		Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	3.440.000		
				522191	Beban Jasa Lainnya		3.440.000	
7	450448	ANRI Jakarta			Pengakuan hak pegawai ASN ANRI berupa tunjangan kinerja dan uang makan tanggal 23 31 Desember 2023.			Koreksi ANRI
			512411		Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	637.258.573		
				212111	Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar		637.258.573	
			512414		Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	31.208.740		
				212111	Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar		31.208.740	
			511129		Beban Uang Makan PNS	35.157.000		
				212111	Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar		35.157.000	
			511628		Beban Uang Makan PPPK	4.630.000		
				212111	Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar		4.630.000	
					(Berita Acara Rekonsiliasi Nomor: KU.01.00/110/2024 Tanggal 22 April 2024)			
8	450448	ANRI Jakarta			Jurnal penyesuaian atas belanja jasa konsultan yang menghasilkan aset tidak berwujud berupa Model Artificial Intelligence (AI) pada Deputi Bidang IPSK dengan total nilai sebesar Rp310.000.023			Koreksi BPK
			162151		Software	310.000.023		
				491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya		310.000.023	
				491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	310.000.023		
				522131	Beban Jasa Konsultan		310.000.023	
				592115	Beban Amortisasi Software	38.750.003		
				169315	Akumulasi Amortisasi Software		38.750.003	
9	450448	ANRI Jakarta			Jurnal pengakuan atas progres pekerjaan termin IV yang seharusnya diakui sebagai KDP dari kegiatan jasa konsultan pengawas pekerjaan pembangunan Depot Arsip Berkelanjutan di Bandung, Jawa Barat (persentase pekerjaan mengikuti % penyelesaian pekerjaan fisik)			Koreksi BPK
			136111		Konstruksi Dalam Pengerjaan	164.933.096		
				391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		164.933.096	
				391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	164.933.096		
				212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya		164.933.096	
10	418934	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan			Jurnal pengakuan atas progres pekerjaan yang seharusnya diakui sebagai KDP dari kegiatan jasa konsultan pengawas pekerjaan pengembangan ruang pertemuan/lobi di Pusdiklat Kearsipan di Bogor (persentase pekerjaan mengikuti % penyelesaian pekerjaan fisik)			Koreksi BPK
			136111		Konstruksi Dalam Pengerjaan	84.768.735		
				391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		84.768.735	
				391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	84.768.735		
				212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya		84.768.735	
11	681464	Balai Arsip Statis dan Tsunami			Jurnal reklasifikasi atas website Balai Arsip Statis dan Tsunami dan aplikasi software Records Center Information System (ReCIS) sudah tidak digunakan lagi dalam operasional pemerintahan sejak tahun 2021 di BAST Aceh			Koreksi BPK
			166113		Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintahan	64.966.000		
				391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi		64.966.000	
				391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	64.966.000		
				162151	Software		64.966.000	
				169315	Akumulasi Amortisasi Software	64.966.000		
				391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi		64.966.000	
				391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	64.966.000		
				169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintahan		64.966.000	
12	418929	Pusat Jasa Kearsipan			Jurnal koreksi nilai aset gedung warung buncit dan reklasifikasi ke dalam nilai aset tanah			Koreksi ANRI
			391116		Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	21.825.870.000		
				133111	Gedung dan Bangunan		21.825.870.000	
				137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.604.959.842		
				391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		2.604.959.842	
				137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	438.800.073		
				591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan		438.800.073	
				131111	Tanah	21.825.870.000		
				391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		21.825.870.000	
					(Simulasi pencatatan pada aplikasi SAKTI modul aset tetap periode 14)			
				133111	Gedung dan Bangunan	21.825.870.000		
				391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		21.825.870.000	
				391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	2.604.959.842		
				137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		2.604.959.842	
				591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	438.800.073		
				137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		438.800.073	
				391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	21.825.870.000		
				131111	Tanah		21.825.870.000	
					(Usulan koreksi untuk mengembalikan nilai Gedung dan Bangunan, dan Tanah ke posisi awal nilai laporan keuangan periode 13 setelah sebelumnya telah dilakukan simulasi awal)			
13	418929	Pusat Jasa Kearsipan			Jurnal koreksi nilai aset gedung warung buncit dan reklasifikasi ke dalam nilai aset tanah			Koreksi BPK
			391116		Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	19.249.930.000		

No	Kode Satker	Satuan Kerja	Kode Akun	Kode Akun	Uraian Jurnal Koreksi	Debit	Kredit	Keterangan
				133111	Gedung dan Bangunan		19.249.930.000	
			137211		Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.300.419.286		
			391116		Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		2.300.419.286	
			137211		Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	384.108.996		
			591211		Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan		384.108.996	
			131111		Tanah	19.249.930.000		
			391116		Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi (Perolehan Saldo Awal)		19.249.930.000	
			131111		Tanah	2.575.940.000		
			391116		Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi (Koreksi penambahan nilai aset Tanah atas yang belum dilakukan penilaian)		2.575.940.000	
14	450448	ANRI Jakarta			Jurnal koreksi pengembalian belanja modal TAVL yang menghasilkan aset tetap/aset lainnya melalui setoran ke kas negara atas kelebihan pembayaran belanja akibat selisih volume pekerjaan pembangunan gedung depot arsip Bandung			Koreksi BPK
			391116		Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	372.794.466		
			136111		Konstruksi Dalam Pengerjaan		372.794.466	
			115212		Piutang Lainnya	372.794.466		
			391116		Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		372.794.466	
					Jumlah	140.207.527.287	140.207.527.287	

X

NOTA KESEPAKATAN ANGKA
ASERSI FINAL

**NOTA KESEPAKATAN ANGKA ASERSI FINAL
LAPORAN KEUANGAN ARSIP NASIONAL RI (BA 087) TAHUN 2023
YANG DIMASUKKAN DALAM
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH PUSAT TAHUN 2023 (AUDITED)**

Nomor : NKF- 016 /087/PB.6/2024

Pada hari ini, Senin tanggal **6 Mei 2024**, para pihak yang bertanda tangan di bawah ini telah melaksanakan **Rekonsiliasi Tiga Pihak secara Online** untuk menyepakati dan menyetujui angka-angka dalam **Laporan Keuangan Arsip Nasional RI (BA 087) Tahun 2023**, sebagaimana Lampiran Nota Kesepakatan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepakatan ini, sebagai bentuk asersi final atas **Laporan Keuangan Arsip Nasional RI (BA 087) Tahun 2023** dan untuk dikonsolidasikan dalam **LKPP Tahun 2023 (Audited)**.

Nota Kesepakatan ini dibuat dalam rangka penetapan asersi final Laporan Keuangan Kementerian Negara/ Lembaga (LKKL), Laporan Keuangan Bendahara Umum Negara (LKBUN), dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP). Penyesuaian angka-angka pada LKKL/LK BA BUN (*Unaudited*) dilakukan sesuai hasil rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan, yang diwakili oleh Ditjen Perbendaharaan (dhi. Direktorat Akuntansi dan Pelaporan Keuangan) dan Ditjen Kekayaan Negara (dhi. Direktorat Perumusan Kebijakan Kekayaan Negara). Hasil rekonsiliasi juga telah memasukkan usulan koreksi dari K/L dan koreksi audit Tim Pemeriksa Badan Pemeriksa Keuangan yang telah disetujui dan disepakati bersama.

Berdasarkan Nota Kesepakatan ini maka **Arsip Nasional RI (BA 087)** menyetujui akan memproses angka asersi final untuk selanjutnya menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Tahun 2023 (*Audited*) beserta rinciannya secara lengkap sesuai dengan angka dalam **Lampiran Nota Kesepakatan** ini kepada Ditjen Perbendaharaan (dhi. Direktorat Akuntansi dan Pelaporan Keuangan) dan menyampaikan Laporan BMN kepada Ditjen Kekayaan Negara (dhi. Direktorat Perumusan Kebijakan Kekayaan Negara) **paling lambat tanggal 8 Mei 2024.**

PARA PIHAK YANG MENYEPAKATI

Arsip Nasional RI,
Kepala Bagian Perlengkapan,
Tata Usaha, Kearsipan, dan
Protokol



Furqon Imadisyah Andani

Kementerian Keuangan RI,
Ditjen Kekayaan Negara
Selaku Tim Penyusun LBMN



Bambang Sulistyono

Kementerian Keuangan RI,
Ditjen Perbendaharaan
Selaku Tim Penyusun LKPP

Mohamad Hadad

MENGETAHUI
Tim Auditor BPK

Hilman Pardede

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

K/L: Arsip Nasional Republik Indonesia
 BA : 087

URAIAN	REALISASI UNAUDITED		KOREKSI		REALISASI AUDITED
	1	2	DEBIT	KREDIT	
Pendapatan Perpajakan					
Pendapatan Negara Bukan Pajak		19.696.770.548			19.696.770.548
Pendapatan Sumber Daya Alam					
Pendapatan dari KNU					
Pendapatan BLU					
Pendapatan PNPB Lainnya		19.696.770.548			19.696.770.548
Pendapatan Hibah					
TOTAL PENDAPATAN		19.696.770.548			19.696.770.548
Belanja Pegawai		105.652.684.497			105.652.684.497
Belanja Barang dan Jasa		124.180.705.962			124.180.705.962
Belanja Modal		33.696.403.687			33.696.403.687
Belanja Pembayaran Bunga Utang					
Belanja Subsidi					
Belanja Hibah					
Belanja Bantuan Sosial					
Belanja Belanja Lain-lain					
TOTAL BELANJA		264.529.794.146			264.529.794.146
Dana Bagi Hasil					
Dana Alokasi Umum					
Dana Alokasi Khusus					
Dana Cermati Khusus					
Dana Kelembagaan DIY					
Dana Desa					
Insentif Fiskal					
TOTAL TKO					
Pembayaran Dalam Negeri					
Pembayaran Luar Negeri					
TOTAL PEMBIAYAAN					



Jakarta, 6 Mei 2023
 Arsip Nasional

Kementerian Keuangan
 Muhammad Haddad

Badan Pemeriksa Keuangan
 Hilman Perdiada

LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

KU : Arsip Nasional Republik Indonesia
BA : 007

URAIAN	UNAUDITED	KOREKSI BPK DAN MANDIRI		ASERS FINAL
		DEBIT	KREDIT	
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN PERPAJAKAN				
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	-	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Perpajakan	-	-	-	-
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK				
Penerimaan Sumber Daya Alam	-	-	-	-
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba BUMN / NND	-	-	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	10.719.212.701	3.440.000	-	10.715.772.701
Pendapatan Badan Layanan Umum	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	10.719.212.701	3.440.000	-	10.715.772.701
PENDAPATAN HIBAH				
Pendapatan Hibah	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Hibah	-	-	-	-
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	10.719.212.701	3.440.000		10.715.772.701
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	105.408.305.436	708.254.313	-	106.116.559.749
Beban Persediaan	5.199.939.380	-	-	5.199.939.380
Beban Barang dan Jasa	79.617.026.151	-	313.840.023	79.303.186.128
Beban Pemeliharaan	11.723.469.816	-	-	11.723.469.816
Beban Perjalanan Dinas	28.256.917.085	-	3.770.870	28.256.146.215
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	2.501.398	-	-	2.501.398
Beban Bunga	-	-	-	-
Beban Subsidi	-	-	-	-
Beban Hibah	-	-	-	-
Beban Bantuan Sosial	-	-	-	-
Beban Transfer	-	-	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	42.598.802.490	477.550.076	822.909.080	42.253.443.503
Beban Penyisihan Rutang Tak Tertagih	-	-	-	-
Beban Lain-lain	-	-	-	-
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	271.899.861.749	1.185.804.389	1.140.318.782	271.855.448.378
SURPLUS(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	293.090.749.048	1.182.364.389	1.140.318.782	293.139.673.675
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	527.429.890	-	-	527.429.890
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	-	-
Jumlah Surplus(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	527.429.890	-	-	527.429.890
SURPLUS(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
Jumlah Surplus(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
SURPLUS(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan dan Kegiatan Non Operasional Lainnya	176.950.789	486.927.572	310.000.023	23.240
Beban dan Kegiatan Non Operasional Lainnya	190.816	-	-	190.816
Jumlah Surplus(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	176.759.973	486.927.572	310.000.023	187.576
SURPLUS(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	704.189.863	486.927.572	310.000.023	527.282.314
POS LUAR BIASA				
Pendapatan Luar Biasa	-	-	-	-
Beban Luar Biasa	-	-	-	-
SURPLUS(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA				
SURPLUS(DEFISIT) LO	252.388.559.185	695.436.817	830.318.738	252.612.411.361

Jakarta 6 Mei 2024
Arsip Nasional RI

Furqon Imamsyah Ahda

Direktorat Perencanaan dan Penganggaran

Bambang Sulistyono

Kementerian Keuangan

Mohamad Hadad

Bidang Perencanaan Keuangan

Hilman Harode



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

KL : Arsip Nasional Republik Indonesia
 BA : 007

URAIAN	UNAUDITED	KOREKSI DARI BPK DAN KL		ASERSI FINAL
		DEBET	KREDIT	
EKUITAS AWAL	1.216.188.391.332			1.216.188.391.332
SURPLUS/DEFISIT LO	(252.388.598.185)	(695.436.817)	(830.319.739)	(252.812.411.361)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS				
Penyesuaian Nilai Aset	-			-
Penyesuaian SILPA	-			-
Koreksi Nilai Persediaan	-			-
Revaluasi Aset	-			-
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	73.393.399	66.259.058.139	71.135.417.425	4.949.752.685
Koreksi Atas Reklasifikasi Aset	-			-
Koreksi atas Transaksi BMN Lainnya	-			-
Koreksi Lain-lain	-		176.927.549	176.927.549
JUMLAH KOREKSI-KOREKSI YANG LANGSUNG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	73.393.399	66.259.058.139	71.312.344.974	5.126.680.234
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	246.889.051.193			246.889.051.193
KENAIKAN/PENURUNAN ENTITAS	(5.424.114.993)	85.563.621.322	70.482.025.235	(596.679.934)
EKUITAS AKHIR	1.210.764.236.739	85.563.621.322	70.482.025.235	1.215.591.871.398

Jakarta, 6 Mei 2024
 Arsip Nasional

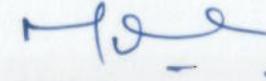

 Furqon Imamsyah

Dijen Kekayaan

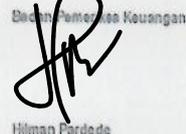
Bambang Sulitome

DIREKTORAT PERUMUSAN
 KEBIJAKAN
 KEKAYAAN NEGARA
 KEMENTERIAN KEUANGAN
 REPUBLIK INDONESIA

Kementerian Keuangan


 Mohamed Hadid

Bidang Pemertaaan Keuangan


 Hilman Pardede

DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA

NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

KL : Arsip Nasional Republik Indonesia
 SA : 087

AKUN	UNAUDITED	KOREKSI DARI BPK DAN KL		ASERSI FINAL
		DEBIT	KREDIT	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	-			
Kas di Bendahara Penerimaan	-			
Kas Lainnya dan Setara kas	-			
Kas pada BLU	-			
Investasi Jangka Pendek BLU	-			
Belanja Dibayar Dimuka (<i>prepaid</i>)	-			
Uang Muka Belanja (<i>prepayment</i>)	-			
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	-			
Piutang Perpajakan	-			
Penyisihan PTH - Piutang Perpajakan	-			
Piutang Perpajakan (Netto)	-			
Piutang Bukan Pajak	-			
Penyisihan PTH - Piutang Bukan Pajak	-	376.765.136		376.765.136
Piutang Bukan Pajak (Netto)	-			
Bagian Lancar TPA	-			
Penyisihan PTH - Bagian Lancar TPA	-			
Bagian Lancar TPA (Netto)	-			
Bagian Lancar TPTGR	-			
Penyisihan PTH - Bagian Lancar TPTGR	-			
Bagian Lancar TPTGR (Netto)	-			
Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang Lainnya	-			
Penyisihan PTH - Bagian Lancar PJPL	-			
Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang Lainnya (Netto)	-			
Piutang dari Kegiatan BLU	-			
Penyisihan PTH - Piutang dari Kegiatan BLU	-			
Piutang dari Kegiatan BLU (Netto)	-			
Persediaan	2.452.876.481			2.452.876.481
Persediaan yang Belum Diregister				
Jumlah Aset Lancar	2.452.876.481	376.765.136		2.829.641.617
ASET TETAP				

Tanah	806.226.080.906	43.651.740.000	21.825.870.000	828.051.950.906
Peralatan dan Mesin	280.642.383.632			280.642.383.632
Cedungan dan Bangunan	369.853.836.769	21.825.870.000	41.075.800.000	350.603.906.769
Jalan, krigasi, dan Jaringan	62.881.974.526			62.881.974.526
Aset Tetap Lainnya	27.841.315.574			27.841.315.574
Konstruksi Dalam Pengerjaan	25.787.921.252	249.701.831	372.794.466	25.664.828.617
Aset Konsesi Jasa	-			-
Aset Tetap yang Belum Diregister	-			-
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(232.889.173.803)			(232.889.173.803)
Akumulasi Penyusutan Cedungan dan Bangunan	(93.309.394.588)	5.728.288.197	3.043.759.915	(90.624.866.306)
Akumulasi Penyusutan Jalan, krigasi, dan Jaringan	(44.919.176.396)			(44.919.176.396)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(60.483.100)			(60.483.100)
Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa	-			-
Jumlah Aset Tetap	1.202.055.284.772	71.455.600.028	66.318.224.381	1.207.192.660.419
PROPERTI INVESTASI				
Properti Investasi	-			-
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	-			-
Jumlah Properti Investasi	-	-	-	-
PIUTANG JANGKA PANJANG				
Tagihan Penjualan Angsuran	-			-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - IPA	-			-
Tagihan Penjualan Angsuran (Netto)	-			-
Tagihan IP/Tuntutan Ganti Rugi	-			-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - IPTGR	-			-
Tagihan IP/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)	-			-
Piutang Jangka Panjang Lainnya (PJPL)	-			-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - PJPL	-			-
Piutang Jangka Panjang Lainnya (Netto)	-			-
Jumlah Piutang Jangka Panjang	-	-	-	-
ASET LAINNYA				
Kemiraaan Dengan Pihak Ketiga	-			-
Aset Tak Berwujud	33.223.503.860	310.000.023	64.966.000	33.468.537.883
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	-			-
Dana yg Dibatasi Penggunaannya	6.174.788.731			6.174.788.731
Dana Penjaminan	-			-
Dana Keliaan BLU	-			-
AsetLain-lain	378.476.340	64.966.000		443.442.340
Akum. Penyusutan Kemiraaan Dg Pihak Ketiga	-			-
Akum. Penyusutan AsetLain-lain	-			-
Akum. Penyusutan AI yg TDK digunakan	(378.476.340)			(378.476.340)
Akum. Amortisasi Aset Tak Berwujud	(27.185.790.082)	64.966.000	38.750.003	(27.159.574.085)
Akum. Amortisasi ATB yg TDK digunakan	-			-
Jumlah Aset Lainnya	12.212.502.509	439.932.023	168.682.003	12.483.752.529
UMLAH ASET	1.216.720.663.762	72.272.297.187	66.486.906.384	1.222.506.054.565
EWAJIBAN				

KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	5.839.716.523	957.956.144	6.797.672.667
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-	-	-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	-	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	116.710.500	-	116.710.500
Hibah Yang Belum Disahkan	-	-	-
Utang Muka dari KPPN	-	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	-	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	5.956.427.023	957.956.144	6.914.383.167
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN	-	-	-
Utang Jangka Panjang Dalam Negeri Lainnya	-	-	-
Kewajiban Konsesi Jasa	-	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN EKUITAS	5.956.427.023	957.956.144	6.914.383.167
	1.210.764.236.739	70.482.025.235	1.215.591.671.398
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1.216.720.663.762	71.439.981.379	1.222.506.054.565



Jakarta, 6 Mei 2024
Arsip Nasional

Kementerian Keuangan

Mohamad Hadad



Badan Pemeriksa Keuangan

Hilman Pardede

3